

AL-QUR'AN TERJEMAH *Perkata*



Dengan Transliterasi ARAB - LATIN



JUZ 25, 26, 27

JUZ 25

Ilaihi yuraddu 'ilmus-sā'ah, wa mā takhruju min šamarātim min ak-māmihā wa mā taħmilu min unsā wa lā tada'u illā bi 'ilmih, wa yau-ma yunādīhim aina syurakā'i qalū āzannāka mā minnā min syahid.

إِلَيْهِ يُرْدَ عِلْمُ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ
شَرَّاتٍ مِنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أَنْثِيٍّ وَلَا
تَضْعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَيَوْمَ يَنَادِيهِمْ أَيْنَ
شَرَّكَاهُ قَالُوا ذَنَّاكَ مَا مِنْنَا مِنْ شَهِيدٍ
(EV)

47. Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari kiamat¹⁾. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuan pun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepeng-tahuan-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka : "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu?"²⁾; mereka menjawab : "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorang pun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".

مَا	وَ	السَّاعَةُ	عِلْمٌ	وَرَدٌ	إِلَيْهِ
mā	wa	as-sā'ati	'ilmu	yuraddu	ilaihi
tidak	dan	hari kiamat	pengeta-huan	dikembali-kan	kepada-Nya
وَ	أَكْمَامِهَا	مِنْ	شَرَّاتٍ	مِنْ	تَخْرُجُ
wa	kelopak-kelopaknya	min	samarātin	min	takhruju
dan		dari	buah-buahan	dari	keluar
لَا	وَ	أَنْثِي	مِنْ	تَحْمِلُ	مَا
lā	wa	unṣā	min	tahmilu	mā
tidak	dan	perempu-an	dari	mengan-dung	tidak
يَنَادِيهِمْ	يَوْمَ	وَ	مِنْ		
yunādīhim	yauma	wa	بِعِلْمِهِ		
memanggil	hari	dan	bi 'ilmih		
mereka			dengan		
			pengeta-huan-Nya		
			illā		
			kecuali		
			tada'u		
			melahirkan		

مِنَّا minnā di antara kami	مَا mā tidak	أَذْنَاكَ āzannāka kami nyata- kan pada Engkau	قَالُوا qālū mereka berkata	شُرَكَاءِي syurakā'i sekutu- sekutu-Ku	إِنَّ aina di mana- kah
				شَهِيدٌ syahidin saksi	مِنْ min dari

Wa ḏalla 'anhum mā kānū yad'ūna
min qablu wa zannū mā lahum mim
maḥīṣ.

وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَدْعُونَ مِنْ قَبْلٍ
وَظَنُّوا مَا لَهُمْ مِنْ مَحِيصٍ ﴿٤٨﴾

48. Dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada bagi mereka sesuatu jalan keluar pun.

يَدْعُونَ yad'ūna mereka sembah	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	ضَلَّ ḍalla lenyap	وَ wa dan
لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	ظَنُّوا zannū mereka mengira	وَ wa dan	قَبْلٍ qablu sebelum	مِنْ min dari
				مَحِيصٍ maḥīṣin jalan keluar	مِنْ min dari

Lā yas'amul-insānu min du'ā'il-khāir,
wa im massahusy-syarru fa ya'ūsun
qanūt. **لَا يَسْعُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ
الشَّرُّ فَيُؤْسِفُهُ قَوْنُوطٌ** ﴿٤٩﴾

49. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan.

الْخَيْرُ al-khairi kebaikan	دُعَاءٌ du'a'i memohon	مِنْ min dari	الْإِنْسَانُ al-insānu manusia	يَسْعُرُ yas'amu jemu	لَا lā tidak
فَنُوْطٌ qanūtun putus harapan	قَيْوُسٌ fa ya'ūsun maka me- reka ber- putus asa	الشَّرُّ asy-syarru malape- taka	مَسْهَةٌ massahu menimpa- nya	إِنْ in jika	وَ wa dan

Wa la'in azaqnāhu rahmatam minnā mim ba'di ḥarrā'a massathu layaqūlanna hāzā lī wa mā azunnus-sā'ata qā'imataw wa la'ir ruji'tu ilā rabbī inna lī 'indahū lal-husnā, fa lanunabbi'annal-lažīna kafarū bimā 'amilū, wa lanuziqannahum min 'azābin galīz.

وَلَئِنْ أَذْقَنَاهُ رَحْمَةً مِنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَاءَ مَسْتَهُ لَيَقُولُنَّ هَذَا إِلَىٰ وَمَا أَظْنُنَّ السَّاعَةَ قَاتِمَةً وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّ لِي عِنْدَهُ لَحْسَنِي فَلَنْتَيْنِ الدِّينَ كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا وَلَنْذِيقْنَهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيلٍ

50. Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpai kesusahan, pastilah dia berkata : "Ini adalah hakku, dan aku tidak yakin bahwa hari Kiamat itu akan datang. Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanaku maka sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan pada sisi-Nya". Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasakan kepada mereka azab yang keras.

مِنْ min dari	مِنَّا minnā dari Kami	رَحْمَةً rahmatan rahmat	أَذْقَنَاهُ azaqnāhu Kami rasa- kan pada- nya	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
لِـ lī untukku	هَذَا hāzā ini	لَيَقُولُنَّ layaqūlanna pasti dia berkata	مَسْتَهُ massathu menimpa- nya	ضَرَاءً ḍarrā'a kesusahan	بَعْدِ ba'di sesudah

وَ	قَاتِمَةٌ	السَّاعَةُ	أَطْنُونُ	مَا	وَ
wa-	qā'imatan	as-sā'ata	azunnu	mā	wa
dan	terjadi	hari kiamat	aku mengira	tidak	dan
لِي	إِنْ	رَبِّي	إِلَى	رُجِعْتُ	لَعْنُ
lī	inna	rabbi	ilā	ruji'tu	la'in
bagiku	sesungguhnya	Tuhanku	kepada	aku di-kembalikan	sungguh jika
بِمَا	كَفَرُوا	الَّذِينَ	فَلَنْتَيْسَنَّ	لِلْحُسْنَى	عِنْدَهُ
bimā	kafarū	allažīna	fa lanu-nabbi'anna	lal-husnā	'indahū
dengan apa	mereka kafir	orang-orang yang	maka Kami benar-benar memberitakan	kebaikan	di sisi-Nya
غَلِيظٌ	عَذَابٌ	مِنْ	لَنْدِيْقَنْهُمْ	وَ	عَمِلُوا
galīzīn	'azābin	min	lanuži-qannahum	wa	'amilū
yang keras	siksa	dari	sungguh Kami rasa-kan pada mereka	dan	mereka kerjakan

Wa iżā an'amnā 'alal-insāni a'rada
wa na'a bi jānibih, wa iżā massahusy-syarru fa žū du'a'in 'arid.

وَإِذَا أَغْمَنَاهُ عَلَى الْإِنْسَانِ أَعْرَضَ وَتَأْجَجَنَّهُ
وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَذُو دُعَاءٍ عَرِيضٍ ⑤

51. Dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka maka ia banyak berdoa.

أَعْرَضَ	الْإِنْسَانُ	عَلَى	أَفْعَمَنَا	إِذَا	وَ
a'rada	al-insāni	'alā	an'amna	iżā	wa
dia berpaling	manusia	atas	Kami beri nikmat	apabila	dan

مَسَهُ massahu menimpa-nya	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan	بِجَانِيهِ bi jānibihī dengan lambung-nya	نَّا na'ā jauh	وَ wa dan

عَرِيْضٌ 'aridin banyak	دُعَاءً du'a'in doa	فَذُو fa zu maka ia mempunyai	الشَّرُّ asy-syarru malape-taka
--------------------------------------	----------------------------------	---	--

Qul a ra'itum in kāna min 'indillāhi šumma kafartum bihī man adallu mimman huwa fī syiqāqim ba'īd.

قُلْ أَرَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَكَرْفَمْ
بِهِ مَنْ أَصْلَى مِمَّنْ هُوَ فِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ^⑤

52. Katakanlah : "Bagaimana pendapatmu jika (Al Qur'an) itu datang dari sisi Allah, kemudian kamu mengingkarinya. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu berada dalam penyimpangan yang jauh?"

عِنْدَ 'indi sisi	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	أَرَيْتُمْ a ra'itum bagaimana pendapat- mu	قُلْ qul katakanlah
أَصْلَى adallu lebih sesat	مَنْ man siapa	بِهِ bihī dengan-nya	كَرْفَمْ kafartum kamu mengingkari	شَرُّ šumma kemudian	اللَّهِ Allāhi Allah
بَعِيدٍ ba'īdīn jauh	شِقَاقٍ syiqāqin penyimpangan	فِي fī dalam	هُوَ huwa dia	مِمَّنْ mimman dari orang	

Sanurihim āyātinā fil-āfāqi wa fī anfusihim hattā yatabayyanā lahum annahul-haqq, a wa lam yakfi bi rabbika annahū ‘alā kulli syai'in syahid.

**سَنُرِيمْ أَيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ
حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوْ لَمْ يَكُفِّ
بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ**

53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al Qur'an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu?

فِي fī pada	وَ wa dan	الْأَفَاقِ al-āfāqi ufuk	فِي fī pada	أَيَاتِنَا āyātinā tanda-tanda Kami	سَنُرِيمْ sanurihim Kami akan memperlihatkan pada mereka
الْحَقُّ al-haqqu benar	أَنَّهُ annahu bahwasanya dia	لَهُمْ lahum bagi mereka	يَتَبَيَّنَ yatabay-yana jelas	حَتَّىٰ hattā sehingga	أَنفُسِهِمْ anfusihim diri mereka
عَلَىٰ ‘alā atas	أَنَّهُ annahū sesungguhnya Dia	بِرَبِّكَ bi rabbika dengan Tuhanmu	يَكُفُّ yakfi cukup	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
				شَهِيدٌ syahidun menyaksikan	كُلُّ kulli segala
				شَيْءٌ syai'in sesuatu	

Alā innahum fī miryatim mil li-qā'i rabbihim, alā innahū bi kulli syai'im muhiṭ.

**الَّا إِنَّهُمْ فِي مِرْيَةٍ مِّنْ لِقَاءِ رَبِّهِمْ
الَّا إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُحِيطٌ**

54. Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka adalah dalam keraguan tentang pertemuan dengan Tuhan mereka. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu.

لِقَاءٌ liqā'i menemui	مِنْ min dari	مِرْيَاتٍ miryatin keraguan	فِي fi dalam	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka	أَلَا alā ingatlah
مُحِيطٌ muhiṭun Maha Meliputi	شَيْءٍ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	أَلَا alā ingatlah	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ASY-SYŪRĀ (MUSYAWARAT)

SURAT KE-42 : 53 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

حَمٌ

1. Hā mīm³⁾.

حَمٌ

ha mīm
ḥā mīm

‘Aīn sīn qāf.

عَسْقٌ

2. ‘Aīn sīn qāf⁴⁾.

عَسْقٌ

‘ain sīn qāf
‘ain sīn qāf

Kažālika yūhi ilaika wa ilal-lažīna
min qablikallāhul-‘azīzul-hakīm.

كَذَلِكَ يُوحَى إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ
اللَّهُ أَعْزَى الْحَكَمُ ⑦

3. Demikianlah Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang yang sebelum kamu.

الَّذِينَ
allažīna
orang-
orang yang

إِلَيْكَ
ilā
kepada

وَ
wa
dan

إِلَيْكَ
ilaika
kepadamu

يُوحَى
yūhi
Dia me-
wahyukan

كَذَلِكَ
kažālika
demikian-
lah

الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana	الْعَزِيزُ al-‘azīzu Maha Perkasa	اللَّهُ Allāhu Allah	قَبْلَكَ qablika sebelum kamu	مِنْ min dari
--	--	-----------------------------------	--	----------------------------

Lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-ard, wa huwal-‘aliyyul-‘azīm.

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ عَلَىٰ
الْعَظِيمُ ①

4. Kepunyaan-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

مَا mā apa	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fi di	مَا mā apa	لَهُ lahū kepunya-an-Nya
الْعَظِيمُ al-‘azīmu Maha Besar	الْعَلِيُّ al-‘aliyyu Maha Tinggi	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fi di

Takādus-samāwātu yatafaṭṭarna min fauqihinna wal-malā'ikatu yusabbihūna bi ḥamdi rabbihim wa yastaghfirūna li man fil-ard, alā innallāha huwal-gafūrur-raḥīm.

تَكَادُ السَّمَاوَاتِ يَقْطَنُونَ مِنْ قَوْقَعِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ
يُسْتَحْوِنُ بِمَدْرِرِهِمْ وَيُسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي
الْأَرْضِ إِذَا نَاهَى اللَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ②

5. Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atasnya (karena kebesaran Tuhan) dan malaikat-malaikat bertasbih serta memuji Tuhannya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

وَ wa dan	فَوْقَهُنَّ fauqihinna atas mereka	مِنْ min dari	يَقْطَنُونَ yatafaṭṭarna pecah	السَّمَاوَاتِ as-samāwātu langit	تَكَادُ takādu hampir
------------------------	---	----------------------------	---	---	------------------------------------

يَسْتَعْفِرُونَ
yastagfirūna
mereka memohon-kan ampun

وَ
wa
dan

رَبِّهِمْ
rabbihim
Tuhan mereka

بِحَمْدِ
bi hamdi
dengan memuji

يُسَبِّحُونَ
yusabbi-hūna
mereka bertasbih

الْمَلَائِكَةُ
al-malā'i-katu malaikat-malaikat

الله
Allāha
Allah

إِنَّ
inna
sesungguhnya

أَلَا
alā
ingatlah

الْأَرْضُ
al-ardi
bumi

فِي
fī
di

لِمَنْ
li man
bagi orang

الرَّحِيمُ
ar-rahīmu
Maha Penyayang

الْغَفُورُ
al-gafūru
Maha Pengampun

هُوَ
huwa
Dia

Wal-lažīnattakhažū min dūnihi au-
liyā'allāhu hafīzun 'alaihim, wa mā
anta 'alaihim bi wakīl.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْ لِيَاءَ اللَّهِ حَنِيفُ
عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ①

6. Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka.

أَوْلِيَاءُ
auliyā'a
pelindung-pelindung

دُونَهُ
dūnihi
selain-Nya

مِنْ
min
dari

اتَّخَذُوا
ittakhažū
mengambil

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

وَ
wa
dan

أَنْتَ
anta
kamu

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

عَلَيْهِمْ
'alaihim
atas mereka

حَنِيفُ
hafīzun
mengawasi

الله
Allāhu
Allah

بِوْكِيلٍ
bi wakilin
dengan
pengganti

عَلَيْهِمْ
'alaihim
atas
mereka

Wa kažālika auḥainā ilaike Qur'ānan 'Arabiyyal li tunzira ummal-qurā wa man haulahā wa tunzira yaumal-jam'i lā raiba fih, fariqun fil-jannati wa fariqun fis-sa'ir.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا لَكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ
أُمَّةَ الْقُرْبَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ
لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفِرِيقٌ
فِي السَّعْيِ^(۷)

7. Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memberi peringatan kepada ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya^(۵) serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka.

عَرَبِيًّا 'Arabiyyan bahasa Arab	قُرْآنًا Qur'ānan Al Qur'an	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	أَوْحَيْنَا auḥainā Kami wahyukan	كَذَلِكَ kažālika demikian- lah	وَ wa dan
وَ wa dan	حَوْلَهَا haulahā di sekitar- nya	مَنْ man orang	وَ wa dan	أُمَّةُ الْقُرْبَى ummal- qurā penduduk Mekah	لِتُنذِرَ li tunzira agar kamu memberi peringatan
فِيهِ fīhi padanya	رَبَبَ raiba keraguan	لَا lā tiada	الْجَمْعُ al-jam'i berkumpul	يَوْمَ yauma hari	تُنذِرَ tunzira kamu memberi peringatan

فِي

fī
di

فَرِيقٌ

fariqun
segolongan

وَ

wa
dan

الْجَنَّةُ

al-jannati
surga

فِي

fī
di

فَرِيقٌ

fariqun
segolonganالسَّعَيْرٌ
as-sa'iri
neraka

Wa lau syā'allāhu laja'alahum ummataw wāhidatāw wa lākiy yudkhilu may yasyā'u fī rahmatih, waz-zālimūna mā lahum miw waliyyiw wa lā naṣir.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ
يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمُونَ
مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ^(٨)

8. Dan kalau Allah menghendaki niscaya Allah menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka seorang pelindung pun dan tidak pula seorang penolong.

أُمَّةٌ

ummatan
umat

جَعَلَهُمْ

laja'alahum
tentu men-
jadikan
mereka

اللَّهُ

Allāhu
Allah

شَاءَ

syā'a
meng-
hendaki

لَوْ

lau
kalau

وَ

wa
dan

يَشَاءُ

yasyā'u
Dia
kehendaki

مَنْ

man
orang

يُدْخِلُ

yudkhilu
Dia me-
masukkan

لَكِنْ

lākin
tetapi

وَ

wa
dan

وَاحِدَةٌ

wāhidatan
satu

لَهُمْ

lahum
bagi
mereka

مَا

mā
tidak

الظَّالِمُونَ

az-zāli-
mūna
orang-orang
yang zalim

وَ

wa
dan

رَحْمَتِهِ

rahmatihī
rahmat-
Nya

فِي

fī
dalam

نَصِيرٌ naširin penolong	لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيٌّ waliyyin pelindung	مِنْ min dari
---------------------------------------	---------------------------	------------------------	---	----------------------------

Amittakhažū min dūnihi auliyā', fallāhu huwal-waliyyu wa huwa yuhyil-mautā, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr.

أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ
وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

9. Atau patutkah mereka mengambil pelindung-pelindung selain Allah? Maka Allah, Dialah pelindung (yang sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati, dan Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

فَاللَّهُ fallāhu maka Allah	أَوْلِيَاءُ auliyā'a pelindung- pelindung	دُونَهُ dūnihi selain-Nya	مِنْ min dari	اتَّخَذُوا ittakhažū mereka mengambil	أَمْ am ataukah
الْمَوْتَىٰ al-mautā orang mati	يُحْيِي yuhyi meng- hidupkan	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْوَلِيُّ al-waliyyu pelindung	هُوَ huwa Dia
قَدِيرٌ qadirun Maha Kuasa	شَيْءٌ syai'in sesuatu	كُلٌّ kulli segala	عَلَىٰ 'alā atas	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan

Wa makhtalaftum fīhi min syai'in fa ḥukmu hū ilallāh, zālikumullāhu rabbi 'alaihi tawakkaltu wa ilaihi unib.

وَمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَكُمْهُ إِلَىٰ
اللَّهِ ذِلِّكُمُ اللَّهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ تَوَكَّلْتُ
وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ⑯

10. Tentang sesuatu apa pun kamu berselisih, maka putusannya (terserah) kepada Allah. (Yang mempunyai sifat-sifat demikian) itulah Allah Tuhanmu. Kepada-Nyalah aku bertawakkal dan kepada-Nyalah aku kembali.

شَيْءٌ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	فِيهِ fihi padanya	اخْتَلَفْتُمْ ikhtalaftum kamu berselisih	مَا mā apa	وَ wa dan
رَبِّي rabbi Tuhanku	اللَّهُ Allāhu Allah	ذَلِكُمْ zalikum itu	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada	فَحْكَمْتُ fa ḥukmuhū maka putusannya
أُنْبِيُّ unību aku kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	وَ wa dan	تَوَكَّلْتُ tawakkaltu aku bertawakkal	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	

Fāṭiruṣ-samāwāti wal-ard, ja'ala lakum min anfusikum azwājāw wa minal-an'āmi azwājā, yaẓra'ukum fīh, laisa ka mišlihī syai', wa huwas-samī'ul-baṣir.

فَاطَّرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ جَعَلَ لَكُمْ
مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ
أَزْوَاجًا يَدْرُوكُمْ فِيهِ لِيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ
وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

11. (Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia, dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

لَكُمْ lakum bagimu	جَعَلَ ja'ala Dia menjadikan	الْأَرْضَ al-ardji bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فَاطَّرُ fāṭiru Pencipta
الْأَنْعَامِ al-an'āmi binatang ternak	مِنْ min dari	وَ wa dan	أَزْوَاجًا azwājan pasangan-pasangan	أَنفُسِكُمْ anfusikum dirimu	مِنْ min dari

شَيْءٌ syai'un sesuatu	كَمِثْلِهِ ka mišlihi seperti-Nya	لَيْسَ laisa tiada	فِيهِ fihi padanya	يَذْرُوكُمْ yažra'ukum Dia men- gembang biakkanmu	أَزْوَاجًا azwājan pasangan-pasangan
الْبَصِيرُ al-baširu Maha Melihat	السَّمِيعُ as-samī'u Maha Mendengar	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan		

Lahū maqālidus-samāwāti wal-ard, yabsuṭur-rizqa li may yasyā'u wa yaqdir, innahū bi kulli syai'in 'alīm.

لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَبْسُطُ
الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ^⑩

12. Kepunyaan-Nyalah perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan-(nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

يَبْسُطُ yabsuṭu Dia me-lapangkan	الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتُ as-samāwāti langit	مَقَالِيدُ maqālidu perbenda-haraan	لَهُ lahū kepunya-an-Nya
إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	يَقْدِرُ yaqdiru Dia me-nyempitkan	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man bagi siapa	الرِّزْقُ ar-rizqa rezeki
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Me-ngetahui	شَيْءٌ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala			

Syara'a lakum minad-dīni mā waṣṣā biḥ Nūḥaw wal-lažī auḥainā ilaika wa mā waṣṣainā biḥ Ibrāhīma wa Mūsā wa 'Isā an aqīmud-dīna wa lā tatafarraqū fīh, kabura 'alal-musyrikīna mā tad-'ūhum ilaih, Allāhu yajtabī ilaihi may yasyā'u wa yahdī ilaihi may yunib.

شَرِعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وُصِّلَ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي
أَوْحَيْنَا إِلَيْكُمْ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ
وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا
تَسْفِرُ قَوْافِيهِ كَبِيرٌ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا
تَدْعُوهُ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ
وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴿٦﴾

13. Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu : Tegakkanlah agama⁶⁾ dan janganlah kamu berpecah-belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).

وَصْلٌ	مَا	الَّدِينُ	مِنْ	لَكُمْ	شَرِيعَةٌ
waṣṣā	mā	ad-dīn	min	lakum	syara'a
telah di-wasiatkan	apa	agama	dari	bagimu	Dia telah mensyari'atkan
إِلَيْكُ	أَوْحَيْنَا	الَّذِي	وَ	نُوحًا	بِهِ
ilaika	auḥainā	allažī	wa	Nūhan	bihī
kepadamu	telah Kami wahyukan	yang	dan	Nuh	dengan-nya
وَ	إِبْرَاهِيمَ	بِهِ	وَصَّيْنَا	مَا	وَ
wa	Ibrāhīma	dengan-	waṣṣainā	apa	wā
dan	Ibrahim	nya	telah Kami wasiatkan		dan
وَ	الَّدِينُ	أَنْ أَقِيمُوا	عِيسَى		وَ
wa	ad-dīn	an aqīmū	'Isā		wa
dan	agama	agar mereka tegakkan	Isa		dan
					مُوسَى
					Mūsā
					Musa

الْمُشْرِكِينَ al-musy-rikina orang-orang musyrik	عَلَىٰ 'alā atas	كَبِيرٌ kabura berat	فِيهِ fihi padanya	تَقْرَفُوا tatafarraqū kamu ber-pecah-belah	لَا lā jangan
إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	يَجْتَبِي yajtabī menarik	أَللَّهُ Allāhu Allah	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	تَدْعُوهُمْ tad'ūhum kamu seru mereka	مَا mā apa
مَنْ man orang	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	يَهْدِي yahdī menunjuki	وَ wa dan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man orang
					يُنِيبُ yunību kembali

Wa mā tafarraqū illā mim ba'di mā jā'ahumul-'ilmu bagyam bainahum, wa lau lā kalimatun sabaqt mir rabbika ilā ajalim musammal la-quḍiya bainahum, wa innal-lažīna ūrisul-kitāba mim ba'dihim lafi syak-kim minhu murīb.

وَمَا تَقْرَفُوا إِلَّا مَنْ بَعْدَ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ
بِغِيَارِ بَيْنِهِمْ وَلَوْلَا كَانَتْ سَبَقَتْ
مِنْ رَبِّكَ إِلَى أَجَلِ مُسَعٍ لَقُضَى بَيْنِهِمْ
وَإِنَّ الَّذِينَ أُرْثَوُا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِ هُمْ
لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرْسِبٌ^⑦

14. Dan mereka (Ahli Kitab) tidak berpecah-belah melainkan sesudah datangnya pengetahuan kepada mereka karena kedengkian antara mereka^⑦. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dulu (untuk menangguhkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al Kitab (Taurat dan Injil)^⑧ sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan yang menggongangkan tentang kitab itu.

بَعْدٌ ba'di sesudah	مِنْ min dari	إِلَّا illā kecuali	تَفَرَّقُوا tafarraqū mereka berpecah- belah	مَا mā tidak	وَ wa dan
وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	بَغْيًا bagyan kedengki- an	الْعِلْمُ al-'ilmu pengeta- huan	جَاءُهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	مَا mā apa
رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	سَبَقَتْ sabaqat telah terdahulu	كَلِمَةً kalimatun ketetapan	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau
وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	لَقْضَى laqudiya pasti di- putuskan	مُسَمَّىٰ musamman ditentukan	أَجَلٍ ajalin waktu	إِلَىٰ ilā sampai
بَعْدِهِمْ ba'dihim sesudah mereka	مِنْ min dari	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab	أُورْثُوا ūriṣū diwariskan	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
		مُرِيبٌ murībin kebim- bangsan	مِنْهُ minhu darinya	شَكِّ syakkin keraguan	لَفِيٰ lafī benar-be- nar dalam

Fa li žālika fad', wastaqim kamā
umirt, wa lā tattabi' ahwā'ahum, wa
qul āmantu bimā anzalallāhu min

فَلَذِلَكَ فَادْعُ وَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ
وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ أَمْنِتْ بِمَا

kitāb, wa umirtu li a'dila bainakum,
Allāhu rabbunā wa rabbukum, lanā
a'mālunā wa lakum a'mālukum,
lā hujjata bainanā wa bainakum,
Allāhu yajma'u bainanā, wa ilaihil-
maṣir.

أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأَرْسَلَ لِكَعْدَلٍ
بَيْنَكُمْ أَنَّ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَالُنَا
وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ لَاجْحَةٌ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
اللَّهُ يُحِبُّ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

15. Maka karena itu serulah (mereka kepada agama itu) dan tetaplah⁹ sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah : "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil di antara kamu. Allahlah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)".

أُمِرْتَ umirta kamu diperintah	كَمَا kamā sebagaimana	إِسْتَقِيمٌ istaqim tetaplah	وَ wa dan	فَادْعُ fad'u maka serulah	فَلَذِكَ fa li zālika maka karena itu
قُلْ qul katakanlah	وَ wa dan	أَهْوَاءَهُمْ ahwā'ahum hawa nafsu mereka	تَتَّبِعُ tattabi' kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan
كِتَابٍ kitābin kitab	مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala menurunkan	بِمَا bimā dengan apa	أَمِنْتُ āmantu aku beriman
رَبَّنَا rabbunā Tuhan kami	اللَّهُ Allāhu Allah	بَيْنَكُمْ bainakum di antara kamu	لِكَعْدَلٍ li a'dila supaya adil	أُمِرْتَ umirtu aku di- perintah	وَ wa dan

لَكُمْ lakum bagimu	وَ wa dan	أَعْمَالُنَا a'mālunā amal-amal kami	لَنَا lanā bagi kami	رَبُّكُمْ rabbukum Tuhanmu	وَ wa dan
بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	وَ wa dan	بَيْنَنَا bainanā antara kami	حِجَّةٌ hujjata perteng- karan	لَا lā tiada	أَعْمَالُكُمْ a'mālukum amal-amal kamu
الْمَصِيرُ al-maṣīru tempat kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada- Nya	وَ wa dan	بَيْنَنَا bainanā antara kita	يَجْمَعُ yajma'u mengum- pulkan	الَّهُ Allāhu Allah

Wal-lažīna yuhājjūna fillāhi mim ba'di mastujiba lahū hujjatuhum dāhidatun 'inda rabbihim wa 'alaihim gađabuw wa lahum 'azābun syadid.

وَالَّذِينَ يَحْاجُونَ فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا سَتَّحِبُ
لَهُ حَجَّهُمْ دَاحْضَةٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَعَلَيْهِمْ
غَضْبٌ وَلَمْ يَعْزَلْ شَدِيدٌ ⑯

16. Dan orang-orang yang membantah (agama) Allah sesudah agama itu diterima maka bantahan mereka itu sia-sia saja, di sisi Tuhan mereka. Mereka mendapat kemurkaan (Allah) dan bagi mereka azab yang sangat keras.

مِنْ min dari	اللَّهُ Allāhi Allah	فِي fi pada	يَحْاجُونَ yuhājjūna membantah	الَّذِينَ allažīna orang orang yang	وَ wa dan
دَاحْضَةٌ dāhidatun sia-sia	حَجَّهُمْ hujjatuhum bantahan mereka	لَهُ lahū padanya	اسْتَحِبَ ustujiba diterima	مَا mā apa	بَعْدٌ ba'di sesudah

وَ wa dan	غَصْبٌ gadabun kemurkaan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	وَ wa dan	رَبَّهُمْ rabbihim Tuhan mereka	عِنْدَ 'inda di sisi
			شَدِيدٌ syadidun sangat keras	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka

Allāhul-lažī anzalal-kitāba bil-haqqi wal-mīzān, wa mā yudriķa la'allas-sā'ata qarīb.

اللهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَالْمِيزَانَ
وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيبٌ ﴿١٧﴾

17. Allahlah yang menurunkan kitab dengan (membawa) kebenaran dan (menurunkan) neraca (keadilan). Dan tukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu (sudah) dekat?

وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan kebenaran	الْكِتَابَ al-kitāba kitab	أَنْزَلَ anzala menurun- kan	الَّذِي allažī yang	الَّهُ Allāhu Allah
السَّاعَةَ as-sā'ata hari kiamat	لَعَلَّ la'alla boleh jadi	يُدْرِيكَ yudriķa kamu me- ngetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْمِيزَانَ al-mīzāna neraca
قَرِيبٌ qarībun dekat					

Yasta'jilu bihal-lažīna lā yu'mi-nūna bihā, wal-lažīna āmanū musyfiqūna minhā wa ya'lamūna

يَسْتَجْعِلُ بِهَا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِهَا وَالَّذِينَ
أَمْنُوا مُشْفِقُونَ مِنْهَا وَيَعْمَلُونَ أَنَّهَا الْحَقُّ

annahal-haqq, alā innal-lažīna
yūmārūna fis-sā'ati lafi ḏalālim
ba'īd.

الآتَ الَّذِينَ يُمَارُونَ فِي السَّاعَةِ لِنِ
ضَلَالٍ بَعِيدٍ^(١)

18. Orang-orang yang tidak beriman kepada hari kiamat meminta supaya hari itu segera didatangkan dan orang-orang yang beriman merasa takut kepadanya dan mereka yakin bahwa kiamat itu adalah benar (akan terjadi). Ketahuilah bahwa sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang terjadinya kiamat itu benar-benar dalam kesesatan yang jauh.

بِهَا bihā dengan-nya	يُؤْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman	لَا lā tidak	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	بِهَا bihā dengan-nya	يَسْتَجْلِلُ yasta'jilu minta di-segerakan
وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	مُشْفِقُونَ musyfiqūna mereka me-rasa takut	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	وَ wa dan
الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguh-nya	أَلَا alā ingatlah	الْحَقُّ al-haqqu kebenaran	أَنَّهَا annahā bahwasa-nya dia	يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui
بَعِيدٌ ba'īdin jauh	ضَلَالٌ ḍalālin kesesatan	لِفِي lafi benar-be-nar dalam	السَّاعَةُ as-sā'ati hari kiamat	فِي fi tentang	يُمَارُونَ yūmārūna membantah

Allāhu latīfum bi 'ibādihi yarzuqu
may yasyā', wa huwal-qawiyyul-'azīz.

اللهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ
وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ^(٢)

19. Allah Maha Lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

يَشَاءُ
yasyā'u
Dia
kehendaki

مَنْ
man
siapa

يَرِزُقُ
yarzuqu
Dia mem-
beri rezeki

بِعِبَادَةٍ
bi 'ibādihi
dengan
hamba-
hamba-Nya

لَطِيفٌ
laṭīfun
Maha
Lembut

اللَّهُ
Allāhu
Allah

الْعَزِيزُ
al-'azizu
Maha
Perkasa

الْقَوِيُّ
al-qawiyyu
Maha
Kuat

هُوَ
huwa
Dia

وَ
wa
dan

Man kāna yurīdu ḥarṣal-ākhirati
nazid laḥū fī ḥarsih, wa man kāna
yurīdu ḥarsad-dun-yā nu'tihī minhā
wa mā laḥū fil-ākhirati min naṣīb.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرَثَ الْآخِرَةِ نَزَدَ لَهُ
فِي حَرَثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرَثَ الدُّنْيَا
نُؤْتَهُ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ①

20. Barangsiapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barangsiapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagian pun di akhirat.

نَزَدْ
nazid
Kami
tambah

الْآخِرَةُ
al-ākhirati
akhirat

حَرَثٌ
ḥarṣa
keuntung-
an

يُرِيدُ
yurīdu
meng-
hendaki

كَانَ
kāna
adalah dia

مَنْ
man
siapa

كَانَ
kāna
adalah dia

مَنْ
man
siapa

وَ
wa
dan

حَرَثٌ
ḥarsih
keuntung-
annya

فِي
fī
dalam

لَهُ
laḥū
baginya

وَ
wa
dan

مِنْهَا
minhā
darinya

نُؤْتَهُ
nu'tihī
Kami
berikan
padanya

الْدُّنْيَا
ad-dun-yā
dunia

حَرَثٌ
ḥarṣa
keuntung-
an

يُرِيدُ
yurīdu
meng-
hendaki

نَصِيبٌ naṣībīn bagian	مِنْ min dari	الْآخِرَةُ al-ākhirati akhirat	فِي fī di	لَهُ lahū baginya	مَا mā tiada
-------------------------------------	----------------------------	---	------------------------	--------------------------------	---------------------------

Am lahum syurakā'u syara'ū la-hum minad-dīni mā lam ya'žam bihillāh, wa lau lā kalimatul-fašli laqudiya bainahum, wa innaz-zāli-mīna lahum 'ažābun alim.

أَمْ لَهُمْ شُرَكَوُا شَرَعُوا لَهُمْ مِنَ الدِّينِ
مَا لَمْ يَأْذِنْ بِهِ اللَّهُ وَلَوْلَا كَلِمَةُ الْفَصْلِ
لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ
عَذَابٌ أَلِيمٌ

21. Apakah mereka mempunyai sembahana-sebahana selain Allah yang men-syari'atkan untuk mereka agama yang tidak diizinkan Allah? Sekiranya tak ada ketetapan yang menentukan (dari Allah) tentulah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan memperoleh azab yang amat pedih.

مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	شَرَعُوا syara'ū mereka mensyariatkan	شُرَكَوُا syurakā'u sembahana-sebahana	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْ am ataukah
اللَّهُ Allāhu Allah	بِهِ bihi dengan-nya	يَأْذِنْ ya'žan mengizinkan	لَمْ lam tidak	مَا mā apa	الدِّينُ ad-dīni agama
لَقُضِيَ laqudiya tentu telah diputuskan	الْفَصْلُ al-fašli menentukan	كَلِمَةُ kalimatul ketetapan	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
عَذَابٌ 'ažābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka

الْأَلِيمُ
alīmun
yang
pedih

Taraz-zālimīna musyfiqīna mimmā kasabū wa huwa wāqi‘um bihim, wal-lažīna āmanū wa ‘amiluš-ṣāliḥāti fī rauḍatil-jannāt, lahum mā yasyā‘una ‘inda rabbihim, zālika huwal-fadlul-kabīr.

تَرَى الظَّالَمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا وَهُوَ
وَاقِعٌ بِهِمْ وَالَّذِينَ أَمْنَوْا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ فِي رَوْضَاتِ الْجَنَّاتِ لَهُمْ
مَا يَشَاءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَلِكَ هُوَ
الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٢٢﴾

22. Kamu lihat orang-orang yang za lim sangat ketakutan karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

وَ	كَسَبُوا	مِمَّا	مُشْفِقِينَ	الظَّالَمِينَ	تَرَى
wa	kasabū	mimmā	musyfiqīna	az-zālimīna	tarā
dan	mereka	dari apa	ketakutan	orang-orang	kamu lihat
أَمْنَوْا	الَّذِينَ	وَ	بِهِمْ	وَهُوَ	
āmanū	allāžīna	wa	bihim	wāqi‘un	
beriman	orang-orang	dan	dengan	menimpa	dia
الْجَنَّاتِ	رَوْضَاتِ	فِي	الصَّالِحَاتِ	عَمِلُوا	وَ
al-jannātī	rauḍatī	fī	as-ṣalīḥāti	‘amilū	wa
surga	taman-taman	dalam	saleh	mereka	dan

ذَلِكَ
zālika
itu

رَبِّهِمْ
rabbihim
Tuhan mereka

عِنْدَ
'inda
di sisi

يَشَاءُونَ
yasya'una
mereka
kehendaki

مَا
mā
apa

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

الْكَبِيرُ
al-kabiru
besar

الْفَضْلُ
al-fadlu
karunia

هُوَ
huwa
dia

Žālikal-lažī yubasysyirullāhu 'ibā-dahul-lažīna āmanū wa 'amiluš-ṣā-lihāt, qul lā as'alukum 'alaihi ajran illal-mawaddata fil-qurbā, wa may yaqtarif ḥasanatan nazid lahū fīhā huṣnā, innallāha gafūrun syakūr.

ذَلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا إِسْلَامُ كُلِّ عَلَيْهِ أَجْرٌ
إِلَّا الْمُوَدَّةُ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً
نُزَدَّهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ^{١٩}

23. Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Katakanlah : "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upah pun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan, akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri^{10).}

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

عِبَادَهُ
'ibādahu
hamba-hamba-Nya

اللَّهُ
Allāhu
Allah

يُبَشِّرُ
yubasy-syiru
menggembirakan

الَّذِي
allažī
yang

ذَلِكَ
zālika
itu

لَا
lā
tidak

قُلْ
qul
katakanlah

الصَّالِحَاتِ
aṣ-ṣalihāti
saleh

عِمَلُوا
'amilū
mereka
beramal

وَ
wa
dan

أَمَنُوا
āmanū
beriman

فِي fī dalam	الْمَوْدَّةُ al-mawwad̄a kasih sayang	إِلَّا illā kecuali	أَجْرًا ajran upah	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَسْلَكْمُ as'alukum aku meminta padamu
نَزَدٌ nazid Kami tambah	حَسَنَةٌ hasanatan kebaikan	يَقْتَرِفُ yaqtarif mengerjakan	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْقُرْبَىٰ al-qurbā keluar-gaan
غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	حُسْنًا husnan kebaikan	فِيهَا fīhā di dalamnya	لَهُ lahū baginya
شُكُورٌ syakūrun Maha Mensyukuri					

Am yaqūlūnaftarā 'alallāhi kažibā, fa iy yasya'illāhu yakhtim 'alā qalbik, wa yamhullāhul-bātila wa yuhiqqul-haqqa bi kalimatih, innahū 'alīmūn bi zātiş-şudūr.

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا فَإِنْ يَشَاءُ اللَّهُ
يَخْتَمُ عَلَى قَلْبِكَ وَيُعِظُّ اللَّهُ الْبَاطِلَ وَيُحَقِّ الْحَقَّ
بِكَلِمَاتِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصَّدُورِ

24. Bahkan mereka mengatakan : "Dia (Muhammad) telah mengada-adakan dusta terhadap Allah". Maka jika Allah menghendaki niscaya Dia mengunci mati hatimu; dan Allah menghapuskan yang batil dan membenarkan yang haq dengan kalimat-kalimat-Nya (Al Qur'an). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

كَذِبًا kažibā kedustaan	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَىٰ 'alā atas	افْتَرَىٰ iftarā mengada-adakan	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	أَمْ am bahkan
--------------------------------	----------------------------	------------------------	---------------------------------------	---	----------------------

قَلْبِكَ qalbika hatimu	عَلَىٰ ‘alā atas	يُخْتِمُ yakhtim menutup	اللَّهُ Allāhu Allah	يَشَاءُ yasya' meng-hendaki	فَإِنْ fa in maka jika
يُحْقِقُ yuhiqqu membe-narkan	وَ wa dan	الْبَاطِلَ al-bāṭila batil	اللَّهُ Allāhu Allah	يَعْمَحُ yamhu meng-hapus	وَ wa dan
الصُّدُورُ aṣ-ṣudūri isi hati	بِذَاتِ bi zāti dengan zat	عَلِيمٌ ‘alīmun Maha Me-ngetahui	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	بِكَلِمَاتِهِ bi kalimatihī dengan ka-limat-kali-mat-Nya	الْحَقُّ al-ḥaqqa yang haq

Wa huwal-lažī yaqbalut-taubata ‘an ‘ibādihi wa ya‘fū ‘anis-sayyi’āti wa ya‘lamu mā taf‘alūn,

وَهُوَ الَّذِي يَقْبِلُ التَّوْبَةَ عَنِ عَبَادِهِ وَيَعْفُوا
عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفَعَّلُونَ^(٢٥)

25. Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan,

عَنْ ‘an dari	التَّوْبَةَ at-taubata taubat	يَقْبِلُ yaqbalu menerima	الَّذِي allazi yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
وَ wa dan	السَّيِّئَاتِ as-sayyi’āti kesalahan-kesalahan	عَنْ ‘an dari	يَعْفُوا ya‘fū memaaaf-kan	وَ wa dan	عَبَادِهِ ‘ibādihi hamba-hamba-Nya
			تَفَعَّلُونَ taf‘alūna kamu kerjakan	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya‘lamu mengetahui

Wa yastajībul-lazīna āmanū wa ‘amilus-ṣāliḥati wa yaziduhum min fadlih, wal-kāfirūna lahum ‘azābun syadid.

وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ
عَذَابٌ شَدِيدٌ ۝

26. dan Dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras.

عَمِلُوا ‘amilū mereka beramal	وَ wa dan	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	يَسْتَجِيبُ yastajību Dia mem- perkenan- kan	وَ wa dan
وَ wa dan	فَضْلِهِ faḍlihī karunia- Nya	مِنْ min dari	يَزِيدُهُمْ yaziduhum menambah mereka	وَ wa dan	الصَّالِحَاتِ as-ṣāliḥāti saleh
شَدِيدٌ syadidun sangat keras	عَذَابٌ ‘azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang yang kafir		

Wa lau basaṭallāhur-rizqa li ‘ibādihi labagau fil-ardī wa lākiy yunazzilu bi qadarim mā yasyā', innahū bi ‘ibādihi khabirum baṣir.

وَلَوْسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغْوَافِ الْأَرْضِ
وَلَكِنْ يُنْزِلُ بِقَدْرِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ
خَبِيرٌ بِصَرِيرٍ ۝

27. Dan jika lau Allah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya tentu-lah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Me-getahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat.

لَعِبَادِهِ
li ‘ibādihi
bagi ham-
ba-hamba-
Nya

الرِّزْقُ
ar-rizqa
rezeki

اللَّهُ
Allāhu
Allah

بَسْطَكَ
basata
melapang-
kan

لَوْ
lau
jikalau

وَ
wa
dan

يُنَزِّلُ
yunazzilu
Dia me-
nurunkan

لَكِنْ
lakin
tetapi

وَ
wa
dan

الْأَرْضُ
al-ardī
bumi

فِي
fi
di

لَبَغَوا
labagau
tentu mere-
ka melam-
paui batas

خَبِيرٌ
khabirun
Maha Me-
ngetahui

بَعِيَادِهِ
bi ‘ibādihi
dengan
hamba-
Nya

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya Dia

يَشَاءُ
yasyā'u
Dia
kehendaki

مَا
mā
apa

يُقَدَّرُ
bi qadarin
dengan
ukuran

بَصِيرٌ
baśirun
Maha
Melihat

Wa huwal-lažī yunazzilul-gaiṣa
mim ba‘di mā qanaṭū wa yansyuru
rahmatah, wa huwal-waliyyul-
ḥamid.

وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا
وَيُلَيِّنُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ ⑮

28. Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji.

مِنْ
min
dari

الْغَيْثَ
al-gaiṣa
hujan

يُنَزِّلُ
yunazzilu
menurun-
kan

الَّذِي
allažī
yang

هُوَ
huwa
Dia

وَ
wa
dan

رَحْمَتُهُ rahmatahū rahmat-Nya	يَنْشُرُ yansyuru menyebar-kan	وَ wa dan	قَطَّعُوا qanaṭū mereka berputus asa	مَا mā apa	بَعْدِ ba‘di sesudah
		الْحَمْدُ لِلَّهِ al-ḥamidu Maha Terpuji	الْوَلِيُّ al-waliyyu Maha Pelindung	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan

Wa min āyātihi khalqus-samāwāti wal-ardi wa mā baṣṣa fīhimā min dābbah, wa huwa ‘alā jam‘ihim iżā yasyā'u qadīr.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا
بَثَّ فِيهِ مِنْ دَابَّةٍ وَهُوَ عَلَى جَمْعِهِمْ إِذَا
يَشَاءُ كَوْدِيرٌ ﴿٤﴾

29. Dan di antara ayat-ayat (tanda-tanda kekuasaan)-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan makhluk-makhluk yang melata yang Dia sebarkan pada keduanya. Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila dikehendaki-Nya.

وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلْقُ khalqu menciptakan	آيَاتِهِ āyātihi ayat-ayat-Nya	مِنْ min dari	وَ wa dan
مِنْ min dari	فِيهَا fīhimā pada keduanya	بَثَّ baṣṣa Dia sebarkan	مَا mā apa	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi
إِذَا iżā apabila	جَمْعُهُمْ jam‘ihim mengumpulkan mereka	عَلَى ‘alā atas	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	دَابَّةٌ dābbatūn binatang melata

قَدِيرٌ
qadirun
Maha
Kuasa

يَشَاءُ
yasyā'u
Dia
kehendaki

Wa mā aşabakum mim muşibatin
fa bimā kasabat aidikum wa ya'fū
'an kaşir.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبْتُ
أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ^(١)

30. Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahanmu).

فِيمَا	مُصِيبَةٌ	مِنْ	أَصَابَكُمْ	مَا	وَ
fa bimā	muşibatin	min	aşabakum	mā	wa
maka di- sebabkan	musibah	dari	menimpa- mu	apa	dan
كَثِيرٌ	عَنْ	يَعْفُوا	أَيْدِيكُمْ	أَيْدِيكُمْ	كَسَبْتُ
kaşirin	'an	ya'fū	aidikum	tanganmu	kasabat perbuatan
banyak	dari	Dia me- maafkan	dan		

Wa mā antum bi mu'jizīna fil-ard,
wa mā lakum min dūnillāhi miw
waliyyiw wa lā naşir.

وَمَا أَنْتُمْ بِمُجْزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ
مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ^(٢)

31. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung pun dan tidak pula seorang penolong selain Allah.

الْأَرْضِ	فِي	بِمُعْجِزِينَ	أَنْتُمْ	مَا	وَ
al-ardī	fi	bi mu'jizīna	antum	mā	wa
bumi	di	dengan me- lemahkan	kamu	tidak	dan

الله Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tidak	وَ wa dan
ناصِيرٍ naṣirin penolong	لَا lā tidak	وَ wa dan	وَلِيٌّ waliyyin pelindung	مِنْ min dari	

Wa min āyātihil-jawāri fil-bahri kal-a'lām.

وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارُ فِي الْبَحْرِ كَالْعَلَمِ ﴿١﴾

32. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung.

الْبَحْرِ al-bahri laut	فِي fi di	الْجَوَارِ al-jawāri kapal-kapal	آيَاتِهِ ayātihī tanda-tanda-Nya	مِنْ min dari	وَ wa dan
كَالْعَلَمِ kal-a'lāmi seperti gunung- gunung					

Iy yasya' yuskinir-rīha fa yazlalna rawākida 'alā zahrih, inna fi zālika la'āyātil li kulli şabbārin syakūr,

إِنْ يَشَاءُ يُسْكِنُ الرَّبِيعَ فِي ظَلَمَانَ رَوَادِ
عَلَى ظَهْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ
صَبَارٍ شَكُورٍ ﴿٢﴾

33. Jika Dia menghendaki Dia akan menenangkan angin, maka jadilah kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan)-Nya bagi setiap orang yang banyak bersabar dan banyak bersyukur,

رَوَكَدَ rawākida berhenti	فِيَظْلَانَ fa yazlalna maka jadilah dia	الرِّيحُ ar-riḥa angin	يُسْكُنُ yuskin Dia menenangkan	يَشَاءُ yasya' Dia menghendaki	إِنْ in jika
لَآيَاتٍ la'ayatin sungguh tanda-tanda	ذَلِكَ żalika itu	فِي fi pada	إِنْ innā sesungguhnya	ظَهِيرَةً zahriḥi punggungnya	عَلَىٰ 'alā atas
			شَكُورٌ syakūrin orang yang bersyukur	صَبَارٌ ṣabbārin orang yang sabar	لِكُلِّ li kulli bagi setiap

Au yūbiqunna bimā kasabū wa ya'fu
'an kaśir,

أَوْ يُوبِقُهُنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَنْ كَثِيرٍ ﴿٤١﴾

34. atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi maaf sebagian besar (dari mereka).

يَعْفُ ya'fu Dia memberi maaf	وَ wa dan	كَسَبُوا kasabū perbuatan mereka	بِمَا bimā dengan sebab	يُوبِقُهُنَّ yūbiqunna Dia membinasakan-nya	أَوْ au atau
			كَثِيرٌ kaśirin banyak	عَنْ 'an dari	

Wa ya'lamal-lažīna yujādūna fi
āyātinā, mā lahum mim mahīṣ.

وَيَعْلَمُ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي أَيْمَانَ مَا لَهُمْ
مِّنْ مَحِيصٍ ﴿٤٢﴾

35. Dan supaya orang-orang yang membantah ayat-ayat (kekuasaan) Kami mengetahui bahwa mereka sekali-kali tidak akan memperoleh jalan keluar (dari siksaan).

أَيَّاتِنَا
ayātinā
ayat-ayat Kami

فِي
fi
pada

يُجَادِلُونَ
yujādilūna
memban-tah

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

يَعْلَمُ
ya'lama
mengetahui

وَ
wa
dan

مَحِيسِنٌ
mahīsin
tempat lari

مِنْ
min
dari

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

مَا
mā
tidak

Famā ūtītum min syai'in fa matā-'ul-hayātid-dun-yā, wa mā 'indallāhi khairuw wa abqā lil-lažīna āmanū wa 'alā rabbihim yatawakkalūn.

فَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَاعَ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَمَا
عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَى رَبِّهِمْ
يَتَوَكَّلُونَ ﴿٢٧﴾

36. Maka sesuatu apa pun yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia; dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal,

الْحَيَاةُ
al-hayāti
hidup

فَتَاعَ
fa matā'u
maka kesenangan

شَيْءٌ
syai'in
sesuatu

مِنْ
min
dari

أُوتِيتُمْ
ūtītum
diberikan padamu

فَمَا
famā
maka apa

خَيْرٌ
khairun
lebih baik

الَّهُ
Allāhi
Allah

عِنْدَ
'inda
di sisi

مَا
mā
apa

وَ
wa
dan

الْدُّنْيَا
ad-dun-yā
dunia

عَلَى
'alā
atas

وَ
wa
dan

آمَنُوا
āmanū
beriman

الَّذِينَ
lil-lažīna
bagi orang-orang yang

أَبْقَى
abqā
lebih kekal

وَ
wa
dan

يَتَوَكَّلُونَ
yatawak-kalūna
mereka bertawakkal

رَبِّهِمْ
rabbihim
Tuhan mereka

Wal-lažīna yajtanibūna kabā'ir al-išmi wal-fawāhisya wa iżā mā gadibū hum yagfirūn.

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْأَشْهَادِ وَالْفَوَاحِشَ
وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ (٢٧)

37. dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi maaf.

وَ	الْأَشْهَادِ	كَبَائِرَ	يَجْتَنِبُونَ	الَّذِينَ	وَ
wa	al-išmi	kabā'ira	yajtanibūna	allažīna	wa
dan	dosa	besar	menjauhi	orang-orang yang	dan
هُمْ	غَضِبُوا	مَا	إِذَا	وَ	الْفَوَاحِشَ
hum	gadibū	mā	iżā	wa	al-fawā-hisya
mereka	mereka marah	apa	apabila	dan	perbuatan keji
يَغْفِرُونَ yagfirūna mereka memaafkan					

Wal-lažīnastajābū li rabbihim wa aqāmuš-ṣalāh, wa amruhum syūrā bainahum, wa mimmā razaqnāhum yunfiqūn.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
(٢٨)
يُفْقِدُونَ

38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan mereka dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

أَقَامُوا aqāmū mereka mendirikan	وَ wa dan	لِرَبِّهِمْ li rabbihim pada Tuhan mereka	اسْتَجَابُوا istajābū memperkenankan	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
وَ wa dan	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka	شُورَىٰ syūrā musyawarah	أَمْرُهُمْ amruhum urusan mereka	وَ wa dan	الصَّلَاةُ as-ṣalāta shalat
			يُنْفِقُونَ yunfiqūna mereka nafkahkan	رَزَقْنَاهُمْ razaqnāhum Kami reze- kikan pada mereka	مِمَّا mimmā dari apa

Wal-lažīna iżā ašābahumul-bagyū hum yantaṣirūn. ۴۹

39. Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim mereka membela diri.

هُمْ hum mereka	الْبَغْيُ al-bagyū kezaliman	أَصَابَهُمْ ašābahum menimpa mereka	إِذَاٰ iżā apabila	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
				يَنْتَصِرُونَ yantāṣirūna mereka membela diri	

Wa jazā'u sayyi'atin sayyi'atum mišluhā, fa man 'afā wa aṣlaḥa fa ajruhū 'allāh, innahū lā yuhibbu zālimin.

وَجَرَأَ عَسْيَتَهُ سَيَّئَةً مُثْلُهَا فَمَنْ عَفَا
وَأَصْلَحَ فَاجْرَهُ عَلَى اللَّهِ أَنَّهُ لَا يُحِبُّ
الظَّالِمِينَ ①

40. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik¹¹⁾ maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.

فَمَنْ fa man maka siapa	مِثْلُهَا misluhā semisal- nya	سَيِّئَةٌ sayyi'atun kejahatan	سَيِّئَةٌ sayyi'atin kejahatan	جَرَاءَةٌ jazā'u balasan	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَىٰ 'alā atas	فَلَجُورٌ fa ajruhū maka pahalanya	أَصْلَحَ aslahā berbuat baik	وَ wa dan	عَفَا 'afā memaaaf- kan
		الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang- orang yang zalim	يُحِبُّ yuhibbu menyukai	لَا lā tidak	إِنَّهُ innahū sesungguh- nya Dia

Wa lamanintaṣara ba'da ẓulmiḥi fa
ulā'iKA mā 'alaihim min sabīl.

وَلَمَنِ اتَّصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ

سَبِيلٍ
^(۱)

41. Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri sesudah teraniaya, tidak ada suatu dosa pun atas mereka.

فَأُولَئِكَ fa ulā'iKA maka mereka itu	ظُلْمِهِ ẓulmiḥi teraniaya	بَعْدَ ba'da sesudah	انْتَصَرَ intaṣara membela diri	لَمْنَ lamān sungguh orang	وَ wa dan
		سَبِيلٍ sabīlin jalan	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	مَا mā tidak

Innmas-sabilu ‘alal-lažīna yazli-mūnan-nāsa wa yabgūna fil-arđi bi gairil-haqq, ulā’ika lahum ‘azābun alim.

إِنَّمَا السَّيْلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ
وَيَعْبُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أَوْ لِئَلَّا هُمْ
عَذَابُ الْآلِيمُ^(٤٣)

42. Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih.

النَّاسُ an-nāsa manusia	يَظْلِمُونَ yazlimūna berbuat zalim	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	عَلَى 'alā atas	السَّيْلُ as-sabilu jalan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya
الْحَقُّ al-haqqi kebenaran	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	الْأَرْضِ al-arđi bumi	فِي fi di	يَعْبُونَ yabgūna mereka melampaui batas	وَ wa dan
الْآلِيمُ alimun yang pedih	عَذَابُ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَوْلَئِكَ ulā’ika mereka itu		

Wa laman şabara wa gafara inna žālika lamin 'azmil-umur.

وَلَمْنَ صَبَرْ وَغَفَرْ إِنْ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْوَ الْأَمْوَارِ^(٤٤)

43. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.

أَنْ inna sesungguhnya	غَفَرْ gafara memaaafkan	وَ wa dan	صَبَرْ şabara bersabar	لَمِنْ lamān sungguh orang	وَ wa dan
------------------------------	--------------------------------	-----------------	------------------------------	----------------------------------	-----------------

الْأُمُورُ al-umūri urusan- urusan	عَزْفٌ 'azmi teguh hati	لِينٌ lamin sungguh dari	ذَلِكَ zālika itu
--	--------------------------------------	--	--------------------------------

Wa may yudlilillāhu famā lahū miw waliyyim mim ba'dih, wa taraz-zāliminā lammā ra'awul-'azāba yaqūlūna hal ilā maraddim min sabīl.

وَمَنْ يُضْلِلَ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ وَلَيْلٍ مِنْ بَعْدِهِ
وَتَرَى الظَّالِمِينَ لَمَّا أُولَئِكُمْ عَذَابٌ يَقُولُونَ
هَلْ إِلَى هَذِهِ مِنْ سَيِّئٌ

44. Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidak ada baginya seorang pemimpin pun sesudah itu. Dan kamu akan melihat orang-orang yang zalim ketika mereka melihat azab berkata : "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"

لَهُ lahū baginya	فَمَا famā maka tiada	إِلَهُ Allāhu Allah	يُضْلِلُ yudlil disesatkan	مَنْ man siapa	وَ wa dan
تَرَى tarā kamu akan melihat	وَ wa dan	بَعْدِهِ ba'dihī sesudah- nya	مِنْ min dari	وَلَيْلٍ waliyyin pelindung	مِنْ min dari
هَلْ hal adakah	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata	الْعَذَابَ al-'azāba siksa	رَأَوْا ra'au mereka melihat	لَمَّا lammā tatkala	الظَّالِمِينَ az-zāli- mina orang- orang yang zalim
	سَيِّئٌ sabilin jalan		مِنْ min dari	مَرَدِدٌ maraddin kembali	إِلَى ilā kepada

Wa tarāhum yu'rađūna 'alaihā khāsyi'īna minaž-żulli yanżurūna min ṭarfin khafiyy, wa qālal-lazīna āmanū innal-khāsirinal-lažīna khasirū anfusahum wa ahlihim yaumal-qiyāmah, ala innaz-żalimīna fi 'ažābim muqīm.

وَرَهُمْ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا حَسِيعَنَ مَنْ
الَّذِلِيلُ يُنْظَرُونَ مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ وَقَالَ
الَّذِينَ أَمْنَوْا إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِيرُوا
أَنفُسُهُمْ وَآهَلِيهِمْ يَوْمَ الْقِيمَةِ
الآنَ الظَّالِمِينَ فِي عَذَابٍ مُّقِيمٍ^(٤٦)

45. Dan kamu akan melihat mereka dihadapkan ke neraka dalam keadaan tunduk karena (merasa) hina, mereka melihat dengan pandangan yang lesu. Dan orang-orang yang beriman berkata : "Sesungguhnya orang-orang yang merugi ialah orang-orang yang kehilangan diri mereka sendiri dan (kehilangan) keluarga mereka pada hari kiamat⁽⁴²⁾. Ingatlah, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu berada dalam azab yang kekal.

مِنْ	خَاسِيعَنَ	عَلَيْهَا	يُعْرَضُونَ	تَرَهُمْ	وَ
min dari	khāsyi'īna mereka tunduk	'alaihā atasnya	yu'rađūna mereka dihadap- kan	tarāhum kamu melihat mereka	wa dan
وَ	خَفِيٌّ	طَرْفٍ	مِنْ	يُنْظَرُونَ	الَّذِلِيلُ
wa dan	khafiyyin tersem- buniy	ṭarfin pandang- an	min dari	yanżurūna mereka melihat	až-żulli hina
الَّذِينَ	الْخَاسِرِينَ	إِنْ	أَمْنَوْا	الَّذِينَ	قَالَ
allažīna orang- orang yang	al-khāsirīna orang-orang yang rugi	inna	āmanū beriman	allažīna orang- orang yang	qāla berkata
الآنَ	يَوْمَ الْقِيمَةِ	آهَلِيهِمْ	وَ	أَنفُسُهُمْ	خَسِيرُوا
ingatlah	yaumal- qiyāmati hari kiamat	ahlihim	wa	anfusahum	khasirū
		keluarga mereka	dan	diri mereka	kehilangan

مُقِيمٌ muqimin kekal	عَذَابٌ 'azābin siksa	فِي fī dalam	الظَّالِمِينَ az-zālimina orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguhnya
------------------------------------	------------------------------------	---------------------------	---	--------------------------------------

Wa mā kāna lahum min auliya'a yansurūnahum min dūnillāh, wa may yudlilillāhu famā lahū min sabīl.

وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ أَوْلَيَاءِ يَنْصُرُوهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ سَبِيلٍ

46. Dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung-pelindung yang dapat menolong mereka selain Allah. Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidaklah ada baginya sesuatu jalan pun (untuk mendapat petunjuk).

أَوْلَيَاءُ auliyā'a pelindung-pelindung	مِنْ min dari	لَهُمْ lahum bagi mereka	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
مِنْ man siapa	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	يَنْصُرُوهُمْ yanşurūnahum menolong mereka
سَبِيلٍ sabīlin jalan	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	فَمَا famā maka tiada	اللَّهُ Allāhu Allah	يُضْلِلُ yudlil menyesatkan

Istajibū li rabbikum min qabli ay ya'tiya yaumul lā maradda lahū min allāh, mā lakum mim malja'iy yauma'iżi w wa mā lakum min nakir.

اسْتَجِيبُوا لِرَبِّكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرْدَدَ لَهُ مِنَ اللَّهِ مَا لَكُمْ مِنْ مُلْجَأٍ يَوْمَئِذٍ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَكِيرٍ

47. Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedadangannya. Kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu).

يَوْمٌ yaumun hari	أَنْ يَأْتِي ay ya'tiya datang	قَبْلِ qabli sebelum	مِنْ min dari	لِرَبِّكُمْ li rabbikum pada Tuhanmu	إِسْتَجِيبُوا istajibū perkenan- kanlah
مَا mā tidak	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya	مَرَدَّ maradda ditolak	لَا lā tidak
مَا mā tidak	وَ wa dan	يَوْمَئِذٍ yauma'izin pada hari itu	مَلْجَأً malja'in tempat berlindung	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu
				نَّكِيرٌ nakirin meng- ingkari	مِنْ min dari
					لَكُمْ lakum bagimu

Fa in a'raḍū famā arsalnāka 'alai-him ḥafīẓā, in 'alaika illal-balāg, wa innā iżā azaqnal-insāna minnā rahmatan fariḥa bihā, wa in tuṣib-hum sayyi'atum bimā qaddamat aidihim fa innal-insāna kafūr.

فَإِنْ أَعْرَضُوهُمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا
إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا^{٤٢}
الْإِنْسَانَ مِنَارَ حُمَّةٍ فَرَحَ بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ
سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ
الْإِنْسَانَ كَفُورٌ^{٤٣}

48. Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpakesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada nikmat).

حَفِيظًا hafizan pengawas	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَرْسَلْنَاكَ arsalnāka Kami meng- utusmu	فَمَا famā maka tidak	أَعْرَضُوا a'radū mereka berpaling	فَإِنْ fa in maka jika
إِنَّا innā sesungguh- nya Kami	وَ wa dan	الْبَلَاغُ al-balāgu menyampaikan	إِلَّا illā kecuali	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	إِنْ in tidak
فَرَحَ fariha dia ber- gembira	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	مِنَّا minnā dari Kami	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	أَذْقَنَا aṣaqnā Kami me- rasakan	إِذَا iżā apabila
بِمَا bimā dengan apa	سَيِّئَةً sayyi'atun kesusahan	تُصِيبُهُمْ tuṣibhum menimpa mereka	إِنْ in jika	وَ wa dan	بِهَا bihā dengan- nya
كُفُورُ kafūrun ingkar	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	فَإِنْ fa inna maka se- sungguhnya	أَيْدِيهِمْ aidīhim tangan mereka	قَدَّمَتْ qaddamat terdahulu	

Lillāhi mulkus-samāwāti wal-ard, yakhuqu mā yasyā', yahabu li may yasyā'u ināsaw wa yahabu li may yasyā'u z-žukūr,

لِلّٰهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ يُبْلِغُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّا وَيَهْبِطُ لِمَنْ يَشَاءُ الْذُكُورُ^①

49. Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki,

يَخْلُقُ yakhluqu Dia menciptakan	الْأَرْضُ al-arḍi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	مُلْكٌ mulku kerajaan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah
إِنَاثًا ināsan anak-anak perempuan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man kepada siapa	يَهْبُ yahabu Dia memberikan	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَا mā apa
الذُّكُورُ až-žukūra anak-anak lelaki	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	لِمَنْ li man kepada siapa	يَهْبُ yahabu Dia memberikan	وَ wa dan	

Au yuzawwijuhum žukrānaw wa ināsā, wa yaj‘alu may yasyā'u 'aqīmā, innahū 'alīmun qadīr.

أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا وَيَجْعَلُ مِنْ
يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

50. atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa yang dikehendaki-Nya), dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

وَ wa dan	إِنَاثًا ināsan anak-anak perempuan	وَ wa dan	ذُكْرَانًا žukrānan anak-anak lelaki	أَوْ au atau
‘الْعِلْمُ ‘alīmun Maha Mengetahui	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	‘عَقِيمًا ‘aqīman mandul	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	يَجْعَلُ yaj‘alu Dia menjadikan

قَدِيرٌ
qadirun
Maha
Kuasa

Wa mā kāna li basyarin ay yukal-limahullāhu illā wahyan au miw warā'i hijābin au yursila rasūlan fa yūhiya bi iżnihi mā yasyā', innahū 'aliyyun ḥakīm.

وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا
وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَائِيْ حَجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ
رَسُولًا فِيْ حُوْجَةٍ بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلَىْ
حِكْمَمٍ ⑯

51. Dan tidak ada bagi seorang manusia pun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau di belakang tabir¹³⁾ atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.

اللهُ Allāhu Allah	أَنْ يُكَلِّمَهُ ay yukal-limahu berkata-kata dengannya	لِبَشَرٍ li basyarin bagi manusia	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak	وَ wa dan
حَجَابٌ hijābin tabir	وَرَائِيْ warā'i belakang	مِنْ min dari	أَوْ au atau	وَحْيًا wahyan wahyu	إِلَّا illā kecuali
مَا mā apa	بِإِذْنِهِ bi iżnihi dengan izin-Nya	فِيْ حُوْجَةٍ fa yūhiya lalu ia me-wahyukan	رَسُولًا rasūlan seorang utusan	يُرْسِلَ yursila Dia mengutus	أَوْ au atau
حَكِيمٌ ḥakīmun Maha Bijaksana	عَلَيْهِ 'aliyyun Maha Tinggi	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki		

Wa kažālika auhainā ilaike rūham min amrinā, mā kunta tadri mal-kitābu wa lal-imānu wa lakin ja-'alnāhu nūran nahdī bihi man nasyā'u min 'ibādinā, wa innaka latahdī ilā shirātim mustaqim,

وَكَذِلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَكْتُوبٌ
تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ
نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءَ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ
لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

52. Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Qur'an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.

مِنْ	رُوحًا	إِلَيْكَ	أَوْحَيْنَا	كَذِلِكَ	وَ
min dari	rūhan wahyu	ilaika kepadamu	auhainā Kami wahyukan	kažālika demikian- lah	wa dan
الْكِتَابُ	مَا	تَدْرِي	كُنْتَ	مَا	أَمْرُنَا
al-kitābu	mā	tadri	kunta adalah kamu	mā	amrinā perintah Kami
جَعَلْنَاهُ	لَكِنْ	وَ	الْإِيمَانُ	لَا	وَ
ja-'alnāhu Kami menjadi- kannya	lākin	wa dan	al-imānu iman	lā	wa dan
مِنْ	نَشَاءَ	مِنْ	بِهِ	نَهْدِي	نُورًا
min dari	nasyā'u Kami kehendaki	man siapa	bihi dengan- nya	nahdī Kami tunjuki	nūran cahaya

صَرَاطٌ

sirātīn
jalan

إِلَى

ilā
kepada

لَتَهْدِي

latahdī
kamu be-
nar-benar
memberi
petunjuk

إِنَّكَ

innaka
sesungguh-
nya kamu

وَ

wa
dan

عَبَادَنَا

'ibādinā
hamba-
hamba
Kami

مُسْتَقِيمٌ

mustaqīmin
yang lurus

Şirātillāhil-lažī lahū mā fis-samāwāti
wa mā fil-ard, alā ilallāhi tašīrul-
umūr.

صَرَاطُ اللَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي
الْأَرْضِ إِلَّا إِلَيْهِ تَصْبِيرُ الْأُمُورِ

53. (Yaitu) jalan Allah yang kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Allahlah kembali semua urusan.

فِي

fī
di

مَا

mā
apa

لَهُ

lahū
kepunya-
an-Nya

الَّذِي

allažī
yang

اللَّهُ

Allāhi
Allah

صَرَاطٌ

sirāti
jalan

إِلَّا

alā
ingatlah

الْأَرْضُ

al-ardī
bumi

فِي

fī
di

مَا

mā
apa

وَ

wa
dan

السَّمَاوَاتِ

as-samāwāti
langit

الْأُمُورُ

al-umūru
urusan-
urusan

تَصْبِيرٌ

tašīru
kembali

اللَّهُ

Allāhi
Allah

إِلَى

ilā
kepada

سُورَةُ الزُّكْرُوفِ

AZ-ZUKHRUF (PERHIASAN)

SURAT KE-43 : 89 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

ۚۚۚ حَمْ

1. Hā mīm¹⁴⁾.

ۚۚۚ حَمْ
ha mīm
hā mīm

Wal-kitābil-mubīn,

وَالْكِتَابُ الْمُبِينُ

2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menerangkan.

الْمُبِينُ
al-mubīni
menerangkan

الْكِتَابُ
al-kitābi
Kitab

وَ
wa
demi

innā ja' alnāhu Qur'ānan 'Arabiyyal-
la'allakum ta'qilūn.

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَكُمْ تَعْقِلُونَ

3. Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya
kamu memahami(nya).

تَعْقِلُونَ
ta'qilūn
kamu me-
mahami

لَكُمْ
la'allakum
supaya
kamu

عَرَبِيًّا
'Arabiyyan
bahasa
Arab

قُرْآنًا
Qur'ānan
Al Qur'an

جَعَلْنَاهُ
ja' alnāhu
Kami men-
jadikannya

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

Wa innahū fī ummil-kitābi ladainā la‘aliyyun ḥakīm.

وَإِنَّهُ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدِينَ الْعَلِيٍّ
حَكِيمٌ

4. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu dalam induk Al Kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi Kami, adalah benar-benar tinggi (nilainya) dan amat banyak mengandung hikmah.

الْعَلِيٌّ
la‘aliyyun
benar-benar tinggi

لَدِينَا
ladainā
di sisi Kami

أُمِّ الْكِتَابِ
ummil-kitābi
induk Al Kitab

فِي
fī
dalam

إِنَّهُ
innahū
sesungguhnya dia

وَ
wa
dan

حَكِيمٌ
ḥakīmun
hikmah

A fa nadribu ‘ankumuž-žikra şafhan an kuntum qaumam musrifin.

أَفَخَرَبُ عَنْكُمُ الذِّكْرَ صَفْحًا
أَنْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُسْرِفِينَ

5. Maka apakah Kami akan berhenti menurunkan Al Qur'an kepadamu, karena kamu adalah kaum yang melampaui batas?

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

أَنْ
an
bahwa

صَفْحًا
şafhan
berpaling

الذِّكْرُ
až-žikra
Al Qur'an

عَنْكُمْ
'ankum
dari kamu

أَفَخَرَبُ
a fa nadribu
maka apakah Kami jadikan

مُسْرِفِينَ
musrifina
orang-orang melampaui batas

قَوْمًا
qaumana
kaum

Wa kam arsalnā min nabiyyin fil-
awwalīn.

وَكُمْ أَرْسَلْنَا مِنْ نَبِيٍّ فِي الْأَوَّلِينَ ①

6. Berapa banyaknya nabi-nabi yang telah Kami utus kepada umat-umat yang terdahulu.

فِي fi pada	نَبِيٌّ nabiyyin nabi-nabi	مِنْ min dari	أَرْسَلْنَا arsalnā telah Kami utus	كُمْ kam berapa banyak	وَ wa dan
--------------------------	---	----------------------------	--	-------------------------------------	------------------------

الْأَوَّلِينَ
al-awwalīna
umat-umat
terdahulu

Wa mā ya'tihim min nabiyyin illā
kānū bihi yastahzi'ūn.

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ
يَسْتَهْرِئُونَ ②

7. Dan tiada seorang nabi pun datang kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.

إِلَّا illā kecuali	نَبِيٌّ nabiyyin nabi-nabi	مِنْ min dari	يَأْتِيهِمْ ya'tihim datang pada mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan
			يَسْتَهْرِئُونَ yastahzi'ūn mereka memperolok-olokkan	بِهِ bihi dengan-nya	كَانُوا kānū adalah mereka

Fa ahlaknā asyadda minhum bat-
syaw wa madā mašalul-awwalīn.

فَاهْلُكُنَا أَشَدَّ مِنْهُمْ بَطْشًا وَمَضِيًّا مَثْلُ
الْأَوَّلِينَ ③

8. Maka telah Kami binasakan orang-orang yang lebih besar kekuatannya dari mereka itu (musyrikin Mekah) dan telah terdahulu (tersebut dalam Al Qur'an) perumpamaan umat-umat masa dahulu.

مَضِيٌّ madā telah lewat	وَ wa dan	بَطْشًا baṭṣan kekuatan	مِنْهُمْ minhum dari mereka	أَشَدَّ asyadda lebih kuat	فَاهْلَكْنَا fa ahlaknā maka telah Kami binasakan
				الْأَوَّلِينَ al-awwā- līna umat-umat terdahulu	مَثَلٌ mašalu perumpa- maan

Wa la'in sa'altahum man khalaqas-samāwāti wal-arḍa layaqūlunna khalaqahunnal-'azizul-'alim,

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقْنَا الْعَزِيزَ
الْعَلِيمَ^①

9. Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka : "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Niscaya mereka akan menjawab: "Semuanya diciptakan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui".

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقَ khalaqa mencipta- kan	مَنْ man siapa	سَأَلْتَهُمْ sa'altahum kamu ta- nyakan pa- da mereka	لَئِنْ la'in sungguh jika	وَ wa dan
الْعَلِيمُ al-'alīmu Yang Maha Me- netahui	الْعَزِيزُ al-'azīzu Yang Maha Perkasa	خَلَقْنَا khalaqā- hunna telah men- ciptakan- nya	لَيَقُولُنَّ layaqū- lunna tentu mereka berkata	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	وَ wa dan

allažī ja'ala lakumul-arda mahdaw
wa ja'ala lakum fīhā subulal la-
'allakum tahtadūn.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ
لَكُم فِيهَا سُبُلًا لَّعَلَكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٧﴾

10. Yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk.

وَ	مَهْدًا	الْأَرْضَ	لَكُمْ	جَعَلَ	الَّذِي
wa	mahdan	al-arda	lakum	menjadi-kan	allažī
dan	tempat	bumi	untukmu		yang
tahtadūna	la'allakum	subulan	fīhā	lakum	ja'ala
kamu	supaya	jalan-jalan	di dalam-nya	bagimu	menjadi-kan
mendapat	kamu				
petunjuk					

Wal-lažī nazzala minas-samā'i mā'am bi qadar, fa ansyarnā bihī baldatam maitā, kažalika tukhrājūn.

وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَإِنْ شَرَّنَا^{۱۸}
بِهِ بَلْدَةً مَيْتًا كَذَلِكَ تُخْرِجُونَ

11. Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur).

مَاءً	السَّمَاءِ	مِنْ	نَزَّلَ	الَّذِي	وَ
mā'an	as-samā'i	min	nazzala	allažī	wa
air	langit	dari	menurun-kan	yang	dan
kažalika	maitā				
demikian- lah	mati				

تُخْرِجُونَ
tukhrajūna
kamu di-
keluarkan

Wal-lažī khalaqal-azwāja kullahā
wa ja‘ala lakum minal-fulki wal-
an‘āmi mā tarkabūn,

وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ مِنْهَا وَجَعَلَ لَكُمْ
مِنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامَ مَا تَرَكَبُونَ
﴿١﴾

12. Dan yang menciptakan semua yang berpasang-pasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.

وَ	كُلُّهَا	الْأَزْوَاجُ	خَلَقَ	الَّذِي	وَ
wa	kullahā	al-azwāja	khalaqa	allažī	dan
	semuanya	pasangan- pasangan	mencipta- kan	yang	
الْأَنْعَامُ	وَ	الْفُلْكِ	مِنْ	لَكُمْ	جَعَلَ
al-an‘āmi	wa	al-fulki	min	lakum	ja‘ala
binatang ternak	dan	kapal	dari	untukmu	menjadi- kan
				تَرَكَبُونَ	مَا
				tarkabūna	mā
				kamu	apa
				tunggangi	

li tastawū ‘alā zuhūriḥi šumma
tažkurū ni‘mata rabbikum iżas-
tawaitum ‘alaihi wa taqūlū subḥā-
nal-lažī sakhhara lanā hāžā wa
mā kunnā lahū muqrinīn,

لِتَسْتَوْوَاعَلٰى طَهُورٍ شُرَقَدْرُ وَنَعْمَةٌ
رَبِّكُمْ إِذَا سَتَوْيَمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ
الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كَنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ
﴿٢﴾

13. Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan : "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,

نِعْمَةٌ ni'mata nikmat	تَذَكُّرُوا tažkūrū kamu ingat	شׁُفَّعٌ šumma kemudian	ظُهُورٌ zuhūrihi punggung-nya	عَلَىٰ 'alā di atas	لِتَسْتَوْهَا li tastawū supaya ka- mu duduk
تَقُولُوا taqūlū kamu me- ngatakan	وَ wa dan	عَلَيْهِ 'alaihi di atasnya	اسْتَوْيَتْمُ istawaitum kamu te- lah duduk	إِذَا iżā apabila	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu
وَ wa dan	هَذَا hāzā ini	لَنَا lanā bagi kami	سَخَّرَ sakhkhara telah me- nundukkan	الَّذِي allažī yang	سُبْحَانَ subḥāna Maha Suci
	مُقْرِنِينَ muqrinīna orang- orang yang mampu		لَهُ lahū padanya	كُنَّا kunnā adalah kami	مَا mā tidak

wa innā ilā rabbinā lamunqalibūn.

وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ﴿٤﴾

14. dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami."

لَمْنَقْلِبُونَ lamunqa- libuna benar-be- nar orang- orang yang kembali	رَبِّنَا rabbinā Tuhan kami	إِلَىٰ ilā kepada	إِنَّا innā sesunggu- nya kami	وَ wa dan
--	---	--------------------------------	--	------------------------

Wa ja'alu lahū min 'ibādihi juz'ā,
innal-insāna lakafurum mubin.

وَجَعَلُوا لَهُ مِنْ عِبَادِهِ جُزًّا إِنَّ الْإِنْسَانَ

لِكُفُورٍ مُّبِينٍ ﴿٥﴾

15. Dan mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bagian daripada-Nya¹⁵⁾. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah).

جُزْءًا	عَبَادِهِ	مِنْ	لَهُ	جَعَلُوا	وَ
juz'an bagian	'ibādihi hamba-hamba-Nya	min dari	lahū bagi-Nya	ja'alu mereka menjadikan	wa dan
مُبِينٌ	لَكْفُورُ	الْإِنْسَانُ	إِنَّ		
mubinun yang nyata	lakafūrun benar-benar pengingkar	al-insāna manusia	inna sesungguh-nya		

Amit-takhaža mimmā yakhluqu
banātiw wa asfākum bil-banīn.

أَمْ أَتَخْذَ مِمَّا يَخْلُقُ بَنَاتٍ وَاصْنَافُكُمْ
بِالْبَيْنِينَ ⑩

16. Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan Dia mengkhususkan buat kamu anak laki-laki.

وَ	بَنَاتٍ	يَخْلُقُ	مِمَّا	أَتَخْذَ	أَمْ
wa dan	banatin anak-anak perempuan	yakhluqu Dia cipta- kan	mimmā dari apa	ittakhaža Dia meng- ambil	am ataukah
				بِالْبَيْنِينَ	أَصْنَافُكُمْ bil-banīna dengan anak-anak laki-laki

Wa iżā busysyira aħaduhum bimā
daraba lir-rahmāni mašalan żalla
wajhuhū muswaddaw wa huwa ka-
zim.

وَإِذْ يُبَشِّرُ أَحَدُهُمْ بِمَا ضَرَبَ لِرَحْمَنَ مَثَلًا
ظَلَّ وَجْهُهُ مَسْوَدًا وَهُوَ كَظِيمٌ ⑯

17. Padahal apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira dengan apa¹⁶⁾ yang dijadikan sebagai misal bagi Allah Yang Maha Pemurah; jadilah mukanya hitam pekat sedang dia amat menahan sedih¹⁷⁾.

ضَرَبَ daraba dijadikan	بِمَا bimā dengan apa	أَحَدُهُمْ ahaduhum seorang di antara mereka	بُشِّرَ busyssyira diberi kabar gembira	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
وَ wa dan	مُسَوَّدًا muswaddan hitam	وَجْهًا wajhuhū wajahnya	ظَلَّ zalla jadilah	مَثَلًاً mašalan misal	لِرَحْمَنِ lir-rahmāni bagi Yang Maha Pemurah
				كَظِيمٌ kazīmun menahan sedih	هُوَ huwa dia

A wa may yunasyya'u fil-hilyati
wa huwa fil-khiṣāmi gairu mubin.

أَوْ مَنْ يُشَوَّأُ فِي الْحَلِيَّةِ وَهُوَ فِي الْخَصَامِ
غَيْرُ مُبِينٍ ^(۱۸)

18. Dan apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam pertengkaran¹⁸⁾.

وَ wa dan	الْحَلِيَّةِ al-hilyati perhiasan	فِي fi dalam	يُشَوَّأُ yunasy- syā'u dibesarkan	مَنْ man orang	أَوْ a wa dan apakah
مُبِينٍ mubin yang terang	غَيْرُ gairu tanpa	الْخَصَامِ al-khiṣāmi perteng- karan	فِي fi dalam	هُوَ huwa dia	

Wa ja‘alul-malā‘ikatal-lažīna hum ‘ibādur-rahmāni ināšā, a syahidū khalqahum, satuktabu syahādatuhum wa yus’alūn.

وَجَعَلُوا الْمَلِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبَادُ الرَّحْمَنِ
إِنَّا تَأْشِهِدُ وَخَلْقَهُمْ سَتَكْتُبُ شَهَادَتَهُمْ
وَيُسْأَلُونَ ﴿١٩﴾

19. Dan mereka menjadikan malaikat-malaikat yang mereka itu adalah hamba-hamba Allah Yang Maha Pemurah sebagai orang-orang perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan malaikat-malaikat itu? Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggungjawaban.

عِبَادُ	هُمْ	الَّذِينَ	الْمَلِكَةَ	جَعَلُوا	وَ
‘ibādu	hum	allažīna	al-malā‘i-kata malaikat-malaikat	ja‘alū	wa
hamba-hamba	mereka	orang-orang yang	malaikat-malaikat	mereka menjadikan	dan
شَهَادَتَهُمْ	سَتَكْتُبُ	خَلْقَهُمْ	أَشَهَدُوا	إِنَّا	الرَّحْمَنِ
syahāda-tuhum	satuktabu	khalqahum	a syahidū	ināšan	ar-rahmāni
kesaksian mereka	kelak akan dituliskan	penciptaan mereka	apakah mereka menyaksikan	orang-orang perempuan	Yang Maha Pemurah
				يُسْأَلُونَ	وَ
				yus’alūna	wa
				mereka akan ditanya	dan

Wa qälū lau syā‘ar-rahmānu mā ‘abdnāhum, mā lahum bi žālika min ‘ilmin in hum illā yakhrušūn.

وَقَالُوا لَوْشَاءِ الرَّحْمَنِ مَا عَبَدْنَا هُمْ مَا هُمْ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ لَا يَحْرُصُونَ ﴿٢٠﴾

20. Dan mereka berkata : "Jikalau Allah Yang Maha Pemurah menghendaki tentulah kami tidak menyembah mereka (malaikat)". Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikit pun tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga belaka.

مَا mā tidak	الرَّحْمَنُ ar-rahmānu Yang Maha Pemurah	شَاءَ syā'a meng-hendaki	لَوْ lau jikalau	قَالُوا qālu mereka berkata	وَ wa dan
عِلْمٌ 'ilmīn pengetahuan	مِنْ min dari	بِذِلِكَ bi zālika dengan itu	لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	عَبَدَنَاهُمْ 'abadnā-hum kami menyembah mereka
		يَخْرُصُونَ yakhrusūna mereka menduga-duga	إِلَّا illā kecuali	هُمْ hum mereka	إِنْ in tidak

Am ātaināhum kitābam min qablihi
fa hum bihī mustamsikūn.

أَمْ أَتَيْنَاهُمْ كِتَابًا مِنْ قَبْلِهِ فَهُمْ يَهْ
مُسْتَمْسِكُونَ⁽¹⁾

21. Atau adakah Kami memberikan sebuah kitab kepada mereka sebelum Al Qur'an lalu mereka berpegang dengan kitab itu?

فَهُمْ fa hum maka mereka	قَبْلِهِ qablihi sebelumnya	مِنْ min dari	كِتَابًا kitāban sebuah kitab	أَتَيْنَاهُمْ ātaināhum Kami berikan pada mereka	أَمْ am atau
				مُسْتَمْسِكُونَ mustamsikūn mereka berpegang	بِهِ bihī dengan-nya

Bal qālū innā wajadnā ābā'anā 'alā ummatiw wa innā 'alā āsārihim muhtadūn.

بَلْ قَالُوا إِنَّا وَجَدْنَا أَبَاءَ نَاعِلَىٰ أُمَّةٍ
وَإِنَّا عَلَىٰ أَشَارِهِمْ مُهَتَّدُونَ ﴿٢٥﴾

22. Bahkan mereka berkata : "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama, dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka".

عَلَىٰ	أَبَاءَنَا	وَجَدْنَا	إِنَّا	قَالُوا	بَلْ
'alā atas	ābā'anā bapak- bapak kami	wajadnā kami mendapati	innā sesungguh- nya kami	qālū mereka berkata	bal bahkan
مُهَتَّدُونَ	أَشَارِهِمْ	عَلَىٰ	إِنَّا	وَ	أُمَّةٌ
muhtadūna orang- orang yang mendapat petunjuk	āsārihim jejak mereka	'alā atas	innā sesungguh- nya kami	wa dan	ummatin agama

Wa kažālika mā arsalnā min qablika fī qaryatim min nažirin illā qāla mutrafihā innā wajadnā ābā'anā 'alā ummatiw wa innā 'alā āsārihim muqtadūn.

وَكَذِلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِنْ
نَذِيرٍ لَا يَقُولُ مُتَرْفِهَا إِنَّا وَجَدْنَا أَبَاءَنَا
عَلَىٰ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ أَشَارِهِمْ مُقْتَدُونَ ﴿٢٦﴾

23. Dan demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatan pun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata : "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka."

قَبْلِكَ	مِنْ	أَرْسَلْنَا	مَا	كَذِلِكَ	وَ
qablika sebelum kamu	min dari	arsalnā Kami mengutus	mā tidak	kažālika demikian- lah	wa dan

قَالَ qāla berkata	إِلَّا illā kecuali	نَذِيرٌ nazīrin pemberi peringatan	مِنْ min dari	قَرِيَةٌ qaryatin negeri	فِي fī dalam
أُمَّةٌ ummatin agama	عَلَىٰ 'alā atas	أَبَاءَنَا ābā'anā bapak- bapak kami	وَجَدَنَا wajadnā kami mendapai	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	مُتَرْفُهَا mutrafsuhā orang- orang yang mewah hidupnya
مُقْتَدُونَ muqtadūna orang- orang yang mengikuti	أَشَارَهُمْ āshārihim jejak mereka	عَلَىٰ 'alā atas	إِنَّا innā sesungguh- nya kami		وَ wa dan

Qāla awa lau ji'tukum bi ahḍā
mimmā wajattum 'alaihi ābā'akum,
qālū innā bimā ursiltum bihī kā-
firūn.

24. (Rasul itu) berkata : "Apakah (kamu akan mengikutinya juga) sekalipun
aku membawa untukmu (agama) yang lebih (nyata) memberi petunjuk dari-
pada apa yang kamu dapati bapak-bapakmu menganutnya?" Mereka men-
jawab : "Sesungguhnya kami mengingkari agama yang kamu diutus untuk
menyampaikannya".

فَلَوْلَوْجَئْتُكُمْ بِآهَدِي مِمَّا وَجَدْتُمْ عَلَيْهِ
أَبَاءَكُمْ قَالُوا إِنَّا بِمَا أَرْسَلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ﴿٢﴾

مِمَّا mimmā dari apa	بِآهَادِي bi ahḍā dengan le- bih memberi petunjuk	جِئْتُكُمْ ji'tukum aku datang kepadamu	لَوْ lau walaupun	أَوْ a wa dan apakah	فَلَ qāla berkata
بِمَا bimā dengan apa	إِنَّا innā sesungguh- nya kami	قَالُوا qālū mereka berkata	أَبَاءَكُمْ ābā'akum bapak- bapakmu	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	وَجَدْتُمْ wajattum kamu dapati

كَافِرُونَ

kāfirūna
orang-orang
yang meng-
ingkari

بِهِ

bihi
dengan-
nya

أَرْسَلْتُمْ

ursiltum
kamu
diutus

Fan taqamnā minhum fanzur kaifa
kāna ‘āqibatul-mukażżibin.

فَإِنْتَقْمَنَّا مِنْهُمْ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُكَذِّبِينَ^{١٥}

25. Maka Kami binasakan mereka maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

عَاقِبَةٌ

‘āqibatu
kesudahan

كَانَ

kāna
adalah dia

كَيْفَ

kaifa
bagaimana

فَانظُرْ

fanzur
maka
lihatlah

مِنْهُمْ

minhum
di antara
mereka

فَإِنْتَقْمَنَّا

fantaqamnā
maka
Kami siksa

الْمُكَذِّبِينَ

al-mukaż-
zibina
orang-orang
yang men-
dustakan

Wa iż qāla Ibrāhīmu li abīhi wa
qaumihi innani barā'um mimma
ta'budūn,

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمَهُ أَنِّي بَرَأْتُمَا
تَعْبُدُونَ^{١٦}

26. Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya¹⁹ dan kaumnya : "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu sembah²⁰,

وَ

wa
dan

لِأَبِيهِ

li abīhi
kepada
bapaknya

إِبْرَاهِيمُ

Ibrāhīmu
Ibrahim

قَالَ

qāla
berkata

إِذْ

iż
ketika

وَ

wa
dan

تَبْعُدُونَ

ta‘budūna
kamu
sembah

مِمَّا

mimmā
dari apa

بَرَاءَةٌ

bara‘un
berlepas
diri

إِنِّي

innanī
sesungguh-
nya aku

قَوْمَهُ

qaumihi
kaumnya

illal-lažī faṭarānī fa innahū sayah-din.

الَّذِي فَطَرَ فِي فَلَأَهُ سَيِّدُنَا وَرَبُّنَا

27. tetapi (aku menyembah) Tuhan yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku".

سَيِّدُنَا وَرَبُّنَا

sayahdīni
akan men-
nunjukiku

فِإِنَّهُ

fa innahū
maka se-
sungguh-
nya Dia

فَطَرَ فِي

faṭarānī
menjadi-
kanku

الَّذِي

allažī
yang

إِلَّا

illā
kecuali

Wa ja‘alahā kalimatam bāqiyatan fi ‘aqibihī la‘allahum yarji‘ūn.

وَجَعَلَهَا كَلِمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِيْدَةِ لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ

28. Dan (Ibrahim) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu²¹.

عَقِيْدَةٌ

‘aqibihī
keturunannya

فِي

fi
pada

بَاقِيَةً

bāqiyatan
kekal

كَلِمَةً

kalimatam
kalimat

جَعَلَهَا

ja‘alahā
menjadi-
kannya

وَ

wa
dan

يَرْجِعُونَ

yarji‘ūna
mereka
kembali

لَعَلَّهُمْ

la‘allahum
supaya
mereka

Bal matta‘tu hā’ulā‘i wa ābā‘ahum
hattā jā‘ahumul-ḥaqqu wa rasūlum
mubīn.

بَلْ مَتَّعْتُ هُوَ لَأَ وَابَاءُهُمْ حَتَّى جَاءَهُمْ

الْحَقُّ وَرَسُولُ مُبِينٍ

29. Tetapi Aku telah memberikan kenikmatan hidup kepada mereka dan bapak-bapak mereka sehingga datanglah kepada mereka kebenaran (Al Qur'an) dan seorang rasul yang memberi penjelasan²²⁾.

حَتَّىٰ hattā sehingga	أَبَاءُهُمْ ābā'ahum bapak-bapak mereka	وَ wa dan	هَؤُلَاءِ hā'ulā'i mereka ini	مَتَّعْتُ matta'tu Aku telah memberi kesenangan hidup	بَلْ bal tetapi
مُبِينٌ mubinun memberi penjelasan	رَسُولٌ rasūlun seorang rasul	وَ wa dan	الْحَقُّ al-haqqu kebenaran	جَاءَهُمْ ja'ahum datang pada mereka	

Wa lammā jā'ahumul-haqqu qālū hāzā sihrū wa innā bihī kāfirūn.

وَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ
وَلَنَّا بِهِ كَافِرُونَ ﴿٤١﴾

30. Dan tatkala kebenaran (Al Qur'an) itu datang kepada mereka, mereka berkata : "Ini adalah sihir dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkarinya".

هَذَا hāzā ini	قَالُوا qālū mereka berkata	الْحَقُّ al-haqqu kebenaran	جَاءَهُمْ ja'ahum datang pada mereka	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
	كَافِرُونَ kāfirūna orang-orang yang mengingkari	بِهِ bihī dengan-nya	إِنَّا innā sesungguhnya kami	وَ wa dan	سِحْرٌ sihrū sihir

Wa qālū lau lā nuzzila hāzal-Qur'ānu 'alā rajulim minal-qaryatainī 'azīm.

وَقَالُوا لَا تُزَيلُ هَذَا الْقُرْآنُ عَلَى رَجُلٍ
مِنَ الْقَرِيبَيْنِ عَظِيمٍ ﴿٤٢﴾

31. Dan mereka berkata : "Mengapa Al Qur'an ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini²³?"

هَذَا hāzā ini	نُزِّلَ nuzzila diturunkan	لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	قَالُوا qālu mereka berkata	وَ wa dan
عَظِيمٌ 'azīmin yang besar	الْقَرِيبَتَيْنِ al-qaryatayni dua negeri	مِنْ min dari	رَجُلٌ rajulin laki-laki	عَلَىٰ 'alā atas	الْقُرْآنُ Al-Qur'ānu Al Qur'an

A hum yaqsimūna rahmata rabbik, naḥnu qasamnā bainahum ma'isya-tahum fil-hayātid-dun-yā wa rafa'nā ba'dahum fauqa ba'din darajātil li yattakhiža ba'duhum ba'dan sukhriyyā, wa rahmatu rabbika khairum mimmā yajma'un.

أَهُمْ يَقِسِّمُونَ رَحْمَةَ رَبِّكَ تَحْنَ قَسْمَنَا
بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَحَدَّدَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا خَرَّيَا وَرَحْمَةَ رَبِّكَ خَيْرٌ مَا يَجْمِعُونَ

32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

قَسْمَنَا ·qasamnā Kami telah membagi	نَحْنُ nahnu Kami	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	رَحْمَةٌ rahmata rahmat	يَقِسِّمُونَ yaqsimūna mereka membagi	أَهُمْ a hum apakah mereka
وَ wa dan	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةِ al-hayāti kehidupan	فِي fi dalam	مَعِيشَتَهُمْ ma'isya-tahum penghidupan mereka	بَيْنَهُمْ bainahum antara mereka

لِيَتَّخِذَ li yatta-khiža supaya mengambil	دَرَجَاتٍ darajatin beberapa derajat	بَعْضٌ ba' din sebagian	فَوْقَ fauqa atas	بَعْضُهُمْ ba' dāhum sebagian mereka	رَفَعْنَا rafa' nā Kami telah meninggikan
رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	رَحْمَةً rahmatu rahmat	وَ wa dan	سُخْرِيَّةً sukhriyyan pekerjaan	بَعْضًا ba' dan sebagian	بَعْضُهُمْ ba' duhum sebagian mereka
				يَجْمَعُونَ yajma'una mereka kumpulkan	مِمَّا mimmā dari apa

Wa lau lā ay yakūnan-nāsu ummataw wāhidatal laja' alnā li may yakfuru bir-rahmāni li buyūtihim suqufam min fiddatiw wa ma'ārija 'alaihā yazharūn,

وَلَوْلَا أَن يَكُونَ النَّاسُ أُمَّةٌ وَلَحِدَةٌ لَجَعَلْنَا لِمَن يَكْفُرُ بِالرَّحْمَنِ لِبُيُوتِهِمْ سُقْفًا مِنْ فِضَّةٍ وَمَعَارِجَ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ ﴿٢﴾

33. Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah Kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah loteng-loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka menaikinya.

أُمَّةٌ ummatan umat	النَّاسُ an-nāsu manusia	أَنْ يَكُونَ ay yakūna adalah dia	لَا lā tidak	لَوْ lau jikalau	وَ wa dan
لِبُيُوتِهِمْ li buyūtihim bagi rumah-rumah mereka	بِالرَّحْمَنِ bir-rahmāni dengan Yang Maha Pemurah	يَكْفُرُ yakfuru kafir	لِمَنْ li man bagi orang	لَجَعَلْنَا laja' alnā tentu Kami buatkan	وَلَحِدَةٌ wāhidatan satu

عَلَيْهَا

'alaihā
atasnya

مَعَارِجَ

ma'ārija
tangga-
tangga

وَ

wa
dan

فِضَّةٌ

fiddatīn
perak

مِنْ

min
dari

سُقْفًا

suqufan
loteng-
loteng

يَظْهَرُونَ

yazharūna
mereka
naik

wa li buyūtihim abwābab wa su-
ruran 'alaihā yattaki'un,

وَلِبُيوْتِهِمْ أَبْوَابًا وَسُرُورًا عَلَيْهَا
يَتَكَبَّرُونَ (٤١)

34. Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipan-dipan yang mereka bertelekan atasnya.

عَلَيْهَا

'alaihā
atasnya

سُرُورًا

sururan
dipan-
dipan

وَ

wa
dan

أَبْوَابًا

abwāban
pintu-pintu

لِبُيوْتِهِمْ

li buyūti-
him
bagi ru-
mah-rumah
mereka

وَ

wa
dan

يَتَكَبَّرُونَ

yattaki'un
mereka
bertelekan

wa zukhrufā, wa in kullu žālika
lammā matā'ul-hayātid-dun-yā,
wal-ākhiratu 'inda rabbika lil-mut-
taqīn.

وَزَخْرُفًا وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَاتَاعُ الْحَيَاةِ
الْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ (٤٢)

35. Dan (Kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan (dari emas untuk mereka). Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang ber-
takwa.

ذَلِكَ zālika itu	كُلُّ kullu semua	إِنْ in tidak	وَ wa dan	زُخْرُفًا zukhrufan perhiasan	وَ wa dan
الْآخِرَةُ al-ākhiratu akhirat	وَ wa dan	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةُ al-hayāti kehidupan	مَتَاعٌ matā‘u kesenangan	لَمَّا lammā hanyalah
			لِلْمُتَّقِينَ lil-muttaqīna bagi orang-orang yang bertakwa	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عَنْدَ ‘inda di sisi

Wa may ya‘syu ‘an žikrir-rahmāni nuqayyid lahū syaitānan fa huwa lahū qarīn.

وَمَنْ يَعْشُ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقِضِّ لَهُ
شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ ﴿١﴾

36. Barangsiapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Qur'an), Kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan), maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya.

الرَّحْمَنُ ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	ذِكْرُ žikri pengajaran	عَنْ ‘an dari	يَعْشُ ya‘syu berpaling	مَنْ man siapa	وَ wa dan
قَرِينٌ qarīnun teman	لَهُ lahū baginya	فَهُوَ fa huwa maka dia	شَيْطَانًا syaitānan syaitan	لَهُ lahū baginya	نُقِضَّ nuqayyid Kami datangkan

Wa innahum layasuddūnahum ‘anis-sabīli wa yaḥsabūna annahum muhtadūn.

وَأَنَّهُمْ لَيَصُدُّونَهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَيَنْسِبُونَ
إِلَيْهِمْ مُهَتَّدُونَ ﴿٢﴾

37. Dan sesungguhnya syaitan-syai-tan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang benar dan mereka menyangka bahwa me-reka mendapat petunjuk.

وَ wa dan	السَّبِيلُ as-sabili jalan	عَنْ 'an dari	لِيَصُدُّونَهُمْ layaṣud-dūnahum benar-benar menghalangi mereka	إِنَّهُ innahum sesungguhnya mereka	وَ wa dan
			مُهْتَدُونَ muhtadūna orang-orang yang mendapat petunjuk	أَنَّهُ annahum bahwasanya mereka	يَحْسِبُونَ yahsabūna mereka menyangka

Hattā iżā jā'anā qāla yā laita bainī wa bainaka bu'dal-masyriqaini fa bi'sal-qarīn.

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا لَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ
وَبَعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَيَئِسَ الْقَرِيبُونَ ﴿٢٧﴾

38. Sehingga apabila orang-orang yang berpaling itu datang kepada Kami (di hari kiamat) dia berkata : "Aduhai, semoga (jarak) antaraku dan kamu seperti jarak antara masyrik dan maghrib, maka syaitan itu adalah sejahat-jahat teman (yang menyertai manusia)" .

لَيْتَ laita semoga	يَا yā aduhai	قَالَ qāla berkata	جَاءَنَا jā'anā datang pada Kami	إِذَا iżā apabila	حَتَّىٰ hattā sehingga
فَيَئِسَ fa bi'sa maka se-jahat-jahat	الْمَشْرِقَيْنِ al-mashriqayn dua masyrik	بَعْدَ bu'da sejauh	بَيْنِكَ bainaka antaramu	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku

القرِينُ
al-qarīnu
teman

Wa lay yanfa‘akumul-yauma iż zalamtum annakum fil-‘azābi musytarikūn.

وَ لَنْ يَنْفَعُكُمُ الْيَوْمُ إِذْ ظَاهَرْتُمْ أَنْتُمْ فِي الْعَذَابِ
مُشْتَرِكُونَ ④

39. (Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu karena kamu telah menganiaya (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.

أَنْتُمْ annakum sesungguhnya kamu	ظَلَمْتُمْ zalamtum kamu telah menganiaya	إِذْ iż ketika	الْيَوْمُ al-yauma hari	لَنْ يَنْفَعُكُمُ lay yanfa‘akum tidak memberi manfaat padamu	وَ wa dan
				مُشْتَرِكُونَ musytarikūn orang-orang bersekutu	فِي fi dalam

A fa anta tusmi‘us-şumma au tahdil-‘umya wa man kāna fi ḏalālim mubin.

أَفَكَانَتْ شِعْرُ الصَّمَاءِ أَوْ هَدِيَ الْعُمَى
وَمَنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٌ ⑤

40. Maka apakah kamu dapat menjadikan orang yang pekak bisa mendengar atau (dapatkah) kamu memberi petunjuk kepada orang yang buta (hatinya) dan kepada orang yang tetap dalam kesesatan yang nyata?

الْعُمَى al-umya orang buta	تَهْدِي tahdī kamu memberi petunjuk	أَوْ au atau	الصَّمَاءُ as-şumma orang tuli	شِعْرُ tusmi‘u kamu menjadikan mendengar	أَفَكَانَتْ a fa anta maka apakah kamu
--	--	---------------------------	---	---	---

مُبِينٌ mubinīn yang nyata	ضَلَالٌ dalālīn kesesatan	فِي fī dalam	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man orang	وَ wa dan
---	--	---------------------------	------------------------------------	-----------------------------	------------------------

Fa immā nažhabanna bika fa innā **فَإِمَّا نَذَهَبَنَا بِكَ فَإِنَّا مِنْهُمْ مُنْتَقِمُونَ** ①

41. Sungguh, jika Kami mewafatkan kamu (sebelum kamu mencapai kemenangan) maka sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka (di akhirat).

مُنْتَقِمُونَ muntaqimūn orang-orang yang disiksa	مِنْهُمْ minhum dari mereka	فَإِنَّا fa innā maka se-sungguhnya Kami	بِكَ bika denganmu	نَذَهَبَنَا nažhaban-na Kami memergikan	فَإِمَّا fa immā maka jika
--	--	---	---------------------------------	--	---

au nuriyannakal-lažī wa'adnāhum fa innā 'alaihim muqtadirūn.

أَوْ نُرِيَّنَاكَ الَّذِي وَعَدْنَاهُمْ فَإِنَّا عَلَيْهِمْ مُقْتَدِرُونَ ②

42. Atau Kami memperlihatkan kepadamu (azab) yang telah Kami (Allah) ancamkan kepada mereka²⁴⁾. Maka sesungguhnya Kami berkuasa atas mereka.

عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَإِنَّا fa innā maka se-sungguhnya Kami	وَعَدْنَاهُمْ wa'adnā-hum telah Kami janjikan pada mereka	الَّذِي allažī yang	نُرِيَّنَاكَ nuriyannaka Kami perlihatkan padamu	أَوْ au atau
--	---	--	----------------------------------	---	---------------------------

مُقْتَدِرُونَ
muqtadirūna
Kami berkuasa

Fastamsik bil-lažī ūhiya ilaik, in-naka ‘alā širātīm mustaqīm.

فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَى
صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٣﴾

43. Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.

عَلَى
‘alā
di atas

إِنَّكَ
innaka
sesungguh-
nya kamu

إِلَيْكَ
ilaika
kepadamu

أُوحِيَ
ūhiya
diwahyu-
kan

بِالَّذِي
bil-lažī
dengan yang

فَاسْتَمْسِكْ
fastamsik
maka ber-
peganglah
kamu

مُسْتَقِيمٍ
mustaqīmin
yang lurus

صِرَاطٍ
širātīn
jalan

Wa innahū lažikrul laka wa li qau-mik, wa saufa tus'alūn.

وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لِّقَوْمٍ وَسَوْفَ
تَسْأَلُونَ ﴿٤٤﴾

44. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan dimintai pertanggungan jawab.

لِّقَوْمٍ
li qaumika
bagi
kaummu

وَ
wa
dan

لَكَ
laka
bagimu

لَذِكْرٌ
lažikrun
benar-benar
kemuliaan

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

وَ
wa
dan

تَسْأَلُونَ
tus'alūna
kamu
ditanya

سَوْفَ
saufa
kelak

وَ
wa
dan

Was'al man arsalnā min qablika
mir rusulinā, a ja'lnā min dūnir-
rahmāni alihatay yu'badūn.

وَسَأَلَ مَنْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رُسُلِنَا جَعَلْنَا
مِنْ دُونِ الرَّحْمَنِ الْمَهَةَ يُعْبَدُونَ ﴿٤٥﴾

45. Dan tanyakanlah kepada rasul-rasul Kami yang telah Kami utus sebelum kamu : "Adakah Kami menentukan tuhan-tuhan untuk disembah selain Allah Yang Maha Pemurah?"

مِنْ	قَبْلِكَ	مِنْ	أَرْسَلْنَا	مَنْ	وَسْعَلْ
min dari	qablika sebelum kamu	min dari	arsalnā telah Kami utus	man orang	was'al dan tanya- kanlah
الْهَمَةُ	الرَّحْمَنُ	دُونٌ	مِنْ	أَجْعَلْنَا	رُسْلَنَا
alihatan tuhan- tuhan	ar-rahmāni Yang Maha Pemurah	dūni selain	min dari	a ja'almā apakah Kami me tentukan	rusulinā rasul-rasul Kami
يُعْبُدُونَ					
yu'badūna mereka sembah					

Wa laqad arsalnā Mūsā bi āyātinā ilā Fir'auna wa mala'ihi fa qāla innī rasūlu rabbil-'ālamīn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَى بِآيَاتِنَا إِلَى فِرْعَوْنَ
وَمَلَائِكَتِهِ قَالَ إِنِّي رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ⑤

46. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Maka Musa berkata : "Sesungguhnya aku adalah utusan dari Tuhan seru sekalian alam".

إِلَى	بِآيَاتِنَا	مُوسَى	أَرْسَلْنَا	لَقَدْ	وَ
ilā kepada	bi āyatinā dengan ayat-ayat Kami	Mūsā Musa	arsalnā Kami telah mengutus	laqad sesungguh- nya	wa dan
رَسُولٌ	إِنِّي	فَقَالَ	مَلَائِكَتِهِ	وَ	فِرْعَوْنٌ
rasūlu utusan	innī sesungguh- nya aku	fa qāla maka dia berkata	mala'ihi pemuka- pemuka kaumnya	wa dan	Fir'auna Fir'aun

الْعَالَمِينَ

al-‘ālamīna
semesta
alam

رَبٌّ

rabbi
Tuhan

Fَلَمَّا جَاءَهُمْ بِيَاتٍ إِذَا هُمْ مِنْهَا يُضْحِكُونَ²⁴⁾
Fa lammā jā'ahum bi āyātinā iżā hum minhā yadħakūn.

47. Maka tatkala dia datang kepada mereka dengan membawa mukjizat-mukjizat Kami dengan serta-merta mereka menertawakannya.

مِنْهَا

minhā
darinya

هُمْ

hum
mereka

إِذَا

iżā
tiba-tiba

بِيَاتٍ

bi āyātinā
dengan
ayat-ayat
Kami

جَاءَهُمْ

jā'ahum
datang pa-
da mereka

فَلَمَّا

fa lammā
maka
tatkala

يُضْحِكُونَ

yadħakūna
mereka
mener-
tawakan

وَمَا نُرِيهِمْ مِنْ آيَةٍ إِلَّا هِيَ أَكْبَرُ مِنْ أُخْتَهَا
وَأَخْذُنَاهُمْ بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ²⁵⁾

48. Dan tidaklah Kami perlihatkan kepada mereka sesuatu mukjizat kecuali mukjizat itu lebih besar dari mukjizat-mukjizat yang sebelumnya. Dan Kami timpakan kepada mereka azab²⁵⁾ supaya mereka kembali (ke jalan yang benar).

إِلَّا

illā
kecuali

آيَةٍ

āyatin
mukjizat

مِنْ

min
dari

نُرِيهِمْ

nurīhim
Kami per-
lihatkan pa-
da mereka

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

أَخْذَنَا هُمْ akhažnā-hum Kami timpakan pada mereka	وَ wa dan	أَخْتِهَا ukhtiḥā saudaranya	مِنْ min dari	أَكْبَرُ akbaru lebih besar	هِيَ hiya dia
				يَرْجِعُونَ yarji‘ūna mereka kembali	لَعَلَّهُمْ la‘allahum supaya mereka

وَقَالُوا يَا أَيُّهُ السَّاحِرُادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهْدَ عَنْدَكَ إِنَّا لِلْمُهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾

49. Dan mereka berkata : "Hai ahli sihir²⁶⁾, berdoalah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepada-mu; sesungguhnya kami (jika doamu dikabulkan) benar-benar akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.

لَنَا lanā untuk kami	ادْعُ ud‘u berdoalah	السَّاحِرُ as-sāhiḥu ahli sihir	يَا أَيُّهُ yā ayyuha hai	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
لِمَهْتَدُونَ lamuh-tadūna benar-benar orang yang mendapat petunjuk	إِنَّا innanā sesungguhnya kami	عَنْدَكَ 'indaka padamu	عَهْدٌ 'ahida telah dijanjikan	بِمَا bimā dengan apa	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu

Fa lammā kasyafnā 'anhmul-‘azāba iżā hum yankušūn.

فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الْعَذَابَ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ﴿٥٠﴾

50. Maka tatkala Kami hilangkan azab itu dari mereka, dengan serta-merta mereka memungkiri (janjinya).

هُمْ hum mereka	إِذَا izā tiba-tiba	الْعَذَابَ al-'azāba siksa	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	كَشَفْنَا kasyafnā Kami hilangkan	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
------------------------------	----------------------------------	---	---	---	--

يَنْكُثُونُ
yankuśūna
mereka
memungkiri

Wa nādā Fir'aunu fī qaumihi qāla
yā qaumi a laisa lī mulku Miṣra
wa hāzihil-anhāru tajrī min tahtī,
a fa lā tubṣirūn.

وَنَادَى فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ قَالَ يَا قَوْمَهُ
إِلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَذِهِ الْأَنْهَارُ
تَجْرِي مِنْ تَحْتِي أَفَلَا تُبَصِّرُونَ ﴿٥﴾

51. Dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata : "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; maka apakah kamu tidak melihat(nya)?

قَالَ qāla berkata	قَوْمُهُ qaumihi kaumnya	فِي fī pada	فِرْعَوْنُ Fir'aunu Fir'aun	نَادَى nādā menyeru	وَ wa dan
مِصْرَ Miṣra Mesir	مُلْكُ mulku kerajaan	لِي lī kepunya- anku	إِلَيْسَ a laisa bukankah	قَوْمُ qaumi kaumku	يَا yā hai
تَحْتِي tahtī bawahku	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai- sungai	هَذِهِ hāzihil ini	وَ wa dan

تُبَصِّرُونَ

tubṣirūna
kamu
melihat

أَفَلَا

a fa lā
maka apa-
kah tidak

Am ana khairum min hāzal-lažī huwa
mahinuw wa lā yakādu yubīn.

أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِّنْ هَذَا الَّذِي هُوَ مِهِينٌ
وَلَا يَكُادُ يُبَيِّنُ ﴿٥﴾

52. Bukankah aku lebih baik dari orang yang hina ini dan yang hampir tidak dapat menjelaskan (perkataannya)?

الَّذِي

allažī
orang yang

هَذَا

hāzā
ini

مِنْ

min
dari

خَيْرٌ

khairun
lebih baik

أَنَا

ana
aku

أَمْ

am
atau

يُبَيِّنُ

yubīn
menjelas-
kan

يَكَادُ

yakādu
hampir

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

مِهِينٌ

muhinun
orang
yang hina

هُوَ

huwa
dia

Fa lau lā ulqiya ‘alaihi aswiratum
min žahabin au ja'a ma'ahul-ma-
lā'ikatu muqtarinin.

فَلَوْلَا لَأَقْتَلَ عَلَيْهِ أَسْوَرَةٌ مِّنْ ذَهَبٍ
أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلَائِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ﴿٦﴾

53. Mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang dari emas²⁷⁾ atau malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya”.

مِنْ

min
dari

أَسْوَرَةٌ

aswiratun
gelang

عَلَيْهِ

‘alaihi
atasnya

الْقِتْلَةُ

ulqiya
dipakaikan

لَا

lā
tidak

فَلَوْ

fa lau
maka
mengapa

مُقْتَرِنِينَ

muqtarinin
mengiring-
kan

الْمَلَائِكَةُ

al-mala'ikatu
malaikat

مَعَهُ

ma'ahu
bersama-
nya

جَاءَ

ja'a
datang

أَوْ

au
atau

ذَهَبٌ

žahabin
emas

Fastakhffa qaumahū fa atā'ūh,
innahum kānū qauman fāsiqīn.

فَاسْتَخْفَ قَوْمَهُ فَأَطَاعُوهُ أَنَّهُمْ كَانُوا
قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿٦٤﴾

54. Maka Fir'aun mempengaruhi kaumnya (dengan perkataan itu) lalu mereka patuh kepadanya. Karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

قَوْمًا	كَانُوا	إِنَّهُمْ	فَأَطَاعُوهُ	قَوْمَهُ	فَاسْتَخْفَ
qauman kaum	kānū adalah mereka	innahum sesungguh- nya mereka	fa atā'ūhu lalu mere- ka mema- tuhinya	qaumahū kaumnya	fastakhffa maka dia meremeh- kan
					فَاسِقِينَ
					fāsiqīna mereka fasik

Fa lammā āsafuntaqamnā min-
hum fa agraqnāhum ajma'in.

فَلَمَّا آسَفُونَا إِنْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ
أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾

55. Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut),

أَجْمَعِينَ	فَأَغْرَقْنَاهُمْ	مِنْهُمْ	إِنْتَقَمْنَا	أَسْفُونَا	فَلَمَّا
ajma'īna semua	fa agraq- nāhum lalu Kami tenggelam- kan mereka	minhum dari mereka	intaqamnā Kami meng- hukum	āsafunā mereka membuat Kami murka	fa lammā maka tatkala

Fa ja'alnāhum salafaw wa mašalal
lil-ākhirin.

فَجَعَلْنَاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِلآخِرِينَ ﴿٦٦﴾

56. dan Kami jadikan mereka sebagai pelajaran dan contoh bagi orang-orang yang kemudian.

لِلْآخِرِينَ lil-ākhirīna bagi orang-orang yang akhir	مَثَلًا mašalan contoh	وَ wa dan	سَلَفًا salafan terdahulu	فَعَلَنَا مُمْ fa ja‘al-nāhum maka Kami jadikan mereka
--	-------------------------------------	------------------------	--	---

Wa lammā duribabnu Maryama mašalan iżā qaumuka minhu yaṣiddūn.

وَلَمَّا ضَرَبَ ابْنَ مَرْيَمَ مَثَلًا إِذَا قَوْمٌكَ
مِنْهُ يَصِدُّونَ ⑤

57. Dan tatkala putra Maryam (Isa) dijadikan perumpamaan tiba-tiba kaum-mu (Quraisy) bersorak karenanya.

مَثَلًا mašalan perumpamaan	ابْنَ مَرْيَمَ ibnu Maryama Maryam	ضُرُبَ duriba dijadikan	لَمَّا lammā tatkala	وَ wa dan
		يَصِدُّونَ yaṣiddūna mereka bersorak	مِنْهُ minhu darinya	قَوْمٌكَ qaumuka kaummu

Wa qālū a ālihatunā khairun am hū, mā ḏarabūhu laka illā jadalā, bal hum qaumun khaṣimūn.

وَقَالُوا وَإِنَّا خَيْرٌ مِنْهُمْ مَا ضَرَبُوهُ
لَكُمْ أَجَدَلٌ لَّا يَلْهُمْ قَوْمٌ خَيْرٌ مِنْهُمْ ⑥

58. Dan mereka berkata : "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)? Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar²⁸⁾.

هُوَ huwa dia	أَمْ am atau	خَيْرٌ khairun lebih baik	إِنَّا a ālihatunā apakah tuhan-tuhan kami	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
----------------------------	---------------------------	--	---	--	------------------------

بَلْ bal bahkan	جَدَّاً jadalan memban- tah	إِلَّا illā kecuali	لَكَ laka bagimu	ضَرَبُوهُ darabūhu mereka membuat- nya	مَا mā tidak
خَصْمُونَ khaṣimūna mereka bertengkar	قَوْمٌ qaumun kaum	هُمْ hum mereka			

In huwa illā ‘abdun an‘amnā
‘alaihi wa ja‘alnāhu mašalal li Bani
Isrā‘il.

أَنْ هُوَ لَا يَعْبُدُ أَغْمَنَاعِلَيْهِ وَجَعْلَنَاهُ
مَثَلًا لِبَنِي إِسْرَائِيلَ ۝

59. Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya nikmat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Isra'il²⁹.

عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَنْعَمْنَا an 'amnā telah Kami beri nikmat	عَبْدٌ 'abdun hamba	إِلَّا illā kecuali	هُوَ huwa dia	إِنْ in tidak
لِبَنْجِي إِسْرَائِيلِ li Banī Isrā'ila untuk Bani Israel	مَثَلًا mašalan contoh	جَعَلْنَا ja 'alnāhu Kami men- jadikannya	وَ wa dan		

Wa lau nasyā'u laja' alnā minkum
malā'ikatan fil-ardī yakhlufūn.

وَلَوْنَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْ كُمْ مَلِئَكَةً
فِي الْأَرْضِ يَخْلُفُونَ ⑥

60. Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun-temurun.

مَلِئَكَةً
malā'ikatan
malaikat

مِنْكُمْ
minkum
darimu

لَجَعَلْنَا
laja'a lnā
benar-be-
nar Kami
jadikan

نَشَاءُ
nasyā'u
Kami
kehendaki

لَوْ
lau
kalau

وَ
wa
dan

يَخْلُفُونَ
yakhlufuna
mereka
mengganti-
kan

الْأَرْضَ
al-ardī
bumi

فِي
fi
di

Wa innahū la'ilmul lis-sā'ati fa lā tamtarunna bihā wattabi'ūn, hāzā širātum mustaqim.

وَإِنَّهُ لَعِلمٌ لِسَاعَةٍ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا
وَاتَّبِعُونَ هَذَا صِرَاطًا مُسْتَقِيمٌ

61. Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

تَمْتَرُنَّ
tamtarunna
kamu
ragu-ragu

فَلَا
fa lā
maka
jangan

لِسَاعَةٍ
lis-sā'ati
bagi hari
kiamat

لِعِلْمٍ
la'ilmun
benar-be-
nar penge-
tahuan

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

وَ
wa
dan

مُسْتَقِيمٌ
mustaqimun
yang lurus

صِرَاطٌ
širātun
jalan

هَذَا
hāzā
ini

اتَّبِعُونَ
ittabi'ūni
ikutilah
Aku

وَ
wa
dan

بِهَا
bihā
dengan-
nya

Wa lā yaṣuddannakumusy-syaiṭān,
innahū lakum 'aduwrum mubin.

وَلَا يُصِدَّنُكُمُ الشَّيْطَانُ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌ
مُبِينٌ

62. Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

لَكُمْ
lakum
bagimu

إِنَّهُ
innahū
sesungguhnya dia

الشَّيْطَانُ
asy-syai-tānu
syaitan

يَصُدَّنُكُمْ
yaşud-dannakum
memalingkanmu

لَا
lā
jangan

وَ
wa
dan

مُبِينٌ
mubinun
yang nyata

عَدُوٌّ
'aduwun
musuh

Wa lammā jā'a 'Isā bil-bayyināti qāla qad ji'tukum bil-hikmati wa li ubayyna lakum ba'dal-laži takhtalifūna fīh, fattaqullāha wa aṭi'ūn.

وَلَمَّا جَاءَ عِيسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ
بِالْحِكْمَةِ وَلَا بَيْنَ لَكُمْ بَعْضُ الَّذِي
تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَأَنْقُوا اللَّهَ وَأَطْبِعُونَ^{۳۰}

63. Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata : "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat³⁰ dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada)-ku".

قَالَ
qāla
berkata

بِالْبَيِّنَاتِ
bil-bayyināti
dengan keterangan

عِيسَىٰ
'Isā
Isa

جَاءَ
jā'a
datang

لَمَّا
lammā
tatkala

وَ
wa
dan

لَكُمْ
lakum
padamu

لَا بَيْنَ
li ubayyna
untuk aku jelaskan

وَ
wa
dan

بِالْحِكْمَةِ
bil-hikmati
dengan hikmah

جِئْتُكُمْ
ji'tukum
aku datang padamu

قَدْ
qad
sesungguhnya

اللَّهُ
Allāha
Allah

فَأَنْقُوا
fattaqū
maka ber-takwalah kamu

فِيهِ
fihi
padanya

تَخْتَلِفُونَ
takhtalifūna
kamu berselisih

الَّذِي
allaži
yang

بَعْضَ
ba'da
sebagian

أَطِيعُونَ

atī‘ūni
taatilah aku

وَ

wa
dan

Innallāha huwa rabbi wa rabbukum
fa‘budūh, hāzā shirātūm mustaqīm.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَذَا
صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ^(١٤)

64. Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanmu dan Tuhan kamu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus.

رَبُّكُمْ

rabbukum
Tuhanmu

وَ

wa
dan

رَبِّي

rabbi
Tuhanku

هُوَ

huwa
Dia

اللَّهُ

Allāha
Allah

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

مُسْتَقِيمٌ

mustaqī-
mun
yang lurus

صِرَاطٌ

shirātun
jalan

هَذَا

hāzā
ini

فَاعْبُدُوهُ

fa‘budūhu
maka sem-
bahlah Dia

Fakhtalaf-al-ahzābu mim bainihim,
fa wailul lil-lažīna ẓalamū min
‘azābi yaumin alim.

فَاخْتَلَفَ الْأَحْرَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ
لِلَّذِينَ ظَالَمُوا مِنْ عَذَابِ يَوْمِ الْيَمِينِ^(١٥)

65. Maka berselisihlah golongan-golongan (yang terdapat) di antara mereka; lalu kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang zalim yakni siksaan hari yang pedih (kiamat).

لِلَّذِينَ

lil-lažīna
bagi orang-
orang yang

فَوَيْلٌ

fa wailun
lalu
celakalah

بَيْنَهُمْ

bainihim
antara
mereka

مِنْ

min
dari

الْأَحْرَابُ

al-ahzābu
golongan-
golongan

فَاخْتَلَفَ

fakhtalafa
maka ber-
selisihlah

الْيَمِّ al-im yang pedih	يَوْمَ yaumin hari	عَذَابٌ 'azabi siksa	مِنْ min dari	ظَلَمُوا zalamū zalim
--	---------------------------------	-----------------------------------	----------------------------	------------------------------------

Hal yanżurūna illas-sā'ata an ta'tiyahum bagtataw wa hum lā yasy'urūn.

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيهِمْ
بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٦﴾

66. Mereka tidak menunggu kecuali kedatangan hari kiamat kepada mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadarinya.

بَغْتَةً bagtatan dengan tiba-tiba	أَنْ تَأْتِيهِمْ an ta'tiyahum bahwa ia datang pada mereka	السَّاعَةُ as-sā'ata hari kiamat	إِلَّا illā kecuali	يَنْظُرُونَ yanżurūna mereka menunggu	هَلْ hal tidaklah
		يَشْعُرُونَ yasy'urūna mereka menyadari	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan

Al-akhillā'u yauma'iżim ba'duhum li ba'din aduwwun illal-muttaqīn.

الْأَخْلَاءُ يَوْمَ عِزْ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ
قَاتِلٌ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ﴿٧﴾

67. Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.

إِلَّا illā kecuali	عُدُوٌّ 'aduwwun musuh	لِبَعْضٍ li ba'din bagi sebagian	بَعْضُهُمْ ba'duhum sebagian mereka	يَوْمَئِذٍ yauma'iżin pada hari itu	الْأَخْلَاءُ al-akhillā'u teman-te-man akrab
----------------------------------	-------------------------------------	---	--	--	---

الْمُتَّقِينَ
al-muttaqīn
orang-orang yang bertakwa

Yā ‘ibādi lā khaufun ‘alaikumul-yauma wa lā antum tāhzanūn.

يَا عَبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ وَلَا
أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ﴿٦﴾

68. "Hai hamba-hamba-Ku, tiada kekhawatiran terhadapmu pada hari ini dan tidak pula kamu bersedih hati.

الْيَوْمَ
al-yau'ma
pada hari ini

عَلَيْكُمْ
‘alaikum
atasmu

خَوْفٌ
khaufun
kekhawatiran

لَا
lā
tiada

عَبَادٍ
‘ibādi
hamba-hamba-Ku

يَا
yā
hai

تَحْزَنُونَ
tāhzanūna
kamu bersedih hati

أَنْتُمْ
antum
kamu

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

Allažīna āmanū bi āyātinā wa kānū muslimin.

الَّذِينَ آمَنُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا مُسْلِمِينَ ﴿٧﴾

69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan adalah mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.

مُسْلِمِينَ
muslimina
orang-orang yang berserah diri

كَانُوا
kānū
adalah mereka

وَ
wa
dan

بِآيَاتِنَا
bi āyātinā
dengan ayat-ayat Kami

آمَنُوا
āmanū
beriman

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

Udkhulul-jannata antum wa azwājukum tuḥbarūn.

أَدْخُلُوا جَنَّةً أَنْتُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ
شُهْرُونَ ﴿٨﴾

70. Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan istri-istri kamu digembirakan."

تُبَهْرُونَ
tuḥbarūna
kamu di-gembirakan

أَزْوَاجُكُمْ
azwājukum
istri-istrimu

وَ
wa
dan

أَنْتُمْ
antum
kamu

الْجَنَّةُ
al-jannata
surga

أَدْخُلُوا
udkhulū
masuklah

Yuṭāfu ‘alaihim bi shihāfim min žahabiw wa akwāb, wa fihā mā tasytahihi-anfusu wa talazzul-a‘yun, wa antum fihā khālidūn.

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصَحَافٍ مِّنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ
وَفِيهَا مَا تَشَهِّدُهُ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ
الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ^(٧)

71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diingini oleh hati dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya.

وَ
wa
dan

ذَهَبٌ
zahabin
emas

مِنْ
min
dari

بِصَحَافٍ
bi shihāfin
dengan pi-ring-piring

عَلَيْهِمْ
‘alaihim
atas mereka

يُطَافُ
yuṭāfu
diedarkan

الْأَنْفُسُ
al-anfusu
hati

تَشَهِّدُهُ
tasytahihi
diingini

مَا
mā
apa

فِيهَا
fihā
di dalamnya

وَ
wa
dan

أَكْوَابٌ
akwābi
piala-piala

فِيهَا
fihā
di dalamnya

أَنْتُمْ
antum
kamu

وَ
wa
dan

الْأَعْيُنُ
al-a‘yunu
mata

تَلَذُّ
talazzu
sedap

وَ
wa
dan

خَالِدُونَ
khālidūna
kekal

Wa tilkal-jannatul-latī ūristumūhā
bimā kuntum ta‘malūn.

وَتَلَذُّكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُرِشِّتُمُوهَا مَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ^(٧)

72. Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan.

بِمَا bimā sebab	أُرْشِتُمُوهَا ūriṣtumūhā kamu me-warisinya	الَّتِي allati yang	الْجَنَّةُ al-jannatu surga	تِلْكَ tilka itu	وَ wa dan
				تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum kamu

Lakum fīhā fākihatun kaśiratum minhā ta'kulūn. **لَكُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ** ٢٣

73. Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebagiannya kamu makan.

تَأْكُلُونَ ta'kulūna kamu makan	مِنْهَا minhā sebagian-nya	كَثِيرَةٌ kaśiratun banyak	فَاكِهَةٌ fākihatun buah-buahan	فِيهَا fīhā di dalam-nya	لَكُمْ lakum untukmu
---	---	---	--	---------------------------------------	-----------------------------------

Innal-mujrimina fi 'azābi Jahannama khālidūn. **إِنَّ الْمُعْرِمِينَ فِي عَذَابِ جَهَنَّمَ خَالِدُونَ** ٢٤

74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa kekal di dalam azab neraka Jahannam.

خَالِدُونَ khālidūna kekal	جَهَنَّمُ Jahannama Jahannam	عَذَابٌ 'azābi siksa	فِي fi dalam	الْمُعْرِمِينَ al-mujrimina orang-orang yang berdosa	إِنَّ inna sesungguhnya
---	---	-----------------------------------	---------------------------	---	--------------------------------------

Lā yufattaru 'anhūm wa hum fīhi mublisūn.

لَا يَقْتَرَعُونَ وَهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ٢٥

75. Tidak diringankan azab itu dari mereka dan mereka di dalamnya berputus asa.

فِيهِ
fihi
di dalamnya

هُمْ
hum
mereka

وَ
wa
dan

عَنْهُمْ
'anhum
dari mereka

يُفَتَّرُ
yufattaru
diringankan

لَا
la
tidak

مُبْلِسُونَ
mublisūna
orang-orang
yang berputus asa

Wa mā zalamnāhum wa lākin kānū humuz-zālimin.

وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمُونَ

76. Dan tidaklah Kami menganiaya mereka tetapi mereka lah yang menganiaya diri mereka sendiri.

كَانُوا
kānū
adalah mereka

لَكِنْ
lākin
tetapi

وَ
wa
dan

ظَلَمْنَاهُمْ
zalamnāhum
Kami menganiaya mereka

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

الظَّالِمُونَ
az-zāli-mīna
orang-orang
yang menganiaya

هُمْ
hum
mereka

Wa nādau yā Māliku li yaqđi 'alainā rabbuk, qāla innakum mā-kisūn.

وَنَادَوْا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رِبُّكَ قَالَ
إِنَّكُمْ مَا كُنْتُونَ⁽⁷⁷⁾

77. Mereka berseru : "Hai Malik⁽³¹⁾, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab : "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".

عَلَيْنَا ‘alainā atas kami	لِيَقْضِي li yaqdi supaya membunuh	مَالِكُ Māliku Malik	يَا yā hai	نَادَوْا nādau mereka berseru	وَ wa dan
		مَا كَثُونَ mākiṣūna tetap tinggal	إِنَّكُمْ innakum sesungguh-nya kamu	قَالَ qāla berkata	رَبُّكُمْ rabbuka Tuhanmu

Laqad ji'nākum bil-haqqi wa lākinna akṣarakum lil-haqqi kārihūn.

لَقَدْ جَئْنَاكُمْ بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ
كَارِهُونَ ^(٧٩)

78. Sesungguhnya Kami benar-benar telah membawa kebenaran kepada kamu tetapi kebanyakan di antara kamu benci pada kebenaran itu.

أَكْثَرُكُمْ akṣarakum kebanyak-an kamu	لَكِنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan kebenaran	جَئْنَاكُمْ ji'nākum Kami datang pada-mu	لَقَدْ laqad sesungguh-nya
				كَارِهُونَ kārihūna orang-orang yang benci	لِلْحَقِّ lil-haqqi pada kebenaran

Am abramū amran fa innā mubrimūn.

آمَّا بَرْمَوْا مَرْأَفَانَا مُبْرِمُونَ ^(٧٩)

79. Bahkan mereka telah menetapkan satu tipu daya (jahat), maka sesungguhnya Kami akan membalas tipu daya mereka³²⁾.

مُبْرِمُونَ mubrimūna menetap-kan	فَإِنَّا fa innā maka se-sungguh-nya Kami	أَمْرًا amran perkara	أَبْرَمُوا abramū mereka te-lah mene-tapkan	كَمْ am bahkan
--	--	------------------------------------	--	-----------------------------

أَمْ يَحْسِبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سَرَّهُمْ وَبَجْوَاهُمْ
 بَلْ وَرَسَلْنَا لِدِيْهِمْ يَكْتُبُونَ^(٤٦)

Am yaḥsabūna annā lā nasma'u sirrahum wa najwāhum, balā wa rusulunā ladaihim yaktubūn.

80. Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikan-bisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka.

سَرَّهُمْ sirrahum rahasia mereka	نَسْمَعُ nasma'u Kami mendengar	لَا lā tidak	أَنَا annā bahwasanya Kami	يَحْسِبُونَ yaḥsabūna mereka mengira	أَمْ am ataukah
لِدِيْهِمْ ladaihim di sisi mereka	رُسُلَنَا rusulunā utusan-utu- san Kami	وَ wa dan	بَلْ balā sebenar- nya	بَجْوَاهُمْ najwāhum bisikan mereka	وَ wa dan
يَكْتُبُونَ yaktubūna mereka mencatat					

Qul in kāna lir-rahmāni walad, fa قُلْ إِنْ كَانَ لِرَحْمَنِ وَلَدٌ فَإِنَّ أَوَّلَ الْعَابِدِينَ^(٤٧)
 ana awwalul-'ābidin.

81. Katakanlah, jika benar Tuhan Yang Maha Pemurah mempunyai anak, maka akulah (Muhammad) orang yang mula-mula memuliakan (anak itu).

فَإِنْ fa ana maka aku	وَلَدٌ waladun anak	لِرَحْمَنِ lir-rahmāni bagi Yang Maha Pemurah	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	قُلْ qul katakanlah
الْعَابِدِينَ al-'ābidīna orang-orang yang me- muliakan					أَوَّلُ awwalu yang mula- mula

Subhāna rabbis-samāwati wal-ardī
rabbil-‘arsyi ‘ammā yaṣifūn.

**سُبْحَانَ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبِّ
الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ**
(۸۲)

82. Maha Suci Tuhan Yang empunya langit dan bumi, Tuhan Yang empunya ‘Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu.

رَبٌّ rabbi Tuhan	الْأَرْضِ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwati langit	رَبٌّ rabbi Tuhan	سُبْحَانَ subhāna Maha Suci
			يَصِفُونَ yaṣifūn mereka sifatkan	عَمَّا ‘ammā dari apa	الْعَرْشِ al-‘arsyi ‘Arsy

Fa ḫarhum yakhūḍū wa yal‘abū hattā yulāqū yaumahumul-lažī yū-‘adūn.

**فَذَرْهُمْ يَخُوضُوا وَيَعْبُوا حَتَّىٰ يُلَقُّوْا يَوْمَهُمْ
الَّذِي يُوعَدُونَ**
(۸۳)

83. Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.

يُلَقُّوْا yulāqū mereka menemui	حَتَّىٰ hattā sampai	يَعْبُوا yal‘abū mereka bermain- main	وَ wa dan	يَخُوضُوا yakhūḍū mereka tenggelam	فَذَرْهُمْ fa ḫarhum maka biar- kanlah mereka
			يُوعَدُونَ yū‘adūna mereka dijanjikan	الَّذِي allažī yang	يَوْمَهُمْ yaumahum hari mereka

Wa huwal-lažī fis-samā‘i ilāhuw wa fil-ardī ilāh, wa huwal-ḥakīmul-‘alīm.

**وَهُوَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ الْهُوَ وَفِي الْأَرْضِ الْهُوَ
وَهُوَ الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ**
(۸۴)

84. Dan Dialah Tuhan (Yang disembah) di langit dan Tuhan (Yang disembah) di bumi dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

الله ilāhun Tuhan	السماء as-samā'i langit	فِي fī di	الَّذِي allažī yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الله ilāhun Tuhan	الارض al-ardī bumi	فِي fī di	وَ wa dan
الْعَلِيمُ al-'alīmu Maha Mengetahui					الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana

Wa tabārakal-lažī lahū mulkus-samāwāti wal-ardī wa mā baina-humā, wa 'indahū 'ilmus-sā'ah, wa ilaihi turja'ūn.

وَتَبَارَكَ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَمَا بَيْنَهُمَا وَعِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَالْيَوْمِ
٨٥ تِرْجُونَ

85. Dan Maha Suci Tuhan yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan apa yang ada di antara keduanya; dan di sisi-Nyalah pengetahuan tentang hari kiamat dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

السموات as-samāwāti langit	ملك mulku kerajaan	له lahū bagi-Nya	الذى allažī yang	تبارك tabāraka Maha Suci	وَ wa dan
وَ wa dan	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	وَ wa dan	الارض al-ardī bumi	وَ wa dan
تِرْجُونَ turja'ūna kamu kembali	إِلَيْهِ ilaihi kepada-Nya	وَ wa dan	السَّاعَةُ as-sā'ati hari kiamat	عِلْمٌ 'ilmu pengetahuan	عِنْدَهُ 'indahū di sisi-Nya

Wa lā yamlikul-lažīna yad'ūna min dūnihiṣy-syafā'ata illā man syahida bil-haqqi wa hum ya'lamūn.

وَلَا يَمْلِكُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الشَّفَاعَةَ
إِلَّا مَنْ شَهَدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْمَلُونَ ﴿٤٧﴾

86. Dan sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memberi syafa'at; akan tetapi (orang yang dapat memberi syafa'at ialah) orang yang mengakui yang haq (tauhid) dan mereka meyakini(nya)⁽³³⁾.

مِنْ	يَدْعُونَ	الَّذِينَ	يَمْلِكُ	لَا	وَ
min dari	yad'ūna mereka seru	allažīna orang- orang yang	yamliku berkuasa	lā tidak	wa dan
بِالْحَقِّ	شَهَدَ	مِنْ	إِلَّا	الشَّفَاعَةَ	دُونَهُ
bil-haqqi dengan yang haq	syahida mengakui	man orang	illā kecuali	asy-syafā'ata syafaat	dūnihi selain-Nya
			يَعْمَلُونَ	هُمْ	وَ
			ya'lamūna mereka mengetahui	hum mereka	wa dan

Wa la'in sa'altahum man khalaqa-hum layaqūlunnallāhu fa annā yu'-fakūn.

وَلَئِنْ سَأَلْتُهُمْ مَنْ خَلَقُوهُ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَإِنْ
يُؤْفَكُونَ ﴿٤٨﴾

87. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka : "Siapakah yang menciptakan mereka?", niscaya mereka menjawab : "Allah", maka bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Allah)?,

لَيَقُولُنَّ	خَلَقُوهُ	مِنْ	سَأَلْتُهُمْ	لَئِنْ	وَ
layaqū-lunna pasti mereka berkata	khalaqa-hum menciptakan mereka	man siapa	sa'altahum kamu bertanya pada mereka	la'in sungguh jika	wa dan

يُؤْفَكُونَ

yu'fakūna
mereka di-
palingkan

فَآتَى

fa annā
maka
bagaimana

اللَّهُ

Allāhu
Allah

Wa qīlīhi yā rabbi inna hā'ulā'i وَقِيلَهُ يَا رَبِّ إِنَّ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٨﴾
qaumul lā yu'minūn.

88. dan (Allah mengetahui) ucapan Muhammad : "Ya Tuhanmu, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman".

هُوَ لَأَعْ

hā'ulā'i
mereka ini

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

رَبٌّ

rabbi
Tuhanmu

يَا

yā
hai

قِيلَهُ

qīlīhi
ucapannya

وَ

wa
dan

يُؤْمِنُونَ

yu'minūna
mereka
beriman

لَا

lā
tidak

قَوْمٌ

qaumun
kaum

Faṣfah 'anhūm wa qu'l salām, fa فَاصْصُحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَامٌ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

89. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari mereka dan katakanlah : "Salam (selamat tinggal)." Kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk).

فَسَوْفَ

fa saufa
maka
kelak

سَلَامٌ

salāmun
salam

قُلْ

qu'l
katakanlah

وَ

wa
dan

عَنْهُمْ

'anhūm
dari
mereka

فَاصْصُحْ

faṣfah
maka ber-
palinglah

يَعْلَمُونَ

ya'lamūna
mereka
mengetahui

سُورَةُ الدُّخْنِ

AD-DUKHĀN (KABUT)
SURAT KE-44 : 59 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

حَمٌ

1. Hā mīm³⁴⁾.

حَمٌ
ha mīm
hā mīm

Wal-kitābil-mubīn,

وَالْكِتَابُ الْمُبِينُ^①

2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menjelaskan,

الْمُبِينُ
al-mubīni
yang men-
jelaskan

الْكِتَابُ
Al-Kitābi
Kitab

وَ
wa
demi

innā anzalnāhu fī lailatim mubāra-
katin innā kunnā munzirin.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبَارَكَةٍ إِنَّا
كُنَّا مُنْذِرِينَ^②

3. sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi³⁵⁾
dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

مُبَارَكَةٍ
mubārakatin
yang di-
berkahi

لَيْلَةٍ
lailatin
malam

فِي
fī
pada

أَنْزَلْنَاهُ
anzalnāhu
Kami me-
nurunkan-
nya

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

مُنْذِرِينَ
munzirīna
memberi peringatan

كُنَّا
kunna
adalah Kami

Fihā yufraqu kulla amrin ḥakīm.

فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٌ ٤٦

4. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang pernah hikmah³⁶⁾,

حَكِيمٌ ḥakīmin hikmah	أَمْرٌ amrin urusan	كُلُّ kullu segala	يُفْرَقُ yufraqu dijelaskan	فِيهَا fīhā padanya
-------------------------------------	----------------------------------	---------------------------------	--	----------------------------------

amram min ‘indinā, innā kunnā mursilin.

أَمْرًا مِنْ عَنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ٤٧

5. (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah yang mengutus rasul-rasul,

مُرْسِلِينَ mursilina yang mengutus	كُنَّا kunnā adalah Kami	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	عَنْدِنَا ‘indinā sisi Kami	مِنْ min dari	أَمْرًا amran urusan
--	---------------------------------------	--	--	----------------------------	-----------------------------------

Rahmatam mir rabbik, innahū huwas-samī’ul-‘alīm.

رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ٤٨

6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

السَّمِيعُ as-samī’u Maha Mendengar	هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	رَحْمَةً rahmatan rahmat
الْعَلِيمُ al-‘alīmu Maha Mengetahui					

Rabbis-samāwāti wal-ardī wa mā bainahumā, in kuntum mūqinīn.

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا
إِنْ كُنْتُمْ مُّوقِنِينَ ﴿١﴾

7. Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara ke-duanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.

مَا	وَ	الْأَرْضِ	وَ	السَّمَاوَاتِ	رَبُّ
mā	wa	al-ardī	wa	as-samāwāti	rabbi
apa	dan	bumi	dan	langit	Tuhan
مُوقِنِينَ	كُنْتُمْ	إِنْ			
mūqinīna	kuntum	in			
orang-orang	adalah	jika			
yang yakin	kamu				

Lā ilāha illā huwa yuḥyī wa yumīt,
rabbukum wa rabbu ābā'ikumul-
awwalīn.

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ
آبَائِكُمْ وَالْأَوَّلِينَ ﴿٢﴾

8. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang menghidupkan dan yang mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.

وَ	يُحْيِي	هُوَ	إِلَّا	إِلَهٌ	لَا
wa	yuḥyī	huwa	illā	ilāha	lā
dan	meng-hidupkan	Dia	kecuali	Tuhan	tiada
الْأَوَّلِينَ	آبَائِكُمْ	رَبُّ	وَ	رَبُّكُمْ	يُمِيتُ
al-awwalīna	ābā'ikum	rabbu	wa	rabbukum	yumītu
yang ter-dahulu	bapak-bapakmu	Tuhan	dan	Tuhanmu	mematikan

Bal hum fī syakkiy yal'abūn.

بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ ﴿٣﴾

9. Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan.

يَلْعَبُونَ yal'abūna mereka bermain-main	شَكِّ syakkin keraguan	فِي fī dalam	هُمْ hum mereka	بَلْ bal tetapi
--	-------------------------------------	---------------------------	------------------------------	------------------------------

Fartaqib yauma ta'tis-samā'u bi dukhānim mubin.

فَارْتَقَبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ^{٣٧)}

10. Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata³⁷⁾,

مُبِينٌ mubinin yang nyata	بِدُخَانٍ bi dukhānin dengan kabut	السَّمَاءُ as-samā'u langit	تَأْتِي ta'ti datang	يَوْمٌ yauma hari	فَارْتَقَبْ fartaqib maka tunggulah
---	---	--	-----------------------------------	--------------------------------	--

Yagsyan-nās, hāzā 'azābun alīm.

يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ^{٤١)}

11. yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih.

أَلِيمٌ alīmun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksa	هَذَا hāzā ini	النَّاسَ an-nāsa manusia	يَغْشَى yagsya meliputi
--	------------------------------------	-----------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------

Rabbanaksyif 'annal-'azāba innā mu'minūn.

رَبَّتَ الْكِشْفَ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ^{٢٧)}

12. (Mereka berdoa) : "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sesungguhnya kami akan beriman."

مُؤْمِنُونَ mu'minūna orang-orang yang beriman	إِنَّا innā sesungguhnya kami	الْعَذَابَ al-'azāba siksa	عَنَّا 'annā dari kami	الْكِشْفُ iksyif hilangkanlah	رَبَّنَا rabbanā Tuhan kami
---	--	---	-------------------------------------	--	--

Annā lahumuž-žikrā wa qad jā'a-hum rasūlum mubin.

أَنْتُمْ لَهُمُ الْذِكْرُ وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ
مُّبِينٌ^{٣٨)}

13. Bagaimakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan,

جَاءُهُمْ jā'ahum datang pada mereka	قَدْ qad sungguh	وَ wa dan	الذِكْرُ až-žikrā peringatan	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَنِّي annā bagaimana
				مُبِينٌ mubīnun menjelaskan	رَسُولٌ rasūlun seorang rasul

شَرَّ تَوْلَوْعَنَةٍ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ بِمَجْنُونٍ ۝

14. kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata : "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila³⁸⁾.

مُعَلَّمٌ mu'allamun orang yang menerima ajaran	قَالُوا qalū mereka berkata	وَ wa dan	عَنْهُ 'anhu darinya	تَوَلَّوْا tawallau mereka berpaling	شَرٌّ šumma kemudian
				مَجْنُونٌ majnūnun orang gila	

إِنَّا كَاشَفُوا الْعَذَابِ قِيلِيلًا إِنَّمَا عَائِدُونَ ۝

15. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar).

عَائِدُونَ 'ā'idūna orang-orang yang kembali	إِنَّمَا innakum sesungguhnya kamu	قِيلِيلًا qalīlan sedikit	الْعَذَابِ al-'azābi siksa	كَاشَفُوا kāsyifū melenyapkan	إِنَّا innā sesungguhnya Kami
---	---	--	---	--	--

يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى إِنَّا مُسْتَقِمُونَ ﴿١٦﴾

Yauma nabṭisyul-baṭsyatal-kubrā, innā muntaqimūn.

16. (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras³⁹⁾. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan.

مُسْتَقِمُونَ muntaqimūn Pemberi balasan	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	الْكُبْرَى al-kubrā besar	الْبَطْشَةَ al-baṭṣyata hantaman	نَبْطِشُ nabṭisyu Kami menghantam	يَوْمَ yauma hari
---	--	--	---	--	--------------------------------

Wa laqad fatannā qablahum qau-
ma Fir'auna wa jā'ahum rasūlun
karīm,

وَلَقَدْ فَتَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ
رَسُولٌ كَرِيمٌ ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya sebelum mereka telah Kami uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia,

فِرْعَوْن Fir'auna Fir'aun	قَوْمٌ qauma kaum	قَبْلَهُمْ qablahum sebelum mereka	فَتَّا fatannā telah Kami uji	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
					وَ wa dan

كَرِيمٌ karīmun yang mulia	رَسُولٌ rasūlun seorang rasul	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pada mereka

an addū ilayya 'ibādallāh, innī
lakum rasūlun amin.

أَنْ أَدْوَى إِلَيْيَ عِبَادَ اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ
رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٨﴾

18. (dengan berkata) : "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu,

لَكُمْ lakum bagimu	إِنِّي innī sesungguhnya aku	اللَّهُ Allāhi Allah	عِبَادَ 'ibāda hamba-hamba	إِلَيْ ilayya kepadaku	أَنْ أَدْوَا an addū serahkanlah
----------------------------------	---	-----------------------------------	---	-------------------------------------	---

أَمِينٌ
aminun
dipercaya

رَسُولٌ
rasūlun
seorang
utusan

Wa al lā ta‘lū ‘alallāh, innī ātikum
bi sultānim mubīn.

وَأَن لَا تَعْلُو عَلَى اللَّهِ إِنِّي أَتَيْكُمْ سُلْطَانًا
مُبِينًا

19. dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.

الله
Allāhi
Allah

عَلَى
‘alā
atas

تَعْلُو
ta‘lū
kamu me-
nyombong-
kan diri

لَا
lā
jangan

أَنْ
an
bahwa

وَ
wa
dan

مُبِينٌ
mubīnin
yang
nyata

سُلْطَانٌ
bi sultānīn
dengan
bukti

أَتَيْكُمْ
ātikum
aku datang
padamu

إِنِّي
innī
sesungguh-
nya aku

Wa innī ‘užtu bi rabbī wa rabbikum
an tarjumūn.

وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَن تَرْجُمُونِي

20. Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,

رَبِّكُمْ
rabbikum
Tuhanmu

وَ
wa
dan

بِرَبِّي
bi rabbī
pada
Tuhanku

عُذْتُ
‘užtu
aku
berlindung

إِنِّي
innī
sesungguh-
nya aku

أَن تَرْجُمُونِي
an tarju-
mūni
kamu me-
rajamku

Wa il lam tu'minū li fa'tazilūn.

وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوا إِلَيْ فَاعْتَرِّلُونَ ﴿٢١﴾

21. dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)".

فَاعْتَرِّلُونَ	لِ	تُؤْمِنُوا	لَمْ	إِنْ	وَ
fa'tazilūni maka biar- kanlah aku	li padaku	tu'minū kamu beriman	lam tidak	in jika	wa dan

Fa da'ā rabbahū anna hā'ulā'i qau-
mum mujrimūn.

فَدَعَارَبَهُ أَنَّ هُوَ لَاءُ قَوْمٍ مُجْرِمُونَ ﴿٢٢﴾

22. Kemudian Musa berdoa kepada Tuhan-Nya : "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)".

مُجْرِمُونَ	قَوْمٌ	هُوَ لَاءُ	أَنَّ	رَبَّهُ	فَدَعَا
mujrimūna orang- orang yang berdosa	qaumun kaum	hā'ulā'i mereka ini	anna bahwasa- nya	rabbahū Tuhan-Nya	fa da'ā maka dia berdoa

Fa asri bi 'ibādī lailan innakum
muttaba'ūn,

فَاسْرِ عِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُتَبَعُونَ ﴿٢٣﴾

23. (Allah berfirman) : "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,

مُتَبَعُونَ	إِنَّكُمْ	لَيْلًا	عِبَادِي	فَاسْرِ
muttaba'- ūna orang- orang yang dikejar	innakum	lailan	bi 'ibādī dengan hamba- hamba-Ku	fa asri maka berjalanlah

wat-rukil-bahra rahwā, innahum
jundum mugraqūn.

وَاتْرُكِ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُغْرَقُونَ ﴿٢٤﴾

24. dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.

جُنْدٌ
jundun
tentara

إِنَّهُمْ
innahum
sesungguhnya mereka

رَهْوًا
rahwan
terbuka

الْبَحْرُ
al-bahra
laut

أَتْرُكُ
utruk
tinggalkanlah

وَ
wa
dan

مُغْرَقُونَ
mugraqūna
orang-orang
yang ditenggelamkan

Kam tarakū min jannātiw wa 'uyūn,

كَمْ تَرَكُوا مِنْ جَنَّاتٍ وَعَيْوَنٍ

25. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,

عَيْوَنٌ
'uyūnin
mata air

وَ
wa
dan

جَنَّاتٍ
jannātin
taman-taman

مِنْ
min
dari

تَرَكُوا
tarakū
mereka
tinggalkan

كَمْ
kam
berapakah

wa zurū'iw wa maqāmin karīm,

وَزُرُوعٌ وَمَقَامٌ كَرِيمٌ

26. dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,

كَرِيمٌ
karīmin
yang indah

مَقَامٌ
maqāmin
tempat-tempat

وَ
wa
dan

زُرُوعٌ
zurū'in
kebun-kebun

وَ
wa
dan

wa na'matin kānū fīhā fākihīn,

وَعِنْهِ كَانُوا فِيهَا فَاكِهِينَ

27. dan kesenangan-kesenangan yang mereka menikmatinya,

فَاكِهِينَ
fākihīna
mereka nikmati

فِيهَا
fīhā
padanya

كَانُوا
kānū
adalah mereka

وَعِنْهِ
na'matin
kesenangan-kesenangan

وَ
wa
dan

kažālik, wa aurašnāhā qauman
ākharin.

كَذِلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا أُخْرِينَ ﴿١٨﴾

28. demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.

أُخْرِينَ ākharina yang lain	قَوْمًا qauman kaum	أَوْرَثْنَاهَا aurašnāhā Kami me-wariskan-nya	وَ wa dan	كَذِلِكَ kažālika demikian-lah
------------------------------------	---------------------------	---	-----------------	--------------------------------------

Famā bakat ‘alaihimus-samā’u wal-
ard, wa mā kānū munzarin.

فَمَا بَعْكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا
كَانُوا مُنْظَرِينَ ﴿٢٩﴾

29. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan mereka pun tidak diberi tangguh.

الْأَرْضُ al-arḍu bumi	وَ wa dan	السَّمَاءُ as-samā’u langit	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	بَعْكَتْ bakat menangis	فَمَا famā maka tidak
مُنْظَرِينَ munzarīna orang-orang yang diberi tangguh	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan		

Wa laqad najjainā Bani Isrā’ila
minal-‘azābil-muhīn,

وَلَقَدْ بَحْتَنَا بِنَيِّ إِسْرَائِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿٣٠﴾

30. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan,

الْعَذَابُ al-‘azābi siksa	مِنْ min dari	بَنَى إِسْرَائِيلَ Bani Isrā’ila Bani Israil	بَحْتَنَا najjainā telah Kami selamatkan	لَقَدْ laqad sesungguh-nya	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------	--	---	----------------------------------	-----------------

الْمُهِينِ
al-muhīni
yang meng-hinakan

min Fir'aūn, innahū kāna 'āliyam minal-musrifin. **مِنْ فَرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ عَالِيًّا مِنَ الْمُسْرِفِينَ** ٢٧

31. dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.

مِنْ min dari	عَالِيًّا 'āliyan sombong	كَانَ kāna adalah dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	فَرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	مِنْ min dari
----------------------------	--	------------------------------------	--	--	----------------------------

الْمُسْرِفِينَ
al-musrifina
orang-orang yang melampaui batas

Wa laqadikhtarnāhum 'alā 'ilmīn 'alā-'ālamīn. **وَلَقَدْ أَخْتَرْنَاهُمْ عَلَى عِلْمٍ عَلَى الْعَالَمِينَ** ٢٨

32. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa⁴⁰⁾.

عَلَى 'alā atas	عِلْمٍ 'ilmīn pengetahuan	عَلَى 'alā atas	أَخْتَرْنَاهُمْ ikhtamāhum telah Kami Pilih mereka	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
------------------------------	--	------------------------------	---	--	------------------------

الْعَالَمِينَ
al-'ālamīna
semesta alam

Wa ātaināhum minal-āyāti mā fīhi balā'um mubin.

وَأَتَيْنَاهُم مِنَ الْآيَاتِ مَا فِيهِ بَلَوْءٌ مُبِينٌ^{٤١}

33. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang dalamnya terdapat nikmat yang nyata⁴¹.

فِيهِ	مَا	الْآيَاتِ	مِنْ	أَتَيْنَاهُمْ	وَ
fīhi di dalam-nya	mā apa	al-āyāti tanda-tanda	min dari	ātaināhum telah Kami berikan pa- da mereka	wa dan
				مُبِينٌ	بَلَوْءٌ
				mubinun yang nyata	balā'un ujian

Inna hā'ulā'i layaqūlūn,

إِنَّ هَؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ^{٤٢}

34. Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata :

لَيَقُولُونَ	هُوَلَاءُ	إِنَّ
layaqūlūna benar-be- nar berkata	hā'ulā'i mereka ini	inna sesungguh- nya

in hiya illā mautatunā-ūlā wa mā
nahnu bi munsyarīn.

إِنْ هِيَ إِلَّا مَوْتَنَا الْأُولَى وَمَا نَحْنُ
بِمُنْشَرِّينَ^{٤٣}

35. "Tidak ada kematian selain kematian di dunia ini. Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan⁴²,

وَ	الْأُولَى	مَوْتَنَا	إِلَّا	هِيَ	إِنْ
wa dan	al-ūlā pertama	mautatunā kematian kami	illā kecuali	hiya dia	in tidak

بِمُنْشَرِينَ
bi mun-syarīna
dengan orang-orang yang dibangkitkan

نَحْنُ
nahnu
kami

مَا
mā
tidak

Fa'tū bi ābā'inā in kuntum šādiqīn.

فَإِنْ أَنْتُمْ بِأَيْمَانِكُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٣﴾

36. maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar".

صَادِقِينَ
šādiqīna
orang-orang yang benar

كُنْتُ
kuntum
adalah kamu

إِنْ
in
jika

بِأَيْمَانِنا
bi ābā'inā
dengan bapak-bapak kami

فَإِنْ
fa'tū
maka datangkanlah

A hum khairun am qaumu Tubba'iw wal-lažīna min qablihim, ahlaknāhum innahum kānū mujri-min.

أَهُمْ خَيْرٌ مِّنْ قَبْلِهِمْ
أَهْلَكَنَا هُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا جُحْرٌ مِّنْ
﴿٤٤﴾

37. Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa⁴³⁾.

وَ
wa
dan

سَعَ
tubba' in
Tubba'

قَوْمٌ
qaumu
kaum

أَمْ
am
ataukah

خَيْرٌ
khairun
lebih baik

أَهُمْ
a hum
apakah mereka

كَانُوا
kānū
adalah mereka

إِنَّهُمْ
innahum
sesungguhnya mereka

أَهْلَكَنَا هُمْ
ahlaknāhum
telah Kami binasakan mereka

قَبْلِهِمْ
qablihim
sebelum mereka

مِنْ
min
dari

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

مُجْرِمٍ مِّينَ
mujrimina
orang-orang yang berdosa

Wa mā khalaqnas-samāwāti wal-arda wa mā bainahumā lā‘ibin.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُنَّا
لَاعِينَ

38. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.

الْأَرْضَ	وَ	السَّمَاوَاتِ	خَلَقْنَا	مَا	وَ
al-arḍa	wa	as-samāwāti	khalaqnā	mā	wa
bumi	dan	langit	Kami men- ciptakan	tidak	dan
لَاعِينَ		بَيْنَهُنَّا		مَا	وَ
lā‘ibina		bainahumā		mā	wa
bermain- main		di antara keduanya		apā	dan

Mā khalaqnāhumā illā bil-haqqi wa lākinna aksarahum lā ya‘lamūn.

مَا خَلَقْنَا هُمَّا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ
لَا يَعْلَمُونَ

39. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

لَكِنَّ	وَ	بِالْحَقِّ	إِلَّا	خَلَقْنَا هُمَّا	مَا
lākinna	wa	bil-haqqi	illā	khalaqnā- humā	mā
tetapi	dan	dengan haq	kecuali	Kami men- ciptakan keduanya	tidak

يَعْلَمُونَ	لَا	أَكْثَرُهُمْ
ya'lamūna mereka mengetahui	lā tidak	aksarahum kebanyak- an mereka

Inna yaumal-faṣli mīqātuhum ajma'īn,

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٠﴾

40. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya,

أَجْمَعِينَ	مِيقَاتُهُمْ	الْفَصْلِ	يَوْمَ	إِنَّ
ajma'īna semua	mīqātuhum waktu yang ditentukan bagi mereka	al-faṣli keputusan	yauma hari	inna sesungguh- nya

yauma lā yugnī maulan 'am maulan syai'aw wa lā hum yunṣarūn,

يَوْمًا لَا يُغْنِي مَوْلَى عَنْ مَوْلَى شَيْئًا وَلَا
هُمْ يَنْصَرُونَ ﴿٤١﴾

41. yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfaat kepada karibnya sedikit pun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,

مَوْلَى	عَنْ	مَوْلَى	يُغْنِي	لَا	يَوْمَ
maulan karib	'an dari	maulan karib	yugnī berguna	lā tidak	yauma hari
يُنْصَرُونَ	هُمْ	لَا	وَ	شَيْئًا	
yunṣarūna mereka ditolong	hum mereka	lā tidak	wa dan	syai'an sedikit	

illā mar rahimallāh, innahū huwal-
'azizur-rahīm.

إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ أَنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ
الْسَّيِّدُ ﴿٤٢﴾

42. kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	اللَّهُ Allāhu Allah	رَحْمَةً rahima diberi rahmat	مِنْ man orang	إِلَّا illā kecuali
				الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْعَزِيزُ al-'azīzu Maha Pemurah

Inna syajarataz-zaqqūm.

إِنَّ شَجَرَتَ النَّّقْوَمِ

43. Sesungguhnya pohon zaqqum itu⁴⁴⁾,

النَّّقْوَمُ az-zaqqūmi zaqqum	شَجَرَتَ syajarata pohon	إِنَّ inna sesungguhnya
--------------------------------------	--------------------------------	-------------------------------

Ta'āmul-asim.

طَعَامُ الْأَشِيمِ

44. makanan orang yang banyak berdosa.

الْأَشِيمُ al-aśīmi orang yang berdosa	طَعَامُ ta'āmu makanan
--	------------------------------

Kal-muhli yaglī fil-butūn.

كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبَطْوُنِ

45. (la) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,

الْبَطْوُنُ al-butūni perut	فِي fi di dalam	يَغْلِي yaglī mendidih	كَالْمُهْلِ kal-muhli seperti minyak
-----------------------------------	-----------------------	------------------------------	--

Ka galyil-ḥamīm.

46. seperti mendidihnya air yang sangat panas.

كَفْلَى الْحَمِيمٌ^{٤٦)}

الْحَمِيمٌ
al-ḥamīmi
air panas

كَفْلَىٰ
ka galyi
seperti
mendidih

Khużūhu fa‘tilūhu ilā sawā'il-jahīm. خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَى سَوَاءِ الْجَحِيمِ^{٤٧)}

47. Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka.

الْجَحِيمٌ
al-jahīmi
neraka

سَوَاءٌ
sawā'i
tengah-tengah

إِلَىٰ
ilā
ke

فَاعْتِلُوهُ
fa‘tilūhu
lalu seret-
lah dia

خُذُوهُ
khużūhu
peganglah
dia

Šumma ūubbū fauqa ra'sihī min ‘azābil-ḥamīm.

شُرَّعْصُبُوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابٍ
الْحَمِيمٌ^{٤٨)}

48. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.

عَذَابٌ
'azābi
siksaan

مِنْ
min
dari

رَأْسِهِ
ra'sihī
kepalanya

فَوْقَ
fauqa
di atas

صُبُّوا
şubbū
tuangkan-
lah

شُرَّعْ
šumma
kemudian

الْحَمِيمٌ
al-ḥamīmi
air panas

Zuq, innaka antal-‘azizul-karīm.

ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ^{٤٩)}

49. Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia⁴⁵⁾.

الْكَرِيمُ
al-karīmu
mulia

الْعَزِيزُ
al-‘azīzu
perkasa

أَنْتَ
anta
kamu

إِنَّكَ
innaka
sesungguhnya kamu

ذُقْ
žuq
rasakanlah

Inna hāzā mā kuntum bihī tamtarūn.

إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْسَرُونَ ⑥

50. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu meragu-ragu-kannya.

تَمْسَرُونَ
tamtarūna
kamu me-ragukan

بِهِ
bihī
dengan-nya

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

مَا
mā
apa

هَذَا
hāzā
ini

إِنَّ
inna
sesungguhnya

Innal-muttaqīna fī maqāmin amin.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامِ أَمِينٍ ⑦

51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,

أَمِينٌ
aminin
aman

مَقَامٌ
maqāmin
tempat

فِي
fī
dalam

الْمُتَّقِينَ
al-muttaqīna
orang-orang yang bertakwa

إِنَّ
inna
sesungguhnya

Fī jannātiw wa ‘uyūn.

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ⑧

52. (yaitu) di dalam taman-taman dan mata air-mata air;

عُيُونٌ
‘uyūnin
mata air-mata air

وَ
wa
dan

جَنَّاتٍ
jannātin
taman-taman

فِي
fī
di dalam

Yalbasūna min sundusū wa istabraqim mutaqābilin.

يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ وَاسْتَبَرَقٍ

مُتَقَابِلِينَ ⑨

53. mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan,

مُتَقَابِلِينَ	إِسْتَبْرَقِ	وَ	سُندُسٍ	مِنْ	يَلْبَسُونَ
mutaqā- bilīna mereka berhadap- hadapan	istabraqin sutera yang tebal	wa dan	sundusin sutera yang halus	min dari	yalbasūna mereka memakai

Kažālik, wa zawwajnāhum bi hūrin ‘īn.

كَذَلِكَ وَزَوْجَنَا هُمْ بِحُورِ عَيْنٍ ﴿٦٢﴾

54. demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.

بِحُورِ عَيْنٍ	زَوْجَنَا هُمْ	وَ	كَذَلِكَ
bi hūrin ‘īn dengan bidadari	zawwaj- nāhum Kami pasangkan mereka	wa dan	kažālika demikian- lah

Yad‘ūna fīhā bi kulli fākihatin
āminin,

يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ أَمْنِينَ ﴿٦٣﴾

55. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran)⁴⁶⁾,

أَمْنِينَ	فَاكِهَةٍ	بِكُلِّ	فِيهَا	يَدْعُونَ
āminina dengan aman	fākihatin buah- buahan	bi kulli dengan segala	fīhā di dalam- nya	yad‘ūna mereka meminta

lā yažūqūna fīhal-mauta illal-mau-tatal-ūlā, wa waqāhūm ‘azābal-jahīm,

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَ
الْأُولَى وَوَقْتُهُ عَذَابُ الْجَحِيمِ ﴿٦٤﴾

56. mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,

الْمَوْتَةُ al-mautata kematian	إِلَّا illā kecuali	الْمَوْتُ al-mauta mati	فِيهَا fīhā di dalamnya	يَدْوُقُونَ yażūqūna mereka merasakan	لَا lā tidak
الْجَحَّمُ al-jahīmi neraka	عَذَابٌ ‘azāba siksa	وَقْهُمُ waqāhum Dia memelihara mereka	وَ wa dan	الْأُولَى al-ūlā pertama	

faḍlam mir rabbik, žālika huwal-fauzul-‘azīm.

فَضْلًا مِنْ رَبِّكَ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ

الْعَظِيمُ (ov)

57. sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar.

الْفَوْزُ al-fauzu keberuntungan	هُوَ huwa dia	ذَلِكَ žālika itu	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	مِنْ min dari	فَضْلًا faḍlan karunia
---	----------------------------	--------------------------------	--------------------------------------	----------------------------	-------------------------------------

الْعَظِيمُ
al-‘azīmu
yang besar

Fa innamā yassarnāhu bi lisānika la‘allahum yatażakkarūn.

فَإِنَّمَا يَسْرُنَا بِإِسَانَكُ لِعَلَّهُمْ
يَتَذَكَّرُونَ (ov)

58. Sesungguhnya Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.

يَتَذَكَّرُونَ

yatażak-
karūna
mereka
mendapat
pelajaran

لَعَلَّهُمْ

la‘allahum
supaya
mereka

بِلِسَانِكَ

bi lisānika
dengan
bahasamu

يَسِّرْنَاهُ

yassarnāhu
Kami me-
mudahkan-
nya

فَإِنَّمَا

fa innamā
maka se-
sungguh-
nya

Fartaqib innahum murtaqibūn.

فَارْتَقَبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ^{٤٦}

59. Maka tunggulah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).

مُرْتَقِبُونَ

murtaqi-
būna
orang-
orang yang
menunggu

إِنَّهُمْ

innahum
sesungguh-
nya mereka

فَارْتَقَبْ

fartaqib
maka
tunggulah

سُورَةُ الْجَاثِيَّةِ

AL-JĀSIYAH (YANG BERLUTUT)

SURAT KE-45 : 37 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mīm.

1. Hā mīm⁴⁷⁾.

۱۷

۱۷
ha mīm
hā mīm

Tanzīlul-kitābi minallāhil-‘azīzil-hakīm.

تَنزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١﴾

2. Kitab (ini) diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

الْحَكِيمُ

al-ḥakīmi
Maha
Bijaksana

الْعَزِيزُ

al-‘azīzi
Maha
Perkasa

اللَّهُ

Allāhi
Allah

مِنْ

min
dari

الْكِتَابِ

al-kitābi
Kitab

تَنْزِيلُ

tanzīlu
turun

Inna fis-samāwāti wal-ardī la‘ayātīl

إِنَّ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

3. Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman.

لَآيَاتٍ

la‘ayātin
benar-be-
nar tanda-
tanda

الْأَرْضُ

al-ardī
bumi

وَ

wa
dan

السَّمَاوَاتِ

as-samāwāti
langit

فِي

fī
di

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

لِلْمُؤْمِنِينَ
lil-mu'min-in
bagi orang-orang yang beriman

Wa fi khalqikum wa mā yabuṣṣu
min dābbatin āyātul li qaumiyy yū-
qinūn,

وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبْتُ مِنْ دَآبَةٍ أَيَّاتٌ لِّقَوْمٍ
يُوقِنُونَ ﴿١﴾

4. Dan pada penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk kaum yang meyakini,

يَبْتُ yabuṣṣu beretebaran	مَا mā apa	وَ wa dan	خَلْقُكُمْ khalqikum penciptaanmu	فِي fi pada	وَ wa dan
يُوقِنُونَ yūqinūna mereka yakin	لِّقَوْمٍ li qaumin untuk kaum	أَيَّاتٌ āyātun tanda-tanda	دَآبَةٍ dābbatin binatang melata	مِنْ min dari	

wakhtilāfil-laili wan-nahāri wa mā anzallāhu minas-samā'i mir rizqin fa ahyā bihil-arḍa ba'da mautihā wa taṣrifir-riyāhi āyātul li qaumiyy ya'qilūn.

وَالْخِتْلَافُ الْأَيْلَى وَالنَّهَارُ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ
مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَ بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفُ
الرَّيَاحِ أَيَّاتٌ لِّقَوْمٍ يَعْقَلُونَ ﴿٢﴾

5. dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat pula tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.

وَ wa dan	النَّهَارُ an-nahāri siang	وَ wa dan	الْأَيْلَى al-laili malam	الْخِتْلَافُ ikhtilāfi pergantian	وَ wa dan
-----------------	----------------------------------	-----------------	---------------------------------	---	-----------------

مِنْ	السَّمَاءُ	مِنْ	اللَّهُ	أَنْزَلَ	مَا
min dari	as-samā'i langit	min dari	Allāhu Allah	anzala menurun- kan	mā apa
مَوْتَيْهَا	بَعْدَ	الْأَرْضَ	بِهِ	فَاحْيَا	رِزْقٍ
mautihā matinya	ba'da sesudah	al-arḍa bumi	bihi dengan- nya	fa ahya lalu Dia hidupkan	rizqin rezeki
يَعْقُلُونَ	لِقَوْمٍ	آيَاتٍ	الرِّيَاحِ	تَصْرِيفٍ	وَ
ya'qilūna mereka berakal	li qaumin bagi kaum	āyātun tanda- tanda	ar-riyāhi angin	taṣrīfi perkisaran	wa dan

Tilka āyātullāhi natlūhā 'alaika bil-haqq, fa bi ayyi ḥadīsim ba'dallāhi wa āyātihi yu'minūn.

تَلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبَأْيَ حَدِيثٍ بَعْدَ اللَّهِ وَآيَاتِهِ يُؤْمِنُونَ ①

6. Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya; maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keterangan-keterangan-Nya.

بِالْحَقِّ	عَلَيْكَ	نَتْلُوهَا	اللَّهُ	آيَاتٍ	تَلْكَ
bil-haqqi dengan benar	'alaika atasmu	natlūhā Kami mem- bacakannya	Allāhi Allah	āyātu ayat-ayat	itu
آيَاتِهِ	وَ	اللَّهُ	بَعْدَ	حَدِيثٍ	فَبَأْيَ
tanda- tanda-Nya	wa dan	Allāhi Allah	ba'da sesudah	ḥadīsin perkataan	fa bi ayyi maka dengan manakah
					يُؤْمِنُونَ
					yu'minūna mereka beriman

Wailul li kulli affakin aṣīm,

وَيْلٌ لِكُلِّ أَفَاكٍ أَشِيمٌ^٧

7. Kecelakaan yang besarlah bagi tiap-tiap orang yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,

أَشِيمٌ aṣīmin berdosa	أَفَاكٍ affakin banyak berdusta	لِكُلٌّ li kulli bagi tiap- tiap	وَيْلٌ wailun celakalah
------------------------------	--	---	-------------------------------

yasma‘u ḥāyātillāhi tutlā ‘alaihi ṣumma yuṣirru mustakbiran ka al lam yasma‘hā, fa basyayirhu bi ‘azābin alīm.

يَسْمَعُ آيَاتُ اللَّهِ شَتَّى عَلَيْهِ شَيْءٌ وَمُوْصَرٌ مُسْتَكْبِرًا
كَانَ لَمْ يَسْمَعْهَا فَبَشَّرَهُ بِعَذَابِ الْجِنَّمِ^٨

8. dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.

شُمَّةٌ ṣumma kemudian	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	شُتَّلٌ tutlā dibacakan	اللَّهُ Allāhi Allah	آيَاتٌ āyāti ayat-ayat	يَسْمَعُ yasma‘u dia men- dengar
فَبَشَّرَهُ fa basy- syirhu maka gem- birakanlah dia	يَسْمَعُهَا yasma‘hā dia men- dengarnya	لَمْ lam	كَانَ ka an	مُسْتَكْبِرًا mustak- biran menyom- bongkan diri	يُصِرُّ yuṣirru dia tetap
		لَمْ tidak	كَانَ seakan- akan	الْجِنَّمِ alīm yang pedih	بِعَذَابٍ bi ‘azābin dengan siksa

Wa iżā ‘alima min āyātinā syai'anit-takhażahā huzuwa, ulā'ika lahum ‘azābum muhīn.

وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئاً إِنْخَذَهَا هُزُوناً وَأَوْلَئِكَ
لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ^٩

9. Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka ayat-ayat itu dijadikan olok-olok. Merekalah⁴⁸⁾ yang memperoleh azab yang menghinakan.

شَيْعًا syai'an sedikit	أَيَّاتِنَا āyatina ayat-ayat Kami	مِنْ min dari	عَلِمَ 'alima dia me- netahui	إِذَا izā apabila	وَ wa dan
مُهِينٌ muhiñun yang meng- hinakan	عَذَابٌ 'azābun siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	أُولَئِكَ ulā'iķa mereka itu	هُنُّوا huzuwan olok-olok	الْتَّخَذَهَا ittakhażahā dia menjadikannya

Miw warā'ihim Jahannam, wa lā yugnī 'anhū mā kasabū syai'aw wa lā mattakhażū min dūnillahi auliya', wa lahum 'azābun 'azim.

مِنْ وَرَائِهِمْ جَهَنَّمُ وَلَا يَعْنِي عَنْهُمْ مَا كَسَبُوا شَيْعًا
وَلَا مَا تَخْذُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْ لِيَاءَ وَلَهُمْ
عَذَابٌ عَظِيمٌ

10. Di hadapan mereka neraka Jahannam dan tidak akan berguna bagi mereka sedikit pun apa yang telah mereka kerjakan, dan tidak pula berguna apa yang mereka jadikan sebagai sembah-sembahan (mereka) dari selain Allah. Dan bagi mereka azab yang besar.

يُعْنِي yugnī berguna	لَا lā tidak	وَ wa dan	جَهَنَّمُ Jahannamu Jahannam	وَرَائِهِمْ warā'ihim belakang mereka	مِنْ min dari
لَا lā tidak	وَ wa dan	شَيْعًا syai'an sedikit	كَسَبُوا kasabū mereka usahaakan	مَا mā apa	مِنْ min dari
أَوْلِيَاءَ auliya'a pelindung- pelindung	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونَ dūni selain	مِنْ min dari	الْتَّخَذَهَا ittakhażahā mereka jadikan	مَا mā apa

عَظِيمٌ ‘azīmūn yang besar	عَذَابٌ ‘azābūn siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	وَ wa dan
---	------------------------------------	---------------------------------------	------------------------

Hāzā hudā, wal-lažīna kafarū bi
ayāti rabbihim lahum ‘azābum mir
rijzin alim.

هَذَا هَدَىٰ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ
لَهُمْ عَذَابٌ مِّنْ رَّجِزِ الْأَلِيمِ ۝

11. Ini (Al Qur'an) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhan mereka bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih.

بِآيَاتٍ bi ayāti dengan ayat-ayat	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	وَ wa dan	هُدًىٰ hudan petunjuk	هَذَا hāzā ini
أَلِيمٌ alimun yang pedih	رَجِزٌ rijzin siksaan	مِنْ min dari	عَذَابٌ ‘azābūn siksa	لَهُمْ lahum bagi mereka	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka

Allāhul-lažī sakhhara lakumul-
bahra li tajriyal-fulku fihi bi amrihi
wa li tabtagū min faḍlihi wa la-
‘allakum tasykurūn.

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفَلَكُ
فِيهِ يَأْمُرُهُ وَلَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ۝

12. Allahlah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya, dan supaya kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

لِتَجْرِيَ li tajriya supaya berlayar	الْبَحْرَ al-bahra laut	لَكُمْ lakum untukmu	سَخَّرَ sakhhara menundukkan	الَّذِي allažī yang	اللَّهُ Allāhu Allah
---	--------------------------------------	-----------------------------------	---	----------------------------------	-----------------------------------

مِنْ min dari	لِتَسْتَغْوِي li tabtagū supaya kamu mencari	وَ wa dan	بِأَمْرِهِ bi amrihi dengan perintah-Nya	فِيهِ fihi padanya	الْفُلُكُ al-fulku kapal
	شَكُورُونَ tasykurūna kamu bersyukur	لِعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	وَ wa dan		فَضْلِهِ fadlihi karunia-Nya

Wa sakhkhara lakum mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍi jami'ām minh, inna fī zālika la'ayātil li qaumiyya yatafakkarūn.

وَخَرَّكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
مِنْهُ أَنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَأْتِ لِقَوْمٍ يَنْفَرُونَ ﴿٢﴾

13. Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir.

السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī di	مَا mā apa	لَكُمْ lakum untukmu	سَخَّرَ sakhkhara Dia me-hundukkan	وَ wa dan
مِنْهُ minhu dari-Nya	جَمِيعًا jami'an semuanya	الْأَرْضِ al-arḍi bumi	فِي fī di	مَا mā apa	وَ wa dan
يَنْفَرُونَ yatafakkarūna mereka berpikir	لِقَوْمٍ li qaumin bagi kaum	لَا يَأْتِ la'ayātin benar-benar tanda-tanda	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنَّ inna sesungguhnya

Qul lil-lažīna āmanū yagfirū lil-lažīna lā yarjūna ayyāmallāhi li yajziya qaumat bimā kānū yak-sibūn.

قُلْ لِلَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ فِرْدَوْسَ اللَّذِينَ لَا يَرْجُونَ إِيَّاهُمْ
اللَّهُ لِيَجْزِيَ قَوْمًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٦﴾

14. Katakanlah kepada orang-orang yang beriman hendaklah mereka memaafkan orang-orang yang tiada takut akan hari-hari Allah⁴⁹⁾ karena Dia akan membala sesuatu kaum terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

لَا lā tidak	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang-orang yang	يَغْفِرُوا yagfirū mereka memaafkan	أَمْنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang-orang yang	قُلْ qul katakanlah
بِمَا bimā dengan apa	قَوْمًا qauman kaum	لِيَجْزِيَ li yajziya agar Dia membala	اللَّهُ Allāhi Allah	أَيَّامَ ayyāma hari-hari	يَرْجُونَ yarjūna mereka mengharapkan
يَكْسِبُونَ yaksibūna mereka kerjakan					كَانُوا kānū adalah mereka

Man ‘amila ṣāliḥan fa li nafsih, wa man asā'a fa ‘alaihā, šumma ilā rabbikum turja‘ūn.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَءَ فَعَلَيْهِ أَثْرٌ إِلَى رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ^⑮

15. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan kejahanan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

مَنْ man siapa	وَ wa dan	فِنَفْسِهِ fa linafsihi maka untuk dirinya	صَالِحًا ṣāliḥan saleh	عَمِلَ 'amila beramal	مَنْ man siapa
تُرْجَعُونَ turja‘ūna kamu kembali	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	إِلَى ilā kepada	شَرَّ šumma kemudian	فَعَلَيْهَا fa ‘alaihā atasnya	أَسَاءَ asā'a berbuat kejahanan

Wa laqad ātainā Bani Isrā'īl al-kitāba wal-hukma wan-nubuwatā wa razaqnāhum minat-tayyibāti wa faddalnāhum 'alal-'ālamīn.

وَلَقَدْ أَتَيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ
وَالنُّبُوَّةَ وَرِزْقًا هُم مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ١٦

16. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab (Taurat), kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezeki-rezeki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa (pada masanya).

وَ	الْكِتَابَ	بَنِي إِسْرَائِيلَ	أَتَيْنَا	لَقَدْ	وَ
wa	al-kitāba	Bani Isrā'īla	ātainā	Iaqad	wa
dan	Al Kitab	Bani Israil	telah Kami beri	sesungguh- nya	dan
مِنْ	رِزْقَهُمْ	وَ	النُّبُوَّةَ	وَ	الْحُكْمَ
min	razaqnā- hum	wa	an-nu- buwwata kenabian	wa	al-hukma
dari	Kami beri mereka rezeki	dan		dan	kekuasaan
الْعَالَمِينَ	عَلَى	فَضَّلْنَاهُمْ	وَ	الطَّيِّبَاتِ	
al-'ālamīna	'alā	faddalnā- hum	wa	at-tayyibāti	
semesta alam	atas	Kami lebih- kan mereka	dan	yang baik- baik	

Wa ātaināhum bayyinātim minal-amr, famakhtalafū illā mim ba'di mā jā'ahumul-'ilmu bagyam baina-hum, inna rabbaka yaqdī baina-hum yaumal-qiyāmati fī mā kānū fīhi yakhtalifūn.

وَأَتَيْنَاهُمْ بَيِّنَاتٍ مِنَ الْأَمْرِ فَمَا اخْتَلَفُوا إِلَّا
مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بِغَيَّابِنَاهُمْ
إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا
كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ١٧

17. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena kedengkian (yang ada) di antara

mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya.

فَمَا famā maka tidak	الْأُمْرِ al-amri urusan	مِنْ min dari	بَيْنَاتٍ bayyinātin keterangan- keterangan yang nyata	أَتَيْنَاهُمْ ātaiñahum Kami beri- kan pada mereka	وَ wa dan
جَاءَهُمْ jā'ahum datang pa- da mereka	مَا mā apa	بَعْدِ ba'di sesudah	مِنْ min dari	إِلَّا illā kecuali	اخْتَلَفُوا ikhtalafū mereka berselisih
يَقْضِي yaqđī memutus- kan	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنْ innā sesungguh- nya	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	بَغْيًا bagyan kedengkian	الْعِلْمُ al-'ilmu pengeta- huan
يَخْتَلِفُونَ yakhtali- fūna mereka berselisih	فِيهِ fihi padanya	كَانُوا kānū adalah mereka	فِيمَا fi mā dalam apa	يَوْمَ الْقِيَمَةِ yaum al-qiyāmati hari kiamat	بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَى شَرِيعَةٍ مِنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا
وَلَا تَنْتَبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ^(١٧)

18. Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syari'at (peraturan) dari urusan (agama) itu, maka ikutilah syari'at itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.

الْأُمْرِ al-amri urusan	مِنْ min dari	شَرِيعَةٌ syari'atin syariat	عَلَىٰ 'alā di atas	جَعَلْنَاكَ ja'alnāka Kami jadi- kan kamu	ثُمَّ summa kemudian
--------------------------------	---------------------	------------------------------------	---------------------------	--	----------------------------

الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	أَهْوَاءً ahwā'a hawa nafsu	تَتَّبِعُ tattabi' kamu mengikuti	لَا lā jangan	وَ wa dan	فَاتَّسِعُهَا fattabi'hā maka ikutilah dia
				يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak

Innahum lay yugnū 'anka min allāhi syai'ā, wa innaz-zālimīna ba'duhum auliyā'u ba'd, wallāhu waliyyul-muttaqīn.

إِنَّهُمْ لَنْ يُغْنُوا عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا
وَإِنَّ الظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أَوْلَيَاءُ بَعْضٍ
وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ

19. Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sedikit pun dari (siksaan) Allah. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain, dan Allah adalah pelindung orang-orang yang bertakwa.

شَيْئًا syai'an sedikit	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	عَنْكَ 'anka darimu	لَنْ يُغْنُوا lay yugnū mereka tidak mampu	إِنَّهُمْ innahum sesungguhnya mereka
بَعْضٌ ba'din sebagian	أَوْلَيَاءُ auliyā'u penolong	بَعْضُهُمْ ba'duhum sebagian mereka	الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan
		الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	وَلِيٌّ waliyyu pelindung	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan

Hāzā baṣā'iru lin-nāsi wa hudaw wa rahmatul li qaumiy yūqinūn.

هَذَا بَصَائِرُ الْنَّاسِ وَهُدَىٰ وَرَحْمَةٌ
لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢﴾

20. Al Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.

وَ	هُدَىٰ	وَ	النَّاسِ	بَصَائِرٌ	هَذَا
wa	hudan	wa	bagi	baṣā'iru	hāzā
dan	petunjuk	dan	manusia	pedoman	ini
			yūqinūna	li qaumin	rahmatun
			mereka yakin	bagi kaum	rahmat

Am ḥasibal-lažīnajtaraḥus-sayyi'iāti an naj'alahum kal-lažīna āmanū wa 'amilus-ṣāliḥāti sawā'am mahyā-hum wa mamātuhum, sā'a mā yaḥkumūn.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ اجْتَرَحُوا السَّيِّئَاتِ
أَنْ بَعْلَمُهُمْ كَمَا لَذِينَ أَمْنَوْا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ سَوَاءً مَحْيَاهُمْ وَمَمَاتُهُمْ
سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿١﴾

21. Apakah orang-orang yang membuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu.

أَنْ بَعْلَمُهُمْ	السَّيِّئَاتِ	اجْتَرَحُوا	الَّذِينَ	حَسِبَ	أَمْ
an naj- 'alahum bahwa Kami akan menjadikan mereka	as-sayyi'iāti kejahatan	ijtaraḥū berbuat	allažīna orang- orang yang	ḥasiba menyangka	am ataukah

سَوَاءٌ sawā'an sama	الصَّالِحَاتِ as-ṣalīḥati saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	أَمْنُوا āmanū beriman	كَالَّذِينَ kal-lazīna seperti orang-orang yang
يَحْكُمُونَ yahku-mūna mereka putuskan	مَا mā apa	سَاءَ sā'a amat buruk	مَاتَهُمْ mamātu-hum kematian mereka	وَ wa dan	مَحْيَا هُمْ mahyā-hum kehidupan mereka

Wa khalaqallāhus-samāwāti wal-arda bil-haqqi wa li tujzā kullu nafsim bimā kasabat wa hum lā yuzlamūn.

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ
وَلَتُجَزِّي كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ
وَهُمْ لَا يُظَاهِّمُونَ ﴿٢٣﴾

22. Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.

الْأَرْضُ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	اللَّهُ Allāhu Allah	خَلَقَ khalaqa menciptakan	وَ wa dan
بِمَا bimā dengan apa	نَفْسٍ nafsin diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	لِتُجَزِّي li tujzā agar dibalas	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar
يُظَاهِّمُونَ yuzlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	كَسَبَتْ kasabat ia usaha-kan	

A fa ra'aita manittakhaža ilāhahū hawāhu wa adallahullāhu 'alā 'ilmīw wa khatama 'alā sam'ihi wa qalbihi wa ja'ala 'alā başarihi gisyāwah, fa may yahdihi mim ba'dillāh, a fa lā tażakkarūn.

أَفَآيَتَ مِنْ اتَّخِذَاهُهُ هُوَيْهُ وَاضْلَلَهُ اللَّهُ عَلَىٰ
عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ
بَصَرَ غَشَاوَةً فَمِنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدَ اللَّهِ
أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٢٣﴾

23. Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya⁵⁰⁾ dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?

و wa dan	هُوَيْهُ hawāhu hawa nafsunya	إِلَهُهُ ilāhahū tuhannya	اتَّخِذَ ittakhaža menjadi- kan	مَنْ man orang	أَفَآيَتَ a fa ra'aita maka apa- kah kamu melihat
خَتَمَ khatama Dia menutup	و wa dan	عِلْمٍ 'ilmīn ilmu	عَلَىٰ 'alā atas	الَّهُ Allāhu Allah	أَضْلَلَهُ adallahu membiar- kannya sesat
جَعَلَ ja'ala Dia men- jadikan	و wa dan	قَلْبِهِ qalbihi hatinya	و wa dan	سَمْعَهُ sam'ihi pendengar- annya	عَلَىٰ 'alā atas
مِنْ min dari	يَهْدِيهِ yahdihi menunjuki- nya	فَمَنْ fa man maka siapa	غَشَاوَةً gisyāwatan tutupan	بَصَرَمْ başarihi penglihat- annya	عَلَىٰ 'alā atas

تَذَكَّرُونَ tažakka-rūna kamu ingat	أَفَلَا a fa lā maka apakah tidak	اللَّهُ Allāhi Allah	بَعْدَ ba‘di sesudah
---	--	-----------------------------------	-----------------------------------

Wa qālū mā hiya illā ḥayātunad-dun-yā namūtu wa nahyā wa mā yuhlikunā illad-dahr, wa mā lahum bi žālika min ‘ilm, in hum illā yazunnūn.

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاةُ الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا
وَمَا يُلْكِنُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُ بِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ
إِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

24. Dan mereka berkata : "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.

حَيَاةً hayātuna kehidupan kita	إِلَّا illā kecuali	هِيَ hiya dia	مَا mā tidak	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	نَحْيَا nahyā kita hidup	وَ wa dan	نَمُوتُ namūtu kita mati	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia
لَهُمْ lahum bagi mereka	مَا mā tidak	وَ wa dan	الَّدَّهْرُ ad-dahru masa	إِلَّا illā kecuali	وَلَكُمْ yuhlikunā membinasakan kita
إِلَّا illā kecuali	هُمْ hum mereka	إِنْ in tidak	عِلْمٌ 'ilmin pengetahuan	مِنْ min dari	بِذَلِكَ bi žālika dengan itu

يُظْنَوْنَ
yazunnuна
mereka
menduga-
duga

Wa iżā tutlā 'alaihim āyātunā bay-inātim mā kāna hujjatahum illā an qālu'tū bi ābā'inā in kuntum ṣādiqīn.

25. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka selain dari mengatakan : "Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang yang benar".

بِيَّنَاتٍ bayyinātin yang jelas	أَيَّاتٌ āyātunā ayat-ayat Kami	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	تُشْتَلِّ tutlā dibacakan	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
قَالُوا qālu mereka berkata	أَنْ an bahwa	إِلَّا illā kecuali	هُجْتَمُ hujjatahum bantahan mereka	كَانَ kāna adalah dia	مَا mā tidak
صَادِقِينَ ṣādiqīna orang- orang yang benar	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	بِإِبَائِتَنَا bi ābā'inā dengan ba- pak-bapak kami	أَتَشْوَأُ u'tū datang- kanlah	

Qulillāhu yuḥyikum summa yu-mitukum summa yajma'ukum ilā yaumil-qiyāmati lā raiba fihi wa lākinna akṣaran-nāsi lā ya'lamūn.

26. Katakanlah : "Allah-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

قُلِ اللَّهُ يُحْيِي كُمْ مَمْتَنِعَكُمْ ثُمَّ يُمْتِنِعُكُمْ
الْيَوْمَ الْقِيَمَةُ لَرِبِّ فِيهِ وَلَكُنَّ أَكْثَرُ
النَّاسِ لَا يَعْمَلُونَ^(١)

شُمٌّ śumma kemudian	يُمْتَكِّمُ yūmītukum memati-kanmu	شُمٌّ śumma kemudian	يُحْيِيكُمْ yuḥyīkum menghi-dupkanmu	اللَّهُ Allāhu Allah	قُلْ qul katakanlah
فِيهِ fīhi padanya	رَبِّ raiba keraguan	لَا lā tiada	يَوْمَ الْقِيَامَةِ yaumil-qiyāmati hari kiamat	إِلَى ilā pada	يَجْمِعُكُمْ yajma'u-kum mengumpulkanmu
يَعْلَمُونَ ya'lamūna mereka mengetahui	لَا lā tidak	النَّاسُ an-nāsi manusia	أَكْثَرُ akṣara kebanyak-an	لَكُنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan

Wa lillāhi mulkus-samāwāti wal-ard, wa yauma taqūmus-sā'atu yau-ma'iżiy yakhsarul-mubṭilūn.

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَوْمَ تَقُومُ
السَّاعَةُ يَوْمًا لَيْسَ بِمُبْطَلٍ ﴿٢٧﴾

27. Dan hanya kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Dan pada hari terjadinya kebangkitan, akan rugilah pada hari itu orang-orang yang mengerjakan kebatilan.

الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتُ as-samāwāti langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
يَخْسِرُ yakhsaru rugi	يَوْمَ إِذْ yaumal-iżin pada hari itu	السَّاعَةُ as-sā'atu kiamat	تَقْوُمُ taqūmu terjadi	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan

الْمُبْطَلُونَ

al-mubṭilūn
lūna
orang-
orang yang
berbuat
kebatilan

Wa tarā kulla ummatin jāsiyah,
kullu ummatin tud'ā ilā kitābihā,
al-yauma tujzauna mā kuntum ta'-
malūn.

وَتَرَى كُلُّ أُمَّةٍ جَاءَتْهُ كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَى إِلَى كِتَابِهَا
الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦﴾

28. Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

كُلُّ kullu tiap-tiap	جَاهِيَّةٌ jāsiyatān berlutut	أُمَّةٌ ummatin umat	كُلُّ kulla tiap-tiap	تَرَى tarā kamu lihat	وَ wa dan
بِحْزُونٍ tujzauna kamu dibalas	الْيَوْمَ al-yauma pada hari itu	كِتَابِهَا kitābihā kitabnya	إِلَى ilā pada	تُدْعَى tud'ā dipanggil	أُمَّةٌ ummatin umat
			تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa

Hāzā kitābunā yanṭiqū 'alaikum bil-haqq, innā kunnā nastansikhu mā kuntum ta'malūn.

هَذَا كِتَابٌ نَّصَرْتُهُ لِلْأَنْجَانِ
مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٧﴾

29. (Allah berfirman) : "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan."

إِنَّا innā sesungguh-nya Kami	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يَنْطَقُ yantiqu menuturkan	كِتَابُنَا kitābunā kitab Kami	هَذَا haṣā ini
تَعْلُوْنَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُ kuntum adalah kamu	مَا mā apa	نَسْتَنْسِخُ nastansi-khu Kami telah mencatat	كُنَّا kunnā adalah Kami	

Fa ammal-lažīna āmanū wa 'amīluš-ṣālihāti fa yudkhiluhum rabbuhum fī rahmatih, žālika huwal-fauzul-mubīn.

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُدْخَلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ

30. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (surga). Itulah keberuntungan yang nyata.

الصَّالِحَاتِ aš-ṣālihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	فَأَمَّا fa ammā maka adapun
هُوَ huwa dia	ذَلِكَ žālika itu	رَحْمَتِهِ raḥmatihi rahmat-Nya	فِي fi dalam	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	فِي دُخُولِهِمْ fa yud-khiluhum maka memasukkan mereka
الْمُبِينُ al-mubīnu yang nyata					الْفَوْزُ al-fauzu kemenangan

Wa ammal-lažīna kafarū, a fa lam takun āyātī tutlā ‘alaikum fas-takbartum wa kuntum qaumam mujrimin.

وَمَا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمْ تَكُنْ أَيَّاتِي قُتُلَى عَلَيْكُمْ

فَاسْتَكْبَرُوا وَكُنْتُمْ قَوْمًا مُجْرِمِينَ ٢١

31. Dan adapun orang-orang yang kafir (kepada mereka dikatakan) : "Maka apakah belum ada ayat-ayat-Ku yang dibacakan kepadamu lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?"

تُكْنِي takun adalah	أَفْلَم a fa lam maka apa-kah belum	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	وَ wa dan	فَاسْتَكْبَرُوا fastakbartum maka kamu menyom-bongkan diri	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	تُكْلَى tutlā dibacakan	أَيَّاتِي āyātī ayat-ayat-Ku
					مُجْرِمِينَ mujrimīna orang-orang yang berdosa
					قَوْمًا qauman kaum

Wa iżā qīla inna wa'dallāhi haq-quw was-sā'atu lā raiba fīhā qul-tum mā nadri mas-sā'atu in nažunnu illā zannaw wa mā naħnu bi mu-staiqinīn.

وَذَلِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَارِبٌ
فِيهَا قُتُلُ مَانَدِرِي مَا السَّاعَةُ إِنْ نَظَنْنُ
الْأَظْنَابَ وَمَا نَحْنُ بِمُسْتَيْقِنِينَ ٢٢

32. Dan apabila dikatakan (kepadamu) : "Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab : "Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini(nya)".

الله Allāhi Allah	وَعْدٌ wa'da janji	إِنَّ inna sesungguhnya	قِيلَ qīla dikatakan	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
-------------------------	--------------------------	-------------------------------	----------------------------	-------------------------	--------------

فِيهَا fīhā padanya	رَيْبَةً raiba keraguan	لَا lā tiada	السَّاعَةُ as-sā‘atu hari kiamat	وَ wa dan	حَقٌّ haqqun benar
إِنْ in tidak	السَّاعَةُ as-sā‘atu hari kiamat	مَا mā apa	نَدْرِي nadri kami tahu	مَا mā tidak	قُلْتُمْ qultum kamu me-negatakan
نَحْنُ nahnu kami	مَا mā tidak	وَ wa dan	ظَنَّا zannan dugaan	إِلَّا illā kecuali	نَظَنَنَا nazunna kami menduga

بِمُسْتَيقِنِينَ
bi mustaiqinina
dengan orang-orang yang
meyakini

Wa badā lahum sayyi‘ātu mā ‘amilū wa hāqa bihim mā kānū bihī yastahzi‘ūn.

وَبِاللَّهِمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمَلُوا وَحَاقَ بِهِمْ
مَا كَانُوا يَهْيَى بِهِمْ ۝

33. Dan nyatalah bagi mereka keburukan-keburukan dari apa yang mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh (azab) yang mereka selalu memperlok-lokkannya.

عَمَلُوا ‘amilū mereka kerjakan	مَا mā apa	سَيِّئَاتُ sayyi‘ātu keburukan-keburukan	لَهُمْ lahum bagi mereka	بَدَا badā nyata	وَ wa dan
بِهِ bihī dengan-nya	كَانُوا kānū adalah mereka	مَا mā apa	بِهِمْ bihim dengan mereka	حَاقَ hāqa meliputi	وَ wa dan

يَسْتَهِنُونَ
yastahzī'ūna
mereka
perolok-
olokkan

Wa qīlal-yauma nansākum kamā
nasītum liqā'a yaumikum hāzā wa
ma'wākumun-nāru wa mā lakum
min nāshirin.

34. Dan dikatakan (kepada mereka) : "Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat kembalimu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong.

نَسِيمٌ nasītum kamu me- lupakan	كَمَا kamā sebagai- mana	تَنْسِكُمْ nansākum Kami me- lupakanmu	الْيَوْمِ al-yauma pada hari ini	قَيْلَ qīla dikatakan	وَ wa dan
النَّارُ an-nāru neraka	مَأْوَكُمْ ma'wākum tempat kembalimu	وَ wa dan	هَذَا hāzā ini	يَوْمَكُمْ yaumikum harimu	لِقَاءً liqā'a pertemuan
نَاصِرِينَ nāshirīna penolong	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā tidak	وَ wa dan	

Žālikum bi annakumuttakhažtum
āyatillāhi huzuwan wa garratkumul-
hayātud-dun-yā, fal-yauma lā yukh-
rajūna minhā wa lā hum yusta'ta-
būn.

35. Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia", maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka di-beri kesempatan untuk bertaubat.

وَقَيلَ الْيَوْمِ تَنْسِكُمْ كَمَا نَسِيْمٌ لِقَاءً يَوْمَكُمْ
هَذَا وَمَا وَكِمْ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَاصِرِينَ^(٢٥)

ذَلِكُمْ بِاَنَّكُمْ اَخْذَذْمُ اَيَاتَ اللَّهِ هُرُزُوا عَنْ نَسِيْمٍ
الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمُ لَا يَحْرُجُونَ مَنْ هُوَا لَهُمْ
يُسْتَعْبُونَ^(٢٥)

هُزُوا huzuwan olok-olokkan	الله Allāhi Allah	آيات āyāti ayat-ayat	اتَّخَذْتُمْ ittakhat-tum kamu menjadikan	بِإِنْكُمْ bi anna-kum karena sesungguhnya kamu	ذَلِكُمْ zālikum itu
لَا lā tidak	فَالْيَوْمَ fal-yauma maka pada hari	الدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةُ al-hayātu kehidupan	غَرَّتُكُمْ garratkum telah menipumu	وَ wa dan
يُسْتَعْبَطُونَ yusta‘tabūna mereka diberi kesempatan bertaubat	هُمْ hum mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	مِنْهَا minhā darinya	يُخْرَجُونَ yukhrajūna mereka keluar

Fa lillāhil-ḥamdu rabbis-samāwāti
wa rabbil-arḍi rabbil-‘ālamīn.

فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ
رَبُّ الْعَالَمَيْنَ

36. Maka bagi Allahlah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam.

رَبٌّ rabbi Tuhan	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	رَبٌّ rabbi Tuhan	الْحَمْدُ al-ḥamdu segala puji	فَلِلَّهِ fa lillāhi maka bagi Allah
		الْعَالَمَيْنَ al-‘ālamīn semesta alam		رَبٌّ rabbi Tuhan	الْأَرْضُ al-arḍi bumi

Wa lahul-kibriyā'u fis-samāwāti wal-ard, wa huwal-'azīzul-hakīm.

وَلَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٢٧

37. Dan bagi-Nyalah keagungan di langit dan di bumi, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ	السَّمَاوَاتِ	فِي	الْكِبْرِيَاءُ	لَهُ	وَ
wa	as-samāwāti	fī	al-kibriyā'u	lahu	wa
dan	langit	di	kebesaran	bagi-Nya	dan
الْحَكِيمُ	الْعَزِيزُ	هُوَ	وَ	الْأَرْضِ	
al-hakīmu	al-'azīzu	huwa	wa	al-ardi	
Maha	Maha	Dia	dan	bumi	
Bijaksana	Perkasa				

سُورَةُ الْأَخْقَافِ

AL-AHQĀF (BUKIT-BUKIT PASIR)
SURAT KE-46 : 35 AYAT

JUZ 26

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mim.

1. Hā mim⁵¹⁾.

حَمْ

حَمْ
hā mīm
hā mīm

Tanzīlul-kitābi minallāhil-‘azīzil-hakīm. ①

2. Diturunkan kitab ini dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

الْحَكِيمُ
al-hakīm
Maha
Bijaksana

الْعَزِيزُ
al-‘azīzi
Maha
Perkasa

اللَّهُ
Allāhi
Allah

مِنْ
min
dari

الْكِتَابِ
al-kitābi
kitab

تَنْزِيلُ
tanzīlu
diturunkan

Mā khalaqna samawāti wal-arda
wa mā bainahumā illā bil-haqqa wa
ajalim musammā, wal-lažīna kafarū
‘ammā unzirū mu‘ridūn.

مَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
إِلَّا لِحُقْقٍ وَأَجْلَ مُسَكِّنٍ وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا
أُنْذِرُوا وَأَمْعَرُضُونَ ②

3. Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka.

وَ wa dan	الْأَرْضَ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwati langit	خَلَقْنَا khalaqnā Kami menciptakan	مَا mā tidak
أَجَلٌ ajalin waktu	وَ wa dan	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	إِلَّا illā kecuali	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa
أَنْذِرُوا unzirū mereka di-peringat-kan	عَمَّا 'ammā dari apa	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan	مُسَحَّى musamman yang ditentukan

مُعْرِضُونَ
mu'ridūna
orang-orang yang berpaling

Qul a ra'aitum mā tad'ūna min dūn illāhi arūni māzā khalaqū minal-arḍi am lahum syirkun fis-samāwati'tūni bi kitābim min qabli hāzā au aśāratim min 'ilmin in kuntum šādiqīn.

قُلْ إِنَّمَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُونَ
مَا ذَلِكُوا مِنْ أَنْهَى الْأَرْضَ أَمْ لَهُمْ شَرِيكٌ فِي
السَّمَاوَاتِ أَتُشُوَّثُنَّ بِكِتَابٍ مِّنْ قَبْلِ هَذَا
أَوْ أَنَّا رَقَمْنَا عِلْمًا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤﴾

4. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah; perlihatkanlah kepada-Ku apakah yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau adakah mereka berserikat (dengan Allah) dalam (penciptaan) langit? Bawalah kepada-Ku kitab yang sebelum (Al Qur'an) ini atau peninggalan dari pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar".

دُونِ dūni selain	مِنْ min dari	تَدْعُونَ tad'ūna kamu sembah	مَا mā apa	أَرَأَيْتُمْ a ra'aитум apakah kamu lihat	قُلْ qul katakanlah
الْأَرْضِ al-ardi bumi	مِنْ min dari	خَلَقُوا khalaqū mereka ciptakan	مَاذَا māzā apakah	أَرُونِي arūnī perlihat-kanlah ke-padaku	اللَّهُ Allāhi Allah
أَتَوْفِي u'tūnī datangkan-lah padaku	السَّمَوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fī dalam	شِرْكٍ syirkun serikat	لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْ am atau
أَثَارَةً aṣāratin peninggal-an	أَوْ au atau	هَذَا hāzā ini	قَبْلِ qabli sebelum	مِنْ min dari	بِكِتَابٍ bi kitābin dengan kitab
صَادِقِينَ ṣādiqina orang-orang yang benar	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	عِلْمٌ 'ilmin pengetahuan	مِنْ min dari	

Wa man adallu mimmay yad'ū
min dūnillāhi mal lā yastajību lahu
ilā yaumil-qiyāmati wa hum 'an
du'ā'ihim gāfilūn.

وَمَنْ أَضَلَّ مِنْ يَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ مَنْ
لَا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ وَهُمْ عَنْ
دُعَائِيهِمْ غَافِلُونَ ⑤

5. Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah sembah-sembah selain Allah yang tiada dapat memperkenankan (doa)nya sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka?

مِنْ min dari	يَدْعُوا yad'ū mereka menyembah	مِمَّنْ mimman dari orang	أَضَلُّ adallu lebih sesat	مَنْ man siapa	وَ wa dan
لَهُ lahū baginya	يَسْتَجِيبُ yastajību memperkenankan	لَا lā tidak	مَنْ man orang	اللَّهُ Allāhi Allah	دُونْ dūni selain
دُعَاءِهِمْ du'a'ihim doa-doa mereka	عَنْ 'an dari	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	يَوْمَ الْقِيَمَةِ yaumil-qiyāmati hari kiamat	إِلَى ilā sampai

غَافِلُونَ
gāfilūna
mereka
lalai

Wa iżā hūsyiran-nāsu kānū lahum a'dā'aw wa kānū bi 'ibādatihim kāfirin.

وَإِذَا حُسْرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَاءٌ وَكَانُوا
بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ ﴿٦﴾

6. Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya sembah-sembahan itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka.

لَهُمْ lahum bagi mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	النَّاسُ an-nāsu manusia	حُسْرَ hūsyira dikumpulkan	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
--------------------------------	----------------------------------	--------------------------------	----------------------------------	-------------------------	-----------------

كَافِرِينَ kāfirīna mereka meng-ingkari	بِعِبَادَتِهِمْ bi ‘ibā-datihim dengan pemujaan mereka	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	أَعْدَاءٌ a‘dā'an musuh-musuh
--	---	---	------------------------	--

Wa iżā tutlā ‘alaihim āyātunā bayyinātin qālal-lažīna kafarū lilaqqi lammā jā’ahum hāzā sih-rum mubīn.

وَإِذَا أَتَنَا عَلَيْهِمْ أَيَّاتِنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ
كَفَرُوا لِلْحَقِّ لِمَا جَاءُهُمْ هَذَا سِحْرٌ
مُّبِينٌ

7. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepada mereka : "Ini adalah sihir yang nyata".

بَيِّنَاتٍ bayyinātin yang menjelaskan	أَيَّاتِنَا āyātunā ayat-ayat Kami	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	تُسْتَلَى tutlā dibacakan	إِذَا iżā apabila	وَ wa dan
جَاءَهُمْ jā’ahum datang pada mereka	لَمَّا lammā ketika	لِلْحَقِّ lil-haqqi pada kebenaran	كَفَرُوا kafarū meng-ingkari	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	قَالَ qāla berkata
				مُّبِينٌ mubīnun yang nyata	سِحْرٌ sihrun sihir
					هَذَا hāzā ini

Am yaqūlūnaftarāh, qul iniftarai-tuhū fa lā tamlikūna lī minallāhi syai’ā, huwa a’lam bimā tufidūna fih, kafā bihi syahidam bainī wa bainakum, wa huwal-gafurur-rahīm.

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ إِنْ افْتَرَيْتَهُ فَلَا
تَمْلِكُونَ لِي مِنَ اللَّهِ شَيْئًا هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تَقْبِضُونَ
فِيهِ كُفَّارٌ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَهُوَ الْغَفُورُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

8. Bahkan mereka mengatakan : "Dia (Muhammad) telah mengada-adakannya (Al Qur'an)". Katakanlah : "Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada mempunyai kuasa sedikit pun mempertahankan aku dari (azab) Allah itu. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu percakapkan tentang Al Qur'an itu. Cukuplah Dia menjadi saksi antaraku dan antaramu dan Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

إِفْتَرَيْتُهُ iftaraituhū aku meng- ada-ad- kannya	إِنْ in jika	قُلْ qul katakanlah	إِفْتَرَاهُ iftarāhu dia meng- ada-ad- kannya	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengata- kan	أَمْ am atau
شَيْئًا syai'an sedikit	اللّٰهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لِـ li bagiku	تَمْلِكُونَ tamlikūna kamu berkuasa	فَلَا fa lā maka tidak
كَفَى kafā cukuplah	فِيهِ fihi padanya	تَقْيِضُونَ tufiqūna kamu per- cakapkan	بِمَا bimā dengan apa	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia
وَ wa dan	بَيْنَكُمْ bainakum antaramu	وَ wa dan	بَيْنِي bainī antaraku	شَهِيدًا syahidan saksi	بِهِ bihi dengan Dia
				الرَّحِيمُ ar-rahīmu Maha Penyayang	الْغَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun
					هُوَ huwa Dia

Qul mā kuntu bid'am minar-
rusuli wa mā adri mā yuf'alu bi
wa lā bikum, in attabi'u illā mā
yūhā ilayya wa mā ana illā naži-
rum mubin.

قُلْ مَا كُنْتُ بِدِعَامِ الرَّسُولِ وَمَا أَدْرِي
مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا كُمَّا أَتَشَعَّ لِكَمَا يُؤْخَذُ إِلَيَّ وَمَا
أَنَا بِالْأَنْذِيرُ مُبِينٌ

9. Katakanlah : "Aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".

الرُّسُلِ ar-rusuli rasul-rasul	مِنْ min di antara	بِدْعَةً bid‘an yang pertama	كُنْتُ kuntu adalah	مَا mā tidak	قُلْ qul katakanlah
بِ bi denganku	يُفْعَلُ yuf‘alu akan diperbuat	مَا mā apa	أَدْرِي adri aku me- ngetahui	مَا mā tidak	وَ wa dan
إِلَّا illā kecuali	أَتَّبَعْ attabi‘u aku mengikuti	إِنْ in tidak	بِكُمْ bikum denganmu	لَا lā tidak	وَ wa dan
أَنَا ana aku	مَا mā tidak	وَ wa dan	إِلَيْ ilayya kepadaku	يُوحَى yūhā diwahyukan	مَا mā apa
			مُبِينٌ mubinun yang men- jelaskan	نَذِيرٌ nažirun pemberi peringatan	إِلَّا illā kecuali

Qul a ra'aitum in kāna min 'indillāhi
wa kafartum bihi wa syahida
syāhidum mim Banī Isrā'ila 'alā
mišlihi fa āmana wastakbartum,
innallāha lā yahdil-qumaz-zāli-
mīn.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ
وَشَهِدَ شَاهِدُونَ بِنَبَيِّ اسْرَائِيلَ عَلَى مُشَّلِّهِ
فَأَمَنَّ وَاسْتَكْبَرُتُمْ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا يَهْدِي الْقَوْمَ
الظَّالِمِينَ

10. Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al Qur'an lalu dia beriman⁵²⁾, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim".

عِنْدَ ‘indi sisi	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	أَرَأَيْتُمْ a ra'aitum apakah pen- dapatmu	قُلْ qul katakanlah
شَهِدَ syahida menyaksi- kan	وْ wa dan	بِهِ bihi dengan- nya	كَفَرْتُمْ kafartum kamu meng- ingkari	وْ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah
فَامَّنَ fa āmana lalu dia beriman	مِثْلِهِ miślihi sepertinya	عَلَىٰ ‘alā atas	بَنِي إِسْرَائِيلَ Bani Isrāila Bani Israil	مِنْ min dari	شَاهِدُ syāhidun seorang saksi
يَهْدِي yahdi memberi petunjuk	لَا lā tidak	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesunggu- nya	إِسْتَكْبَرْتُمْ istakbartum kamu me- nyombong- kan diri	وْ wa dan
					الظَّالِمِينَ az-zālimīna orang-orang yang zalim
					الْقَوْمَ al-qāuma kaum

Wa qālal-lažīna kafarū lil-lažīna
āmanū laq kāna khairam mā sab-
qūnā ilaih, wa iż lam yahtadū bihi
fa sayaqūlūna hāzā ifkun qadīm.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْكَانَ خَيْرًا
مَا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ فَسَيَقُولُونَ
هَذَا أَفْكَ قَدِيمٌ^{۱۱}

11. Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman : "Kalau sekiranya dia (Al Qur'an) adalah suatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya⁵³⁾. Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka akan berkata : "Ini adalah dusta yang lama".

اَمْنُوا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang-orang yang	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
إِلَيْهِ ilaihi kepadanya	سَبَقُونَا sabaqūnā mereka mendahului kami	مَا mā tidak	خَيْرًا khairan baik	كَانَ kāna adalah dia	لَوْ lau jikalau
فَسِيقُولُونَ fa sayaqūlūna maka mereka akan mengatakan	بِهِ bihi dengan-nya	يَهْتَدُوا yahtadū mereka mendapat petunjuk	لَمْ lam tidak	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
قَدِيمٌ qadīmun yang dahulu	أَفْكُ ifkun kedustaan	هَذَا hāzā ini			

Wa min qablihī kitābu Mūsā imā-maw wa rahmah, wa hāzā kitābum muṣaddiqul lisānan ‘Arabiyyal li yunziral-lažīna ẓalamū wa busyārā lil-muhsinin.

وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابٌ مُّوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا
كِتَابٌ مُصَدِّقٌ لِسَانًا عَرَبًا يَالِيْسُنْدَرُ الدِّينِ
ظَلَامًا وَأَبْشِرِيَ الْمُحْسِنِينَ (٢٧)

12. Dan sebelum Al Qur'an itu telah ada kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (Al Qur'an) adalah kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

إِمَامًا imāman petunjuk	مُوسَى Mūsā Musa	كِتَابٌ kitābu kitab	قَبْلِهِ qablihī sebelumnya	مِنْ min dari	وَ wa dan
مُصَدِّقٌ muṣaddiqun membenarkan	كِتَابٌ kitābun kitab	هَذَا hāzā ini	وَ wa dan	رَحْمَةً raḥmatan rahmat	وَ wa dan
وَ wa dan	ظَالِمُوا zalāmū zalim	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لِيُنذَرَ li yunzira untuk memberi peringatan	عَرَبِيًّا 'Arabiyyan Arab	لِسَانًا lisānan berbahasa
لِلْمُحْسِنِينَ lil-muhsi-nina bagi orang-orang yang berbuat baik					
بُشْرَى busyrā kabar gembira					

Innal-lažīna qālū rabbunallāhu summastaqāmū fa lā khaufun 'alai-him wa lā hum yaḥzanūn.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ شَمَّاسْتَقَامُوا
فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢﴾

13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan : "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah⁵⁴⁾ maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

شَمَّ shumma kemudian	اللَّهُ Allāhu Allah	رَبُّنَا rabbunā Tuhan kami	قَالُوا qālū mereka berkata	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	إِنَّ inna sesungguhnya
-----------------------------	----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	---	-------------------------------

لَا lā tidak	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	خُوفٌ khaufun kekhwātiran	فَلَا fa lā maka tidak	اسْتَقَامُوا istaqāmū mereka te- tap istiqā- mah
		يَحْرَنُونَ yahzānūna mereka berduka cita		هُمْ hum mereka	

Ulā'ika aṣḥābul-jannati khālidīna
fihā jazā'am bimā kānū ya'malūn.

أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا
جَرَاءَ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٢﴾

14. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

جَرَاءَ jazā'an balasan	فِيهَا fihā di dalam- nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekalkan	الْجَنَّةُ al-jannati surga	أَصْحَابُ aṣḥābu penghuni	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
		يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan		كَانُوا kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa

Wa waṣṣainal-insāna bi wālidaihi
ihsānā, ḥamalathu ummuḥū kurhaw
wa waḍa'athu kurhā, wa hamluhū
wa fiṣāluhū ṣalāṣūna syahrā, ḥattā
izā balaga asyuddahū wa balaga
arba'īna sanatan qāla rabbi auzi'ī
an asykura ni'mata-kal-latī an'amta
'alayya wa 'alā wālidayya wa an

وَوَصَّيْنَا إِلَيْهِ ابْنَهُ مُحَمَّدًا
أَمْهَدُوهُ وَوَضَعْتُهُ كَرْهًا وَحَمَلَهُ وَفَصَالَهُ
ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّى إِذَا بَلَغَ أَشْدَهُ وَبَلَغَ
أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبُّهُ أَوْزَعَنِي أَنْ أَشْكُ
نَعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالْمَدِيَّ وَأَنْ

a'mala ṣālihan tardāhu wa aṣlih li
fi zurrīyati, innī tubtu ilaika wa
innī minal-muslimin.

أَعْلَمُ صَالِحَاتِ رَضْهُ وَأَصْلَحَ لِي فِي ذُرْيَتِي
إِنِّي تَبَّتُ إِلَيْكَ وَأَنْتَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkaninya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa : "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapaku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."

حَمَلَتْهُ hamalathu mengan- dungnya	إِحْسَانًا ihsānan berbuat baik	بِوَالدَّيْهِ bi wāli- daihi dengan kedua ibu bapaknya	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	وَصَيَّنَا waṣṣainā Kami wasiatkan	وَ wa dan
وَ wa dan	كُرْهًا kurhan susah payah	وَضَعْتَهُ wada'athu melahir- kannya	وَ wa dan	كُرْهًا kurhan susah payah	أُمُّهُ ummuhū ibunya
هَتَّى hattā sehingga	شَهْرًا syahran bulan	ثَلَاثُونَ ṣalāṣūna tiga puluh	فَصَالَهُ fiṣāluhū menyapih- nya	وَ wa dan	حَمَلَهُ ḥamluhū mangan- dungnya
أَرْبَعِينَ arba'ina empat puluhan	بَعْلَغَ balaga dia sampai	وَ wa dan	أَشْدَدَهُ asyuddahū dewasa- nya	بَعْلَغَ balaga dia sampai	إِذَا iżā apabila

نَعْمَتُكَ ni‘mataka nikmat Engkau	أَنْ أَشْكُوُ an asykura agar aku mensyukuri	أَوْزِعُنِي auzi‘ni tunjukilah aku	رَبِّ rabbi Tuhaniku	قَالَ qāla berkata	سَنَةٌ sanatan tahun
وَالدَّى wālidayya kedua ibu bapakku	عَلَىٰ 'alā atas	وَ wa dan	عَلَيَّ 'alayya atasku	أَنْعَمْتَ an‘amta telah Eng- kau beri nikmat	الَّتِي allati yang
أَصْلَحْ aṣliḥ berilah kebaikan	وَ wa dan	تَرَضَّهُ tardahu Engkau me- ridhainya	صَلَحًا ṣalihān saleh	أَنْ أَعْلَمَ an a‘mala agar aku beramal	وَ wa dan
إِلَيْكَ ilaika kepada Engkau	تُبْتُ tubtu aku ber- taubat	إِنِّيٌّ innī sesungguh- nya aku	ذُرْرِيَّتِيٌّ żurriyyatī keturunan- ku	فِيٌّ fī pada	لِيٌّ lī padaku
		الْمُسْلِمِينَ al-musli- mina orang-orang yang ber- serah diri	مِنْ min dari	إِنِّيٌّ innī sesungguh- nya aku	وَ wa dan

Ulā'ikal-lažīna nataqabbalu ‘anhū
ahsana mā ‘amilū wa natajāwazu
‘an sayyi‘ātihim fī aṣḥābil-jannah,
wa‘daš-ṣidqil-lažī kānū yū‘adūn.

أُولَئِكَ الَّذِينَ نَقْبَلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَلَوْا
وَنَجَّا وَرُزْقُهُمْ فِي أَحَبِّ الْجَنَّةِ
وَعَدَ الصَّادِقُ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ^(١٦)

16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik
yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka,
bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah di-
janjikan kepada mereka.

مَا	أَحْسَنْ	عَنْهُمْ	نَتَقْبِلُ	الَّذِينَ	أُولَئِكَ
mā	ahsana	'anhum	nataqab-balū	allažīna	ulā'ika
apa	lebih baik	dari mereka	Kami terima	orang-orang yang	mereka itu
فِي	سَيِّئَاتِهِمْ	عَنْ	نَتَجَوَّزُ	وَ	عَلَوْا
fī	sayyi'atihim	'an	natajāwazu	wa	'amilū
dalam	kesalahan-kesalahan mereka	dari	Kami ampuni	dan	mereka kerjakan
كَانُوا	الَّذِي	الصَّدْقَ	وَعْدَ	الْجَنَّةُ	أَصْحَابُ
kānū	allažī	aš-ṣidqi	wa'da	al-jannati	ašħābi
adalah mereka	yang	benar	janji	surga	penghuni
يُوعَدُونَ					
yū'adūna mereka dijānjikan					

Wal-lažī qāla li wālidaihi uffil la-kumā a ta'idānī an ukhraja wa qad khalatil-qurūnu min qablī, wa humā yastagišān illāha wailaka āmin, inna wa'dallāhi haqq, fa ya-qūlu mā hāzā illā asāṭirul-awwālin.

وَالَّذِي قَالَ لَوَالَّدِيهِ أَفْ لَكُمَا آتَيْدَانِي
أَنْ أُخْرِجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهُمَا
يَسْتَغْيِثَانِ اللَّهَ وَيَلَّكَ أَمْنًا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا
فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا اسْأَطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿٧﴾

17. Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya : "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? Lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan : "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata : "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang yang dahulu belaka".

لَكُمَا lakumā bagi kamu berdua	أَفِيفٍ uffin cis	لِوَالدَّيْهِ li wālidaihi pada dua ibu bapak- nya	قَالَ qāla berkata	الَّذِي allažī orang yang	وَ wa dan
الْقُرُونُ al-qurūnu umat-umat	خَلَتْ khalat telah	قَدْ qad sesungguh- nya	وَ wa dan	أَنْ أُخْرِجَ an ukhraja bahwa aku akan di- bangkitkan	أَتَعْدَانِي a ta'idānī apakah kamu ber- dua meng- ancamku
اللَّهُ Allāha Allah	يَسْتَغْيِشَانِ yastagħišāni keduanya memohon pertolongan	هُمَا humā keduanya	وَ wa dan	قَبْلِي qablibi sebelumku	مِنْ min dari
حَقٌّ haqqun benar	اللَّهُ Allāhi Allah	وَعْدٌ wa‘da janji	إِنْ innā sesungguh- nya	أَمِنْ āmin berimanlah	وَيْلَكَ wailaka celaka kamu
الْأَوَّلِينَ al-awwalīna orang-orang dahulu	أَسَاطِيرُ asātiру dongeng	إِلَّا illā kecuali	هَذَا hāzā ini	مَا mā tidak	فَيَقُولُ fa yaqūlu lalu dia berkata

Ulā'ikal-lazīna ḥaqqa 'alaihim al-qawl fī amīm
qaulu fī umamin qad khalat min
qablihim minal-jinni wal-ins, innā
hum kānū khāsirin.

أَوْلَئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أَمْمٍ
قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْأَنْسَابِ أَنَّهُمْ
كَانُوا خَاسِرِينَ ^{۱۸}

18. Mereka itulah orang-orang yang telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

فِي fī pada	الْقَوْلُ al-qaulu perkataan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	حَقٌّ haqqa telah pasti	الَّذِينَ allažina orang- orang yang	أُولَئِكَ ula'iqa mereka itu
مِنْ min dari	قَبْلَهُمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	خَلَّتْ khalat telah berlalu	قَدْ qad sungguh	أُمَّهُ umamin umat-umat
خَاسِرِينَ khāsirinā orang- orang yang merugi	كَانُوا kanū adalah mereka	إِنَّمَا innahum sesung- guhnya mereka	الْإِنْسَانُ al-insi manusia	وَ wa dan	الْجِنِّينَ al-jinni jin

Wa li kullin darajātum mimmā 'amilū, wa li yuwaqqiyahum a'mālahum wa hum lā yuzlamūn.

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوْقِنُهُمْ أَعْمَالُهُمْ
وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ (٢٩)

19. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

وَ wa dan	عَلَوْا 'amilū mereka kerjakan	مِمَّا mimmā dari apa	دَرَجَاتٍ darajātun derajat	لِكُلِّ li kullin bagi tiap- tiap	وَ wa dan
يُظْلَمُونَ yuzlamūna mereka dianiaya	لَا lā tidak	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	أَعْمَالُهُمْ a'mālahum pekerjaan- pekerjaan mereka	لِيُوْقِنُهُمْ li yuwaqqiyahum agar Dia mencukup- kan bagi mereka

Wa yauma yu'radūl-lažīna kafarū
‘alan-nār, ažhabtum tāyyibātikum
fī hāyatikumud-dun-yā wastam-
ta‘tum bihā, fal-yauma tujzauna
‘ažābal-hūni bimā kuntum tastak-
birūna fil-ardī bi gairil-ħaqqi wa
bimā kuntum tafsuqūn.

وَيَوْمَ يُعَرِّضُ الظِّنَنَ كُفَّارًا عَلَى النَّارِ أَذْهَبُتْ
طَيْسَا تَكُونُ فِي حَيَاةِ تَكُونُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتِ بِهَا
فَالْيَوْمَ تُجْزَى وَنَعْذَابُ الْمُهُونِ يَمْكُنُتُمْ
تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحِقْقَةِ
وَبِمَا كُنْتُمْ تَفْسِدُونَ ④

20. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan) : "Kamu telah menghabiskan rezekimu yang baik dalam kehidupan dunia (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik".

عَلَىٰ	كَفَرُوا	الَّذِينَ	يُعْرَجُونَ	يَوْمَ	وَ
'alā	kafarū	allāzīna	yu'rađu	yauma	wa
atas	kafir	orang-orang	dipaling-kan	hari	dan
الْدُّنْيَا	حَيَاةٍ كَوْنَهُ	فِي	طَيِّبَاتِكُمْ	أَذْهَبْتُمْ	النَّارَ
ad-dun-yā	hayātikum	fi	tayyibā-tikum	ażhabtum	an-nāri
dunia	kehidupan-mu	dalam	kebaikan-kebaikan-mu	kamu telah menghilangkan	neraka
عَذَابٌ	تُجْزَوْنَ	فَالْيَوْمَ	بِهَا	اسْتَمْتَحِنُ	وَ
'azāba	tujzauna	fal-yauma	bihā	istamta'tum	wa
siksaan	kamu diberi balasan	maka pada hari ini	dengan-nya	kamu telah bersenang-senang	dan
الْأَرْضُ	فِي	تَسْتَكْبِرُونَ	كُنْتُمْ	بِمَا	الْهُونُ
al-ardi	fi	tastakbirūna	kuntum	bimā	al-hūni
bumi	di	kamu menyombongkan diri	adalah kamu	sebab	yang hina

تَفْسِقُونَ

tafsuqūna
kamu telah
fasik

كُنْتُمْ

kuntum
adalah
kamu

بِمَا

bimā
sebab

وَ

wa
dan

الْحَقُّ

al-haqqi
hak

يَغْيِرُ

bi gairi
dengan
tanpa

Wažkur akhā ‘Ād, iż anžara qau-mahū bil-aħqāfi wa qad khalatin-nużuru mim baini yadaihi wa min khalfihi allā ta‘budū illallāh, innī akhāfu ‘alaikum ‘azāba yaumin ‘azim.

وَذَكْرُ أَخَاءِ عَادٍ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ
وَقَدْ خَلَتِ النُّدُرُ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
الْأَتَعْدُوا لِلَّهِ أَنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ
يَوْمٍ عَظِيمٍ^(٦)

21. Dan ingatlah (Hud) saudara kaum ‘Ād yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di Al Ahqāf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan) : "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar".

أَنْذَرَ

anžara
dia memberi
peringatan

إِذْ

iż
ketika

عَادٍ

‘Ādin
‘Ād

أَخَا

akhā
saudara

أَذْكُرُ

užkur
ingatlah

وَ

wa
dan

النُّدُرُ

an-nużuru
pemberi
peringatan

خَلَّتْ

khalat
telah
berlalu

قَدْ

qad
sesungguh-nya

وَ

wa
dan

بِالْأَحْقَافِ

bil-aħqāfi
di bukit-
bukit pasir

قَوْمَهُ

qaumahū
kaumnya

اللَّا

allā
bahwa
jangan

خَلْفُهُ

khalfihi
belakang-nya

مِنْ

min
dari

وَ

wa
dan

بَيْنِ يَدِيهِ

baini
yadaihi
hadapan-nya

مِنْ

min
dari

عَلَيْكُمْ

‘alaikum
atasmu

أَخَافُ

akhāfu
aku
khawatir

إِنِّي

innī
sesungguh-nya
aku

اللَّهُ

Allāha
Allah

اللَّا

illā
kecuali

تَبْدُوا

ta‘budū
kamu me-nyembah

عَظِيمٌ
‘azīmin
yang besar

يَوْمٌ
yaumin
hari

عَذَابٌ
‘azāba
siksa

Qālū a ji’tanā li ta’fikanā ‘an ālihatinā fa’tinā bimā ta’idunā in kunta minaş-şādiqin.

قَالُوا جَئْنَا لِتَأْفِكَنَا عَنِ الْمِتَانِ فَأَتَتْهَا
بِمَا عَدَنَا إِن كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٢٧﴾

22. Mereka menjawab : "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

فَأَتَتْ
fa’tinā
maka datangkanlah pada kami

الْمِتَانَ
ālihatinā
tuhan-tuhan kami

عَنْ
‘an
dari

لِتَأْفِكَنَا
li ta’fikanā
untuk memalingkan kami

لَجُّتَنَا
a ji’tanā
apakah kamu datang pada kami

قَالُوا
qālū
mereka berkata

الصَّادِقِينَ
aş-şādiqina
orang-orang yang benar

مِنْ
min
dari

كُنْتَ
kunta
adalah kamu

إِنْ
in
jika

تَعَدَّنَا
ta’idunā
kamu ancamkan pada kami

بِمَا
bimā
dengan apa

Qāla innamal-‘ilmu ‘indallāh, wa uballigukum mā ursiltu bihi wa lākinni arākum qauman tajhalūn.

قَالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِلَيْكُمْ مَا أَرْسَلْتُ
بِهِ وَلَكُنِّي أَرَيْكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ﴿٢٨﴾

23. Ia berkata : "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang aku diutus dengan membawanya tetapi aku lihat kamu adalah kaum yang bodoh".

وَ
wa
dan

اللَّهُ
Allāhi
Allah

عِنْدَ
‘inda
di sisi

الْعِلْمُ
al-‘ilmu
pengetahuan

إِنَّمَا
innamā
sesungguhnya hanya

قَالَ
qāla
berkata

لَكِنْيٌ lākinnī tetapi aku	وَ wa dan	بِهِ bihī dengan-nya	أُرْسِلْتُ ursiltu aku diutus	مَا mā apa	أُبَلِّغُكُمْ uballigukum aku me-nyampaikan padamu
			تَجْهِلُونَ tajhalūna yang bodoh	قَوْمًا qauman kaum	أَرَأَكُمْ arākum aku me-lihatmu

Fa lammā ra'auhu 'āridām mustaqbila audiyatihim qālū hāzā 'āridām mumtirunā, bal huwa mastajaltum bih, rīhun fīhā 'azābun alīm,

فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقِيلًا أَوْدِيَتْهُمْ
قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُطَرٌ نَابِلٌ هُوَ مَا سَعَجَلْتُمْ
بِهِ دِينُ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ
(٢٦)

24. Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka : "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan)! Bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih,

قَالُوا qālū mereka berkata	أَوْدِيَتْهُمْ audiyatihim lembah-lembah mereka	مُسْتَقِيلًا mustaqbila meng-hadap	عَارِضًا 'āridān awan	رَأَوْهُ ra'auhu mereka melihatnya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala
مَا mā apa	هُوَ huwa dia	بَلْ bal bahkan	مُطَرٌ نَابِلٌ mumtirunā menghujani kami	عَارِضٌ 'āridun awan	هَذَا hāzā ini
أَلِيمٌ alīmun yang pedih	عَذَابٌ 'azābun siksa	فِيهَا fīhā di dalam-nya	دِينٌ rīhun angin	بِهِ bihī dengan-nya	اسْتَعْجَلْتُمْ ista'jaltum kamu minta disegerakan

Tudammiru kulla syai'im bi amri rabbihā fa aşbahū lā yurā illā masākinuhum, każālika najzil-qau mal-mujrimin.

تَدْمِرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِهِمْ فَاصْبَحُوا لَا يُرِيكُمْ إِلَّا مَسَاكِنُهُمْ كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٥﴾

25. yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhan, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.

فَاصْبَحُوا	رَبَّهَا	بِأَمْرٍ	شَيْءٍ	كُلَّ	تَدْمِرُ
fa aşbahū	rabbihā	bi amri	syai'in	kulla	tudammiru
maka jadi- lah mereka	Tuhan	dengan perintah	sesuatu	segala	meng- hancurkan
نَجْزِي	كَذَلِكَ	مَسَاكِنُهُمْ	إِلَّا	يُرِيكُ	لَا
najzī	każālika	masākinu- hum	illā	yurā	lā
Kami membalas	demikian- lah	tempat tinggal mereka	kecuali	kelihatan	tidak
			الْمُجْرِمِينَ	الْقَوْمَ	
			al-mujri- mina	al-qau- ma	
			orang- orang yang berdosa	kaum	

Wa laqad makkannāhum fī mā im makkannākum fīhi wa ja'lnā la-hum sam'aw wa abṣaraw wa af'idah, famā agnā 'anhū sam'u hum wa lā abṣaru hum wa lā af'idatuhum min syai'in iż kānū yajhādūna bi āyātillāhi wa hāqa bihim mā kānū bihi yastahzi'un.

وَلَقَدْ مَكَنَّاهُمْ فِيهَا إِنْ مَكَنُوكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمِاعًا وَبَصَارًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا أَفْئِدَةُهُمْ مِنْ شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَحْكُمُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَقَّ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْمِونَ ﴿٢٦﴾

26. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit jua pun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-olok-kannya.

مَكَانُكُمْ makkan-nākum Kami me-neguhkan kamu	إِنْ in tidak	فِيمَا fī mā dalam apa	مَكَانُهُمْ makkan-nāhum Kami me-neguhkan mereka	لَقَدْ laqad sesungguh-nya	وَ wa dan
وَ wa dan	سَمِعًا sam‘ān pendengar-an	لَهُمْ lahum bagi mereka	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami mem-berikan	وَ wa dan	فِيهِ fihi di dalam-nya
عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	أَغْنَى agnā berguna	فَمَا famā maka tidak	أَفْيَنَّهُ af'idatan hati	وَ wa dan	أَبْصَارًا abṣāran penglihat-an
لَا lā tidak	وَ wa dan	أَبْصَارُهُمْ abṣāruhum penglihat-an mereka	لَا lā tidak	وَ wa dan	سَمِعُومُ sam‘uhum pendengar-an mereka
يَجْهَدُونَ yajhādūna mereka mengingkari	كَانُوا kānū adalah mereka	إِذْ iz ketika	شَيْءٌ syai‘in sesuatu	مِنْ min dari	أَفْتَدُهُمْ af'idatuhum hati mereka
مَا mā apa	بِهِمْ bihim dengan mereka	حَاقَ hāqa meliputi	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	بِأَيَّاتٍ bi ayāti dengan ayat-ayat

يَسْتَهِنُونَ
yastahzi'ūna
mereka
perolok-
olokkan

بِهِ
bihī
dengan-
nya

كَانُوا
kānū
adalah
mereka

Wa laqad ahlaknā mā ḥaulakum
minal-qurā wa ṣarrafnal-āyāti la-
'allahum yarji'ūn.

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوَلَكُمْ مِنَ الْقُرْبَى وَصَرَفْنَا
الْأَيَّاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
٦٦

27. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitar-
mu⁵⁵) dan Kami telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-
ulang supaya mereka kembali (bertaubat).

مِنْ min dari	حَوْلَكُمْ ḥaulakum di sekitar- mu	مَا mā apa	أَهْلَكْنَا ahlaknā Kami telah membina- sakan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
يَرْجِعُونَ yarji'ūna mereka kembali	لَعَلَّهُمْ la'allahum supaya mereka	الْأَيَّاتِ al-āyāti tanda- tanda	صَرَفْنَا ṣarrafnā Kami meng- ulang-ulang	وَ wa dan	الْقُرْبَى al-qurā negeri- negeri

Fa lau lā naṣarahumul-lažīnatta-
khažū min dūnillāhi qurbānan ăli-
hah, bal ḥallū 'anhum, wa žālika
ifkuhum wa mā kānū yaftarūn.

فَلَوْلَا نَصَرْهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ
قُرْبَى نَاهِيَةً بِلْ ضَلَّوْا عَنْهُمْ وَذَلِكَ أَفْكَرُهُمْ
وَمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ
٦٧

28. Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Tuhan untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka. Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari mereka? Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.

مِنْ min dari	أَتَخْذَوْا ittakhažū mereka ambil	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	نَصَرَهُمْ naṣarahum menolong mereka	لَا lā tidak	فَلَوْ fa lau maka mengapa
---------------------	---	---	---	--------------------	-------------------------------------

ضَلَّوْا dallū mereka hilang	بَلْ bal bahkan	اللهَ ālihatan tuhan	قُرْبَانًا qurbānan pendekatan	اللهُ Allāhi Allah	دُونِ dūni selain
مَا mā apa	وَ wa dan	إِفْكُهُمْ ifkuhum kebohongan mereka	ذَلِكَ zalika itu	وَ wa dan	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka
يَفْتَرُونَ yaftarūna mereka ada-adakan					كَانُوا kānū adalah mereka

Wa iż şarafnā ilaika nafaram mi-nal-jinni yastami'ūnal-Qur'an, fa lammā ḥadarūhu qālū anṣitū, fa lammā quḍiya wallau ilā qaumi-him munzirin.

وَأَذْصَرْفَنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ
الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنْصِتُوهُ
فَمَمَّا قُضِيَ وَلَوْلَى قَوْمَهُمْ مُنْذِرِينَ ١٦

29. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Qur'an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan(nya) lalu mereka berkata : "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan.

مِنْ min dari	نَفَرًا nafaran golongan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	صَرَفْنَا şarafnā Kami palingkan	إِذْ iż ketika	وَ wa dan
قَالُوا qālū mereka berkata	حَضَرُوهُ ḥadārūhu mereka menghadirinya	فَلَمَّا fa lammā maka tatkala	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	يَسْتَمِعُونَ yastami'ūna mereka mendengarkan	الْجِنِّ al-jinni jin

قَوْمِهِمْ
qaumihim
kaum
mereka

إِلَى
ilā
kepada

وَلَا
wallau
mereka
berpaling

قُضِيَّ
qudiya
telah
selesai

فَلَمَّا
fa lammā
maka
tatkala

أَنْصَطُوا
anṣitū
diamlah
kamu

مُنْذِرِينَ
munzirina
orang-
orang yang
memberi
peringatan

Qālū yā qaumanā innā sami'nā
kitāban unzila mim ba'di Mūsa
muṣaddiqal limā baina yadaihi yah-
dī ilal-haqqi wa ilā ṭariqim musta-
qīm.

قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزَلَ
مِنْ بَعْدِ مُوسَى مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ
يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٣٠﴾

30. Mereka berkata : "Hai kaum kami sesungguhnya kami telah mendengar-
kan kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan
kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan ke-
pada jalan yang lurus.

كِتَابًا
kitāban
kitab

سَمِعْنَا
sami'nā
Kami telah
mendengar-
kan

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya kami

قَوْمَنَا
qaumanā
kaum kami

يَا
yā
hai

قَالُوا
qālū
mereka
berkata

لِمَا
limā
pada apa

مُصَدِّقًا
muṣaddiqan
menbenar-
kan

مُوسَى
Mūsa
Musa

بَعْدِ
ba'di
sesudah

مِنْ
min
dari

أُنْزَلَ
unzila
telah
diturunkan

إِلَى
ilā
kepada

وَ
wa
dan

الْحَقِّ
al-haqqi
kebenaran

إِلَى
ilā
kepada

يَهْدِي
yahdī
memberi
petunjuk

بَيْنَ يَدَيْهِ
baina
yadaihi
di hadapan-
nya

مُسْتَقِيمٍ
mustaqimin
yang lurus

طَرِيقٍ
tariqin
jalan

يَا قَوْمَنَا أَحِبُّو دَاعِيَ اللَّهِ وَأَمْنَوْبَاهُ يَغْفِرُ لَكُمْ
مِّنْ دُنْوِيَّكُمْ وَبُخْرُكُمْ مِّنْ عَذَابِ الْآلِيمِ^(١)

31. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu⁵⁶⁾ dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

و	الله	داعي	أحبوا	فونا	يا
wa	Allāhi	dā‘iya	ajibū	qaumanā	yā
dan	Allah	orang yang menyeru	terimalah	kaum kami	hai
دُنْوِيَّكُمْ	مِنْ	لَكُمْ	يَغْفِرُ	بِهِ	أَمْنَوْبَاهُ
żunūbikum	min	lakum	yagfir	bihī	amanū
dosa-dosa kamu	dari	bagimu	Dia meng- ampuni	dengan- Nya	berimanlah
الْآلِيمِ	عَذَابٍ	مِنْ	بُخْرُكُمْ	و	
alimin	azābin	min	yujirkum	wa	
yang pedih	siksa	dari	Dia mele- paskanmu	dan	

Wa mal lā yujib dā‘iyallāhi fa laisa
bi mu‘jizin fil-arḍi wa laisa lahū
min dūnihi auliya’, ulā’ika fī dalālim
mubin.

وَمَنْ لَا يُحِبُّ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي
الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُنْوِهِ أَوْلَيَاءٌ
أَوْلَئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ^(٢)

32. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".

الله Allāhi Allah	دَاعِيٌ dā‘iya orang yang menyeru	يُحِبُّ yujib menerima	لَا lā tidak	مِنْ man orang	وَ wa dan
لَيْسَ laisa tiada	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardi bumi	فِي fī di	بِمُعْجِزٍ bi mu‘jizin dengan orang yang mampu	فَكَيْسَ fa laisa maka tiada
فِي dalam	أُولَئِكَ ulā‘ika mereka itu	أَوْلِيَاءُ auliyā‘u pelindung	دُونَهُ dūnihī selain-Nya	مِنْ min dari	لَهُ lahū baginya
				مُبِينٌ mubinīn yang nyata	ضَلَالٌ dalālin kesesatan

A wa lam yarau annallāhal-lāzī khalaqas-samāwāti wal-ardā wa lam ya‘ya bi khalqihinna bi qādirin ‘alā ay yuhiyāl-mautā, balā innahū ‘alā kulli syai‘in qadīr.

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَمْ يَعِي بِخَلْقِهِنَّ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْكِمَ
الْمَوْتَ بِلَّا إِنْهَا عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٍ^{٢٣}

33. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa menghidupkan orang-orang yang mati? Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

الَّذِي allāzī yang	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna bahwasanya	يَرَوْا yarau mereka melihat	لَمْ lam tidak	أَوْ a wa dan apakah
---------------------------	----------------------------	-----------------------------	---------------------------------------	----------------------	-------------------------------

لَمْ lam tidak	وَ wa dan	الْأَرْضَ al-arda bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwati langit	خَلَقَ khalqa menciptakan
الْمُوْتَ al-mautā orang mati	أَنْ يُحْيِيَ ay yuhyiya menghidupkan	عَلَىٰ 'ala atas	بِقَادِرٍ bi qādirin berkuasa	بِخَلْقِهِنَّ bi khalqi-hinna dengan menciptakannya	يَعْيَىٰ ya'ya merasa payah
قَدِيرٌ qadirun Maha Kuasa	شَيْءٌ syai'in sesuatu	كُلٌّ kulli segala	عَلَىٰ 'ala atas	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	بَلٌّ balā ya

Wa yauma yu'rādūl-lāzīna kafarū 'alan-nār, a laisa hāzā bil-haqq, qālū balā wa rabbīnā qāla fa zū-qul-'aīzāba bimā kuntum takfurūn.

وَيَوْمَ يُعرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَىٰ النَّارِ
إِلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ قَالُوا بَلِّي وَرَبِّنَا قَالَ
فَدُوْقُوا الْعَذَابَ إِمَّا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ٢٤

34. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (dikatakan kepada mereka) : "Bukankah (azab) ini benar?" Mereka menjawab : "Ya benar, demi Tuhan kami". Allah berfirman : "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar".

عَلَىٰ 'ala atas	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يُعَرَّضُ yu'rādu dipalingkan	يَوْمَ yauma hari	وَ wa dan
بَلٌّ balā ya benar	قَالُوا qālū mereka berkata	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	هَذَا hāzā ini	إِلَيْسَ a laisa bukankah	النَّارِ an-nāri neraka

بِمَا bimā sebab	الْعَذَابَ al-‘azāba siksa	فَذُوقُوا fa žūqū maka rasakanlah	قَالَ qāla berkata	رَبِّنَا rabbinā Tuhan kami	وَ wa demi
				تَكْفِرُونَ takfurūna kamu meng- ingkari	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu

Faṣbir kamā sabara ulul-‘azmi minar-rusuli wa lā tasta‘jil lahum, ka annahum yauma yarauna mā yū‘adūna lam yalbaṣū illā sā‘atam min nahār, balāg, fa hal yuhlaku illal-qāmul-fāsiqūn.

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرَّسُولِ وَلَا
تَسْعَجِلْ لَهُمْ كَمْ هُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعِدُونَ
لَمْ يَبْيَسُوا لِأَسْاعَةً مِنْ نَهَارٍ بِلَاءَعَ
فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٢٥﴾

35. Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

الرَّسُولُ ar-rusuli rasul-rasul	مِنْ min dari	أُولُو الْعَزْمِ ulul-azmi orang- orang yang mempunyai keteguhan hati	صَبَرَ sabara telah bersabar	كَمَا kamā sebagaimana	فَاصْبِرْ faṣbir maka ber- sabarlah
يَوْمَ yauma hari	كَمْ هُمْ ka anna- hum seakan- akan mereka	لَهُمْ lahum bagi mereka	تَسْعَجِلْ tasta‘jil kamu me- minta di- segerakan	لَا lā jangan	وَ wa dan

إِلَّا illā kecuali	يَلْبَسُوا yalbaṣū mereka tinggal	لَمْ lam tidak	يُوْعَدُونَ yū‘adūna mereka diancam	مَا mā apa	يَرَوْنَ yarauna mereka melihat
يُهْلَكُ yuhlaku dibinasakan	فَهَلْ fa hal maka	بَلَاغٌ balāgūn penyampaian	نَهَارٌ nahārin siang	مِنْ min dari	سَاعَةً sā‘atan sesaat
الْفَاسِقُونَ al-fāsiqūna mereka fasik			الْقَوْمُ al-qāumu kaum	إِلَّا illā kecuali	

سُورَةُ مُحَمَّدٍ

MUHAMMAD (NABI MUHAMMAD SAW)

SURAT KE-47 : 38 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Allažīna kafarū wa ṣaddū ‘an sa-bilillāhi adalla a‘mālāhum.

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ أَضَلَّ
أَعْمَالَهُمْ

1. Orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, Allah menghapus perbuatan-perbuatan mereka⁵⁷⁾.

سَبِيلِ اللَّهِ
sa-bilillāhi
jalan Allah

عَنْ
‘an
dari

صَدُّوا
ṣaddū
mereka
mengha-lang-halangi

وَ
wa
dan

كَفَرُوا
kafarū
kafir

الَّذِينَ
allažīna
orang-orang yang

أَعْمَالَهُمْ
a‘mālāhum
perbuatan-perbuatan
mereka

أَضَلَّ
adalla
meng-hapus

Wal-lazīna āmanū wa ‘amiluš-ṣāliḥāti
wa āmanū bimā nuzzila ‘alā Mu-hammadiw wa huwal-haqqu mir rabbihim, kaffara ‘anhū sayyi’āti-him wa aṣlaḥa bālahum.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا نُزِّلَ
عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ كَفَرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ
وَاصْلَحَ بِالْحَمْدُ لِلَّهِ

2. Dan orang-orang yang beriman (kepada Allah) dan mengerjakan amal-amal yang saleh serta beriman (pula) kepada apa yang diturunkan kepada

Mu-hammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.

الصالحات as-ṣalīḥāt saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	و wa dan	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	و wa dan
مُحَمَّدٌ Muham-madin Muham-mad	عَلَىٰ 'alā atas	نُزِّلَ nuzzila	بِمَاٰ bimā dengan apa	أَمْنُوا āmanū mereka beriman	و wa dan
كَفَرُوا kaffara menutupi	رَبُّهُمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	الْحَقُّ al-haqqu yang haq	هُوَ huwa dia	و wa dan
بِالْهُمْ bālahum keadaan mereka	أَصْلَحَ aṣlaḥa memper-baiki	و wa dan	سَيِّئَاتِهِمْ sayyi'āti-him kesalahan-kesalahan mereka	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	

Zālika bi annal-lažīna kafarutta-ba'ul-bāṭila wa annal-lažīna āmanuttaba'ul-haqqa mir rabbihim, ka-zālika yadrībul-lāhu lin-nāsi amšālahum.

ذَلِكَ بِإِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَتَبْغُوا الْبَاطِلَ وَإِنَّ الَّذِينَ
أَمْنُوا أَتَسْأَلُهُمْ مِنْ رَبِّهِمْ كَذَلِكَ يَضْرِبُ
اللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْ شَاهِمُونَ ﴿٢﴾

3. Yang demikian adalah karena sesungguhnya orang-orang kafir mengikuti yang batil dan sesungguhnya orang-orang yang beriman mengikuti yang haq dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat untuk manusia perbandingan-perbandingan bagi mereka.

الباطل al-bātila batil	اتبعوا ittaba‘ū mereka mengikuti	كفروا kafarū kafir	الذين allažīna orang-orang yang	بأن bi anna karena sesungguhnya	ذلك žālika itu
الحق al-haqqa haq	اتبعوا ittaba‘ū mereka mengikuti	أمنوا āmanū beriman	الذين allažīna orang-orang yang	آن anna sesungguhnya	و wa dan
للناس lin-nāsi untuk manusia	الله Allāhu Allah	يَضْرِبُ yadribu membuat	كَذَلِكَ kažālika demikianlah	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari
					أَمْثَالَهُمْ amšālāhum perbandingan perbandingan bagi mereka

Fa iżā laqītumul-lažīna kafarū fa ḏarbar-riqāb, hattā iżā askhantumū-hum fa syuddul waśāq, fa immā mannam ba‘du wa immā fidā'an hattā tađa‘al-ħarbu auzārahā, žālika wa lau yasyā'ullāhu lantaṣara min-hum wa lākil li yabluwa ba‘ḍakum bi ba‘d, wal-lažīna qutilū fi sabī-lillāhi fa lay yuđilla a‘mālāhum.

فَإِذَا لَقِيْتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضْرِبُوْا الرِّقَابَ حَتَّىٰ إِذَا
أَخْتَمُوهُمْ فَشُدُّوا الْوُثَاقَ فَإِمَّا مَنْ أَبْعَدَ وَإِمَّا
فَدَأَهُ حَتَّىٰ تَضَعَ أَحْرَبُهُ أَوْ زَاهَدَ ذَلِكَ شَوْلَهُ
يَشَاءُ اللَّهُ لَا نَتَصَرَّفُ مِنْهُمْ وَلَكِنْ لَيَبْلُوْا
بَعْضُكُمْ بِعَضٍ وَالَّذِينَ قُتُلُوا فِي
سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّ يُضْلِلُ عَمَالِهِمْ

4. Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berhenti. Demikianlah,

apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebagian kamu dengan sebagian yang lain. Dan orang-orang yang gugur pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyiakan amal mereka.

الرِّقَابُ ar-riqābi leher	فَضَرَبَ fa ḏarba maka pukullah	كُفَّرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لَقِيمٌ laqītum kamu bertemu	فَإِذَا fa izā maka apabila
فَإِمَّا fa immā maka adapun	أَوْثَاقَ al-wašāqa ikatan	فَشُدُّوا fa syuddū maka kuatkan	أَخْتَمُوهُمْ aškhantru-mūhum kamu telah mengalahkan mereka	إِذَا izā apabila	حَتَّىٰ hattā sehingga
حَتَّىٰ hattā sehingga	فِدَاءً fidā'an tebusan	إِمَّا immā adapun	وَ wa dan	بَعْدُ ba'du sesudah	مَنَّا mannan anugerah
لَوْ lau jikalau	وَ wa dan	ذَلِكَ zālika itu	أَوْزَارَهَا auzārahā bebannya	الْحَرْبُ al-harbu perang	تَصْنَعَ tað'a meletakkan
لَكِنْ lakin tetapi	وَ wa dan	مِنْهُمْ minhum dari mereka	لَانْتَصَرَ lantašara tentu memperoleh kemenangan	اللَّهُ Allāhu Allah	يَشَاءُ yasyā'u menghendaki
قُتْلُوا qutilū terbunuh	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan	بِعَضٍ bi ba'ḍin dengan sebagian	بِعَضَكُمْ ba'ḍakum sebagian kamu	لِيَبْلُوَا li yabluwa Dia hendak menguji

أَعْمَالُهُم
a'mālūhum
amal-amal mereka

فَلَنْ يُضْلِلَ
fa lay yudilla
maka Dia tidak me-nyia-nyia-kan

سَبِيلِ اللَّهِ
sabīlillāhi
jalan Allah

فِي
fī
di

Sayahdīhim wa yuṣliḥu bālahum.

سَيَاهْدِيهِمْ وَيُصْلِحُ بَاهْمَ

5. Allah akan memberi pimpinan kepada mereka dan memperbaiki keadaan mereka,

بَاهْمَ
bālahum
keadaan mereka

يُصْلِحُ
yuṣliḥu
memperbaiki

وَ
wa
dan

سَيَاهْدِيهِمْ
sayahdīhim
Dia akan menunjuki mereka

Wa yudkhiluhumul-jannata 'arrafahā
lahum.

وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَفَهَا لَهُمْ

6. dan memasukkan mereka ke dalam surga yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka.

لَهُمْ
lahum
pada mereka

عَرَفَهَا
'arrafahā
Dia telah memperkenalkannya

الْجَنَّةَ
al-jannata
surga

يُدْخِلُهُمْ
yudkhiluhum
Dia memasukkan mereka

وَ
wa
dan

Yā ayyuhal-lazīna āmanū in tan-
ṣurullāha yansurkum wa yuṣabit
aqdāmakum.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا تَنْصُرُونَ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ
وَمُسْتَقِلُّونَ أَقْدَامُكُمْ

7. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah,
niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

الله Allāhu Allah	تَصْرُّوا tansurū kamu menolong	إِنْ in jika	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
	أَقْدَامَكُمْ aqdāma-kum kakimu	يُشَبِّثُ yušabit Dia meneguhkan	وَ wa	يُضْرِبُ yanşurkum Dia menolongmu	

Wal-lažīna kafarū fa ta'sal lahum
wa adalla a'malahum.

8. Dan orang-orang yang kafir maka kecelakaanlah bagi mereka dan Allah menghapus amal-amal mereka.

وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	فَتَعَسَّا fa ta'san maka kecelakaanlah	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	وَ wa dan
				أَعْمَالُهُمْ a'malahum amal-amal mereka	أَضْلَلَ adalla Dia menghapus

Zālika bi annahum karihū mā anzalallāhu fa ahbaṭa a'malahum.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا فَتَعَسَّا إِلَهُمْ وَأَضْلَلَ أَعْمَالَهُمْ^٨

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَرِهُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأَخْبَطَ
أَعْمَالَهُمْ^٩

9. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Allah (Al Qur'an) lalu Allah menghapuskan (pahala-pahala) amal-amal mereka.

الله Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala menurunkan	مَا mā apa	كَهُوَا karihū mereka benci	بِإِنْتَهْمُ bi anna-hum karena se-sungguhnya mereka	ذَلِكَ zālika itu
				أَعْمَلُهُمْ a'maluhum amal-amal mereka	فَاحْجُبْ fa ahbaṭa lalu Dia menghapus

A fa lam yasirū fil-ardī fa yanzurū kaifa kāna 'āqibatul-lažīna min qablihim, dammarallāhu 'alaihim wa lil-kāfirīna amṣāluhā.

أَفَمَّا يَسِيرُونَ فِي الْأَرْضِ فَيُنَظِّرُونَ كَيْفَ كَانَ
عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ دَمْرَ اللَّهِ عَلَيْهِمْ
وَالْكَافِرُونَ أَمْشَاهُمْ ۝

10. Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu.

كَيْفَ kaifa bagaimana	فَيُنَظِّرُوا fa yanzurū lalu mereka melihat	الْأَرْضُ al-ardī bumi	فِي fī di	يَسِيرُوا yasirū mereka berjalan	أَفَمَّا a fa lam maka apakah tidak
دَمْرٌ dammara telah membinasakan	قَبْلَهُمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	عَاقِبَةٌ 'āqibatu kesudahan	كَانَ kāna adalah dia
أَمْشَاهُمْ amṣāluhā semisalnya	لِلْكَافِرِينَ lil-kāfirīna bagi orang-orang kafir	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	اللَّهُ Allāhu Allah	

Zālika bi annallāha maulal-lažīna āmanū wa annal-kāfirīna lā maulā lahum.

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ مَوْلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَأَنَّ الْكَافِرِينَ لَا مَوْلَى لَهُمْ ⑯

11. Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman dan karena sesungguhnya orang-orang kafir itu tiada mempunyai pelindung.

آمَنُوا	الَّذِينَ	مَوْلَى	اللَّهُ	بِأَنَّ	ذَلِكَ
āmanū beriman	allažīna orang-orang yang	maulā pelindung	Allāha Allah	bi anna karena se-sungguhnya	zālika itu
لَهُمْ	مَوْلَى	لَا	الْكَافِرِينَ	أَنَّ	وَ
lahum bagi mereka	maulā pelindung	lā tiada	al-kāfirīna orang-orang kafir	anna sesungguhnya	wa dan

Innallāha yudkhilul-lažīna āmanū wa ‘amiluš-ṣāliḥāti jannātin tajrī min tahtihal-anhār, wal-lažīna kafarū yatamatta‘ūna wa ya’kulūna kamā ta’kulul-an‘āmu wan-nāru mašwal lahum.

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا عَلَى الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَمْتَعُونَ وَبِاً كَوْنَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَشْوِيَّ لَهُمْ ⑰

12. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang-binatang. Dan neraka adalah tempat tinggal mereka.

وَ	آمَنُوا	الَّذِينَ	يُدْخِلُ	اللَّهُ	أَنَّ
wa dan	āmanū beriman	allažīna orang-orang yang	yudkhilu memasuk-kan	Allāha Allah	inna sesungguhnya

تَحْتَهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	الصَّالِحَاتِ as-ṣalihāti saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal
وَ wa dan	يَمْتَعُونَ yatamat-ta'ūna mereka bersenang-senang	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai
النَّارُ an-nāru neraka	وَ wa dan	الْأَنْعَامُ al-an'āmu binatang-binatang	تَكُُلُّ ta'kulū makannya	كَمَا kamā seperti	يَا كُلُونَ ya'kulūna mereka makan
				لَهُمْ lahum bagi mereka	مَشْوِيًّا mašwan tempat tinggal

Wa ka'ayim min qaryatin hiya
asyaddu quwwatam min qaryatikal-lati
akhrajatka, ahlaknāhum fa lā
nāsira lahum.

وَكَيْنَ مِنْ قَوْيَّةٍ هِيَ أَشَدُ فُوَّهَةً مِنْ قَوْيَّةِ الْأَنْتَيْ
آخْرَجْتَ أَهْلَكَاهُمْ فَلَمَّا صَرَّهُمْ ۝

13. Dan betapa banyaknya negeri-negeri yang (penduduknya) lebih kuat dari (penduduk) negerimu (Muhammad) yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka; maka tidak ada seorang penolong pun bagi mereka.

أَشَدُّ asyaddu lebih	هِيَ hiya dia	قَوْيَّةٌ qaryatin negeri-negeri	مِنْ min dari	كَيْنَ ka ayin berapa banyak	وَ wa dan
------------------------------------	----------------------------	---	----------------------------	---	------------------------

أَهْلَكَنَا هُمْ

ahlknāhum
Kami telah
membinasakan
mereka

أَخْرَجْنَاكَ

akhrajatka
telah
mengusir-
mu

الَّتِي

allati
yang

قَرِيبَكَ

qaryatika
negerimu

مِنْ

min
dari

قُوَّةً

quwwatan
kekuatan

لَهُمْ

lahum
bagi
mereka

نَاصِرَةً

nāshira
penolong

فَلَا

fa lā
maka
tiada

A fa man kāna 'alā bayyinatim mir rabbihī ka man zuyyina lahū sū'u 'amalihī watta'bū ahwā'ahum.

أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَاتِهِ مِنْ رَبِّهِ كَمْ زَيْنَ لَهُ سُوءَ
عَمَلِهِ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ
۝

14. Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan yang datang dari Tuhananya sama dengan orang yang (syaitan) menjadikan dia memandang baik perbuatannya yang buruk itu dan mengikuti hawa nafsunya?

رَبِّهِ

rabbihī
Tuhananya

مِنْ

min
dari

بَيِّنَاتٍ

bayyinatin
keterangan
yang nyata

عَلَىٰ

'alā
atas

كَانَ

kāna
adalah dia

أَفَمَنْ

a fa man
maka apa-
kah orang

وَ

wa
dan

عَمَلَهُ

'amalihī
perbuatan-
nya

سُوءٌ

sū'u
buruk

لَهُ

lahū
baginya

زَيْنَ

zuyyina
meman-
dang baik

كَمْ

ka man
seperti
orang

أَهْوَاءُهُمْ

ahwā'ahum
hawa nafsu
mereka

إِتَّبَاعُ

ittaba'bū
mereka
mengikuti

Maṣalul-jannatil-latī wu'idal-mut-
taqūn, fihā anhārum mim mā'in
gairi āsin, wa anhārum mil labanil

مَشَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُدِّعَ الْمُسْكُونُ فِيهَا آنَهَارٌ
مِنْ مَاءٍ غَيْرِ اسِنٍ وَآنَهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ

lam yatagayyar ta'muh, wa anhārum min khamril lažzatil lisy-syāribin, wa anhārum min 'asalim mušaffā, wa lahum fīhā min kulliš-samarāti wa magfiratum mir rabbihim, ka man huwa khālidun fin-nāri wa suqū mā'an ḥamīman fa-qat'a am'ā'ahum.

15. (Apakah) perumpamaan (penghuni) surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tiada berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar (arak) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, sama dengan orang yang kekal dalam neraka, dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya?

طَعْمَهُ وَأَنْهَارٌ مِّنْ حَمْرَلَذَّةٍ لِّلشَّارِبِينَ
وَأَنْهَارٌ مِّنْ عَسَلٍ مُصَفَّىٰ وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ
الشَّرَابٍ وَمَغْفِرَةٌ مِّنْ رَبِّهِمْ كُمَّنْ هُوَ خَالِدٌ
فِي النَّارِ وَسُقُومَاءَ حَمِيمًا فَقْطَعَ أَعْمَاءَهُمْ^(١)

فِيهَا fīhā di dalamnya	الْمُتَقْوَنَ al-muttaqūna orang-orang yang bertakwa	وَعْدٌ wu'ida dijanjikan	الَّتِي allati yang	الْجَنَّةُ al-jannati surga	مَثَلٌ mašalu perumpamaan
وَ wa dan	أَسِينٌ āsinin berubah	غَيْرٌ gairi tiada	مَاءٌ mā'in air	مِنْ min dari	أَنْهَارٌ anhārun sungai-sungai
طَعْمَهُ ta'muh rasanya	يَتَعَدِّ yatagayyar berubah	لَمْ lam tidak	لَبَانِنٌ labanin susu	مِنْ min dari	أَنْهَارٌ anhārun sungai-sungai
لِلشَّارِبِينَ lisy-syāribina bagi orang-orang yang minum	لَذَّةٌ lažzatin lezat	حَمْرَلَذَّةٌ khamrin khamar	مِنْ min dari	أَنْهَارٌ anhārun sungai-sungai	وَ wa dan

وَ wa dan	مُصَفَّفٌ musaffan jernih	عَسِيلٌ 'asalin madu	مِنْ min dari	أَنْهَارٌ anhārun sungai-sungai	وَ wa dan
وَ wa dan	الشَّرَاثٌ as-ṣamarāti buah-buahan	كُلٌّ kulli segala	مِنْ min dari	فِيهَا fihā di dalamnya	لَهُمْ lahum bagi mereka
خَالِدٌ khālidun kekjal	هُوَ huwa dia	كَمَنْ ka man seperti orang	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	مَغْفِرَةٌ magfiratun ampunan
حَمِيمًا hamīman mendidih	مَاءً mā'an air	سُقُونًا suqū mereka diberi minum	وَ wa dan	النَّارُ an-nāri neraka	فِي fi dalam
				أَمْعَاءُهُمْ am'ā'ahum usus-usus mereka	فَقْطًا fa qatṭa'a maka memotong-motong

Wa minhum may yastami'u ilaik, hattā iżā kharajū min 'indika qālū lil-lažīna ḫutul-'ilmā māzā qāla ānifā, ulā'ikal-lažīna taba'allāhu 'alā qulūbihim watta'bū ahwā'a-hum.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّى إِذَا خَرَجُوا مِنْ
عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مَا ذَاقَ الْأَنْفَاقَ
أَنْفَاقَ الْأُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ
وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ[ۚ]

16. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu sehingga apabila mereka keluar dari sisimu mereka berkata kepada orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (sahabat-sahabat nabi) : "Apakah yang dikatakannya tadi?" Mereka itulah orang-orang yang dikunci mati hati mereka oleh Allah dan mengikuti hawa nafsu mereka.

حتّىٰ hattā sehingga	إِلَيْكُ ilaika kepadamu	يَسْتَمِعُ yastami‘u mendengarkan	مِنْ man orang	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	وَ wa dan
لِلَّذِينَ lil-lažīna pada orang-orang yang	قَالُواٰ qālū mereka berkata	عِنْدَكُ ‘indika sisimu	مِنْ min dari	خَرَجُواٰ kharajū mereka keluar	إِذَاٰ iżā apabila
أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	أَنْفَأَ ānifan tadi	قَالَ qāla berkata	مَاذَاٰ māžā apakah	الْعِلْمُ al-‘ilmā ilmu pengetahuan	أُوتُواٰ utū telah diberi
وَ wa dan	قُلُوبُهُمْ qulūbihim hati mereka	عَلَىٰ ‘alā atas	اللَّهُ Allāhu Allah	طَبَعَ ṭaba‘a telah menutup	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang
				أَهْوَاءُهُمْ ahwā‘ahum hawa nafsu mereka	اتَّبَعُواٰ ittaba‘ū mereka mengikuti

Wal-lažīnah tadau zādahum hudaw
wa ātāhum taqwāhum.

وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًىٰ وَاتَّسْمُ
تَقْوَاهُمْ
وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًىٰ وَاتَّسْمُ
تَقْوَاهُمْ

17. Dan orang-orang yang mendapat petunjuk Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan kepada mereka (balasan) ketakwaannya.

وَ wa dan	هُدًىٰ hudan petunjuk	زَادَهُمْ zādahum Dia menambah pada mereka	اهْتَدَوْا ihtadau mendapat petunjuk	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
-----------------	-----------------------------	--	--	---	-----------------

تَقْوِيْهُ

taqwāhum
ketakwaan
mereka

أَتَهُمْ

ātāhum
memberi-
kan pada
mereka

Fa hal yanżurūna illas-sā'ata an ta'tiyahum bagtah, fa qad jā'a asy-rātuḥā, fa annā lahum iżā ja'athum zikrāhum.

فَهُلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيهِمْ
بَعْدَهُ فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَإِنَّ لَهُمْ إِذَا
جَاءَتْهُمْ ذِكْرُهُمْ
⑯

18. Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat (ya-itu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka apakah faidahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila hari kiamat sudah datang?

بَعْدَهُ

bagtatan
dengan
tiba-tiba

أَنْ تَأْتِيهِمْ

an ta'ti-
yahum
datang pa-
da mereka

السَّاعَةَ

as-sā'ata
hari kiamat

إِلَّا

illā
kecuali

يَنْظُرُونَ

yanżurūna
mereka
menunggu

فَهُلْ

fa hal
maka
tidaklah

إِذَا

iżā
apabila

لَهُمْ

lahum
bagi
mereka

فَإِنِّي

fa annā
maka
bagaimana

أَشْرَاطُهَا

asyrātuḥā
tanda-
tandanya

جَاءَ

jā'a
datang

فَقَدْ

fa qad
maka se-
sungguhnya

ذِكْرُهُمْ

zikrāhum
peringatan
mereka

جَاءَتْهُمْ

ja'athum
datang pa-
da mereka

Fa'lam annahū lā ilāha illallāhu wastagfir li žambika wa lil-mu'minīn wal-mu'mināt wallāhu ya'-lamu mutaqallabakum wa mašwākum.

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ
وَلِأَمْوَالِ مُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مُتَقْلِبَكُمْ وَمُتَوَلِّكُمْ
⑯

19. Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan (Yang Haq) melainkan Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat tinggalmu.

الله Allāhu Allah	لَا illā kecuali	الله ilāha Tuhan	لَا lā tiada	أَنَّهُ annahū sesungguhnya	فَاعْلَمْ fa'lam maka ketahuilah
و wa dan	لِلْمُؤْمِنِينَ lil-mumi-nīn bagi orang-orang mukmin laki-laki	و wa dan	لِذَنِيْكَ li žambika bagi dosamu	اسْتَغْفِرْ astaghfir mohonlah ampunan	و wa dan
و wa dan	مُتَقَابِلُكُمْ mutaqal-labakum tempat berpindahmu	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	الله Allāhu Allah	و wa dan	الْمُؤْمِنَاتِ al-mu'mināt orang-orang mukmin perempuan
					مَشْوِكُكُمْ mašwākum tempat tinggalmu

Wa yaqūlul-lažīna āmanū lau lā nuzzilat sūrah, fa iżā unzilat sūratum muhkamatuw wa žukira fihal-qitālu ra'aital-lažīna fī qulūbihim maraḍuy yanżurūna ilaika nażaral-magsiyyi 'alaihi minal-maūt, fa aula lahum.

وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةً فَإِذَا
أُنْزِلَتْ سُورَةً مُحَمَّدَةً وَدُرِّقَ فِيهَا الْقِتَالُ رَأَيْتَ
الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ
نَظَرًا الْمَغْسِيَّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ فَأَوْلَى لَهُمْ^{۲۷}

20. Dan orang-orang yang beriman berkata : "Mengapa tiada diturunkan suatu surat⁵⁸⁾?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya memandang kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka.

لَا lā tidak	لَوْ lau mengapa	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَقُولُ yaqūlu berkata	وَ wa dan
مُحَكَّمٌ muḥkāmatun jelas mak-sudnya	سُورَةٌ sūratun surat	أُنزِلَتْ unzilat diturunkan	فَإِذَا fa iżā maka apabila	سُورَةٌ sūratun surat	نُزِلَتْ nuzzilat diturunkan
الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	رَأَيْتَ ra'aita kamu melihat	الْقِتَالُ al-qitālu perang	فِيهَا fihā di dalamnya	ذِكْرٌ žukira disebutkan	وَ wa dan
نَظَرٌ nażara pandangan	إِلَيْكَ ilaika kepadamu	يَنْظُرُونَ yanzurūna mereka memandang	مَرَضٌ maradun penyakit	فِلُوْبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fi di dalam
لَهُمْ lahum bagi mereka	فَأَوْلَىٰ fa aulā maka ke-celakaan	الْمَوْتُ al-mauti mati	مِنْ min dari	عَلَيْهِ ‘alaihi atasnya	الْمَغْشَىٰ al-mag-siyyi orang yang pingsan

Tā'atū wa qaulum ma'rūf, fa iżā 'azamal-amr, fa lau şadaqullāha lakāna khairal lahūm.

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَعْرُوفٌ فَإِذَا عَنْ الْأَمْرِ
فَلَوْ صَدَقَ اللَّهُ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ^(١)

21. Taat dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). Tetapi jikalau mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.

عَزَمٌ
‘azama
telah tetap

فِإِذَا
fa iżā
maka apabila

مَعْرُوفٌ
ma‘rūfun
yang baik

قَوْلٌ
qaulun
perkataan

وَ
wa
dan

طَاعَةٌ
ṭa‘atun
taat

خَيْرًا
khairan
lebih baik

لَكَانَ
lakāna
tentu
adalah dia

اللهُ
Allāha
Allah

صَدَقُوا
ṣadaqū
mereka
benar

فَلَوْ
fa lau
maka
jikalau

الْأَمْرُ
al-amru
perintah

لَهُمْ
lahum
bagi
mereka

Fa hal ‘asaitum in tawallaitum an tufsidū fil-ardī wa tuqat̄tī‘ū arhāmukum.

**فَهَلْ عَسِيْتُمْ أَنْ تُولِّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا
فِي الْأَرْضِ وَتُقْطِعُوا أَرْحَامَكُمْ** ﴿١٧﴾

22. Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?

فِي
fi
di

أَنْ تُفْسِدُوا
an tufsidū
kamu
membuat
kerusakan

تُولِّيْتُمْ
tawallaitum
kamu
berkuasa

أَنْ
in
jika

عَسِيْتُمْ
'asaitum
sekiranya
kamu

فَهَلْ
fa hal
maka
apakah

أَرْحَامَكُمْ
arhāmukum
hubungan
kekeluargaanmu

تُقْطِعُوا
tuqat̄tī‘ū
kamu me-
mutuskan

وَ
wa
dan

الْأَرْضِ
al-ardī
bumi

Ulā'ikal-lazīna la'anahumullāhu fa
asammahum wa a'mā abṣārahum.

أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنْهُمُ اللَّهُ فَاصْبَرُوهُمْ وَأَعْمَى^{٢٣}
أَبْصَارَهُمْ

23. Mereka itulah orang-orang yang dilaknat Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.

وَ	فَاصْبَرُوهُمْ	اللَّهُ	لَعَنْهُمْ	الَّذِينَ	أُولَئِكَ
wa	fa asam-mahum	Allāhu	la'anahum	alāzīna	ulā'ika
dan	lalu Dia menulikan mereka	Allah	mereka dikutuk	orang-orang yang	mereka itu
أَبْصَارَهُمْ abṣārahum penglihatan mereka					أَعْمَى ^{٢٤} a'mā dibutakan

A fa lā yatadabbarūn al-Qur'āna am
'alā qulūbin aqfāluhā.

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ
أَقْفَالُهَا^{٢٥}

24. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ataukah hati mereka terkunci?

قُلُوبٍ	عَلَى	أَمْ	الْقُرْآنَ	يَتَدَبَّرُونَ	أَفَلَا
qulūbin	'alā	am	Al-Qur'āna	yatadab-barūna	a fa lā
hati	atas	ataukah	Al Qur'an	mereka memper-hatikan	maka apa-kah tidak
أَقْفَالُهَا ^{٢٦} aqfāluhā mengunci-nya					

Innal-lažīnartaddū ‘alā adbārihim
mim ba‘di mā tabayyana lahumul-
hudasy-syaiṭānu sawwala lahum,
wa amlā lahum.

إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُوا عَلَى آدَبِهِم مِّنْ بَعْدِمَا
تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى الشَّيْطَانُ سَوَّلَ
لَهُمْ وَأَمْلَى لَهُمْ
١٢

25. Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, syaitan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.

مِنْ min dari	آدَبِهِمْ adbārihim belakang mereka	عَلَى 'alā atas	ارْتَدُوا irtaddū kembali	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
الشَّيْطَانُ asy-syaiṭānu syaitan	الْهُدَى al-hudā petunjuk	لَهُمْ lahum bagi mereka	تَبَيَّنَ tabayyana jelas	مَا mā apa	بَعْدَ ba‘di sesudah
لَهُمْ lahum bagi mereka	أَمْلَى amlā meman- jangkan angan- angan	وَ wa	لَهُمْ lahum pada mereka	سَوَّلَ sawwala menggoda	

Zalika bi annahum qalū lil-lazīna
karihū mā nazzalallāhu sanū‘ukum
fi ba‘dil-amr, wallāhu ya‘lamu is-
rārahum.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّهُمْ كَفُورٌ مَا تَزَّلَّ اللَّهُ
سَنُطْبِعُ كُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ وَاللهُ
يَعْلَمُ أَسْرَارَهُمْ
١٣

26. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi) : "Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka.

مَا mā apa	كَرِهُوا karihū benci	لِلَّذِينَ lil-lazīna pada orang-orang yang	قَالُوا qālu mereka berkata	بِأَنَّهُمْ bi anna-hum karena se-sungguhnya mereka	ذَلِكَ żalika itu
الْأَمْرِ al-amri urusan	بَعْضٍ ba‘di sebagian	فِي fī dalam	سَتُطْعِيمُكُمْ sanuṭi‘u-kum kami akan mematuhimu kamu	اللَّهُ Allāhu Allah	نَزَّلَ nazzala diturunkan
	إِسْرَارَهُمْ isrārahum rahasia mereka		يَعْلَمُ ya‘lamu mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan

Fa kaifa iżā tawaffathumul-malā'i-
katu yadribūna wujūhahum wa abārahum.

فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ
وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ
۝

27. Bagaimanakah (keadaan mereka) apabila malaikat (maut) mencabut nyawa mereka seraya memukul muka mereka dan punggung mereka?

وُجُوهَهُمْ wujūha-hum muka mereka	يَضْرِبُونَ yadribūna mereka memukul	الْمَلَائِكَةُ al-malā'i-katu malaikat	تَوَفَّتْهُمْ tawaffathum mematikan mereka	إِذَا iżā apabila	فَكَيْفَ fa kaifa maka bagaimanakah
				أَدْبَارَهُمْ adbārahum punggung mereka	وَ wa dan

Žālika bi annahumutta‘ū mā askhaṭallāha wa karihū riḍwānahū fa aḥbāta a‘mālahum.

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ أَتَبْعَوْا مَا أَسْخَطَ اللَّهُ
وَكَيْفَ هُوَ رِضْوَانُهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ

28. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan (karena) mereka membenci (apa yang menimbulkan) keridhaan-Nya; sebab itu Allah menghapus (pahala) amal-amal mereka.

الله Allāha	أَسْخَطَ askhaṭa	مَا mā	أَتَبْعَوْا ittaba‘ū	يَأْنَّهُمْ bi anna- hum	ذَلِكَ žālika
Allah	menimbul- kan murka	apa	mereka mengikuti	karena se- sungguh- nya mereka	itu
a‘mālahum amal-amal mereka	فَأَحْبَطَ fa aḥbāta	رِضْوَانُهُ riḍwānahū	وَ karihū	أَعْمَالَهُمْ membenci	وَ dan
ma	mereka mengikuti	الَّذِينَ keridhaan- Nya	وَ mereka membenci	أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ أَنْ لَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَانَهُمْ	وَ dan

Am ḥasibal-lažīna fī qulūbihim maradun al lay yukhrijallāhu adgānahum.

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ
أَنْ لَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَانَهُمْ

29. Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkian mereka?

مَرَضٌ maradun penyakit	فِي fī dalam	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	حَسِبَ ḥasiba mengira	أَمْ am ataukah
أَضْغَانَهُمْ adgānahum kedengkian mereka	الَّهُ Allāhu Allah	لَنْ يُخْرِجَ lay yukh- rija tidak me- nampakkan	أَنْ an bahwa	

Wa lau nasyā'u la'arainākahum fa la'raftahum bi simāhum, wa lata'rifannahum fī lahnīl-qāūl, wallāhu ya'lamu a'malakum.

وَلَوْ شَاءَ لَأَرَيْنَاكُمْ فَلَعْرَفْتُمْ بِسِيمَهُمْ
وَلَتَعْرِفُنَّمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ

30. Dan kalau Kami menghendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepada mu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatan-perbuatan kamu.

بِسِيمَهُ bi simā-hum dengan tanda-tanda mereka	فَلَعْرَفْتُمْ fa la'raf-tahum maka sungguh kamu mengenal mereka	لَأَرَيْنَاكُمْ la'arainā-kahum tentu Kami perlihatkan mereka padamu	نَشَاءُ nasyā'u Kami menghendaki	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
وَ wa dan	الْقَوْلِ al-qauli perkataan	لَحْنِ lahnī logat	فِي fī dalam	لَعْرَفْتُمْ lata'rifannahum kamu benar-benar mengenal mereka	وَ wa dan
				أَعْمَالَكُمْ a'malakum perbuatan-perbuatan kamu	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui
					اللَّهُ Allāhu Allah

Wa lanabluwannakum hattā na'lamal-mujāhidīna minkum waṣ-ṣabirīna wa nabluwa akhbārakum.

وَلَنَبْلُونَكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْجَاهِدِينَ مِنْكُمْ
وَالصَّابِرِينَ وَسَبِّلُوا أَخْبَارَكُمْ

31. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu; dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal-ihwalmu.

مِنْكُمْ minkum di antara kamu	الْجَاهِدِينَ al-mujā-hidīn orang-orang yang berjihad	نَعَمْ na'lama Kami me- ngetahui	هَتَّىٰ hattā sehingga	لَنْبَلُونَكُمْ lanablu- wannakum Kami be- nar-benar akan me- ngujimu	وَ wa dan
أَخْبَارَكُمْ akhbāra- kum beritamu	نَبْلُوْا nabluwa Kami akan menguji	وَ wa dan	الصَّابِرِينَ as-ṣabirīna orang- orang yang sabar	وَ wa dan	

Innal-lažīna kafarū wa ṣaddū 'an sabīlillāhi wa syāqqur-rasūla mim ba'di mā tabayyana lahumul-hudā lay yađurrullāha syai'ā, wa sayuh-
biṭu a'malahum.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ
اللَّهِ وَشَاقُوا الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدُىٰ
لَكُمْ بِيُضُرِّ وَاللَّهُ شَيْءًا وَسِيقُطُ أَعْمَالُهُمْ^{٢٧}

32. Sesungguhnya orang-orang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah serta memusuhi rasul setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikit pun. Dan Allah akan menghapuskan (pahala) amal-amal mereka.

عَنْ 'an dari	صَدُّوا ṣaddū mereka meng- halangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِنْ inna sesungguh- nya
بَعْدِ ba'di sesudah	مِنْ min dari	الرَّسُولِ ar-rasūla rasul	شَاقُوا syāqqū mereka menentang	وَ wa dan	سَبِيلِ اللَّهِ sabīlillāhi jalan Allah

الله Allāha Allah	لَنْ يَضْرُوا lay yadunu mereka tidak dapat memberi mudharat	الْهُدُى al-hudā petunjuk	لَهُمْ lahum bagi mereka	تَبَيَّنَ tabayyana jelas	مَا mā apa
	أَعْمَالَهُمْ a'mālāhum amal-amal mereka	سَيُحْكِمُ sayuhbiṭu Dia akan menghapus	وَ wa dan	شَيْئًا syai'an sedikit	

Yā ayyuhal-lažīna āmanū aṭī'ullāha
wa aṭī'ur-rasūla wa lā tubṭilū a'mālakum.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّبِعُوا اللَّهَ وَاطِّبِعُوا
الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

33. Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan taatlah kepada rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.

وَ wa dan	الله Allāha Allah	أَطِيعُوا aṭī'ū taatilah	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
أَعْمَالَكُمْ a'mālakum amal-amal-mu	تُبْطِلُوا tubṭilū kamu merusak	لَا lā jangan	وَ wa dan	الرَّسُولَ ar-rasūla rasul	أَطِيعُوا aṭī'ū taatilah

Innal-lažīna kafarū wa ṣaddū 'an
sabilillāhi šumma mātū wa hum
kuffārun fa lay yagfirallāhu lahum.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
لَمْ يَأْتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يَعْفَرَ اللَّهُ هُمْ

34. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampun kepada mereka.

عَنْ ‘an dari	صَدُّوا ṣaddū mereka meng- halangi	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	إِنَّ inna sesungguh- nya
كُفَّارٌ kuffārun kafir	هُمْ hum mereka	وَ wa dan	مَاتُوا mātū mereka mati	سُبْحَانَ اللَّهِ sabillāhi jalan Allah	
				لَهُمْ lahum pada mereka	فَلَنْ يَغْفِرَ fa lay yagfira maka tidak akan mem- beri ampun

Fa lā tahiṇū wa tad‘ū ilas-salm, wa antumul-a‘laūn, wallāhu ma‘akum wa lay yatirakum a‘mālakum.

فَلَا تَهْنُوا وَتَدْعُوا إِلَى السَّلْمِ وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنُ
وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَرْكِمْ أَعْمَالَكُمْ ﴿٤٥﴾

35. Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah (pun) beserta kamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi (pahala) amal-amalmu.

السَّلْمُ as-salmi damai	إِلَى ilā kepada	تَدْعُوا tad‘ū kamu menyeru	وَ wa dan	تَهْنُوا tahiṇū kamu lemah	فَلَا fa lā maka jangan
مَعَكُمْ ma‘akum bersama- mu	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْأَعْلَوْنُ al-a‘launa orang- orang yang di atas	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan

أَعْمَالَكُمْ

a'malakum
amal-amal-mu

لَنْ يَرْكِمْ

lay yati-rakum
Dia tidak akan me-nurangi bagimu

وَ

wa
dan

Innamal-hayātud-dun-yā la'ibuw wa
lahw, wa in tu'minū wa tattaqū
yu'tikum ujūrakum wa lā yas'alkum
amwālakum.

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لِلْعِبْرَةِ وَلَهُوَ وَإِنْ تُؤْمِنُوا
وَتَسْقُوا يُؤْتُكُمْ أَجُورَكُمْ وَلَا يَسْأَلُكُمْ
أَمْوَالَكُمْ^(١)

36. Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala ke-padamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.

لَهُو

lahwun
permainan

وَ

wa
dan

لَعْبٌ

la'ibun
senda
gurau

الدُّنْيَا

ad-dun-yā
dunia

الْحَيَاةُ

al-hayātu
kehidupan

إِنَّمَا

innamā
sesungguh-nya hanya

يُؤْتُكُمْ

yu'tikum
Dia mem-berikan padamu

تَسْقُوا

tattaqū
kamu bertakwa

وَ

wa
dan

تُؤْمِنُوا

tu'minū
kamu beriman

إِنْ

in
jika

وَ

wa
dan

أَمْوَالَكُمْ

amwālakum
harta-hartamu

يَسْأَلُكُمْ

yas'alkum
Dia memin-ta padamu

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

أَجُورَكُمْ

ujūrakum
pahalamu

Iy yas'alkumūhā fa yuhfikum tabkhalū
wa yukhrij adgānakum.

إِنْ يَسْأَلُكُمْ مَوْهَافِهِ فَكُمْ تَخْلُوا
وَيَخْرُجُ أَصْغَانَكُمْ^(٢)

37. Jika Dia meminta harta kepadamu lalu mendesak kamu (supaya memberikan semuanya) niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengkianmu.

يُخْرِجُ
yukhrij
Dia menyatakan

وَ
wa
dan

تَبْخَلُوا
tabkhalū
kamu kikir

فِي حِفْكُمْ
fa yuhfi-kum
lalu mendesakmu

يَسْأَلُوكُمْ هَا
yas'alku-mūhā
Dia memintanya padamu

إِنْ
in
jika

أَضْغَانَكُمْ
adgāna-kum
kedengki-anmu

Hā antum hā'ulā'i tud'auna li tunfiqū fī sabillillāh, fa minkum may yabkhāl, wa may yabkhāl fa innamā yabkhālu 'an nafsih, wallāhulganiyyu wa antumul-fuqarā', wa in tatawallau yastabdil qauman gairakum summa lā yakūnū amṣālakum.

هَآأَنْتُمْ هُؤُلَاءِ تُدْعَونَ لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ يَبْخَلُ وَمَنْ يَبْخَلُ فَإِنَّمَا يَبْخَلُ عَنْ نَفْسِهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ وَأَنْتُمُ الْفَقَرَاءُ وَلَنْ تَسْتَوْ لَوْا يَسْتَبْدِلُ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ

38. Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada orang yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allahlah Yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang membutuhkan(Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu (ini).

سَبِيلِ اللَّهِ
sabillillāhi
jalan Allah

فِي
fī
di

لِتُنْفِقُوا
li tunfiqū
untuk menafkahkan

تُدْعَونَ
tud'auna
kamu diajak

هُؤُلَاءِ
hā'ulā'i
mereka ini

هَآأَنْتُمْ
hā antum
ingatlah kamu

يَبْخُلُ yabkhal kikir	مَنْ man siapa	وَ wa dan	يَبْخُلُ yabkhalu kikir	مَنْ man orang	فِمْكُمْ fa minkum maka di antara kamu
اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	نَفْسِهِ nafsihi dirinya	عَنْ 'an dari	يَبْخُلُ yabkhalu kikir	فَإِنَّمَا fa innamā maka se-sungguhnya hanya
إِنْ in jika	وَ wa dan	الْفُقَرَاءُ al-fuqara'u orang-orang yang membutuhkan	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	الْغَنِيُّ al-ganiyyu Maha Kaya
لَا lā tidak	شُرْعَمْ šumma kemudian	غَيْرَكُمْ gairakum selainmu	قَوْمًا qauman kaum	يَسْتَبَدِلُ yastabdil Dia menggantimu	تَوَلَّوْا tawallau kamu berpaling
				أَمْثَالَكُمْ amsālakum seperti kamu	يَكُونُوا yakūnū adalah mereka



سُورَةُ الْفَتْحِ

AL-FATH (KEMENANGAN)
SURAT KE-48 : 29 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Innā fatahnā laka fatḥam mubinā,

اَنَا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ①

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata⁵⁹⁾,

مُبِينًا	فَتْحًا	لَكَ	فَتَحْنَا	اَنَا
mubinā yang nyata	fatḥan kemenangan	laka padamu	fatahnā telah Kami berikan kemenangan	innā sesungguhnya Kami

li yagfira lakallāhu mā taqaddama
min žambika wa mā ta'akhkhara wa
yutimma ni'matahū 'alaika wa yah-
diyaka širātam mustaqimā,

لِيَعْفُرَكَ اللّٰهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنِبِكَ وَمَا
تَأْخِرُ وَسِيمَ نَعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ
صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ②

2. supaya Allah memberikan ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,

مِنْ	تَقْدَمَ	مَا	اللّٰهُ	لَكَ	لِيَعْفُرَ
min dari	taqaddama telah lalu	mā apa	Allāhu Allah	laka padamu	li yagfira supaya memberi ampunan

يُتِمَّ yutimma menyem- purnakan	وَ wa dan	تَأْخُرٌ ta'akhkhara akan datang	مَا mā apa	وَ wa dan	ذَنْبٌ žambika dosamu
مُسْتَقِيمًا mustaqī- man yang lurus	صِرَاطًا širāṭan jalan	يَهْدِيْكَ yahdiyaka menunjuki- mu	وَ wa dan	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	نِعْمَةً ni'matahu nikmat- Nya

wa yanṣurakallāhu naṣran 'azīzā.

وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا ﴿٢﴾

3. dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).

عَزِيزًا 'azizan yang kuat	نَصْرًا naṣran pertolong- an	اللَّهُ Allāhu Allah	يَنْصُرَكَ yanṣuraka menolong- mu	وَ wa dan
----------------------------------	---------------------------------------	----------------------------	--	-----------------

Huwal-lažī anzalas-sakinata fī qu-lūbil-mu'minā li yazdādū imānam ma'a imānihim, wa lillāhi junūdus-samāwāti wal-ard, wa kānallāhu 'aliman ḥakīmā,

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ
لِيَزدادُوا إِيمَانًا مَعَ اِيمَانِهِمْ وَلِلَّهِ جُنُودُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا
حِكْمَةً ﴿١﴾

4. Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allahlah tentara langit dan bumi⁽⁶⁰⁾ dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

فُؤُوبٍ qulūbi hati	فِي fī di	السَّكِينَةَ as-sakinata ketenang- an	أَنْزَلَ anzala telah me- nurunkan	الَّذِي allažī yang	هُوَ huwa Dia
---------------------------	-----------------	--	---	---------------------------	---------------------

وَ wa dan	إِيمَانَهُمْ imānihim keimanan mereka	مَعَ ma'a bersama	إِيمَانًا imānan keimanan	لِيَرَدَادُوا li yazdādū supaya mereka bertambah	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minā orang-orang mukmin
وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardjī bumi	وَ wa dan	السَّمَوَاتُ as-samāwātī langit	جُنُودُ junūdu tentara	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah
	حَكِيمًا hakīman Maha Bijaksana		عَلِيًّا ‘alīman Maha Mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia

li yudkhilal-mu'minā wal-mu'mināt jannatāt
tajrī min ḥijātā al-nahār khālidīn fīhā wa yu'kaffira
‘anhum sayyil-āthīm, wa kāna zālikā
‘indallāhi fauzan ‘azīmā,

لِيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ
تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفَّرُ عَنْهُمْ
سَيِّئَاتِهِمْ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا

5. supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah,

تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannatāt surga	الْمُؤْمِنَاتِ al-mu'mināt orang-orang mukmin perempuan	وَ wa dan	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minā orang-orang mukmin laki-laki	لِيُدْخِلَ li yudkhila supaya Dia memasukkan
------------------------------	-------------------------------	---	-----------------	--	--

وَ wa dan	فِيهَا fihā di dalam-nya	خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari
ذَلِكَ zalika itu	كَانَ kāna adalah dia	وَ wa dan	سَيِّئَاتُهُمْ sayyī'atihim kesalahan-kesalahan mereka	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	يُكَفِّرُ yukaffira Dia meng-ingkari
		‘اَزِيمًا 'azīman yang besar	فُوْزًا fauzan keberuntungan	اللَّهُ Allāhi Allah	عِنْدَ 'inda di sisi

wa yu'ażzibal-munāfiqīna wal-mu-nāfiqāti wal-musyrikīna wal-musyrikātiz-zānnīna billāhi zannas-sā'u', 'alaihim dā'iratus-sā'u', wa gadiballāhu 'alaihim wa la'anahum wa a'adda lahum Jahannam, wa sā'at maşīra.

وَيَعِذِّبُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ
وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّالِمِينَ بِاللَّهِ ظُلْمٌ أَكْبَرٌ
عَلَيْهِمْ دَأْرَةُ السَّوْءِ وَغَضَبُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ
وَلَعْنَهُمْ وَأَعْدَلُهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ①

6. dan supaya Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah. Mereka akan mendapat giliran (kebinasaan) yang amat buruk dan Allah memurkai dan mengutuk mereka serta menyediakan bagi mereka neraka Jahannam. Dan (neraka Jahannam) itulah sejahat-jahat tempat kembali.

وَ wa dan	الْمُنَافِقَاتِ al-munāfiqāti orang-orang munafik perempuan	وَ wa dan	الْمُنَافِقِينَ al-munāfiqīna orang-orang munafik laki-laki	يُعِذِّبَ yu'ażziba Dia menyiksa	وَ wa dan
-----------------	---	-----------------	---	--	-----------------

ظَنَّ zanna sangkaan	بِاللَّهِ billāhi dengan Allah	الظَّانِينَ az-zānnīna mereka menyangka	الْمُشْرِكَاتِ al-musyrikāti orang-orang musyrik perempuan	وَ wa dan	الْمُشْرِكِينَ al-musyrikīna orang-orang musyrik laki-laki
غَضَبَ gađiba murka	وَ wa dan	السَّوْءُ as-sau'i buruk	دَأْرَةٌ dā'iratu giliran	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	السَّوْءُ as-sau'i buruk
أَعْدَّ a'adda menyediakan	وَ wa dan	لَهُنُّ la'anahum mengutuk mereka	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	اللَّهُ Allāhu Allah
مَصِيرًا mašīran tempat kembali	سَاعَةً sā'at sejahat-jahat		وَ wa dan	جَهَنَّمَ Jahannama Jahannam	لَهُمْ lahum bagi mereka

Wa lillāhi junūdus-samāwāti wal-ard, wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā.

وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضُ وَكَانَ
اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

7. Dan kepunyaan Allahlah tentara langit dan bumi⁶¹⁾. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

الْأَرْضُ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	جُنُودُ junūdu tentara	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
حَكِيمًا ḥakīman Maha Bijaksana		عَزِيزًا 'azīzan Maha Perkasa	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan

Innā arsalnāka syāhidaw wa mu-
basysyiraw wa nažīrā,

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

8. Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan,

و

wa

dan

مُبَشِّرًا

mubasy-
syiran
pembawa
berita
gembira

و

wa

dan

شَاهِدًا

syāhidan
saksi

أَرْسَلْنَاكَ

arsalnāka
Kami
mengutus
kamu

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya Kami

نَذِيرًا

nažīran
pemberi
peringatan

li tu'minū billāhi wa rasūlihī wa
tu'azzirūhu wa tuwaqqirūh, wa tu-
sabbihūhu bukrataw wa aṣlā.

لِسُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْزِيزُوهُ
وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسَيِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

9. supaya kamu sekalian beriman kepada Allah dan rasul-Nya, menguatkan (agama)-Nya, membesarkan-Nya. Dan bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang.

تَعْزِيزُوهُ

tu'azzirūhu
kamu me-
nguatkan-
Nya

و

wa

dan

رَسُولُهُ

rasūlihī
rasul-Nya

و

wa

dan

بِاللَّهِ

billāhi
pada
Allah

لِسُؤْمِنُوا

li tu'minū
supaya
kamu se-
kalian
beriman

و

wa

dan

بُكْرَةً

bukratan
pagi

تُسَيِّحُوهُ

tusabbi-
hūhu
kamu ber-
tasbih ke-
pada-Nya

و

wa

dan

تُوَقِّرُوهُ

tuwaqqi-
rūhu
kamu
membesar-
kan-Nya

و

wa

dan

أَصِيلًا

aşilan

petang

Innal-lazīna yubāyi‘ūnaka innamā yubāyi‘ūnallāh, yadullāhi fauqa aidīhim fa man nakaşa fa innamā yankuṣu ‘alā nafsih, wa man aufā bimā ‘āhadā ‘alaihullāha fa sayu'-tīhi ajran ‘azīmā.

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ
اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ مَمَّا نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ
عَلَىٰ نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَ بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ
فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

10. Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah⁶²⁾. Tangan Allah di atas tangan mereka⁶³⁾, maka barangsiapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa dirinya sendiri dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.

الله Allāha	يُبَايِعُونَ yubāyi‘ūna	إِنَّمَا innamā	يُبَايِعُونَكَ yubāyi‘ūnaka	الَّذِينَ allažīna	إِنَّ inna
Allah	mereka berjanji setia	sesungguhnya	mereka berjanji setia padamu	orang-orang yang	bahwasa-nya
نَكَثَ nakaşa melanggar	فَمَنْ fa man maka siapa	أَيْدِيهِمْ aidīhim tangan mereka	فَوْقَ fauqa di atas	اللَّهُ Allāhi Allah	يَدَ yadu tangan
مَنْ man siapa	وَ wa dan	نَفْسِهِ nafsihī dirinya	عَلَىٰ ‘alā atas	يَنْكُثُ yankuṣu dia melanggar	فَإِنَّمَا fa innamā maka sesungguhnya

فَسَيُؤْتِيهِ
fa sayu'tīhi
maka Dia
akan mem-
berinya

اللَّهُ
Allāha
Allah

عَلَيْهِ
'alaihu
atasnya

عَاهَدَ
'āhadā
janji

بِمَا
bimā
dengan
apa

أَوْفَى
aufā
menepati

عَظِيمًا
'azīman
yang
besar

أَجْرًا
ajran
pahala

Sayaqūlu lakal-mukhallaſūna mi-
nal-A'rābi syagalatnā amwālunā wa
ahlūnā fastagfir lanā, yaqūlūna bi
alsinatihim mā laisa fī qulūbihim,
qul fa may yamliku lakum minallāhi
syai'an in arāda bikum ḥarran au
arāda bikum naf'a, bal kānallāhu
bimā ta'malūna khabirā.

سَيَقُولُ لَكَ الْمُخْلَفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ
شَغَلَتْنَا أَمْوَالُنَا وَأَهْلُونَا فَاسْتَغْفِرُ لَنَا
يَقُولُونَ بِالسِّتْرِ مَا لَيْسَ فِي قُوُّومٍ
قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئاً إِنْ أَرَادَكُمْ
ضَرًّا أَوْ أَرَادَكُمْ نَفْعًا بَلْ كَانَ اللَّهُ عَمَّا
تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ⑪

11. Orang-orang Badwi yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiyyah) akan mengatakan : "Harta dan keluarga kami telah merintangi kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami", mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah : "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudharatan bagimu atau jika Dia menghendaki manfaat bagimu. Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

شَغَلَتْنَا
syagalatnā
telah me-
nyibukkan
kami

الْأَعْرَابُ
al-a'rābi
orang-orang
Badwi

مِنْ
min
dari

الْمُخْلَفُونَ
al-mukhallaſūna
orang-
orang yang
tertinggal

لَكَ
laka
padamu

سَيَقُولُ
sayaqūlu
akan me-
ngatakan

يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	لَنَا lanā untuk kami	فَاسْتَغْفِرُ fastaghfir maka mohonkanlah ampunan	أَهْلُونَا ahlūnā keluarga kami	وَ wa dan	أَمْوَالُنَا amwälunā harta kami
قُلْ qul katakanlah	قُلُوبُهُمْ qulūbihim hati mereka	فِي fī dalam	لَيْسَ laisa tidak	مَا mā apa	بِالسِّنَاتِهِمْ bi alsinatihim dengan lidah mereka
شَيْئًا syai'an sedikit	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	لَكُمْ lakum bagimu	يَمْلِكُ yamliku berkuasa	فَمَنْ fa man maka siapa
أَرَادَ arāda Dia menghendaki	أَوْ au atau	ضَرَّا darran kemudharatan	بِكُمْ bikum denganmu	أَرَادَ arāda Dia menghendaki	إِنْ in jika
بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	بَلْ bal bahkan	نَفْعًا naf'an manfaat	بِكُمْ bikum denganmu
				خَبِيرًا khabirān Maha Mengetahui	تَعْلَمُونَ ta'malūna kamu kerjakan

Bal zanantum al lay yanqalibar rasūlu wal-mu'minūna ilā ahlihim

بَلْ ظَنَنتُمْ أَنَّ لَنْ يُنَقْلِبَ الرَّسُولُ وَالْمُؤْمِنُونَ

abadaw wa zuyyina žālika fi' qu-lübikum wa žanantum žannas-sau',
wa kuntum qaumam būrā.

إِلَى أَهْلِيهِمْ أَبَدًا وَزَيْنُ ذَلِكَ فِي قُلُوبِكُمْ
وَظَنْتُهُنَّ ذَلِكَ السَّوْءُ وَلَنْتَ قَوْمًا بُورًا ۝

12. Tetapi kamu menyangka bahwa rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa.

وَ	الرَّسُولُ	لَنْ يَقْلِبَ	أَنْ	ظَانَتْمُ	بَلْ
wa	ar-rasūlu	lay yan-qaliba	an	zantanum	bal
dan	rasul	tidak akan kembali	bahwa	kamu menyangka	tetapi
زُيْنَةٌ	وَ	أَبْدًا	أَهْلِهِمْ	إِلَىٰ	الْمُؤْمِنُونَ
zuyyina	wa	abadan	ahlīhim	ilā	al-mu'mi-nūna
meman-dang baik	dan	selamanya	keluarga mereka	kepada	orang-orang mukmin
ظَنَّ	ظَانَتْمُ	وَ	قُلُوبُكُمْ	فِي	ذَلِكَ
zanna	zantanum	wa	qulūbikum	fi	žālika
sangkaan	kamu me-nyangka	dan	hatimu	dalam	itu
بُورَا	قَوْمًا	كُنْتُمْ	وَ	السَّوْءَ	
būran	qauman	kuntum	wa	as-sau'i	
binasa	kaum	adalah kamu	dan	buruk	

Wa mal lam yu'mim billāhi wa
rasūlihī fa innā a'tadnā lil-kāfirinā
sa'īrā.

وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا (١٣)

13. Dan barangsiapa yang tidak beriman kepada Allah dan rasul-Nya maka sesungguhnya Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang menyala-nyala.

وَ	بِاللّٰهِ	يُؤْمِنُ	لَمْ	مَنْ	وَ
wa	bil-lāhi	yu'min	lam	man	wa
dan	kepada Allah	beriman	tidak	siapa	dan
سَعِيرًا	لِلْكَافِرِينَ	أَعْتَدْنَا	فَإِنَّا	رَسُولُهُ	
sa'iran	lil-kāfirina	a'tadnā	fa innā	rasūlihi	
api yang	bagi orang-	Kami me-	maka se-		
menyalanya	orang yang	nayediakan	sungguh-		
	kafir		nya Kami		

Wa lillāhi mulkus-samāwāti wal-ard, yagfiru li may yasyā'u wa yu'ażzibu may yasyā', wa kānallāhu gafūrar rahīmā.

وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَكَانَ اللّٰهُ عَفُورًا رَّحِيمًا ﴿١٤﴾

14. Dan hanya kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan mengazab siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

الْأَرْضِ	وَ	السَّمَاوَاتِ	مُلْكُ	لِلّٰهِ	وَ
al-ardī	wa	as-samāwāti	mulku	lillāhi	wa
bumi	dan	langit	kerajaan	kepunyaan	dan
مَنْ	يُعَذِّبُ	يَشَاءُ	لِمَنْ	يَغْفِرُ	
man	yu'ażzibu	yasyā'u	li man	yagfiru	
siapa	Dia	Dia	bagi siapa	Dia meng-	
	menyiksa	kehendaki		ampuni	
رَحِيمًا	غَفُورًا	اللّٰهُ	كَانَ	يَشَاءُ	
rahīman	gafūran	Allāhu	kāna	yasyā'u	
Maha	Maha	Allah	adalah	Dia	
Penyayang	Pengampun		Dia	kehendaki	

Sayaqūlul-mukhallafūna iżantalaqtum ilā magānimā li ta'khużūhā żarūnā nattabi'kum, yurīdūna ay yubaddilū kalāmallāh, qul lan tattabi'ūnā każālikum qālallāhu min qabl, fa sayaqūlūna bal taħsudūnanā, bal kānū lā yafqahūna illā qalilā.

سَيَقُولُ الْمُخْلَفُونَ إِذَا نَطَّلَ قَتْمَمْ إِلَى مَغَانِمَ
لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَنَا تَبِعُكُمْ يُرِيدُونَ
أَنْ يُبَدِّلُوا كَلَامَ اللَّهِ قَلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا
كَذَلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلِ فَسَيَقُولُونَ
بَلْ حَسْدُ دُونَنَا بَلْ كَانُوا أَيْقَنُهُونَ
إِلَّا قَلِيلًا ⑯

15. Orang-orang Badwi yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan⁶⁴⁾ : "Biarkanlah kami, niscaya kami mengikuti kamu"; mereka hendak merubah janji Allah. Katakanlah : "Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami"; demikian Allah telah menetapkan sebelumnya, mereka akan mengatakan : "Sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.

مَغَانِمَ magānimā rampasan perang	إِلَى ilā kepada	أَنْطَلَقْتُمْ intalaqtum kamu berangkat	إِذَا iżā apabila	الْمُخْلَفُونَ al-mukhallafūna orang-orang yang tertinggal	سَيَقُولُ sayaqūlu akan berkata
كَلَامَ kalāma perkataan	أَنْ يُبَدِّلُوا ay yubaddilū mereka merubah	يُرِيدُونَ yurīdūna mereka hendak	تَبِعُكُمْ nattabi'-kum kamu mengikuti-mu	ذَرُونَا żarūnā biarkanlah	لِتَأْخُذُوهَا li ta'khużūhā untuk kamu mengambilnya
اللَّهُ Allāhu Allah	قَالَ qāla berkata	كَذَلِكُمْ każālikum demikian-lah	لَنْ تَتَّبِعُونَا lan tattabi'ūnā kamu tidak mengikuti kami	قُلْ qul katakanlah	اللَّهِ Allāhi Allah

بَلْ bal bahkan	تَحْسُدُونَا tahsudū-nanā kamu dengki pada kami	بَلْ bal tetapi	فَسِيَقُولُونَ fa sayaqūlūna maka mereka akan mengatakan	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari
قَلِيلًا qalīlan sedikit	إِلَّا illā kecuali	يَفْقَهُونَ yafqahūna mereka mengerti	لَا lā tidak	كَانُوا kānū adalah mereka	

Qul lil-mukhallafīn minal-A'rabi satud'auna ilā qaumin ulī ba'sin syadidin tuqātilūnahum au yuslimūn, fa in tuṭī'ū yu'tikumullāhu ajran ḥasanā, wa in tatawallau kamā tawallaitum min qablu yu'ażzibkum 'azāban alīmā.

قُلْ لِلْمُخْلَفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعَوْنَ إِلَى قَوْمٍ أُولَئِنَّا يُسَدِّدُونَ شَدِيدَ شَغَافَتِهِمْ أَوْ يُسَامِمُونَ فَإِنْ تُطِيعُوهُمْ يُؤْتَكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا وَإِنْ تَتَوَلَّوْهُمْ كَمَا تَوَلَّتُمْ مِنْ قَبْلٍ يُعَذِّبُكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

16. Katakanlah kepada orang-orang Badwi yang tertinggal : "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah (masuk Islam). Maka jika kamu patuh (ajakan itu) niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".

إِلَى ilā kepada	سَتُدْعَوْنَ satud'auna kamu akan diajak	الْأَعْرَابِ al-A'rabi orang-orang Badwi	مِنْ min dari	لِلْمُخْلَفِينَ lil-mukhallafīn pada orang-orang yang tertinggal	قُلْ qul katakanlah
-------------------------------	---	---	----------------------------	---	----------------------------------

يُسِّلِمُونَ yuslimūna mereka menyerah	أَوْ au atau	تُقَاتِلُهُمْ tuqātilū-nahum kamu memerangi mereka	شَدِيدٌ syadidin yang sangat	أُولَئِكَ بَاسِ uli ba'sin mempunyai kekuatan	قَوْمٌ qaumin kaum
حَسَنَا hasanan yang baik	أَجْرًا ajran pahala	اللَّهُ Allāhu Allah	يُوْتِكُمْ yu'tikum memberikan padamu	تُطِيعُوا tuṭī'ū kamu mentaati	فَإِنْ fa in maka jika
مِنْ min dari	تَوَلَّيْتُمْ tawallaitum kamu telah berpaling	كَمَا kamā sebagaimana	تَتَوَلَّوْا tatawallau kamu berpaling	إِنْ in jika	وَ wa dan
		أَلِيمًا alīman yang pedih	عَذَابًا 'azāban siksa	يُعَذِّبُكُمْ yu'ażzib-kum Dia menyiksamu	قَبْلُ qablu sebelum

Laisa 'alal-a'mā ḥarajuw wa lā 'alal-a'raji ḥarajuw wa lā 'alal-mariḍi ḥaraj, wa may yuṭi'illāha wa rasūlahū yudkhilhu jannātin tajrī min tahtihal-anhār, wa may yatawalla yu'ażzibhu 'azāban alīma.

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ
حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ يُدْخِلُهُ جَنَّاتٍ تَجْزِيَهُ مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ وَمَنْ يُتَوَلِّ يُعَذِّبَهُ عَذَابًا أَلِيمًا

17. Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang-orang yang pincang dan atas orang-orang yang sakit (apabila tidak ikut berpejalan). Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya; niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barangsiapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih.

لَا lā tidak	وَ wa dan	حَرَجٌ harajun dosa	الْأَعْمَى al-a‘mā orang buta	عَلَىٰ ‘alā atas	لَيْسَ laisa tiada
عَلَىٰ ‘alā atas	لَا lā tidak	وَ wa dan	حَرَجٌ harajun dosa	الْأَعْرَجَ al-a‘raji orang yang pincang	عَلَىٰ ‘alā atas
اللهُ Allāha Allah	يُطِيعُ yuṭī‘ mentaati	مَنْ man siapa	وَ wa dan	حَرَجٌ harajun dosa	الْمَرِيضُ al-marīdi orang sakit
مِنْ min dari	تَجْرِيٌ tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātin surga	يُدْخَلُهُ yudkhilhu Dia memasukkannya	رَسُولُهُ rasūlahū rasul-Nya	وَ wa dan
يُعَذِّبُهُ yu‘azzibhu Dia menyiksanya	يَتَوَلَّ yatawalla berpaling	مَنْ man siapa	وَ wa dan	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهَا tahtihā bawahnya
				الْأَلِيمًا alīman yang pedih	عَذَابًا ‘azāban siksaan

Laqad radiyallāhu ‘anil-mu‘minina iż yubāyi‘ūnaka tahtasy-syajarati fa ‘alima mā fī qulūbihim fa anzalas-sakinata ‘alaihim wa asābahum fathān qarībā,

لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يَأْعُونُكَ
تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ
السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَآتَاهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا

18. Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon⁶⁵⁾, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya)⁶⁶⁾.

إِذْ iż ketika	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi-nīn orang-orang mukmin	عَنْ 'an dari	اللَّهُ Allāhu Allah	رَضِيَ raidiya telah ridha	لَقَدْ laqad sesungguhnya
فِي fi dalam	مَا mā apa	فَعَلَمَ fa 'alima maka Dia mengetahui	الشَّجَرَةُ asy-syajarat pohon	تَحْتَ tahta di bawah	يُبَايِعُونَكَ yubāyi-'ūnaka mereka berjanji setia padamu
أَثَابُوهُمْ as-sābahum Dia mem-beri pahala	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	السَّكِينَةُ as-sakinata ketenangan	فَأَنْزَلَ fa anzala 'maka Dia menurunkan	قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka
				قَرِيبًا qarīban dekat	فَتَحَانَ fathān kemenangan

wa magānimā kaśiratay ya'kužū-nahā wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā.

وَمَغَانِمَ كَثِيرَةٌ يَأْخُذُونَهَا وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ۱۹

19. Serta harta rampasan yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	يَا خُذُونَهَا ya'khużū-nahā mereka mengambil-nya	كَثِيرَةٌ kaśiratan banyak	مَعَافَةٌ magānimā rampasan perang	وَ wa dan
		حَكِيمًا ḥakīman Maha Bijaksana		عَزِيزًا ‘azīzan Maha Perkasa	اللَّهُ Allāhu Allah

Wa'adakumullāhu magānimā kaśiratan ta'khużūnahā fa 'ajjala lakum hāzīhi wa kaffa aidiyan-nāsi 'ankum, wa li takūna āyatāl lil-mu'minā wa yahdiyakum śirāṭam mustaqīmā,

وَعَدَ رَبُّكُمُ اللَّهُ مَعَافَةً كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَذِهِ وَكَفَ أَيْدِي النَّاسِ عَنْكُمْ وَلَسْكُونَ أَيَّةً لِلْمُؤْمِنِينَ وَهَذِهِمْ صَرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢٠﴾

20. Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan ini untukmu⁶⁷⁾ dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu mensyukuri-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin dan agar Dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus.

فَعَجَّلَ fa ajjala maka Dia menyege- rakan	تَأْخُذُونَهَا ta'khużū-nahā kamu mengambil-nya	كَثِيرَةٌ kasiratan banyak	مَعَافَةٌ magānimā rampasan perang	اللَّهُ Allāhu Allah	وَعَدَ رَبُّكُمْ wa'adakum menjanji- kan pada- mu
النَّاسُ an-nāsi manusia	أَيْدِي aidiya tangan	كَفَ kaffa Dia menahan	وَ wa dan	هَذِهِ hāzīhi ini	لَكُمْ lakum untukmu

وَ	لِلْمُؤْمِنِينَ	أَيَّةً	لِتَكُونُ	وَ	عَنْكُمْ
wa	lil-mu'minīn	ayatan	li takūna	wa	'ankum
dan	bagi orang-orang yang beriman	bukti	agar menjadi	dan	darimu
			مُسْتَقِيمًا	صِرَاطًا	يَهْدِيْكُمْ
			mustaqīmān	ṣirātan	yahdiyakum
			yang lurus	jalan	Dia menunjukimu

وَأُخْرَى لَمْ تَقْدِرْ وَعَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللَّهُ بِهَا
وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ﴿٦﴾

21. Dan (telah menjanjikan pula kemenangan-kemenangan) yang lain (atas negeri-negeri) yang kamu belum dapat menguasainya yang sungguh Allah telah menentukannya⁶⁸⁾. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

قَدْ	عَلَيْهَا	تَقْدِرُوا	لَمْ	أُخْرَى	وَ
qad	'alaihā	taqdirū	lam	ukhrā	wa
sungguh	atasnya	kamu menguasai	belum	yang lain	dan
اللَّهُ	كَانَ	وَ	بِهَا	اللَّهُ	أَحَاطَ
Allāhu	kāna	wa	dengan-nya	Allāhu	ahāta meliputi
Allah	adalah Dia	dan			
		قَدِيرًا	شَيْءٌ	كُلِّ	عَلَىٰ
		qadiran	syai'in	kulli	'alā
		Maha Kuasa	sesuatu	segala	atas

Wa lau qātalakumul-lažīna kafarū lawallawul-adbāra ūmma lā yajidūna waliyyaw wa lā naširā.

وَلَوْقَاتُكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَلَوْلَوْلَهُ الْأَدْبَارَ
شُمَّ لَا يَجِدُونَ وَلَيْسَ أَلَّا نَصِيرًا ﴿٢٦﴾

22. Dan sekiranya orang-orang kafir itu memerangi kamu pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah) kemudian mereka tiada memperoleh pelindung dan tidak (pula) penolong.

لَوْلَا	كَفَرُوا	الَّذِينَ	قَاتَلُوكُمْ	لَوْ	وَ
lawallau tentu me- reka me- larikan diri	kafarū kafir	allažīna orang- orang yang	qātalakum memerangi kamu	lau jikalau	wa dan
وَ	وَلَيْسَ	يَجِدُونَ	لَا	شُمَّ	الْأَدْبَارَ
wa dan	waliyyan pelindung	yajidūna mereka mendapat	lā tidak	šumma kemudian	al-adbāra belakang
				نَصِيرًا	لَا
				naširan penolong	lā tidak

SunnatAllāhil-latī qad khalat min qabl, wa lan tajida li sunnatAllāhi tabdīlā.

سُنْنَةُ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلٍ وَلَنْ تَجِدَ
لِسُنْنَةَ اللَّهِ تَبْدِيلًا ﴿٢٧﴾

23. Sebagai suatu sunnatullah⁶⁹ yang telah berlaku sejak dahulu, kamu se kali-kali tiada akan menemukan perubahan bagi sunnat Allah itu.

مِنْ	خَلَتْ	قَدْ	الَّتِي	اللَّهُ	سُنْنَةٌ
min dari	khalat telah berlalu	qad sungguh	allatī yang	Allāhi Allah	sunnata sunah
تَبْدِيلًا	اللَّهُ	لِسُنْنَةٌ	لَنْ تَجِدَ	وَ	قَبْلُ
tabdīlān perubahan	Allāhi Allah	li sunnati bagi sunah	lan tajida kamu tidak mendapatkan	wa dan	qablu sebelum

Wa huwal-lažī kaffa aidiyahum
‘ankum wa aidiyakum ‘anhum bi
bañti Makkata mim ba‘di an az-
farakum ‘alaihim, wa kānallāhu
bimā ta‘malūna basīrā.

وَهُوَ الَّذِي كَفَ أَيْدِيهِمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيكُمْ
عَنْهُمْ بِطَلْبِ مَكَةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرْتُكُمْ
عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ مَمَّا تَعْمَلُونَ بِصَيْرَكُمْ ٤٦

24. Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

عَنْكُمْ ‘ankum darimu	أَيْدِيهِمْ aidiyahum tangan mereka	كَفَّ kaffa menahan	الَّذِي allazi yang	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan
مِنْ min dari	مَكَّةَ Makkata Mekkah	بِبَطْنِ bi baṭni di tengah	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	أَيْدِيكُمْ aidiyakum tanganmu	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَنْ أَظْفَرْكُمْ an azfa- rakum Dia meme- nangkanmu	بَعْدَ ba‘di sesudah
بَصِيرًا baṣiran Maha Melihat	تَعْلَمُونَ ta‘malūna kamu kerjaikan	بِمَا bimā dengan apa			

Humul-lazīna kafarū wa ṣaddūkum
‘anil-Masjidil-Harāmi wal-hadya
ma‘kūfan ay yabluga mahillah, wa
lau lā rijālum mu‘minūna wa ni-
sā‘um mu‘minātul lam ta‘lamūhum

**هُمُ الَّذِينَ كَفَرُواْ وَاصْدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ وَهُدَىٰ مَعْكُوفًاٰ أَن يَبْلُغَ مَحْلَهُ
وَلَوْلَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٍ**

an taṭā'ūhum fa tuṣībakum minhum
ma'ar-ratum bi gairi 'ilm, li yud-
khilallāhu fi rahmatihī may yasyā',
lau tazayyalū la'ażżabnal-lažīna
kafarū minhum 'ažāban alīmā.

لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطْعُهُمْ فَتُصِيبُكُمْ مِّنْهُمْ
مَّعْرَةً بِغَيْرِ عِلْمٍ لِيُدْخِلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ
مَنْ يُشَاءُ لَوْتَرِيُّوا الْعَذَابَ الَّذِينَ كَفَرُوا
مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٢٥﴾

25. Merekalah orang-orang yang kafir yang menghalangi kamu dari (masuk) Masjidil Haram dan menghalangi hewan kurban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukmin yang tiada kamu ketahui, bahwa kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpak kesusahan tanpa pengetahuanmu (tentulah Allah tidak akan menahan tanganmu dari membinasakan mereka). Supaya Allah memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka tidak bercampur-baur, tentulah Kami akan mengazab orang-orang kafir di antara mereka dengan azab yang pedih.

عَنْ 'an dari	صَدُوكُمْ ṣaddūkum mereka meng- halangimu	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	هُمْ hum mereka
مَحَلَّهُ maḥillahū tempatnya	أَنْ يَبْلُغُ ay yabluga bahwa ia sampai	مَعْكُوفًا ma'kūfan disembelih	الْهَدَى al-hadya hewan kurban	وَ wa dan	الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ al-Masjidil- Harāmi Masjidil Haram
وَ wa dan	مُؤْمِنُونَ mu'minūna mereka beriman	رِجَالٌ rijālun orang laki-laki	لَا lā tidak	لَوْ lau kalau	وَ wa dan
فَتُصِيبُكُمْ fa tuṣība- kum maka me- nimpamu	أَنْ تَطْعُهُمْ an taṭā'ū- hum kamu membunuh mereka	تَعْلَمُوهُمْ ta'lamū- hum kamu me- ngetahui mereka	لَمْ lam tidak	مُؤْمَنَاتٍ mu'minā- tun mereka beriman	نِسَاءٌ nisā'un orang pe- rempuan

الله Allāhu Allah	لِي دُخُلَ li yudkhila supaya memasukan	عِلْمٌ 'ilmin pengetahuan	بِغَيْرِ bi gairi dengan tanpa	مَعَرَّةٌ ma'arratun kesusahan	مَنْهُمْ minhum dari mereka
تَزَيَّأُوا tazayyalū mereka terpisah	لَوْ lau jikalau	يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	رَحْمَتِهِ rahmatihī rahmat-Nya	فِي fi dalam
آلِيمًا alīmān yang pedih	عَذَابًا 'azāban siksa	مَنْهُمْ minhum di antara mereka	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	لَعَذَبَنَا la'ażzabnā tentu Kami menyiksa

Iz ja' alal-lažīna kafarū fi qulūbihimul-ħamiyyata ħamiyyatal-jāhiliyyati fa anzalallāhu sakinatahū 'alā rasūlihi wa 'alal-mu'minā wa al-zamahum kalimatat-taqwā wa kānū aħaqqa biħā wa ahlħā, wa kānallāhu bi kulli syai'in 'alīmā.

إِذْ جَعَلَ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمْ الْجَاهِلِيَّةَ حَمِيمَةً الْجَاهِلِيَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُهُمَّةُ كَلِمَةُ التَّقْوَىٰ وَكَانُوا أَحَقُّ بِهَا وَأَهْلَكُهَا وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

26. Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliyah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat takwa⁷⁰⁾ dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

قُلُوبِهِمْ qulūbihim hati mereka	فِي fi dalam	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allazīna orang-orang yang	جَعَلَ ja'ala menjadikan	إِذْ iz ketika
---	--------------------	-----------------------------	---	--------------------------------	----------------------

سِكِينَةٌ sakinatāhū ketenang-an-Nya	اللَّهُ Allāhu Allah	فَأَنْزَلَ fa anzala lalu me-nurunkan	الْجَاهِلِيَّةُ al-jahiliyyati jahiliyyah	حَمِيَّةٌ ħamiyyata kesom-bongan	الْحَمِيَّةُ al-hamīyyata kesom-bongan
وَ wa dan	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minā orang-orang yang beriman	عَلَىٰ 'alā atas	وَ wa dan	رَسُولِهِ rasūlihi rasul-Nya	عَلَىٰ 'alā atas
أَحَقُّ ahaqqa lebih berhak	كَانُوا kānū adalah mereka	وَ wa dan	الْتَّقْوَىٰ at-taqwā takwa	كَلِمَةٌ kalimata kalimat	الْزَّمَاهُرُ alzamahum mewajibkan pada mereka
اللَّهُ Allāhu Allah	كَانَ kāna adalah Dia	وَ wa dan	أَهْلَكَهَا ahlahā patut memiliki	وَ wa dan	بِهَا bihā dengan-nya
				عَلِيَّاً 'aliman Maha Mengetahui	شَيْئًا syai'in sesuatu
					بِكُلِّ bi kulli dengan segala

Laqad sadaqallāhu rasūlahur-ru'yā bil-ḥaqq, latadkhulunnal-Masjidal-Harāma insyā'allāhu āminina muḥalliqīna ru'ūsakum wa muqaṣṣirīna lā takhafūn, fa 'alima mā lam ta'lamū fa ja'ala min dūni zālika fathān qaribā.

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولُهُ الرُّؤْيَا
بِالْحَقِّ لِتَدْخُلُ الْمَسْجِدَ الْأَكْرَامَ إِنْ شَاءَ
اللَّهُ أَمْنِينَ لَا مُحَلِّقَيْنَ رَوْسَكَ وَمَقْصِرَيْنَ
لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَاجْعَلْ
مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا

27. Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada rasul-Nya tentang kebenaran mimpiinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntungnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat⁷¹⁾.

بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	الرُّءْيَا ar-ru'yā mimpi	رَسُولُهُ rasūluhū rasul-Nya	اللَّهُ Allāhu Allah	صَدَقَ ṣadaqa membenarkan	لَقَدْ laqad sesungguhnya
أَمِينَ āminīna aman	اللَّهُ Allāhi Allah	شَاءَ syā'a meng-hendaki	إِنْ in jika	السَّيْجِدُ الْحَارَمَ al-Masjidal-Harāma Masjidil Haram	لَتَدْخُلَنَّ latadkhul-lunna sungguh kamu akan memasuki
تَخَافُونَ takhāfūna kamu takut	لَا lā tidak	مُقْصِرِينَ muqassimīna memendekkan	وَ wa dan	رُؤسَكُمْ ru'usakum kepala kamu	مُحَلَّقِينَ muḥalliqina mencukur
مِنْ min dari	فَعَلَ fa ja'ala maka Dia memberikan	تَعَامَلُوا ta'lamū kamu ketahui	لَمْ lam tidak	مَا mā apa	فَعَلَمَ fa 'alima maka Dia mengetahui
		قَرِيبًا qarīban yang dekat	فَتَحَانَ fatḥan kemenangan	ذَلِكَ zālika itu	دُونَ dūni selain

Huwal-lažī arsala rasūlahū bil-huda wa dīn-il-haqqi li yuzhirahū 'alad-dīni kullih, wa kafā billāhi syahidā.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينٍ
الْحَقِّ لِيُظَهِّرَهُ عَلَى الْدِينِ كُلِّهِ
وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ^{۷۱}

28. Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang haq agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.

وَ	بِالْهُدَىٰ	رَسُولَهُ	أَرْسَلَ	الَّذِي	هُوَ
wa	bil-hudā	rasūlahū	arsala	allazi	huwa
dan	dengan petunjuk	rasul-Nya	mengutus	yang	Dia
كُلُّهٗ	الْدِينُ	عَلَىٰ	لِيُظْهِرَهُ	الْحَقُّ	دِينُ
kullihi	ad-dīni	'alā	li yuzhi-rahu	al-haqqi	dīni
semuanya	agama	atas	agar di-menangkan-Nya	yang haq	agama
شَهِيدًا	بِاللَّهِ	كُفَّارٍ	وَ		
syahidan	billahi	kafar	wa		
saksi	dengan Allah	cukuplah	dan		

Muhammadur rasūlullāh, wal-lazīna ma'ahū asyiddā'u 'alal-kuffāri ruhamā'u bainahum tarāhum rukka'an sujjaday yabtagūna fadlam min allāhi wa riḍwānā, simāhum fī wujūhihim min asaris-sujūd, žālika mašaluhum fit-Taurāh, wa mašaluhum fil-Injīl, ka zar'in akhraja syaṭ'ahū fa ̄azarahū fastaglaza fastawā 'alā sūqihi yu'jibuz-zurrā'a li yagīza bihimulkuffār, wa 'adallāhul-lazīna āmanū wa 'amilus-ṣalihāti min hum magfirataw wa ajran 'azīmā.

مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشْنَاءُ عَلَىٰ
الْكُفَّارِ وَرَحْمَةً بَيْنَ أَيْمَانِهِمْ وَرَحْمَةً بَيْنَ أَيْمَانِهِمْ
فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ
مِّنْ أَثْرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرِيهِ وَمَثَلُهُمْ
فِي الْإِنْجِيلِ كَرْبَعَ أَخْرَجَ شَطَاهُ فَازْرَهُ
فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقَهُ يُعْجِبُ
الرَّزَاعَ لِيغْنِيَهُمُ الْكُفَّارُ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ
مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

29. Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka; kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud⁷²⁾. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

أشدَّاءً asyiddā'u sangat keras	مَعَهُ ma'ahū bersama-nya	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan	رَسُولُ اللَّهِ rasūlullāhi Rasulullah	مُحَمَّدٌ Muham-madun Muhammad
رُكُوعًا rukka'an rukuk	تَرَاهُمْ tarāhūm kamu lihat mereka	بَيْنَمَا bainahum di antara mereka	رُحْمَاءً ruhamā'u berkasih sayang	الْكُفَّارُ al-kuffāri orang-orang kafir	عَلَىٰ 'alā atas
وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	فَضْلًاً faḍlān karunia	يَبْتَغُونَ yabtagūna mereka mencari	سُجْدًا sujjadan sujud
أَشْرَارًا ašarī bekas	مِنْ min dari	وُجُوهُهُمْ wujūhihim wajah mereka	فِي fi pada	سِيمَاهُمْ sīmāhum tanda-tanda mereka	رِضْوَانًا ridwānan keridhaan
وَ wa dan	الْتَّوْرَةِ at-Taurāti Taurat	فِي fi dalam	مَثَلُهُمْ mašluhum perumpamaan mereka	ذَلِكَ zālika itu	السُّجُودُ as-sujūdi sujud

شَطَأَهُ sya'ṭahū tunasnya	أَخْرَجَ akhraja mengeluarkan	كَزَرْعٌ ka zar'in seperti tanaman	الْإِنْجِيلِ al-Injili Injil	فِي fi dalam	مَشَلُومٌ mašaluhum perumpamaan mereka
يُجْبِعُ yu'jibu menyengangkan	سُوقِهُ sūqihī batangnya	عَلَىٰ 'alā atas	فَاسْتَوْىٰ fastawā maka ia lurus	فَاسْتَغْلَظَ fastaglaẓa maka ia menjadi kuat	فَازَرَهُ fa ḥazarahū maka menguatkan-nya
اللهُ Allāhu Allah	وَعْدٌ wa'ada telah menjanjikan	الْكُفَّارَ al-kuffāra orang-orang kafir	بِهِمْ bihim dengan mereka	لِيَغْنِيَ li yagīza karena Dia hendak menjengkelkan	الْزَرَاعَ az-zurrā'a penanam-penanam
مِنْهُمْ minhum di antara mereka	الصَّالِحَاتِ aṣ-ṣalīḥātī saleh	عَمِلُوا 'amilū mereka beramal	وَ wa dan	أَمْنَوْا āmanū beriman	الَّذِينَ allāzīna orang-orang yang
		عَظِيمًا 'azīman yang besar	أَجْرًا ajran pahala	وَ wa dan	مَغْفِرَةً magfiratan ampunan

سُورَةُ الْحُجُرَاتِ

AL-HUJURĀT (KAMAR-KAMAR)
SURAT KE-49 : 18 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhal-lažīna āmanū lā tuqaddimū baina yadayillāhi wa rasūlīhi wattaqullāh, innallāha samī‘un ‘alīm.

يٰ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْتَدِمُوا بَيْنَ يَدِيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَآتُقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلَيْهِ

1. **Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan rasul-Nya⁷³⁾ dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.**

بَيْنَ يَدِي	تَقْتَدِمُوا	لَا	أَمَنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا
baina yadai di hadapan	tuqaddimū kamu mendahului	lā jangan	āmanū beriman	allažīna orang-orang yang	yā ayyuhā hai
اللَّهُ	أَتُقُوا	وَ	رَسُولُهُ	وَ	اللَّهُ
Allāha Allah	ittaqu bertakwala-	wa dan	rasūlīhi rasul-Nya	wa dan	Allāhi Allah
	‘alīmun	سَمِيعٌ	الَّهُ		إِنَّ
	Maha Me-	sami‘un	Allāha		sesungguh-
	ngetahui	Maha	Allah		nya

Yā ayyuhal-lažīna āmanū lā tarfa‘ū ašwātakum fauqa šautin-na-

يٰ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ

biyyi wa lā tajharū lahū bil-qauli
ka jahri ba'dikum li ba'din an tah-
baṭa a'mālukum wa antum lā
tasy'urūn.

صَوْتُ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا إِلَهٌ بِالْقَوْلِ كَبِيرٌ
بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ أَنْ تُحْبِطَ أَعْمَالَكُمْ وَأَنْتُمْ
لَا تَشْعُرُونَ ۝

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu⁷⁴⁾ sedangkan kamu tidak menyadari.

أَصْوَاتُكُمْ aswātakum suara-suara kamu	تَرْفَعُوا tarfa'u kamu me-ninggikan	لَا lā jangan	أَمْتَوْا āmanū beriman	الَّذِينَ allażīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
تَجْهِرُوا tajharū kamu me-ngeraskan	لَا lā jangan	وَ wa dan	النَّبِيِّ an-nabiyyi nabi	صَوْتٌ ṣauti suara	فَوْقَ fauqa di atas
أَنْ تُحْبِطَ an taħbaṭa bahwa akan sia-sia	لِبَعْضٍ li ba'din pada sebagian	بَعْضُكُمْ ba'dikum sebagian kamu	كَبِيرٌ ka jahri seperti keras	بِالْقَوْلِ bil-qauli dengan perkataan	لَهُ lahū padanya
تَشْعُرُونَ tasy'urūn kamu menyadari	لَا lā tidak	أَنْتُمْ antum kamu	وَ wa dan	أَعْمَالُكُمْ a'mālukum amal-amal kamu	

Innal-lažīna yaguddūna aswātahum
'inda rasūlillāhi ulā'ikal-lazīnam-
tahanallāhu qulūbahum lit-taqwā,
lahum magfiratuwa wa ajrun 'azīm.

إِنَّ الَّذِينَ يَغْضِبُونَ أَصْوَاتُهُمْ عِنْدَ رَسُولٍ
اللَّهِ أَوْ لِئَلَّكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهَ قُلُوبَهُمْ
لِتَتَّقَوْى لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَاجْرٌ عَظِيمٌ ۝

3. Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

رَسُولُ اللَّهِ
rasūlillāhi
Rasulullah

عِنْدَ
'inda
di sisi

أَصْوَاتِهِمْ
aṣwātahum
suara
mereka

يَغْضِبُونَ
yagħudħuna
merendah-
kan

الَّذِينَ
allażina
orang-
orang yang

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

لِلتَّقْوَىٰ
lit-taqwā
untuk
bertakwa

قُلُوبُهُمْ
qulūbahum
hati
mereka

اللَّهُ
Allāhu
Allah

امْتَحَنَ
imtaħħana
telah
diuji

الَّذِينَ
allażina
orang-
orang yang

أُولَئِكَ
ula'iqa
mereka itu

عَظِيمٌ
'azīmūn
yang
besar

أَجْرٌ
ajrun
pahala

وَ
wa
dan

مَغْفِرَةٌ
magħfiratun
ampunan

لَهُمْ
lahum
bagi
mereka

Innal-lažīna yunādūnaka miw warā'il-hujurāti aksaruhum lā ya'qilūn.

إِنَّ الَّذِينَ يُنَادِيْنَكَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُّرَاتِ
أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar-(mu) kebanyakan mereka tidak mengerti.

الْحُجُّرَاتِ
al-hujurāti
kamar-
kamar

وَرَاءِ
wara'i
belakang

مِنْ
min
dari

يُنَادِيْنَكَ
yunādū-
naka
memanggil
kamu

الَّذِينَ
allażina
orang-
orang yang

إِنَّ
inna
sesungguh-
nya

يَعْقِلُونَ
ya'qilūna
mereka
mengerti

لَا
lā
tidak

أَكْثَرُهُمْ
akṣaruhum
kebanyak-
an mereka

Wa lau annahum şabarū hattā takhruja ilaihim lakāna khairal lahum, wallāhu gafūrur raḥīm.

وَلَوْا هُمْ صَبِرُوا حَتَّىٰ تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا
لَهُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

5. Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka sesungguhnya itu adalah lebih baik bagi mereka, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

إِلَيْهِمْ ilaihim kepada mereka	تَخْرُجٌ takhruja kamu keluar	حَتَّىٰ hattā sehingga	صَبَرُوا şabarū mereka bersabar	لَوْا هُمْ lau annahum sekiranya mereka	وَ wa dan
غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	لَهُمْ lahum bagi mereka	خَيْرًا khairan lebih baik	لَكَانَ lakāna sungguh adalah dia
رَحِيمٌ rahimun Maha Penyayang					

Yā ayyuhal-lazīna āmanū in jā'akum fāsiqum bi naba'in fa tabayyanū an tuṣībū qaumām bi jahālatin fa tuṣbiḥū 'alā mā fa'altum nādimin.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ
فَتَبَيِّنُوهُ أَنْ تُصِيبُوهُ أَقْوَامًا بِجَهَالَةٍ فَصَسِّحُوهُ
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِيْمِينَ

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

فَاسِقٌ fāsiqun orang fasik	جَاءَكُمْ jā'akum datang padamu	إِنْ in jika	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
--	--	---------------------------	------------------------------------	--	---

فَتُصْبِحُوا fa tuṣbiḥū maka kamu menjadi	بِجَاهَةِ الْأَنْعَمِ bi jahālatin dengan kebodohan	قَوْمًا qauman kaum	أَنْ تُصْبِبُوا an tuṣbiḥū agar kamu tidak me-nimpakan	فَتَبَيَّنُوا fa tabay-yanū maka jelaskan	بِنَبَأٍ bi naba'in dengan berita
		نَادِمِينَ nādimīna orang-orang yang menyesal	فَعَلْتُمْ fa 'altum perbuatan-mu	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas

Wa'lamū anna fikum rasūlallāh, lau yuṭī'ukum fī kaśirim minal-amri la'anittum wa lākinnallāha ḥabbaba ilaikul-imāna wa zayyanahū fī qulubikum wa karraha ilaikul-kufra wal-fusūqa wal-'isyān, ulā'iķa humur-rāsyidūn,

وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْبَطَعَ عَلَيْكُمْ فِي كُثُرٍ
مِّنَ الْأَمْرِ لَعْنَتُمْ وَلَكُنَّ اللَّهُ حَبِّ الْيَمَانَ
وَزَيَّنَتُهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرِهَ إِلَيْكُمُ الْكُفُرُ وَالْفُسُوقُ
وَالْعَصِيَانُ أَوْلَئِكُمْ هُمُ الْوَاشِدُونَ ۝

7. Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalangan kamu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti (kemauan) kamu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu akan mendapat kesusahan tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus,

لَوْ lau kalau	رَسُولَ اللَّهِ rasūlallāhi Rasulullah	فِيْكُمْ fikum di antara kamu	أَنَّ anna bahwasanya	أَعْلَمُوا i'lamū ketahuilah	وْ wa dan
لَعْنَتُمْ la'anittum tentu kamu mendapat kesusahan	الْأَمْرِ al-amri urusan	مِنْ min dari	كَثُرٍ kaśirin kebanyak-an	فِيْ fi dalam	بِطَاعَتُكُمْ yuṭī'ukum dia men-taatiimu

الْإِيمَانَ al-imāna keimanan	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu	حَبَّبَ habbaba menjadi-kan cinta	اللَّهُ Allāha Allah	لَكُنَّ lākinna tetapi	وَ wa dan
كَرْهَةٌ karraha menjadi-kan benci	وَ wa dan	قُلُوبِكُمْ qulūbikum hatimu	فِي fī dalam	زَيْنَةٌ zayyanahū menjadikan-nya indah	وَ wa dan
الْعَصِيَانَ al-'isyāna kedurhaka-an	وَ wa dan	الْفُسُوقَ al-fusūqa kefasikan	وَ wa dan	الْكُفْرَ al-kufra kekafiran	إِلَيْكُمْ ilaikum kepadamu
				الرَّاشِدُونَ ar-rāshidūna orang-orang yang meng-ikuti jalan yang lurus	هُمْ hum mereka
					أُولَئِكَ ula'iqa mereka itu

fadlam minallāhi wa ni'mah, wallāhu 'alimun ḥakim.

فضلاً من الله ونعمه والله علیم حکیم ﴿٨﴾

8. sebagai karunia dan nikmat dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

وَ wa dan	ذَنْعَةٌ ni'matan nikmat	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	فَضْلًا fadlan karunia
			حَكِيمٌ ḥakimun Maha Bijaksana	عَلِيمٌ 'alimun Maha Mengetahui	اللَّهُ Allāhu Allah

Wa in ṭā'ifatāni minal-mu'mini-naqatalū fa aṣlihū bainahumā, fa im bagat iḥdāhumā 'alal-ukhrā fa qātilul-latī tabgī hattā tafī'a ilā amrillāh, fa in fā't fa aṣlihū bainahumā bil-'adli wa aqṣitū, in-nallāha yuhibbul-muqsiṭin.

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَقْتَلُوا فَاصْبِرُوا
بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ لَهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي
تَبْغِي حَتَّى تَبْغِي إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ قَاتَلُوكُمْ فَأَقْتُلُوهُمْ
بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَاقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُقْسِطِينَ ①

9. Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari kedua golongan itu berbuat aniaya terhadap golongan yang lain maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah; jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.

أَقْتَلُوا iqatalū	الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minā orang-orang mukmin	مِنْ min	طَائِفَتَانِ ṭā'ifatāni	إِنْ in	وَ wa
mereka berperang		dari	dua golongan	jika	dan
عَلَى 'alā atas	إِحْدَاهُمَا iḥdāhumā salah satu dari keduanya	بَغَتْ bagat berbuat aniaya	فَإِنْ fa in maka jika	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	فَاصْبِرُوا fa aṣlihū maka damaikanlah
tafī'a kembali	hattā sehingga	tabgī berbuat aniaya	allatī yang	faqātilū maka perangilah	الْأُخْرَى al-ukhrā yang lain
فَاصْبِرُوا fa aṣlihū maka damaikanlah	فَأَقْتُلْ fā'at telah kembali	فَإِنْ fa in maka jika	اللَّهُ Allāhi Allah	أَمْرٌ amri perintah	إِلَى ilā kepada

الله Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh-nya	أَقْسِطُوا aqṣītu berlaku adillah	وَ wa dan	بِالْعَدْلِ bil-'adli dengan adil	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya
				الْمُقْسِطُينَ al-muqṣītīn orang-orang yang ber- laku adil	يُحِبُّ yuhibbu menyukai

Innamal-mu'minūna ikhwatun fa
aṣlihū baina akhawaikum watta-
qullāha la'allakum turḥamūn.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ لِخَوْفٍ فَاصْلُحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ كَعَلَمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu
damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya
kamu mendapat rahmat.

أَخْوَيْكُمْ akhawai- kum kedua saudaramu	بَيْنَ baina antara	فَاصْلُحُوا fa aṣlihū maka da- maikanlah	إِخْوَةٌ ikhwatun bersaudara	الْمُؤْمِنُونَ al-mu'mi- nūna orang-orang mukmin	إِنَّمَا innamā sesungguh- nya
تُرْحَمُونَ turḥamūna kamu mendapat rahmat	لَعَلَّكُمْ la'allakum supaya kamu	اللَّهُ Allāha Allah	اَشْتَقُوا ittaqū bertakwa- lah	وَ wa	

Yā ayyuhal-lažīna āmanū lā yas-
khar qaumum min qaumin 'asā ay
yakūnū khairam minhum wa lā
nisā'um min nisā'in 'asā ay yakunna
khairam minhunn, wa lā talmizū
anfusakum wa lā tanābazu bil-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ سَخَّرُوا مِنْ قَوْمٍ
عَسَى أَنْ يَكُونُوا أَحْيَاءً مِنْهُمْ وَلَا نَسَاءٌ مِنْ
نَسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنْ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوهُ
أَنفُسُكُمْ وَلَا تَنابِزُوهُ بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ

alqāb, bi'salismul-fusūqu ba'dal-imān, wa mal lam yatub fa ulā'iika humuz-zālimūn.

الإِسْمُ الْفَسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ
لَمْ يَتَبَّعْ فَأُولَئِكُ هُمُ الظَّالِمُونَ ①

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri⁷⁵⁾ dan janganlah kamu panggil-manggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman⁷⁶⁾ dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

قومٌ	يَسْخَرُ	لَا	أَمْنَوْا	الَّذِينَ	يَا إِيَّاهَا
qaumun kaum	yaskhar memper- olok-olok- kan	lā jangan	āmanū beriman	allažīna orang- orang yang	yā ayyuhā hai
مِنْهُمْ	خَيْرًا	أَنْ يَكُونُوا	عَسَىٰ	قَوْمٌ	مِنْ
minhum dari mereka	khairan lebih baik	ay yakūnū adalah mereka	'asā boleh jadi	qaumin kaum	min dari
عَسَىٰ	نِسَاءٌ	مِنْ	نِسَاءٌ	لَا	وَ
'asā boleh jadi	nisā'in wanita	min dari	nisā'un wanita	lā jangan	wa dan
تَلْمِيزُوا	لَا	وَ	مِنْهُنَّ	خَيْرًا	أَنْ يَكُنْ
talmizū kamu mencela	lā jangan	wa dan	minhunna dari mereka	khairan lebih baik	ay yakunna bahwa me- reka adalah
بِسْ	بِالْأَلْقَابِ	تَنَابَزُوا	لَا	وَ	أَنْفُسُكُمْ
bi'sa seburuk- buruk	bil-alqābi dengan gelar	tanābazū kamu mem- beri gelar	lā jangan	wa dan	anfusakum dirimu

مَنْ man siapa	وَ wa dan	إِيمَانٍ al-īmāni iman	بَعْدَ ba‘da sesudah	الْفُسُوقُ al-fusūqu buruk	الِّاسْمُ al-ismu nama
الظَّالِمُونَ az-zāli-mūna orang-orang yang zalim	هُمْ hum mereka	فَأُولَئِكَ fa ulā'ika maka mereka itu	يَتَبَّعُ yatub bertaubat	لَمْ lam tidak	

Yā ayyuhal-lažīna āmanujtanibū kašīram minaz-zann, inna ba‘daz-zanni išmuw wa lā tajassasū wa lā yagtab ba‘dūkum ba‘dā, a yuhibbu aħadukum ay ya’kula lahma akhihi maitan fa kariktumūh, wattaqullāh, innallāha tawwābur rahīm.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ جَنَبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظُّنُنِ
بَعْضُ الظُّنُنِ إِثْمٌ وَ لَا يَجْسِسُوا وَ لَا يَغْتَبُ
بَعْضُهُمْ بَعْضًا إِلَّا جِبِيلٌ أَحَدُكُورَانِ يَا مَلِكُ الْحَرَمَةِ
أَخِيهِ مَيْتَافِكَ هَتْمُوهُ وَ اتَّقُوا اللَّهَ أَنَّ اللَّهَ
تَوَابٌ رَّحِيمٌ

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

مَنْ min dari	كَثِيرًا kašīran kebanyak-an	اجْتَنَبُوا ijtanibū jauhilah	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
وَ wa dan	إِثْمٌ išmun dosa	الظُّنُنُ az-zannī prasangka	بَعْضَ ba‘da sebagian	لَمْ inna sesungguhnya	الظُّنُنُ az-zannī prasangka

بَعْضُكُمْ ba'dukum sebagian kamu	يَغْتَبُ yagtab mengumpat	لَا lā jangan	وَ wa dan	تَجَسَّسُوا tajassasū kamu menyelidiki	لَا lā jangan
أَخِيهِ akhīhi saudara-nya	لَحْمٌ lahma daging	أَن يَأْكُلْ ay ya'kula memakan	أَحَدُكُمْ ahādukum seorang di antaramu	أَيْحِبُّ a yuhibbu apakah menyukai	بَعْضًا ba'dan sebagian
إِنْ inna sesungguhnya	اللَّهُ Allāha Allah	اتَّقُوا ittaqu bertakwalah	وَ wa dan	فَكَرِهْتُمُوهُ fa karih-tumūhu maka kamu membenci-nya	مَيْتًا maitan bangkai
				رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	تَوَّابٌ tawwābun Maha Penerima taubat
					اللَّهُ Allāha Allah

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnā-kum min žakariw wa unsā wa ja'ālnākum syu'ūbaw wa qabā'ilā li ta'ārafū, inna akramakum 'indallāhi atqākum, innallāha 'alīmun khabir.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِذَا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَرَّةٍ وَانْبَثَرَ
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارِفُوا إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْسِمُكُمْ إِنَّ اللَّهَ
عَلِيمٌ حَسِيرٌ

13. Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

ذَكَرٌ żakarīn seorang laki-laki	مِنْ min dari	خَلَقْنَاكُمْ khalaqnā-kum Kami menciptakanmu	إِنَّا innā sesungguhnya Kami	النَّاسُ an-nāsu manusia	يَا أَيُّهَا yā ayyuhā hai
وَ wa dan	شُعُوبًا syu'ūban berbangsa-bangsa	جَعَلْنَاكُمْ ja‘alnākum Kami menjadikanmu	وَ wa dan	أُنْثِي unṣā seorang perempuan	وَ wa dan
اللَّهُ Allāhi Allah	عِنْدَ ‘inda di sisi	أَكْرَمْكُمْ akrama-kum paling mulia di antara kamu	إِنْ innā sesungguhnya	لِتَعْرَفُوا li ta‘ārafū supaya kamu saling mengenal	قَبَائِلَ qabā'il suku-suku
خَبِيرٌ khabirun Maha Mengenal	عَلَيْهِ ‘alīmun Maha Mengetahui	اللَّهُ Allāha Allah	إِنْ innā sesungguhnya	أَتَقْبَلُكُمْ atqākum paling bertakwa di antaramu	

Qālatil-A‘rābu āmānnā, qul lam tu‘minū wa lākin qūlū aslamnā wa lammā yadkhulil-īmānu fī qulūbi-kum, wa in tuṭī‘ullāha wa rasūlahū lā yalitkum min a‘mālikum syai‘ā, innallāha gafūrur rahīm.

قَالَتِ الْأَعْرَابُ امْنَاقُلْ مَتُّمْنَا وَلَكُنْ قُولُوا
أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلُ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ
وَلَمْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِنْ
أَعْكَلَكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ^{١٤}

14. Orang-orang Arab Badwi itu berkata : "Kami telah beriman". Katakanlah (kepada mereka) : "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah "kami telah tunduk", karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu, dan jika kamu taat kepada Allah dan rasul-Nya, Dia tiada akan mengurangi sedikit pun (pahala) amalanmu, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

تَوْمِنُوا tu'minū kamu beriman	لَمْ lam belum	قُلْ qul katakanlah	أَمَنَّا āmannā kami telah beriman	الْأَعْرَابُ al-A'rābu orang-orang Badwi	قَالَتْ qālat berkata
لَمَّا lammā belum	وَ wa dan	أَسْلَمَنَا aslamnā kami telah tunduk	قُولُوا qūlū katakan	لَكِنْ lakin tetapi	وَ wa dan
إِنْ in jika	وَ wa dan	قُلُوبُكُمْ qulūbikum hatimu	فِي fī dalam	الْإِيمَانُ al-īmānu keimanan	يَدْخُلُ yadkhul masuk
يَلْتَكُمْ yalitkum Dia mengurangiimu	لَا lā tidak	رَسُولُهُ rasūlahū rasul-Nya	وَ wa dan	اللَّهُ Allāha Allah	تُطِيعُوا tuṭi'ū kamu taat
غَفُورٌ gafūrun Maha Pengampun	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	شَيْئًا syai'an sedikit	أَعْمَالُكُمْ a'mālikum amal-amal kamu	مِنْ min dari
					رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang

Innamal-mu'minūnal-lazīna āmanū billāhi wa rasūlihī šumma lam yartabū wa jāhadū bi amwālihim wa anfusihim fī sabīlillāh, ulā'ika humuš-ṣādiqūn.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
شَعَّرُوكُمْ يَرْتَابُوا وَجَاهُوكُمْ أَبْأَمُوهُمْ وَأَنفُسُهُمْ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّابِدُونَ^⑯

15. Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah, mereka itu-lah orang-orang yang benar.

وَ	بِاللّٰهِ	أَمْنَوْا	الَّذِينَ	الْمُؤْمِنُونَ	إِنَّمَا
wa	billāhi	āmanū	allažīna	al-mu'mi-nūna	innamā
dan	kepada Allah	beriman	orang-orang yang	orang-orang yang beriman	sesungguhnya hanya
جَاهَدُوا	وَ	يَرْتَابُوا	لَمْ	شَعَّرَ	رَسُولُهُ
jāhadū	wa	yartābū	lam	šumma	rasūlihī
mereka berjihad	dan	mereka ragu-ragu	tidak	kemudian	rasul-Nya
أُولَئِكَ	سَبِيلِ اللّٰهِ	فِي أَنفُسِهِمْ	وَ	بِأَمْوَالِهِمْ	هُمْ
ulā'ika	sabīlillāhi	fi anfusihim	wa	bi amwālihim	hum
mereka itu	jalan Allah	di diri mereka	dan	dengan harta mereka	mereka
الصَّادِقُونَ					
as-ṣādiqūna					
orang-orang yang benar					

Qul a tu'allimūn allāha bi dīnikum,
wallāhu ya'lamu mā fis-samāwāti
wa mā fil-ard, wallāhu bi kulli
syai'in 'alīm.

قُلْ أَتَعْلَمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ^(٦)

16. Katakanlah (kepada mereka) : "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu (keyakinanmu), padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

الله Allāhu Allah	و wa dan	بِدِينِكُمْ bi dīni-kum dengan agamamu	الله Allāha Allah	أَتَعِمَّلُونَ a tu‘allī-mūna apakah kamu akan memberitahuhan	قُلْ qul katakanlah
مَا mā apa	و wa dan	السَّمَوَاتِ as-samā-wāti langit	فِي fi di	مَا mā apa	يَعْلَمُ ya‘lamu mengetahui
شَيْءٌ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	اللهُ Allāhu Allah	و wa dan	الْأَرْضَ al-arḍi bumi	فِي fi di
				عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui	

Yamunnūna 'alaika an aslamū, qul lā tamunnū 'alayya Islāmakum, balillāhu yamunnu 'alaikum an hadākum lil-imāni in kuntum ṣādiqin.

يَمْنُونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوكُلَّ لَا تَمْنُونَ
عَلَى إِسْلَامِكُمْ بِإِلَهِ مِنْ عَلَيْكُمْ أَنْ
هَذِهِ كُمْ لِلْأَيْمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٧﴾

17. Mereka merasa telah memberi nikmat kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah : "Janganlah kamu merasa telah memberi nikmat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah Dialah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjuki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar".

تَعْمِلُوا tamunnū kamu me- rasa telah memberi nikmat	لَا la jangan	قُلْ qul katakanlah	أَنْ أَسْلَمُوا an aslamū mereka masuk Islam	عَلَيْكَ 'alaika atasmu	يَمُونٌ yamunnu'ma mereka merasa telah mem- beri nikmat
عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu	يَمُونٌ yamunnu memberi nikmat	اللَّهُ Allāhu Allah	بَلْ bal tetapi	إِسْلَامَكُمْ Islāmakum keislaman kamu	عَلَيَّ 'alayya atasku
صَادِقِينَ ṣādiqīna orang-orang yang benar	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	لِلْإِيمَانِ lil-imāni kepada keimanan	هَذِهِكُمْ hadākum menunjuki kamu	أَنْ an bahwa

Innallāha ya'lamu gaibas-samāwāti wal-ard, wallāhu bāsīrum bimā ta'malūn.

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	غَيْبٌ gaiba gaib	يَعْلَمُ ya'lamu mengetahui	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguh- nya
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	بَصِيرٌ bāsīrun Maha Melihat	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْأَرْضِ al-ardī bumi

سُورَةِ قَافْ

QĀF
SURAT KE-50 : 45 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qāf, wal-Qur'ānil-majīd.

قَ وَالْقُرْآنُ الْمَجِيدُ

1. Qāf⁷⁷⁾. Demi Al Qur'an yang sangat mulia.

الْمَجِيدُ	الْقُرْآنُ	وَ	قَ
al-majīdi yang mulia	Al-Qur'āni Al Qur'an	wa demi	qāf qāf

Bal 'ajibū an jā'ahum munzirum
minhum fa qālal-kāfirūna hāzā
syai'un 'ajib.

بَلْ عَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنذِرٌ مِّنْهُمْ فَقَالَ
الْكَافِرُونَ هَذَا شَيْءٌ عَجِيبٌ

2. (Mereka tidak menerimanya) bahkan mereka tercengang karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir : "Ini adalah suatu yang amat ajaib".

مِنْهُمْ	مُنذِرٌ	جَاءَهُمْ	أَنْ	عَجِبُوا	بَلْ
minhum dari mereka	munzirun pemberi peringatan	jā'ahum datang pa- da mereka	an bahwa	'ajibū mereka heran	bal bahkan
‘اْجِبُونَ	شَيْءٌ	هَذَا	الْكَافِرُونَ	فَقَالَ	
‘ajibun ajaib	syai'un sesuatu	hāzā ini	al-kāfirūna orang-orang yang kafir	fa qāla maka berkata	

A iżā mitnā wa kunnā turābā,
zalika raj'um ba'id.

إِذَا مِتْنَا وَكَانَ تُرَابًا ذَلِكَ رَجْعٌ بَعِيدٌ

3. Apakah kami setelah mati dan setelah menjadi tanah (kami akan kembali lagi)?, itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin.

ذَلِكَ
zalika
itu

تُرَابًا
turāban
tanah

كَانَ
kunnā
adalah
kami

وَ
wa
dan

مِتَّنَا
mitnā
kami telah
mati

إِذَا
a iżā
apakah
bila

بَعِيدٌ
ba'idun
yang jauh

رَجْعٌ
raj'un
pengem-
balian

Qad 'alimnā mā tanquṣul-ardu min-
hum, wa 'indanā kitābun hafiz.

قَدْ عِلِّمْنَا مَا تَفْقَصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِنْدَنَا
كِتَابٌ حَفِظْنَا

4. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bu-
mi dari (tubuh-tubuh) mereka, dan pada sisi Kami pun ada kitab yang meme-
lihara (mencatat).

مِنْهُمْ
minhum
dari
mereka

الْأَرْضُ
al-ardu
bumi

تَفْقَصُ
tanquṣu
dihancur-
kan

مَا
mā
apa

عِلِّمْنَا
'alimnā
Kami telah
mengetahui

قَدْ
qad
sesungguh-
nya

حَفِظْنَا
hafizun
memeli-
hara

كِتَابٌ
kitābun
kitab

عِنْدَنَا
'indanā
di sisi Kami

وَ
wa
dan

Bal każzabū bil-haqqi lammā jā'a-
hum fa hum fī amrim marīj.

بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ
مَرْتَجِعٍ

5. Sebenarnya, mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau-balau.

فَهُمْ

fa hum
maka
mereka

جَاءُهُمْ

jā'ahum
datang pa-
da mereka

لَمَّا

lammā
tatkala

بِالْحَقِّ

bil-haqqi
dengan
kebenaran

كَذَّبُوا

kažzabū
mereka
mendusta-
kan

بَلْ

bal
bahkan

مَرْبِيْجٌ

marijin
kacau

أَمْرٌ

amrin
perkara

فِي

fī
dalam

A fa lam yanżurū ilas-samā'i fau-
qahum kaifa banaināhā wa zay-
yannāhā wa mā laħā min furūj.

أَفَلَمْ يَنْظُرُ وَآتَى السَّمَاءَ فُوْرُجٌ كَيْفَ بَيْنَاهَا
وَزَيَّنَاهَا وَمَالَهَا مِنْ فُوْرُجٍ ⑦

6. Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikit pun?

كَيْف

kaifa
bagaimana

فُوْرُجٌ

fauqahum
di atas
mereka

السَّمَاءُ

as-samā'i
langit

إِلَى

ilā
ke

يَنْظُرُوا

yanżurū
mereka
melihat

أَفَلَمْ

a fa lam
maka apa-
kah tidak

لَهَا

lahā
baginya

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

زَيَّنَاهَا

zayyannāhā
Kami
menghiasi-
nya

وَ

wa
dan

بَيْنَاهَا

banaināhā
Kami me-
ninggikan-
nya

فُوْرُجٌ

furūjin
retak-retak

مِنْ

min
dari

Wal-arḍa madadnāhā wa alqainā
fihā rawāsiya wa ambatnā fihā min
kulli zujim bahij,

وَالْأَرْضَ مَدَدَنَاهَا وَالْقَيْنَانِ فِيهَا وَاسِيٌّ
وَأَنْبَثْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ⑦

7. Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,

فِيهَا fīhā padanya	أَلْقَيْنَا alqainā Kami letakkan	وَ wa dan	مَدَّدْنَا هَا madadnāhā Kami mengham-parkannya	الْأَرْضَ al-arda bumi	وَ wa dan
كُلِّ kulli segala	مِنْ min dari	فِيهَا fīhā padanya	أَبْتَنَا ambatnā Kami tumbuhkan	وَ wa dan	رَوَاسِيَ rawāsiya gunung-gunung
				بَهِيجٌ bahijin indah	زَوْجٌ zaujin pasangan

tabṣirataw wa žikrā li kulli ‘abdim munib.

تَبْصِرَةً وَذِكْرَى لِكُلِّ عَبْدٍ مُنِيبٍ ⑧

8. untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah).

مُنِيبٍ munibin orang yang kembali	عَبْدٍ ‘abdin hamba	لِكُلِّ li kulli bagi tiap-tiap	ذِكْرَى žikrā peringatan	وَ wa dan	تَبْصِرَةً tabṣiratan pelajaran
--	---------------------------	---------------------------------------	--------------------------------	-----------------	---------------------------------------

Wa nazzalnā minas-samā'i mā'am mubārakan fa ambatnā bihi jannātiw wa ḥabbal-ḥaṣid,

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبَارَكًا فَأَبْنَسْنَا يَهٰءِ
جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ ①

9. Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam,

مُبَارَكًا mubārakan diberkahi	مَاءً ma'an air	السَّمَاءُ as-samā'i langit	مِنْ min dari	نَزَّلْنَا nazzalnā Kami turunkan	وَ wa dan
--------------------------------------	-----------------------	-----------------------------------	---------------------	---	-----------------

الْحَسِيدُ
al-ḥāṣidi
yang diketam

جَبَّ
habba
biji

وَ
wa
dan

جَنَّاتٍ
jannātin
kebun-kebun

بِهِ
bihī
dengan-nya

فَأَبْتَسَنَا
fa ambatnā
lalu Kami tumbuhkan

Wan-nakhla bāsiqātil lahā ṭal‘un
naḍid,

10. dan pohon kurma yang tinggi-tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun-susun,

وَالنَّخْلَ بَاسِقَاتٍ لَهَا طَلْعٌ نَضِيدُۤ

نَضِيدُ
naḍidun
bersusun-susun

طَلْعٌ
ṭal‘un
mayang

لَهَا
lahā
baginya

بَاسِقَاتٍ
bāsiqātin
tinggi-tinggi

النَّخْلَ
an-nakhla
pohon kurma

وَ
wa
dan

Rizqal lil-‘ibādi wa ahyainā bihī⁷⁷⁾
baldatam maitā, kažālikal-khurūj.

رِزْقًا لِلْعَبَادِ وَاحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا كَذَلِكَ

الْخُرُوجُ ۝

11. untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati (kering). Seperti itulah terjadinya kebangkitan.

بَلْدَةٌ
baldatan
negeri

بِهِ
bihī
dengan-nya

أَحْيَيْنَا
ahyainā
Kami
hidupkan

وَ
wa
dan

لِلْعَبَادِ
lil-‘ibādi
bagi ham-
ba-hamba

رِزْقًا
rizqan
rezeki

الْخُرُوجُ
al-khurūju
kebang-
kitan

كَذَلِكَ
kažālika
demikian-
lah

مَيِّتًا
maitan
mati

Kažżabat qablahum qaumu Nūhiw
wa aşħābur-Rassi wa Šamūd,

كَذَبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٌ وَاصْحَابُ الرَّسُسِ

وَشَمُودٌ ۝

12. Sebelum mereka telah mendustakan (pula) kaum Nuh dan penduduk Rass⁷⁸⁾ dan Šamūd,

أَصْحَابُ
ashābu
penduduk

وَ
wa
dan

نُوحٌ
Nūḥin
Nuh

قَوْمٌ
qaumu
kaum

قَبْلَهُمْ
qablahum
sebelum
mereka

كَذَّبَتْ
każzabat
telah men-
dustakan

شَمُودٌ
Šamūdu
Šamūd

وَ
wa
dan

الرَّسِّ
ar-Rassi
Rass

Wa ‘Āduw wa Fir‘aunu wa ikhwānu
Lūt,

وَعَادٌ وَفِرْعَوْنٌ وَلَهُوَ لُوطٌ ﴿١٣﴾

13. dan kaum 'Ād, kaum Fir'aun dan kaum Luth,

إِخْوَانٌ
ikhwānu
saudara

وَ
wa
dan

فِرْعَوْنٌ
Fir'aunu
Fir'aun

وَ
wa
dan

عَادٌ
'Ādun
'Ād

وَ
wa
dan

لُوطٌ
Lūṭin
Luth

Wa ashābul-Aikati wa qaumu
Tubba', kullun każzabar-rusula fa
haqqa wa'id.

وَأَصْحَابُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمُ تَبَّعَ كُلُّ كَذَّبٍ
الرَّسُولُ فَقِيقٌ وَعَيْدٌ ﴿١٤﴾

14. dan penduduk Aikah serta kaum Tubba', semuanya telah mendustakan
rasul-rasul maka sudah semestinya lah mereka mendapat hukuman yang su-
dah diancamkan.

تَبَّعَ
Tubba'in
Tubba'

قَوْمٌ
qaumu
kaum

وَ
wa
dan

الْأَيْكَةُ
al-Aikati
Aikah

أَصْحَابُ
ashābu
penduduk

وَ
wa
dan

وَعَيْدٌ
wa'idi
diancam-
kan

فَقِيقٌ
fa haqqa
maka
berhak

الرَّسُولُ
ar-rusula
rasul-rasul

كَذَّبَ
każzaba
telah men-
dustakan

كُلُّ
kullun
semuanya

A fa 'ayīnā bil-khalqil-awwal, bal hum fī labsim min khalqin jadid.

أَفَعَيْنَا بِالخُلُقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبِسٍ
مِّنْ خُلُقٍ جَدِيدٍ⁽¹⁵⁾

15. Maka apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru.

فِي fī dalam	هُمْ hum mereka	بَلْ bal bahkan	الْأَوَّلِ al-awwali yang pertama	بِالخُلُقِ bil-khalqi dengan penciptaan	أَفَعَيْنَا a fa 'ayīnā maka apakah Kami letih
	جَدِيدٌ jadidin yang baru	خُلُقٌ khalqin penciptaan	مِنْ min dari	لَبِسٌ labsin keraguan	

Wa laqad khalaqnal-insāna wa na'lamu mā tuwaswisu bihī nafsuḥ, wa nahnu aqrabu ilaihi min ḥabilil-warid.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوْسُوْسُ بِهِ
نَفْسُهُ وَكُنْ أَقْبَرُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ⁽¹⁶⁾

16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,

نَعْلَمُ na'lamu Kami me- netahui	وَ wa dan	الْإِنْسَانَ al-insāna manusia	خَلَقْنَا khalaqnā Kami telah mencipta- kan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
نَحْنُ nahnu Kami	وَ wa dan	نَفْسُهُ nafsuḥū dirinya	بِهِ bihī dengan- nya	تُوْسُوْسُ tuwaswisu dibisikkan	مَا mā apa

الوريد al-waridi urat leher	حبل ħabli tali	من min dari	إليه ilaihi kepadanya	أقرب aqrabu lebih dekat
--	-----------------------------	--------------------------	------------------------------------	--------------------------------------

Iż yatalaqqal-mutalaqqiyāni ‘anil-yamīni wa ‘anisy-syimāli qa‘id.

إِذْ يَتَلَاقِيَ الْمُتَلَاقِيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشَّمَاءِ

قَعِيدُ
N

17. (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri.

و wa dan	اليمين al-yamīni kanan	عن ‘an dari	المتقيان al-mutalaqqiyāni dua pen-catat	يتلقي yatalaqqā mencatat	إذ iż ketika
				قاعيد qa‘idun duduk	الشمال asy-syimāli kiri

Mā yalfizu min qaulin illā ladaihi raqibun ‘atid.

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدِيهِ رَقِيبٌ عَيْدٌ

18. Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.

لديه ladaihi di sisinya	إلا illā kecuali	قول qaulin ucapan	من min dari	يلفظ yalfizu mengucapkan	ما mā tidak
				عييد ‘atidun yang hadir	رقيب raqibun penjaga

Wa ja‘at sakratul-maut bil-haqq, zālika mā kunta minhu taħid.

وَجَاءَتْ سُكُونُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَلِكَ مَا كُنْتَ
مِنْهُ تَحِيدُ
⑯

19. Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari daripadanya.

ذَلِكَ żālika itu	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	الْمَوْتُ al-mauti mati	سَكَرَةٌ sakratu sekarat	جَاءَتْ jā'at datang	وَ wa dan
	تَهِيَّدُ tahibu kamu menjauhi	مِنْهُ minhu darinya		كُنْتَ kunta adalah kamu	مَا mā apa

Wa nufikha fiṣ-ṣūr, žālika yaumul-wa'īd.

وَنُفْخَ فِي الصُّورِ ذَلِكَ يَوْمُ الْوَعِيدِ ②

20. Dan ditiuplah sangkakala. Itulah hari terlaksananya ancaman.

يَوْمٌ yaumu hari	ذَلِكَ žālika itu	الصُّورُ aṣ-ṣuri sangkakala	فِي fi pada	نُفْخَ nufikha ditiuplah	وَ wa dan
				الْوَعِيدِ al-wa'idi diancam-kan	

Wa jā'at kullu nafsim ma'ahā sā'iqwā
wa syahid.

وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ ③

21. Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi.

سَائِقٌ sā'iqun seorang penggiring	مَعَهَا ma'ahā bersama-nya	نَفْسٌ nafsin diri	كُلُّ kullu tiap-tiap	جَاءَتْ jā'at datang	وَ wa dan

شَهِيدٌ
syahidun
seorang
penyaksi

وَ
wa
dan

Laqad kunta fī gaflatim min hāzā
fa kasyafnā 'anka gitā'aka fa ba-
ṣarukal-yauma ḥadid.

لَقَدْ كُنْتَ فِي عَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ
عَطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ

22. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan daripadamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam.

هَذَا hāzā ini	مِنْ min dari	عَفْلَةٌ gaflatim kelalaian	فِي fī dalam	كُنْتَ kunta adalah kamu	لَقَدْ laqad sesungguh- nya
حَدِيدٌ hadidun tajam	الْيَوْمَ al-yauma pada hari itu	فَبَصَرُكَ fa baṣaruka maka peng- lihatanmu	عَطَاءَكَ gitā'aka tutupanmu	عَنْكَ 'anka darimu	فَكَشَفْنَا fa kasyafnā maka Kami hilangkan

Wa qāla qarīnuhū hāzā mā ladayya
'atid.

وَ قَالَ قَرِينُهُ هَذَا مَا لَدَىٰ عَيْتَدٌ

23. Dan yang menyertai dia berkata : "Inilah (catatan amalnya) yang tersedia pada sisiku".

لَدَىٰ ladayya di sisiku	مَا mā apa	هَذَا hāzā ini	قَرِينُهُ qarīnuhū yang me- nyertainya	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan
عَيْتَدٌ 'atidun tersedia					

Alqiyā fī Jahannama kulla kaffārin
‘anid.

الْقِيَافُ جَهَنَّمُ كُلُّ كَفَّارٍ عَنِيدٍ ﴿٤٦﴾

24. Allah berfirman : "Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,

عَنِيدٌ	كَفَّارٌ	كُلُّ	جَهَنَّمُ	فِي	الْقِيَافَا
‘anidin keras kepala	kaffārin orang yang ingkar	kulla semua	Jahannama Jahannam	fī dalam	alqiyā lemparkan

Mannā‘il lil-khairi mu‘tadim murīb,

مَنَاعَ لِلْخَيْرِ مُعْتَدِلٌ مُرُّبٌ ﴿٤٧﴾

25. yang sangat enggan melakukan kebajikan, melanggar batas lagi ragu-ragu,

مُرُّبٌ	مُعْتَدِلٌ	لِلْخَيْرِ	مَنَاعَ
murībin ragu-ragu	mu‘tadin melampaui batas	lil-khairi pada kebaikan	manna‘in menolak

Allāzī ja‘ala ma‘allahi ilāhan ākha-ra fa alqiyāhu fil-‘azābisy-syadid.

إِنَّمَا جَعَلَ اللَّهُ لِهَا أَخْرَى قِيَاءً فِي الْعَذَابِ
الشَّدِيدِ ﴿٤٨﴾

26. yang menyembah sembahyang lain beserta Allah maka lemparkanlah dia ke dalam siksaan yang sangat".

أَخْرَى	الِّهَا	اللَّهُ	مَعَ	جَعَلَ	الَّذِي
ākhara yang lain	ilāhan tuhan	Allāhi Allah	ma‘a bersama	ja‘ala menjadikan	allažī yang
الشَّدِيدِ	الْعَذَابِ	فِي	فَالْقِيَاءُ		
asy-syadidi yang sangat	al-‘azābi siksaan	fī dalam	fa alqiyāhu maka lemparkanlah dia		

Qāla qarīnuhū rabbanā mā atgai-tuhū wa lākin kāna fī dalālim ba‘id.

قَالَ قَرِينُهُ رَبُّنَا مَا أَطْغَيْتُهُ وَلَكُنْ كَانَ
فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ ﴿٤٩﴾

27. Yang menyertai dia⁷⁹⁾ berkata (pula) : "Ya Tuhan kami, aku tidak menyesatkannya tetapi dialah yang berada dalam kesesatan yang jauh".

وَ	أَطْغَيْتُهُ	مَا	رَبَّنَا	قَرِيبَةُ	قَالَ
wa	aṭgaituhū	mā	rabbanā	qarīnuhū	qāla
dan	aku men-durhakainya	tidak	Tuhan kami	yang me-nyertainya	berkata
بَعِيدٌ	ضَلَالٌ	فِي	كَانَ	لَكِنْ	
ba‘idin	dalālin	fī	kāna	lakin	
yang jauh	kesesatan	dalam	adalah dia	tetapi	

Qāla lā takhtaṣimū ladayya wa qad qaddamtu ilaikum bil-wa‘id.

قال لا تختصّه والدى وقد قدّمت اليك
بالوعيد (٢٨)

28. Allah berfirman : "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, padahal sesungguhnya Aku dahulu telah memberikan ancaman kepadamu".

قَدْ	وَ	لَدَىٰ	تَخْتَصِمُوا	لَا	قَالَ
qad	wa	ladayya	takhtaṣimū	lā	qāla
sesungguhnya	dan	di hadapan-Ku	kamu bertengkar	jangan	berkata
بِالْوَعِيدِ	إِلَيْكُمْ	قَدَّمْتُ			
bil-wa‘idi	ilaikum	qaddamtu			
dengan ancaman	kepadamu	Aku telah memberikan			

Mā yubaddalul-qaulu ladayya wa mā ana bi zallāmil lil-‘abīd.

مَا يُبَدِّلُ الْقَوْلَ لَدَيْ وَمَا أَنْبَاطَلَ^{١٣}
الْعَسِيدُ

29. Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku.

مَا	وَ	لَدَىٰ	الْقَوْلُ	يُبَدِّلُ	مَا
mā	wa	ladayya	al-qaulu	yubaddalu	mā
tidak	dan	di sisi-Ku	perkataan	diubah	tidak

الْعَبْدِ lil-'abīdi pada ham- ba-hamba- Ku	بِظَلَامٍ bi zallāmin dengan meng- aniaya	أَنَا ana Aku
--	---	----------------------------

Yauma naqūlu li Jahannama halim-tala'ti wa taqūlu hal mim mazid.

يُوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلْ امْتَلَأْتَ وَتَقُولُ
هَلْ مِنْ مَرْيَدٍ ﴿٢﴾

30. (Dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada Jahan-nam : "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab : "Masih adakah tambahan?"

وَ wa dan	إِمْتَلَأْتِ imtala'ti kamu su- dah penuh	هَلْ hal apakah	لِجَهَنَّمَ li Jahan- nama pada Jahannam	نَقُولُ naqūlu Kami berkata	يَوْمًا yauma hari
			مَرْيَدٍ mazidin tambahan	مِنْ min dari	هَلْ hal apakah

Wa uzlifatil-jannatu lil-muttaqīna
gaira ba'id.

وَارْفَأْتَ الْجَنَّةَ لِلْمُتَقِينَ عَيْرَ بَعِيدٍ ﴿٣﴾

31. Dan didekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tiada jauh (dari mereka).

بَعِيدٌ ba'idin jauh	غَيْرُ gaira tiada	لِلْمُتَقِينَ lil-muttaqīna pada orang- orang yang bertakwa	الْجَنَّةُ al-jannatu surga	أَرْفَأْتِ uzlifati didekatkan	وَ wa dan
-----------------------------------	---------------------------------	--	--	---	------------------------

Hazā mā tū'adūna li kulli awwābin
hafiz.

هَذَا مَا نُوعِدُنَا لِكُلِّ أَوَّبِ حَفِيزٍ ﴿٤﴾

32. Inilah yang dijanjikan kepadamu, (yaitu) kepada setiap hamba yang selalu kembali (kepada Allah) lagi memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya).

حَفِظٌ
hafīzin
memeli-hara

أَوْبٌ
awwābin
kembali

لِكُلٍّ
li kulli
pada setiap

تُوعَدُونَ
tū'adūna
dijanjikan padamu

مَا
mā
apa

هَذَا
hāzā
ini

Man khasyiyar-rahmāna bil-gaibi
wa jā'a bi qalbim munīb ^{٢٣}

33. (Yaitu) orang yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sedang Dia tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang bertaubat,

جَاءَ
jā'a
datang

وَ
wa
dan

بِالْغَيْبِ
bil-gaibi
dengan yang gaib

الرَّحْمَنُ
ar-rahmāna
Yang Maha Pemurah

خَشِيَّ
khasyiya
takut

مَنْ
man
orang

مُنْيِبٌ
munībin
yang bertaubat

بِقَلْبٍ
bi qalbin
dengan hati

Udkhulūhā bi salām, zālika yaumul-khulud.

^{٢٤} ادْخُلُوهُ إِسْلَامًّا ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودُ

34. masukilah surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan.

الْخُلُودُ
al-khulūdi
kekekalan

يَوْمٌ
yaumu
hari

ذَلِكَ
zālika
itu

إِسْلَامٌ
bi salāmin
dengan selamat

ادْخُلُوهَا
udkhulūhā
masuklah ke dalamnya

Lahum mā yasyā'una fīhā wa ladainā mazid.

^{٢٥} لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَ مَزِيدٌ

35. Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki; dan pada sisi Kami ada tambahannya.

لَدَيْنَا
ladainā
di sisi Kami

وَ
wa
dan

فِيهَا
fīhā
di dalamnya

يَشَاءُونَ
yasyā'una
mereka kehendaki

مَا
mā
apa

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

مَزِيدٌ

mazidun
tambahan

Wa kam ahlaknā qablahum min qarnin hum asyaddu minhum baṭ-syan fa naqqabū fil-bilād, hal mim mahiṣ.

وَ كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ
مِنْهُمْ بَطْشًا فَقَبُوا فِي الْبِلَادِ هَلْ مِنْ
مَحِيصٌ

٣٦

36. Dan berapa banyaknya umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka yang mereka itu lebih besar kekuatannya daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?

قرْنٌ	مِنْ	قَبْلَهُمْ	أَهْلَكْنَا	كَمْ	وَ
qarnin	dari	qablahum	ahlaknā	berapakah	wa
umat-umat		sebelum mereka	telah Kami binasakan		dan
فِي	فَقَبُوا	بَطْشًا	مِنْهُمْ	أَشَدُّ	هُمْ
fi	fa naqqabū	maķaṭan	minhum	asyaddu	mereka
di	maka mereka telah menjelajah	kekuatan	dari mereka	lebih besar	
	مَحِيصٌ	مِنْ	هَلْ	الْبِلَادِ	
	mahiṣin	min	hal	al-bilādi	
	tempat lari	dari	adakah	negeri-negeri	

Inna fi zālika lažikrā liman kāna lahū qalbun au alqas-sam'a wa huwa syahid.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرٌ لِمَنْ كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ
أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ

٣٧

37. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.

كَانَ kāna adalah dia	لِمَنْ li man bagi orang	ذِكْرٌ lažikrā benar-benar peringatan	ذَلِكَ zālika itu	فِي fī pada	إِنْ inna sesungguhnya
وَ wa dan	السَّمْعُ as-sam‘a pendengaran	الْقَىٰ alqā menggunakan	أَوْ au atau	قَلْبٌ qalbun hati	لَهُ lahū baginya
شَهِيدٌ syahidun menyaksiakan					هُوَ huwa dia

Wa laqad khalaqna-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā fī sittati ayyām, wa mā massanā mil lugūb.

لَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِنْ لُغُوبٍ (٢٨)

38. Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikit pun tidak ditimpa keletihan.

الْأَرْضُ al-arḍa bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	خَلَقْنَا khalaqnā telah Kami ciptakan	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
أَيَّامٍ ayyāmin hari	سِتَّةٌ sittati enam	فِي fī dalam	بَيْنَهُمَا bainahumā di antara keduanya	مَا mā apa	وَ wa dan

لُغُوبٌ

luqūbin
keletihan

مِنْ

min
dari

مَسَكَنًا

massanā
menimpa
Kami

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

Faṣbir ‘alā mā yaqūlūna wa sabbih bi ḥamdi rabbika qabla tūlū‘isyamsi wa qablal-gurūb.

فَاصْبِرْ عَلَى مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِمَدْرِيَّكَ
قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ^(١)

39. Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya).

سَبِّحْ

sabbih
bertasbih-
lah

وَ

wa
dan

يَقُولُونَ

yaqūlūna
mereka
katakan

مَا

mā
apa

عَلَى

‘alā
atas

فَاصْبِرْ

faṣbir
maka ber-
sabarlah

وَ

wa
dan

الشَّمْسِ

asy-syamsi
matahari

طُلُوعٍ

tūlū‘i
terbit

قَبْلَ

qabla
sebelum

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

بِمَدْرِيَّكَ

bi ḥamdi
dengan
memuji

الْغُرُوبِ

al-gurūbi
terbenam

قَبْلَ

qabla
sebelum

Wa minal-laili fa sabbihu wa ad-bāras-sujūd.

وَمِنَ اللَّيلِ فَسِّحْهُ وَادْبَارَ السُّجُودِ^(٢)

40. Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan setiap selesai sembahyang.

أَدْبَارَ

adbāra
akhir

وَ

wa
dan

فَسِّحْهُ

fa sabbihu
maka ber-
tasbihlah
pada-Nya

الَّلَّيلِ

al-laili
malam

مِنْ

min
dari

وَ

wa
dan

السجود
as-sujūd
sujud

وَاسْتَمِعْ يَوْمَ يَنَادِ الْمَنَادِ مِنْ مَكَانٍ قَرِيبٌ
Wastami' yauma yunādil-munādi
mim makānin qarīb.

41. Dan dengarkanlah (seruan) pada hari penyeru (malaikat) menyeru dari tempat yang dekat.

مِنْ min dari	الْمَنَادِ al-munādi penyeru	يَنَادِ yunādi menyeru	يَوْمَ yauma pada hari	اسْتَمِعْ istami' dengar-kanlah	وَ wa dan
				قَرِيبٌ qarībin dekat	مَكَانٍ makānin tempat

يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ
الْخُروْجِ
Yauma yasma'ūn al-saihata bil-haqq, ^{٤١} ذَلِكَ يَوْمُ
الْخُروْجِ

42. (Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenar-benarnya itulah hari keluar (dari kubur).

يَوْمَ yaumu hari	ذَلِكَ zālika itu	بِالْحَقِّ bil-haqqi dengan benar	الصَّيْحَةَ as-saihata teriakan	يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	يَوْمَ yauma hari
				الْخُروْجِ al-khurūji keluar	

إِنَّا خَنَّ نَحْنُ وَمَيْتٌ وَإِلَيْنَا الْمَصِيرُ
Innā nahnu nuḥyī wa numītu wa ilainal-maṣir,

43. Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada Kamilah tempat kembali (semua makhluk).

وَ wa dan	نُمِيتُ numītu Kami me- matikan	وَ wa dan	نُحْيِي nuhyī Kami meng- hidupkan	نَحْنُ nahnu Kami	إِنَّا innā sesungguh- nya
				الْمَصِيرُ al-maṣīru tempat kembali	إِلَيْنَا ilainā kepada Kami

Yauma tasyaqqaqul-arḍu ‘anhum sīrā‘ā, zālika ḥasyrun ‘alainā yasir.

يَوْمٌ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ عَنْهُمْ سَرَّاً ذَلِكَ
حَسْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ

44. (Yaitu) pada hari bumi terbelah-belah menampakkan mereka (lalu mereka keluar) dengan cepat. Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi Kami.

ذَلِكَ zālika itu	سَرَّاً عَانِي sīrā‘an cepat	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	الْأَرْضُ al-arḍu bumi	تَشَقَّقُ tasyaqqaqu terbelah	يَوْمٌ yauma hari
				يَسِيرٌ yasirun mudah	عَلَيْنَا ‘alainā atas Kami

Nahnu a’lamu bimā yaqūlūna wa mā anta ‘alaihim bi jabbār, fa zakir bil-Qur’āni may yakhāfu wa‘id.

نَحْنُ أَعْلَمُ مَا يَقُولُونَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَارٍ
فَذِكْرٌ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدٌ

45. Kami lebih mengetahui tentang apa yang mereka katakan, dan kamu sekali-kali bukanlah seorang pemaksa terhadap mereka. Maka beri peringatanlah dengan Al Qur'an orang yang takut kepada ancamanku.

مَا
mā
tidak

وَ
wa
dan

يَقُولُونَ
yaqūlūna
mereka
katakan

بِمَا
bimā
dengan
apa

أَعْلَمُ
a‘lamu
lebih me-
ngetahui

نَحْنُ
nahnu
Kami

مَنْ
man
orang

بِالْقُرْآنِ
bil-Qur‘āni
dengan
Al Qur‘an

فَذَكِّرْ
fa ḥaz̄kirk̄
maka beri-
lah per-
ingatan

بِجَبَّارٍ
bi jabbārīn
dengan
memaksa

عَلَيْهِمْ
‘alaihim
atas
mereka

أَنْتَ
anta
kamu

وَعِيدٌ
wa‘īdi
ancaman-
Ku

يَخَافُ
yakhāfu
ia takut

سُورَةُ الْذَّارِيَاتِ

AŽ-ZĀRIYĀT (ANGIN YANG MENERBANGKAN)
SURAT KE-51 : 60 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Waž-zāriyāti žarwā,

وَالْذَّارِيَاتِ ذَرَوْا

1. Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan sekuat-kuatnya,

ذَرَوْا	الْذَّارِيَاتِ	وَ
žarwan menerbang- kan sekuat- kutnya	až-zāriyāti yang me- nerbang- kan	wa demi

fal-ḥāmilāti wiqrā,

فَالْحَامِلَاتِ وَقَرَا

2. dan awan yang mengandung hujan,

وَقَرَا	فَالْحَامِلَاتِ
wiqrā beban- berat	fal-ḥāmilāti maka me- ngandung

fal-jāriyāti yusrā,

فَالْجَارِيَاتِ يُسْرَا

3. dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah,

يُسْرَا	فَالْجَارِيَاتِ
yusrā mudah	fal-jāriyāti maka yang berlayar

fal-muqassimāti amrā,

فَالْمُقْسِمَاتِ أَمْرَا

4. dan (malaikat-malaikat) yang membagi urusan⁸⁰⁾,

أَمْرًا
amran
urusan

فَالْمُقْسِمَاتِ
fal-mu-qassimāti
maka yang
membagi

innamā tū'adūna laṣādiq,

إِنَّمَا تُوَعْدُونَ لَصَادِقٍ

5. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar,

لَصَادِقٍ
laṣādiqun
pasti benar

تُوَعْدُونَ
tū'adūna
dijanjikan padamu

إِنَّمَا
innamā
sesungguhnya apa

wa innad-dīna lawāqi'.

وَإِنَّ الَّذِينَ لَوْا قِيمٌ

6. dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.

لَوْاقِعٌ
lawāqi'un
pasti terjadi

الَّذِينَ
ad-dīna
pembalasan

إِنَّ
inna
sesungguhnya

وَ
wa
dan

Was-samā'i žātil-ħubuk,

وَالسَّمَاءُ ذَاتُ الْجُبُكِ

7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan⁸¹⁾,

الْجُبُكِ
al-ħubuki
jalan-jalan

ذَاتٍ
žāti
mempunyai

السَّمَاءُ
as-samā'i
langit

وَ
wa
demi

innakum lafi qaulim mukhtalif,

إِنَّكُمْ لَهُ قَوْلٌ مُخْتَلِفٌ

8. sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat⁸²⁾,

مُخْتَلِفٌ	قَوْلٌ	لَفْيٌ	إِنْكَمٌ
mukhtalifin berbeda- beda	qaulin perkataan	lafī benar-be- nar dalam	innakum sesungguh- nya kamu

yu'faku 'anhu man ufik.

يُوقَعُ عَنْهُ مَنْ قُوْلٌ

9. dipalingkan daripadanya (rasul dan Al Qur'an) orang yang dipalingkan.

أُفِكٌ	مَنْ	عَنْهُ	يُوْقَعُ
ufika dipalingkan	man orang	'anhu darinya	yu'faku dipalingkan

Qutilal-kharrāšūn,

10. Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,

الْخَرَّاصُونَ	قُتْلَ
al-kharrā- šūna orang- orang yang berdusta	qutila terkutuklah

allažīna hum fī gamratin sāhūn,

الَّذِينَ هُمْ فِي عَمْرَةِ سَاهُونَ

11. (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan lagi lalai,

سَاهُونَ	عَمْرَةٌ	فِي	هُمْ	الَّذِينَ
sāhūna orang-orang yang lalai	gamratin kebodohan	fī dalam	hum mereka	allažīna orang- orang yang

yas'alūna ayyāna yaumud-dīn.

يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمَ الْدِينِ

12. mereka bertanya : "Bilakah hari pembalasan itu?"

يَوْمُ الدِّينِ
yaumud-dīni
hari pembalasan

أَيَّانَ
ayyāna
bilakah

يَسْأَلُونَ
yas'alūna
mereka bertanya

Yauma hum 'alan-nāri yuftanūn.

يَوْمٌ هُمْ عَلَى النَّارِ يَقْتَنُونَ ⑯

13. (Hari pembalasan itu ialah) pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka.

يَقْتَنُونَ
yuftanūna
mereka disiksa

النَّارِ
an-nāri
neraka

عَلَىٰ
'alā
di atas

هُمْ
hum
mereka

يَوْمٍ
yauma
pada hari

Žūqū fitnatakum, hāžal-lažī kuntum
bihī tasta'jilūn.

ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْعَى جِلْوَنَ ⑯

14. (Dikatakan kepada mereka) : "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dahulu kamu minta supaya disegerakan".

بِهِ
bihī
dengan-nya

كُنْتُمْ
kuntum
adalah kamu

الَّذِي
allažī
yang

هَذَا
hāžā
ini

فِتْنَتَكُمْ
fitnatakum
siksaanmu

ذُوقُوا
žūqū
rasakanlah

تَسْعَى جِلْوَنَ
tasta'jilūna
kamu minta supaya disegerakan

Innal-muttaqīna fī jannātiw wa 'uyūn,

إِنَّ الْمُرْتَقَيْنَ فِي جَنَّاتٍ وَعَيْنَ ⑯

15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air,

عِيُونٌ

'uyūnīn

mata air-
mata air

وَ

wa

dan

جَنَّاتٍ

jannātīn

surga

فِي

fī

dalam

الْمُتَقِّينَ

al-mutta-

qīna

orang-
orang yang
bertakwa

إِنَّ

inna

sesungguh-
nya

akhižīna mā ātāhum rabbuhum,
innahum kānū qabla žālika muhsī-
nīn.

أَخْذَنَ مَا أَتَتْهُمْ رَبِّهِمْ قَلِيلٌ مَّا هُمْ كَانُوا بِقَبْلِ ذَلِكَ
مُحْسِنِينَ ﴿١٦﴾

16. sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik;

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

إِنَّهُمْ

innahum
sesungguh-
nya mereka

رَبِّهِمْ

rabbuhum
Tuhan
mereka

أَتَهُمْ

ātāhum
diberikan
pada
mereka

مَا

mā
apa

أَخْذَنَ

akhižīna
mereka
mengambil

مُحْسِنِينَ

muhsinīna
orang-orang
yang ber-
buat baik

ذَلِكَ

žālika
itu

قَبْلَ

qabla
sebelum

Kānū qalīlam min al-laili mā yahja'ūn.

كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ الظَّلَلِ مَا يَعْجَلُونَ ﴿١٧﴾

17. Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam;

يَعْجَلُونَ

yahja'ūna
mereka
tidur

مَا

mā
tidak

الظَّلَلِ

al-laili
malam

مِنْ

min
dari

قَلِيلًا

qalīlan
sedikit

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

Wa bil-ashāri hum yastagfirūn.

وَبِالاَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٨﴾

18. Dan di akhir-akhir malam mereka memohon ampun (kepada Allah).

يَسْتَغْفِرُونَ
yastaghfirūna
mereka
memohon
ampun

هُمْ
hum
mereka

بِالْأَشْهَارِ
bil-ashāri
dengan
akhir
malam

وَ
wa
dan

Wa fī amwālihim haqqul lis-sā'ili
wal-mahrūm.

وَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلْسَّائِلِ وَ الْمَحْرُومٌ ۝

19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian⁸³⁾.

وَ
wa
dan

لِلْسَّائِلِ
lis-sā'ili
bagi orang
yang me-
minta

حَقٌّ
haqqun
hak

أَمْوَالِهِمْ
amwālihim
harta-harta
mereka

فِي
fī
pada

وَ
wa
dan

الْمَحْرُومٌ
al-mahrūmi
orang yang
tidak me-
minta

Wa fil-ardi āyātul lil-mūqinīn,

وَ فِي الْأَرْضِ آيَاتُ الْمُؤْقِنِينَ ۝

20. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin,

لِلْمُؤْقِنِينَ
lil-mūqinīna
bagi orang-
yang yakin

آيَاتٍ
āyātun
tanda-
tanda

الْأَرْضِ
al-ardi
bumi

فِي
fī
di

وَ
wa
dan

wa fī anfusikum, a fa lā tubṣirūn.

وَ فِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا يَبْصِرُونَ ۝

21. dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?

تُبْصِرُونَ tubṣirūna kamu melihat	أَفَلَا a fa lā maka apakah tidak	أَنْفُسُكُمْ anfusikum dirimu	فِي fi pada	وَ wa dan
---	--	--	--------------------------	------------------------

Wa fis-samā'i rizqukum wa mā tū'adūn.

وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

22. Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezekimu⁸⁴⁾ dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu^{85).}

مَا mā apa	وَ wa dan	رِزْقُكُمْ rizqukum rezekimu	السَّمَاءُ as-samā'i langit	فِي fi di	وَ wa dan
-------------------------	------------------------	---	--	------------------------	------------------------

تُوعَدُونَ
tū'adūna
dijanjikan
padamu

Fa wa rabbis-samā'i wal-ardī innahū lahaqqum mišla mā annakum tanṭiqūn.

فَوَرِبَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ إِنَّهُ لَحَقٌ مِثْلُ مَا أَنْكُمْ تَنْتَقِلُونَ

23. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.

إِنَّهُ innahū sesungguhnya dia	الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاءُ as-samā'i langit	رَبِّ rabbi Tuhan	فَوَ fa wa maka demi
تَنْتَقِلُونَ tantiqūna kamu ucapkan	أَنْكُمْ annakum sesungguhnya kamu	مَا mā apa	مِثْلَ mišla seperti	لَحْقٌ lahaqqun sungguh benar	

Hal atāka ḥadīṣu ḏaifi Ibrāhīm al-mukramin.

هَلْ آتَكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكَرَّمِينَ ﴿١﴾

24. Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan?

الْمُكَرَّمِينَ
al-mukra-
min
yang di-
muliakan

إِبْرَاهِيمَ
Ibrāhīma
Ibrahim

ضَيْفٌ
daifi
tamu

حَدِيثٌ
ḥadīṣu
cerita

آتَكَ
atāka
datang
padamu

هَلْ
hal
apakah

Iz dakhlu ‘alaihi fa qālū salāmā,
qāla salām, qaumum munkarūn.

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ
قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ﴿٢﴾

25. (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan : "salāman" Ibrahim menjawab : "salāmun" (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal.

قَالَ
qāla
berkata

سَلَامًا
salāman
selamat

فَقَالُوا
fa qālū
lalu mere-
ka berkata

عَلَيْهِ
‘alaihi
atasnya

دَخَلُوا
dakhlu
mereka
masuk

إِذْ
iz
ketika

مُنْكَرُونَ
munkarūna
orang-orang
yang tidak
dikenal

قَوْمٌ
qaumun
kaum

سَلَامٌ
salāmun
selamatlah

Fa rāga ilā ahlihi fa jā'a bi 'ijlin samin,

فَأَعَادَ إِلَى أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِصْلٍ سَمِينٍ ﴿٣﴾

26. Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk (yang dibakar),

سَمِينٌ
saminin
gemuk

بِعِصْلٍ
bi 'ijlin
dengan
anak sapi

فَجَاءَ
fa jā'a
lalu ia
datang

أَهْلِهِ
ahlihi
keluarga-
nya

إِلَى
ilā
kepada

فَأَعَادَ
fa rāga
maka dia
pergi

fa qarrabahū ilaihim, qāla alā ta'-
kulūn.

فَقَرَبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَكُونُونَ^(٢٧)

27. lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata : "Silakan kamu makan".

تَأْكُلُونَ

ta'kulūna

kamu
makan

أَلَا

alā

mengapa
tidak

قَالَ

qāla

berkata

إِلَيْهِمْ

ilaihim

kepada
mereka

فَقَرَبَةَ

fa qarra-
bahū²
maka dide-
katkannya

Fa aujasa minhum khīfah, qālū lā takhaf, wa basysyarūhu bi gulāmin 'alim.

فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِفَةً قَالُوا لَا تَخَافُ وَبَشِّرُوهُ^(٢٨)
بِغُلَامٍ عَلِيمٍ

28. (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata : "Janganlah kamu takut," dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishaq).

تَخَفَّ

takhaf
kamu takut

لَا

lā
jangan

قَالُوا

qālū
mereka
berkata

خِفَةً

khīfatan
takut

مِنْهُمْ

minhum
dari
mereka

فَأَوْجَسَ

fa aujasa
maka dia
merasa

عَلِيمٍ

'alimin
alim

بِغُلَامٍ

bi gulā-
min
dengan
seorang
anak

بَشِّرُوهُ

basysya-
rūhu
memberi-
nya kabar
gembira

وَ

wa
dan

Fa aqbalatimra'atuhū fī ṣarratin fa
ṣakkat wajhahā wa qālat 'ajūzun
'aqīm.

فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صَرَّةٍ فَصَكَّتْ وَجْهَهَا
وَقَالَتْ بَعْزُ عَقِيمٌ^(٢٩)

29. Kemudian istrinya datang memekik (tercengang) lalu menepuk muka-nya sendiri seraya berkata : "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul!".

وَجْهَهَا wajhahā wajahnya	فَصَكَّتْ fa ṣakkat lalu menepuk	صَرَّةَ ṣarratin teriakan	فِي fi dalam	امْرَأَتُهُ imra'atuhū istrinya	فَاقْبَلَتْ fa aqbalat maka menghadap
‘aqīmū ‘aqīmun mandul	عَجُوزٌ ajūzun perempuan tua	قَالَتْ qālat berkata	وَ wa dan		

Qālū kažālikī qāla rabbuk, innahū huwal-hakīmul-‘alīm.

قالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ الْحَكِيمُ
الْعَلِيمُ ﴿١﴾

30. Mereka berkata : "Demikianlah Tuhanmu memfirmankan". Sesungguhnya Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

هُوَ huwa Dia	إِنَّهُ innahū sesungguhnya Dia	رَبُّكَ rabbuki Tuhanmu	قَالَ qāla berkata	كَذَلِكَ kažālikī demikianlah	قَالُوا qālū mereka berkata
الْعَلِيمُ al-‘alīmu Maha Mengetahui	الْحَكِيمُ al-hakīmu Maha Bijaksana				

JUZ 27

Qāla famā khaṭbukum ayyuhal-mursalūn.

قالَ فَإِنَّمَا خَطَبَكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٢١﴾

31. Ibrahim bertanya : "Apakah urusanmu hai para utusan?"

الْمُرْسَلُونَ	أَيُّهَا	خَطَبَكُمْ	فَإِنَّمَا	قَالَ
al-mursa-lūna	ayyuhā	khaṭbu-kum	famā	qāla
para utusan	hai	urusanmu	maka apakah	berkata

Qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimin,

قالُوا إِنَّا أُرْسَلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُجْرِمِينَ ﴿٢٢﴾

32. Mereka menjawab : "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),

مُجْرِمِينَ	قَوْمٍ	إِلَى	أُرْسَلْنَا	إِنَّا	قَالُوا
mujrimina orang-orang yang berdosa	qaumin kaum	ilā kepada	ursilnā kami diutus	innā sesungguhnya kami	qālū mereka berkata

li nursila ‘alaihim hijāratam min ḫin,

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ طِينٍ ﴿٢٣﴾

33. agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah yang (keras),

طِينٍ	مِنْ	حِجَارَةً	عَلَيْهِمْ	لِنُرْسِلَ
ṭinīn tanah	min dari	ḥijāratan batu-batu	‘alaihim atas mereka	li nursila agar kami kirimkan

musawwamatān ‘inda rabbika lil-musrifin.

مُسَوْمَةٌ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ﴿٢٤﴾

34. yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas⁸⁶".

لِمُسْرِفِينَ lil-musri-finā bagi orang-orang yang melampaui batas	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	عِنْدَ 'inda di sisi	مُسَوَّمَةٌ musawwamatān yang ditandai
---	--------------------------------------	-----------------------------------	---

Fa akhrajnā man kāna fīhā minal-mu'minīn.

فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٥﴾

35. Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Luth itu.

الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minīn orang-orang yang beriman	مِنْ min dari	فِيهَا fīhā di dalamnya	كَانَ kāna adalah dia	مَنْ man orang	فَأَخْرَجْنَا fa akhraj-nā lalu Kami keluarkan
--	----------------------------	--------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------	---

Famā wajadnā fīhā gaira baitim minal-muslimīn.

فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٢٦﴾

36. Dan Kami tidak mendapati di negeri itu, kecuali sebuah rumah⁸⁷⁾ dari orang-orang yang berserah diri.

مِنْ min dari	بَيْتٍ baitin sebuah rumah	غَيْرَ gaira selain	فِيهَا fīhā di dalamnya	وَجَدَنَا wajadnā Kami mendapati	فَمَا famā maka tidak
----------------------------	---	----------------------------------	--------------------------------------	---	------------------------------------

الْمُسْلِمِينَ
al-musli-mīna
orang-orang yang berserah diri

Wa taraknā fīhā āyatal lil-lažīna yakhafūnal-'azābal-alīm.

وَرَكَنْنَا فِيهَا أَيْةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ

37. Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda¹⁴²⁰⁾ bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih.

يَخَافُونَ yakhāfūn mereka takut	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang-orang yang	أَيْةٌ āyatan tanda	فِيهَا fīhā di dalamnya	تَرَكَنَا taraknā Kami tinggalkan	وَ wa dan
				الْأَلِيمَ al-alīma yang pedih	الْعَذَابَ al-‘azāba siksa

Wa fī Mūsā iż arsalnāhu ilā Fir'auna bi sultānim mubin̄.

وَ فِي مُوسَى أَذْرَسْلَنَاهُ إِلَى فَرْعَوْنَ سُلْطَانٍ
مُبِينٍ ﴿٨﴾

38. Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat yang nyata.

إِلَى ilā kepada	أَرْسَلْنَاهُ arsalnāhu Kami mengutusnya	إِذْ iż ketika	مُوسَى Mūsā Musa	فِي fī pada	وَ wa dan
			مُبِينٍ mubin̄ yang nyata	سُلْطَانٍ bi sultānin dengan mukjizat	فَرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun

Fa tawallā bi ruknihi wa qāla sahirun au majnūn.

فَتَوَلَّ بِرْكَنِهِ وَقَالَ سَاحِرٌ وَمَجْنُونٌ

39. Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya dan berkata : "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".

أَوْ au atau	سَاحِرٌ sāhirun seorang tukang sihir	قَالَ qāla berkata	وَ wa dan	بِرْكَنِهِ bi ruknihi dengan kekuatannya	فَتَوَلَّ fa tawallā maka dia berpaling
---------------------------	---	---------------------------------	------------------------	---	--

مجنونٌ
majnūn
seorang
gila

Fa akhažnāhu wa junūdahū fa nabažnāhum fil-yammi wa huwa mulim.

فَأَخْذَنَاهُ وَجْهُهُ فَبَذَنَاهُمْ فِي الْيَمِّ
وَهُوَ مُلِيمٌ^④

40. Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela.

الْيَمِّ al-yammi laut	فِي fi dalam	فَبَذَنَاهُمْ fa nabaž-nāhum lalu Kami lemparkan mereka	جُنُودُهُ junūdahū tentaranya	وَ wa dan	فَأَخْذَنَاهُ fa akhaž-nāhu maka Kami menyiksa-nya
مُلِيمٌ mulimun orang yang tercela	هُوَ huwa dia	وَ wa dan			

Wa fi ‘Ādin iż arsalnā ‘alaihimurrihal-‘aqīm.

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الْيَمِّ الْعَقِيمَ^⑤

41. Dan juga pada (kisah) ‘Ād ketika Kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,

عَلَيْهِمْ ‘alaihim atas mereka	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami kirimkan	إِذْ iż ketika	عَادٍ ‘Ādin ‘Ad	فِي fi pada	وَ wa dan
				الْعَقِيمَ al-‘aqīma membina-sakan	الْيَمِّ ar-riha angin

Mā tažaru min syai'in atat 'alaihi illā ja'alahu kar-ramim. ﴿٥﴾

42. Angin itu tidak membiarkan suatu pun yang dilandanya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.

عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	أَتَتْ atat datang	شَيْءٍ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	تَذَرُّ tažaru membiar- kan	مَا mā tidak
				كَالرَّقِيمِ kar-ramimi seperti serbuk	جَعَلَتْهُ ja'alahu dihadikannya

Wa fī Šamūda iż qīla lahum tamatta'ū hattā hin.

43. Dan pada (kisah) kaum Šamūd ketika dikatakan kepada mereka : "Ber-senang-senanglah kamu sampai suatu waktu".

لَهُمْ lahum pada mereka	قِيلَ qīla dikatakan	إِذْ iż ketika	شَمُودَ Šamūda Šamūd	فِي fī pada	وَ wa dan
			حِينَ hinin suatu waktu	حَتَّىٰ hattā sampai	تَمَتَّعُوا tamatta'ū bersenang- senanglah kamu

Fa 'atau 'an amri rabbihim fa akha-zathumuš-ṣā'iqatu wa hum yanžurūn.

44. Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan, lalu mereka disambar petir sedang mereka melihatnya.

فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَلَخَدْتُمُ الصَّاعِدَةَ
وَهُمْ يَنْظَرُونَ ﴿٤﴾

الصَّاعِقَةُ

as-ṣā'iqatu

petir

فَأَخْذَتْهُمْ

fa akha-
žathum
lalu me-
nyambat
mereka

رَبِّهِمْ

rabbihim
Tuhan
mereka

أَمْرٌ

amri
perintah

عَنْ

'an
dari

فَعَتَوْا

fa atau
maka me-
reka berla-
ku angkuh

يَتَظَرَّفُونَ

yanzurūna
mereka
melihat

هُمْ

hum
mereka

وَ

wa
dan

Famastaṭā'ū min qiyāmiw wa mā kānū muntaširin,

فَمَا اسْتَطَاعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا
مُسْتَصْرِفِينَ ^(٤٥)

45. Maka mereka sekali-kali tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,

مَا

mā
tidak

وَ

wa
dan

قِيَامٌ

qiyāmin
berdiri

مِنْ

min
dari

اسْتَطَاعُوا

istaṭā'ū
mereka
mampu

فَمَا

famā
maka
tidak

مُسْتَصْرِفِينَ

muntaši-
rīna
orang-
orang yang
mendapat
pertolongan

كَانُوا

kānū
adalah
mereka

wa qauma Nūhim min qabl, inna-
hum kānū qauman fāsiqīn.

وَقَوْمٌ نُوحٌ مِنْ قَبْلِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا
فَاسِقِينَ ^(٤٦)

46. dan (Kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya me-
reka adalah kaum yang fasik.

إِنَّهُمْ
innahum
sesungguh-nya mereka

قَبْلُ
qablu
sebelum

مِنْ
min
dari

نُوحٌ
Nūhīn
Nuh

قَوْمٌ
qauma
kaum

وَ
wa
dan

فَاسِقِينَ
fāsiqīna
orang-orang yang fasik

قَوْمًا
qauman
kaum

كَانُوا
kānū
adalah mereka

Was-samā'a banaināhā bi aidiw wa
innā lamūsi'ūn.

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَا هَا بِأَيْدِٰ وَإِنَّا الْمُوسِعُونَ ﴿٤٧﴾

47. Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya.

إِنَّا
innā
sesungguh-nya Kami

وَ
wa
dan

بِأَيْدِٰ
bi aidin
dengan kekuasaan

بَنَيْنَا هَا
banaināhā
Kami membangunnya

السَّمَاءَ
as-samā'a
langit

وَ
wa
dan

لَمُوسِعُونَ
lamūsi'ūna
benar-benar meluaskan

Wal-arda farasynāhā fa ni'mal-māhidūn.

وَالْأَرْضَ فَرَشَنَا هَا فِنْعَمَ الْمَاهِدُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan bumi itu Kami hamparkan; maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).

الْمَاهِدُونَ
al-māhi-dūna
yang mengham-parkan

فِنْعَمَ
fa ni'ma
maka se-baik-baik

فَرَشَنَا هَا
farasynāhā
Kami mengham-parkannya

الْأَرْضَ
al-arda
bumi

وَ
wa
dan

Wa min kulli syai'in khalaqnā zaujaini la'allakum tažakkarūn.

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنَ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ﴿٤١﴾

49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah.

زَوْجَيْنَ
zaujaini
berpasang-
pasangan

خَلَقْنَا
khalaqnā
Kami
ciptakan

شَيْءٍ
syai'in
sesuatu

كُلِّ
kulli
segala

مِنْ
min
dari

وَ
wa
dan

تَذَكَّرُونَ
tažakkarūna
kamu
ingat

لَعَلَّكُمْ
la'allakum
supaya
kamu

Fa firrū ilallāh, innī lakum minhu nažīrum mubīn.

فَرُّوا إِلَى اللَّهِ أَفِ الْكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُبِينٌ ﴿٤٢﴾

50. Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.

مِنْهُ
minhu
dari-Nya

لَكُمْ
lakum
bagimu

أَفِ
innī
sesungguh-
nya aku

اللَّهُ
Allāhi
Allah

إِلَى
ilā
kepada

فَرُّوا
fa firrū
maka
larilah

مُبِينٌ
mubinun
yang
nyata

نَذِيرٌ
nažirun
pemberi
peringatan

Wa lā taj'alū ma'allāhi ilāhan
ākhar, innī lakum minhu nažīrum
mubīn.

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ أَخْرَى فِي كُمْ
مِنْهُ نَذِيرٌ مُبِينٌ ﴿٤٣﴾

51. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.

الهَا ilāhan tuhan	اللهُ Allāhi Allah	مَعَ ma‘a beserta	تَجْعَلُوا taj‘alū kamu menjadikan	لَا lā jangan	وَ wa dan
مِيْنَ mubīnun yang nyata	نَذِيرٌ nažīrun pemberi peringatan	مِنْهُ minhu dari-Nya	لَكُمْ lakum bagimu	إِنِّي inni sesungguhnya aku	أَخْرَى ākhara yang lain

Kažālika mā atal-lažīna min qablihim mir rasūlin illā qālū sāhirun au majnūn.

كَذَلِكَ مَا أَقَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ
إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ بَجْنُونٌ ﴿٤٦﴾

52. Demikianlah tidak seorang rasul pun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan : "Ia adalah seorang tukang sihir atau orang gila".

قَبْلَهُمْ qablihim sebelum mereka	مِنْ min dari	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	أَقَى atā datang	مَا mā tidak	كَذَلِكَ kažālika demikianlah
أَوْ au atau	سَاحِرٌ sāhirun seorang tukang sihir	قَالُوا qālū mereka berkata	إِلَّا illā kecuali	رَسُولٍ rasūlin seorang rasul	مِنْ min dari
بَجْنُونٌ majnūnun orang gila					

A tawāṣau bih, bal hum qaumun ṭāgūn.

أَتَوْ أَصَوَّبُهُمْ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ﴿٤٧﴾

53. Apakah mereka saling berpesan tentang apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.

طَاغُونَ tāgūna orang- orang yang melampaui batas	قَوْمٌ qaumun kaum	هُمْ hum mereka	بَلْ bal bahkan	بِهِ bihī dengan- nya	أَتَوَاصُوا a tawāṣau apakah mereka saling berpesan
---	---------------------------------	------------------------------	------------------------------	---------------------------------------	---

Fa tawalla ‘anhum famā anta bi malūm.

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَا أَنْتَ بِمَلُومٍ ﴿٦﴾

54. Maka berpalinglah kamu dari mereka, dan kamu sekali-kali tidak tercela.

بِمَلُومٍ bi malūmin dengan orang yang tercela	أَنْتَ anta kamu	فَمَا famā maka tidak	عَنْهُمْ ‘anhum dari mereka	فَتَوَلَّ fa tawalla maka ber- palinglah
---	-------------------------------	---------------------------------------	---	--

Wa žakkir fa innaž-žikrā tanfa‘ul-
mu'minā.

وَذِكْرُ قَالَ الْذِكْرُ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٧﴾

55. Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

الْمُؤْمِنِينَ al-mu'mi-nīn orang- orang yang beriman	تَنْفَعُ tanfa‘u bermanfaat	الْذِكْرُ az-žikrā peringatan	فَإِنَّ fa inna karena se- sungguh- nya	ذِكْرٌ žakkir berilah peringatan	وَ wa dan
--	--	--	--	--	------------------------

Wa mā khalaqtul-jinna wal-insa illā
li ya‘budūn.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ ﴿٨﴾

56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.

الْإِنْسَ al-insa manusia	وَ wa dan	الْجِنَّ al-jinna jin	خَلَقْتُ khalaqtu Aku men- ciptakan	مَا mā tidak	وَ wa dan
--	------------------------	------------------------------------	---	---------------------------	------------------------

لِيَعْبُدُونَ

li ya‘bu-
dūni
supaya
mereka
menyem-
bah-Ku

إِلَّا

illā
kecuali

Mā urīdu minhum mir rizqiw wa مَا أَرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أَرِيدُ أَنْ يَعْمَلُوا ⑩

57. Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan.

وَ

wa
dan

رِزْقٌ

rizqin
rezeki

مِنْ

min
dari

مِنْهُمْ

minhum
dari
mereka

أَرِيدُ

urīdu
Aku meng-
hendaki

مَا

mā
tidak

أَنْ يَعْمَلُوا

ay yuṭ-
‘imūni
supaya
mereka
memberi
Aku makan

أَرِيدُ

urīdu
Aku meng-
hendaki

مَا

mā
tidak

Innallāha huwar-razzāqu žul-quw-watil-matīn. إنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ⑩

58. Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang Mempunyai Ke-kuatan lagi Sangat Kokoh.

الْمَتِينُ

al-matīnu
kokoh

ذُو الْقُوَّةِ

žul-
quwwati
Mempunyai
Kekuatan

الرَّزَاقُ

ar-razzāqu
Maha
Pemberi
rezeki

هُوَ

huwa
Dia

اللَّهُ

Allāha
Allah

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

Fa inna lil-lažīna žalamū žanūbam
mišla žanūbi asħabihim fa lā yas-
ta'jilūn.

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِثْلَ ذَنُوبِ
أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ

59. Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) se-
erti bagian teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka me-
minta kepada-Ku menyegerakannya.

ذَنُوبٍ žanūbi bagian	مِثْلَ mišla seperti	ذَنُوبًا žanūban bagian	ظَالَمُوا žalamū zalim	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang- orang yang	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya
			يَسْتَعْجِلُونَ yasta'jilūni mereka meminta pada-Ku menyege- rakan	فَلَا fa lā maka jangan	أَصْحَابِهِمْ asħabihim teman- teman mereka

Fa wailul lil-lažīna kafarū miy yau-
mihimul-lažī yū'adūn.

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ

60. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang di-
ancamkan kepada mereka^{89).}

الَّذِي allažī yang	يَوْمَهُمْ yaumihim hari mereka	مِنْ min dari	كَفَرُوا kafarū kafir	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang- orang yang	فَوَيْلٌ fa wailul maka ke- celakaanlah
يُوعَدُونَ yū'adūna mereka diancam					

سُورَةُ الْطَّفْلَةِ

AT-TŪR (BUKIT)
SURAT KE-52 : 49 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wa-t-tūr,

وَالظُّورٌ^①

1. Demi bukit^{⁹⁰},

الظُّور
at-tūri
bukit

وَ
wa
demi

wa kitābim mastūr,

وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ^②

2. dan kitab yang ditulis,

مَسْطُورٍ
masṭūrin
tertulis

كِتَابٍ
kitābin
kitab

وَ
wa
dan

fī raqqim mansyūr,

فِي رَقٍ مَنْشُورٍ^③

3. pada lembaran yang terbuka,

مَنْشُورٍ
mansyūrin
terbuka

رَقٍ
raqqin
lembaran

فِي
fī
pada

wal-Baitil-Ma'mūr,

وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ^④

4. dan demi Baitul Ma'mur^{⁹¹},

الْمَعْمُورٌ
al-ma'mūri
dimakmurkan

الْبَيْتِ
al-baiti
rumah

وَ
wa
dan

was-saqfil-marfū‘,

وَالسَّقْفُ الْمَرْفُوعُ

5. dan atap yang ditinggikan (langit),

الْمَرْفُوعُ
al-marfū‘i
ditinggikan

السَّقْفُ
as-saqfi
atap

وَ
wa
dan

wal-bahril-masjūr,

وَالْبَحْرُ الْمَسْجُورُ

6. dan laut yang di dalam tanahnya ada api,

الْمَسْجُورُ
al-masjūri
menyala

الْبَحْرُ
al-bahri
laut

وَ
wa
dan

inna ‘ažāba rabbika lawāqi‘,

إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ

7. sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi,

لَوَاقِعٌ
lawāqi‘un
pasti
terjadi

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

عَذَابٌ
'ažāba
siksa

إِنَّ
inna
sesungguhnya

mā lahū min dāfi‘,

مَا لَهُ مِنْ دَافِعٌ

8. tidak seorang pun yang dapat menolaknya,

دَافِعٌ
dāfi‘in
menolak

مِنْ
min
dari

لَهُ
lahū
baginya

مَا
mā
tidak

yaumā tamūrus-samā'u maurā,

يَوْمَ تَمُورُ اسْمَاءً مَوْرًا ⑨

9. pada hari ketika langit benar-benar bergoncang,

مَوْرًا maurā benar-benar bergoncang	السَّمَاءُ as-samā'u langit	تَمُورُ tamūru bergoncang	يَوْمَ yauma pada hari
--	--	--	-------------------------------------

wa tasīrul-jibālu sairā.

وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا ⑩

10. dan gunung benar-benar berjalan.

سَيْرًا sairan benar-benar berjalan	الْجِبَالُ al-jibālu gunung	تَسِيرُ tasīru berjalan	وَ wa dan
---	--	--------------------------------------	------------------------

Fa wailuy yauma'iżil lil-mukażzi-bin,

فَوَيْلٌ يَوْمَ عِذَّلَ الْمُكَذِّبِينَ ⑪

11. Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

لِلْمُكَذِّبِينَ lil-mukaż-zibīna bagi orang-orang yang mendustakan	يَوْمَ عِذَّلٍ yauma'iżin pada hari itu	فَوَيْلٌ fa wailun maka kecelakaan-lah
--	--	---

allažīna hum fī khauḍiy yal'abūn.

الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ ⑫

12. (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan,

يَلْعَبُونَ yal'abūna mereka bermain-main	خَوْضٍ khauḍin kebatilan	فِ fī dalam	هُمْ hum mereka	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang
---	---------------------------------------	--------------------------	------------------------------	--

Yāuma yuda‘ūna ilā nāri Jahannama da‘ā.

يَوْمَ يُدْعُونَ إِلَى نَارِ جَهَنَّمَ دَعَّا ﴿١٣﴾

13. pada hari mereka didorong ke neraka Jahannam dengan sekuat-kuatnya.

دَعَّا	جَهَنَّمَ	نَارٍ	إِلَى	يُدْعُونَ	يَوْمَ
da‘ān dorongan kuat	Jahannama Jahannam	nāri neraka	ilā ke	yuda‘ūna mereka didorong	yauma pada hari

Hāzihin-nārul-latī kuntum bihā tu-
kažžibūn.

هُذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿١٤﴾

14. (Dikatakan kepada mereka) : "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya".

تُكَذِّبُونَ	بِهَا	كُنْتُمْ	الَّتِي	النَّارُ	هُذِهِ
tukažži- būna kamu men- dustakan	dengan- nya	kuntum	adalah kamu	an-nāru neraka	hāzihī ini

A fa sihrun hāzā am antum lā
tubṣirūn.

أَفَسِحْرُ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبَصِّرُونَ ﴿١٥﴾

15. Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat?

تُبَصِّرُونَ	لَا	أَنْتُمْ	أَمْ	هَذَا	أَفَسِحْرُ
tubṣirūna kamu melihat	lā tidak	antum kamu	am atau	hāzā ini	a fa sihrun maka apa- kah sihir

Iṣlauhā fašbirū au lā tašbirū, sa-
wā'un 'alaikum, innamā tujzauna
mā kuntum ta'malūn.

إِصْلَوْهَا فَاصْبِرُوا وَلَا تَصْبِرُوا وَأَسْوَاءُ عَلَيْكُمْ

إِنَّمَا يَجْزِيُونَ مَا كَسْتُمُونَ ﴿١٦﴾

16. Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya); maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

سَوَاءٌ sawā'un sama	تَصْبِرُوا taṣbirū kamu bersabar	لَا lā tidak	أَوْ au atau	فَاصْبِرُوا faṣbirū maka ber-sabarlah kamu	إِصْلَوْهَا iṣlauhā masuklah ke dalamnya
تَعْمَلُونَ ta'malūna kamu kerjakan	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	مَا mā apa	تُجْزَوْنَ tujzauna kamu diberi balasan	إِنَّمَا innamā sesungguhnya hanya	عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu

Innal-muttaqīna fī jannātiw wa na'im,

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَعِيمٌ ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan,

نَعِيمٌ na'imin kenikmatan	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannātin surga	فِي fī dalam	الْمُتَّقِينَ al-muttaqīna orang-orang yang bertakwa	إِنَّ innā sesungguhnya
---	------------------------	--------------------------------------	---------------------------	---	--------------------------------------

fākihīna bimā ātāhum rabbuhum, wa waqāhum rabbuhum 'azābal-jahīm.

فَلَكُهُمْ بِمَا أَتَهُمْ رِزْقٌ وَوَقْهُمْ رِزْقٌ عَذَابٌ

الْجَحِيمُ ﴿١٨﴾

18. mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka.

وَقْهُمْ waqāhum memelihara mereka	وَ wa dan	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka	أَتَهُمْ ātāhum diberikan pada mereka	بِمَا bimā dengan apa	فَلَكُهُمْ fākihīna mereka bersuka ria
			الْجَحِيمُ al-jahīmi neraka	عَذَابٌ 'azāba siksa	رَبُّهُمْ rabbuhum Tuhan mereka

Kulū wasyrabū hanī'am bimā kuntu mta'malūn,

كُلُّا وَ اشْرِبُوا هِنِيًّا بِمَا كنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

19. (Dikatakan kepada mereka) : "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan",

كُنْتُمْ

kuntum
adalah
kamu

بِمَا

bimā
dengan
apa

هِنِيًّا

hanī'an
enak

اشْرِبُوا

isyrabū
minumlah

وَ

wa
dan

كُلُّا

kulū
makanlah

تَعْمَلُونَ

ta'malūna
kamu
kerjakan

muttaki'īna 'alā sururim maṣfūfah,
wa zawajniḥum bi ḥūrin 'īn.

مُتَكَبِّرُونَ عَلَى سُرُورٍ مَصْفُوفَةٍ وَ زَوْجَنَاهُمْ

بِحُورٍ عَيْنِينَ ﴿٢٠﴾

20. mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli.

زَوْجَنَاهُمْ

zawajniḥum
Kami
kawinkan
mereka

وَ

wa
dan

مَصْفُوفَةٍ

maṣfūfatin
berderetan

سُرُورٍ

sururin
dipan-dipan

عَلَى

'alā
di atas

مُتَكَبِّرُونَ

muttaki'īna
mereka
bertelekan

بِحُورٍ عَيْنِينَ

bi ḥūrin
'īn
dengan
bidadari

Wal-lažīna āmanū watta'bathum
żurriyyatuhum bi īmānin alhaqna

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَابْتَغُوهُ دُرْسَيْهُمْ بِإِيمَانٍ

bihim žurriyyatahum wa mā alat-nāhum min ‘amalihim min syai’, kulumri’im bimā kasaba rahīn.

**الْحَقَنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتُهُمْ وَمَا الْتَّاهُمْ مِنْ عَلَيْهِمْ
مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرٍ يُبَمَّا كَسَبَ رَهِينٌ** ⑯

21. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka⁹², dan Kami tiada mengurangi sedikit pun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.

ذُرِّيَّتُهُمْ žurriyya-tuhum anak cucu mereka	أَبْتَعْتُهُمْ ittaba‘at-hum mengikuti mereka	وَ wa dan	أَمْنَوْا āmanū beriman	الَّذِينَ allażina orang-orang yang	وَ wa dan
مَا mā tidak	وَ wa dan	ذُرِّيَّتُهُمْ žurriyya-tuhum anak cucu mereka	بِهِمْ bihim dengan mereka	الْحَقَنَا alhaqnā Kami gabungkan	بِإِيمَانٍ bi īmānin dengan keimanan
كُلُّ kullu tiap-tiap	شَيْءٌ syai'in sesuatu	مِنْ min dari	عَلَيْهِمْ ‘amalihim amal mereka	مِنْ min dari	الْتَّاهُمْ alatnāhum Kami mengurangi mereka
		رَهِينٌ rahīn terikat	كَسَبَ kasaba ia kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	أَمْرٍ imri'in seseorang

Wa amdadnāhum bi fākihatiw wa lahmim mimmā yasytahūn. **وَامْدَدْنَاهُمْ بِفَاكِهَةٍ وَلَحْمٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ** ⑯

22. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini.

مِمَّا
mimmā
dari apa

لَحْمٍ
lahmin
daging

وَ
wa
dan

بِفَاكِهَةٍ
bi fākiha-tin
dengan buah-buahan

أَمْدَدْنَاهُمْ
amdad-nāhum
Kami tambahkan pada mereka

وَ
wa
dan

يَشْتَهُونَ
yasytahūna
mereka ingin

يَتَنَازَعُونَ فِيهَا كَاسًا لِغَوْنِيَا وَلَا تَأْتِيهِمْ ۚ

23. Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaidah dan tiada pula perbuatan dosa.

فِيهَا
fīhā
di dalamnya

لَغْوٌ
lagwun
kata-kata yang sia-sia

لَا
lā
tidak

كَاسًا
ka'san
piala

فِيهَا
fīhā
di dalamnya

يَتَنَازَعُونَ
yatānāza'ūna
mereka saling memperebutkan

تَأْتِيْمٌ
ta'ṭimun
perbuatan dosa

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

Wa yatūfu 'alaihim gilmānul lahum
ka annahum lu'lū'um maknūn.

وَيُطْوِفُ عَلَيْهِمْ غَلْمَانٌ لَهُمْ كَانُوكُنْ
لُؤْلُؤٌ مَكْنُونٌ ۚ

24. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.

كَانُهُمْ
ka anna-hum
seakan-akan mereka

لَهُمْ
lahum
untuk mereka

غِلْمَانٌ
gilmānun
anak-anak muda

عَلَيْهِمْ
'alaihim
atas mereka

يَطُوفُ
yaṭūfu
berkeliling

وَ
wa
dan

مَكْنُونٌ
maknūnun
tersimpan

لُؤْلُؤٌ
lu'lū'un
mutiara

Wa aqbala ba'ḍuhum 'alā ba'diy
yatasa'alūn. **وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ** ⑯

25. Dan sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling tanya-menanya.

يَتَسَاءَلُونَ
yatasa'alūna
mereka saling bertanya

بَعْضٌ
ba'din
sebagian

عَلَىٰ
'alā
atas

بَعْضُهُمْ
ba'ḍuhum
sebagian mereka

أَقْبَلَ
aqbala
meng-hadap

وَ
wa
dan

Qālū innā kunnā qablu fī ahlinā
musyfiqīn.

قَالُوا إِنَّا كُنَّا نَاقِبُلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ⑯

26. Mereka berkata : "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)".

أَهْلِنَا
ahlinā
keluarga kami

فِي
fī
di

قَبْلُ
qablu
sebelum

كُنَّا
kunnā
adalah kami

إِنَّا
innā
sesungguhnya kami

قَالُوا
qālū
mereka berkata

مُشْفِقِينَ
musyfiqīna
orang-orang yang takut

Fa mannal-lāhu 'alainā wa waqāna
‘azābas-samūm.

فَمَنْ أَنْتَ عَلَيْنَا وَقَنَا عَذَابَ السَّمُومِ ﴿٧﴾

27. Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka.

عَذَابٌ

'azāba
siksa

وَقَنَا

waqāna
Dia memeli-
hara kami

وَ

wa
dan

عَلَيْنَا

'alainā
atas kami

اللَّهُ

Allāhu
Allah

فَمَنْ

fa manna
maka mem-
beri karunia

السَّمُومُ

as-samūmi
angin
panas

Innā kunnā min qablu nad'ūh, in-
nahū huwal-barrur-rahīm.

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلٍ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ
الرَّحِيمُ ﴿٨﴾

28. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dialah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.

إِنَّهُ

innahū
sesungguh-
nya Dia

نَدْعُوهُ

nad'ūhu
kami me-
nyeru-Nya

قَبْلٌ

qablu
sebelum

مِنْ

min
dari

كُنَّا

kunnā
adalah
kami

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya kami

الرَّحِيمُ

ar-rahīmu
Maha
Penyayang

الْبَرُّ

al-barru
melimpah-
kan ke-
baikan

هُوَ

huwa
Dia

Fa žakkir famā anta bi ni'mati rab-
bika bi kāhiniw wa lā majnūn.

فَذَكِّرْ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنْ
وَلَا جُنُونٌ ﴿٩﴾

29. Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Tuhan-
mu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.

بِكَاهِنْ bi kāhinin dengan tukang tenung	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	سُمْتَ bi ni'mati dengan nikmat	أَنْتَ anta kamu	فَمَا famā maka tidak	فَذَكِيرٌ fa žakkir maka berilah peringatan
			مَجْنُونٌ majnūnin orang gila	لَا lā tidak	وَ wa dan

أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَّتَرْبِصُ بِهِ رَبِّ الْمَنْوَنِ ﴿١﴾

30. Bahkan mereka mengatakan : "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menimpanya".

رَبِّ raiba peredaran	بِهِ bihī dengan-nya	نَّتَرْبِصُ natarabbaṣu kami tung- gu-tunggu	شَاعِرٌ syā'irun dia seorang penyair	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	أَمْ am atau
				الْمَنْوَنِ al-manūni masa	

Qul tarabbaṣū fa innī ma'akum minal-mutarabiṣin ﴿٢﴾

31. Katakanlah : "Tunggulah, maka sesungguhnya aku pun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu".

الْمُتَرَبِّصِينَ al-mutarabiṣina orang- orang yang menunggu	مِنْ min dari	مَعَكُمْ ma'akum bersama- mu	فِي fa innī maka se- sungguh- nya aku	تَرَبَّصُوا tarabbaṣū tunggulah	قُلْ qul katakanlah
---	----------------------------	--	--	--	----------------------------------

Am ta'muruhum ahlāmuhum bi hāzā
am hum qaumun ṭagūn.

أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحَلَّمُهُمْ بِهَذَا أَمْ هُمْ قَوْمٌ
طَاغُونَ ﴿٢٧﴾

32. Apakah mereka diperintah oleh pikiran-pikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini ataukah mereka kaum yang melampaui batas?

هُمْ
hum
mereka

أَمْ
am
atau

بِهَذَا
bi hāzā
dengan
ini

أَحَلَّمُهُمْ
ahlāmuhum
pikiran-
pikiran
mereka

تَأْمُرُهُمْ
ta'muruhum
memerintah
mereka

أَمْ
am
atau

طَاغُونَ
ṭagūna
melampaui
batas

قَوْمٌ
qaumun
kaum

Am yaqūlūna taqawwalah, bal lā
yu'minūn.

أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٨﴾

33. Ataukah mereka mengatakan : "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman.

يُؤْمِنُونَ
yu'minūna
mereka
beriman

لَا
lā
tidak

بَلْ
bal
bahkan

تَقَوَّلَهُ
taqawwa-
lahū
dia mem-
buat-buat-
nya

يَقُولُونَ
yaqūlūna
mereka
mengata-
kan

أَمْ
am
atau

Fal ya'tū bi ḥadīsim mislihi in kānū sādiqīn.

فَلَيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مُثِلَّهٍ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٢٩﴾

34. Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar.

صَادِقِينَ
sādiqīna
orang-orang
yang benar

كَانُوا
kānū
adalah
mereka

إِنْ
in
jika

مِثْلٌ
mislihi
sepertinya

بِحَدِيثٍ
bi ḥadīsin
dengan
perkataan

فَلَيَأْتُوا
fal ya'tū
maka da-
tangkanlah

Am khuliqū min gairi syai'in am **أَمْ خَلَقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ**

35. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?

أَمْ
am
atau

شَيْءٌ
syai'in
sesuatu

غَيْرُ
gairi
selain

مِنْ
min
dari

خَلَقُوا
khuliqū
mereka
diciptakan

أَمْ
am
atau

الْخَالِقُونَ
al-khāli-qūna
orang-orang
yang men-
ciptakan

هُمْ
hum
mereka

Am khalaqus-samāwāti wal-ard, bal **أَمْ خَلَقُوا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِلَا يُؤْقِنُونَ**

36. Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).

بَلْ
bal
bahkan

الْأَرْضُ
al-arda
bumi

وَ
wa
dan

السَّمَاوَاتِ
as-samāwāti
langit

خَلَقُوا
khalaqū
mereka
telah men-
ciptakan

أَمْ
am
atau

يُؤْقِنُونَ
yūqīnūna
mereka
yakin

لَا
lā
tidak

Am 'indahum khazā'īnu rabbika am **أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُونَ**

37. Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau mereka kah yang berkuasa?

هُمْ
hum
mereka

أَمْ
am
atau

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

خَزَائِنُ
khaza'inu
perbenda-
haraan

عِنْدُهُمْ
'indahum
di sisi
mereka

أَمْ
am
atau

الْمُصَيْطِرُونَ
al-muṣai-
ṭirūna
yang ber-
kuasa

Am lahum sullamuy yastami'ūna
fihi, fal ya'ti mustami'uhum bi sul-
tānim mubin.
سُلْطَانٌ مُّبِينٌ ﴿٢٩﴾

38. Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata.

فَلَيَاتِ
fal ya'ti
maka hen-
daklah men-
datangkan

فِيهِ
fihi
padanya

يَسْتَعْوَنَ
yastami'ūna
mereka
mende-
ngarkan

سُلَمٌ
sullamun
tangga

لَهُمْ
lahum
bagi
mereka

أَمْ
am
atau

مُبِينٌ
mubinun
yang
nyata

سُلْطَانٌ
bi sultānin
dengan
keterangan

مُسْتَعْهُمْ
mustami'-
uhum
orang yang
mende-
ngarkan
di antara
mereka

Am lahul-banātu wa lakumul-banūn.

أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمُ الْبَنُونَ ﴿٣٠﴾

39. Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki?

البَنُونَ
al-banūna
anak-anak
laki-laki

لِكُمْ
lakum
untukmu

وَ
wa
dan

الْبَنَاتُ
al-banātu
anak-anak
perempuan

لَهُ
lahu
untuk-Nya

أَمْ
am
atau

Am tas'aluhum ajran fa hum mim magramim muṣqalūn.

آمِّ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرِمٍ مُشْقَلُونَ ﴿٤٠﴾

40. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang?

مَغْرِمٌ
magramin
hutang

مِنْ
min
dari

فَهُمْ
fa hum
maka
mereka

أَجْرًا
ajran
upah

تَسْأَلُهُمْ
tas'aluhum
kamu me-
minta pada
mereka

أَمْ
am
atau

مُشْقَلُونَ
muṣqalūna
orang-
orang yang
dibebani

Am 'indahumul-gaibu fa hum yak-tubūn.

آمِّ عِنْدُهُمْ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ﴿٤١﴾

41. Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannya?

يَكْتُبُونَ
yaktubūna
mereka
menuliskan

فَهُمْ
fa hum
maka
mereka

الْعَيْبُ
al-gaibu
gaib

عِنْدَهُمْ
'indahum
di sisi
mereka

أَمْ
am
atau

Am yuridūna kaidā, fal-lažīna ka-farū humul-makidūn.

آمِّ رِيْدُونَ كَيْدَا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمْ
الْمُكَيْدُونَ ﴿٤٢﴾

42. Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya.

هُمْ
hum
mereka

كَفَرُوا
kafarū
kafir

فَالَّذِينَ
fal-lažīna
maka orang-orang yang

كَيْدًا
kaidan
tipu daya

يُرِيدُونَ
yuridūna
mereka hendak

أَمْ
am
atau

الْمَكِيدُونَ
al-makídūna
orang-orang yang kena tipu daya

Am lahum ilāhun gairullāh, sub-hānallāhi ‘ammā yusyrikūn. **أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ بَغْيٌ إِلَّا اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ**

43. Ataukah mereka mempunyai tuhan selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

سُبْحَانَ
subhāna
Maha Suci

اللَّهُ
Allāhi
Allah

غَيْرُ
gairu
selain

اللَّهُ
ilāhun
tuhan

هُمْ
lahum
bagi mereka

أَمْ
am
atau

يُشْرِكُونَ
yusyrikūna
mereka persekutukan

‘أَمْ’
‘ammā
dari apa

اللَّهُ
Allāhi
Allah

Wa iy yaraū kisfam minas-samā'i sāqitay yaqūlū sahābum markūm.

وَإِنْ يَرُوا كِسْفًا مِنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا
سَحَابٌ مَرْجُومٌ

44. Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengatakan : "Itu adalah awan yang bertindih-tindih".

السَّمَاءُ
as-samā'i
langit

مِنْ
min
dari

كِسْفًا
kisfan
sebagian

يَرُوا
yaraū
mereka melihat

إِنْ
in
jika

وَ
wa
dan

مَرْكُومٌ
markūm
bertumpuk-tumpuk

سَحَابٌ
sahābun
awan

يَقُولُوا
yaqūlū
mereka menatakan

سَاقِطاً
sāqītān
jatuh

Fa ḫarhum hattā yulāqū yauma-humul-lažī fīhi yuṣ'aqūn,

فَذَرْهُمْ حَتَّى يُلَاقُو يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ
يُصْعَقُونَ ④٥

45. Maka biarkanlah mereka hingga mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan,

فِيهِ
fīhi
padanya

الَّذِي
allazi
yang

يَوْمَهُمْ
yaumahum
hari mereka

يُلَاقُوا
yulāqū
mereka menemui

حَتَّى
hattā
sehingga

فَذَرْهُمْ
fa ḫarhum
maka biarkanlah mereka

يُصْعَقُونَ
yuṣ'aqūna
mereka dibinasakan

yauma lā yugnī 'anhum kaiduhum syai'aw wa lā hum yunṣarūn.

يَوْمَ لَا يُعْنِي عَنْهُمْ كِيدُهُمْ شَيْئًا لَا يُؤْمِنُونَ ⑤٦

46. (yaitu) hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikit pun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong.

شَيْئًا
syai'an
sedikit

كِيدُهُمْ
kaiduhum
tipu daya mereka

عَنْهُمْ
'anhum
dari mereka

يُعْنِي
yugnī
berguna

لَا
lā
tidak

يَوْمَ
yauma
hari

يُنْصَرُونَ
yunṣarūna
mereka ditolong

هُمْ
hum
mereka

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

Wa inna lil-lažīna žalamū ‘ažāban dūna žālika wa lākinna akšarahum lā ya‘lamūn.

وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا مُّدْوِنٌ ذَلِكَ وَلَكُنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٩٣﴾

47. Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang zalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui⁹³⁾.

دُونَ	عَذَابًا	ظَالَمُوا	لِلَّذِينَ	لَنَّ	وَ
dūna selain	‘ažāban siksa	žalamū zalim	lil-lažīna bagi orang- orang yang	inna sesungguh- nya	wa dan
يَعْلَمُونَ	لَا	أَكْثَرُهُمْ	لَكُنَّ	وَ	ذَلِكَ
ya‘lamūna mereka mengetahui	lā tidak	akšarahum kebanyak- an mereka	lākinna tetapi	wa dan	žālika itu

Waṣbir li ḥukmi rabbika fa innaka bi a‘yuninā wa sabbiḥ bi ḥamdi rabbika hīna taqūm,

وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِاَعْيُنِنَا وَسَعْيَ مُحَمَّدٍ
وَرَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٩٤﴾

48. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri⁹⁴⁾,

بِاَعْيُنِنَا	فَإِنَّكَ	رَبِّكَ	لِحُكْمِ	اصْبِرْ	وَ
bi a‘yuninā pada penglihat- an Kami	fa innaka maka se- sungguh- nya kamu	rabbika Tuhanmu	li ḥukmi pada ketetapan	iṣbir bersabar- lah	wa dan
تَقُومُ	حِينَ	رَبِّكَ	بِحَمْدٍ	سَبِّحْ	وَ
taqūmu kamu berdiri	hīna ketika	rabbika Tuhanmu	bi ḥamdi dengan memuji	sabbiḥ bertasbih- lah	wa dan

wa minal-laili fa sabbiḥu wa id-
bāran-nujūm.

وَمِنَ الَّيلِ فَسَبِّحْهُ وَإِذَا رَأَيْتَ النُّجُومَ ﴿٩٥﴾

49. dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).

إِدْبَارٌ

idbāra
di belakang

وَ

wa
dan

فَسَبِّحْهُ

fa sabbih-hu
maka ber-
tasbihlah
pada-Nya

اللَّيْلُ

al-laili
malam

مِنْ

mina
sebagian

وَ

wa
dan

النُّجُومُ

an-nujūmi
bintang-
bintang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AN-NAJM (BINTANG)
SURAT KE-53 : 62 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Wan-najmi izā hawā,

وَالْجَمِيعُ إِذَا هُوَيْ①

1. Demi bintang ketika terbenam,

هُوَ hawā terbenam	إِذَا izā apabila	الْجَمِيعُ an-najmi bintang	وَ wa demi
--------------------------	-------------------------	-----------------------------------	------------------

mā ḏalla ṣāḥibukum wa mā gawā.

مَاضِلٌ صَاحِبُكُمْ وَمَا عَوَىٰ②

2. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru,

غَوْيٌ gawā sesat	مَا mā tidak	وَ wa dan	صَاحِبُكُمْ ṣāḥibukum kawanmu	ضَلَّ ḍalla sesat	مَا mā tidak
-------------------------	--------------------	-----------------	-------------------------------------	-------------------------	--------------------

Wa mā yantiqu ‘anil-hawā.

وَمَا يَنْتَقِعُ عَنِ الْهُوَىٰ③

3. dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya.

الْهُوَىٰ al-hawā hawa hafsu	عَنْ ‘an dari	يَنْتَقِعُ yantiqu diucapkan	مَا mā tiada	وَ wa dan
---------------------------------------	---------------------	------------------------------------	--------------------	-----------------

In huwa illā wahyuy yūḥā,

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ④

4. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya),

يُوحَى yūhā diwahyukan	وَحْيٌ wahyun wahyu	إِلَّا illā kecuali	هُوَ huwa dia	إِنْ in tidak
-------------------------------------	----------------------------------	----------------------------------	----------------------------	----------------------------

‘allamahū syadīdul-quwā,

عَلَمَهُ شَدِيدُ الْقُوَّىٰ ①

5. yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat,

الْقُوَّىٰ al-quwā kuat	شَدِيدُ syadīdu sangat	عَلَمَهُ ‘allamahū mengajar- kan pada- nya
--------------------------------------	-------------------------------------	---

zū mirrah, fastawā,

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوْىٰ ②

6. yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli,

فَاسْتَوْىٰ fastawā maka dia menam- pakkan diri	ذُو مِرَّةٍ zū mirratin yang mem- punyai akal
--	---

wa huwa bil-ufuqil-a‘lā.

وَهُوَ بِالْأَفْقَى الْأَعْلَىٰ ③

7. sedang dia berada di ufuk yang tinggi.

الْأَعْلَىٰ al-a‘lā yang tinggi	بِالْأَفْقَىٰ bil-ufuqi di ufuk	هُوَ huwa dia	وَ wa dan
--	--	----------------------------	------------------------

Summa dana fa tadallā,

ثُمَّ دَنَّافَتَدَلَىٰ ④

8. Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi,

فَتَدَلَّ
fa tadallā
lalu dia turun

دَنَا
danā
dia mendekat

سُمْمَةٌ
summa
kemudian

fa kāna qāba qausaini au adnā.

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى ⑤

9. maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi).

أَدْنَى
adnā
lebih dekat

أَوْ
au
atau

قَوْسَيْنِ
qausaini
dua busur

قَابَ
qāba
jarak

فَكَانَ
fa kāna
maka adalah dia

Fa auhā ilā 'abdihi mā auhā.

فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى ١٠١ ⑥

10. Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan.

أَوْحَى
auhā
telah diwahyukan

مَا
mā
apa

عَبْدُهُ
'abdihi
hamba-Nya

إِلَى
ilā
kepada

فَأَوْحَى
fa auhā
lalu dia me-wahyukan

Mā kažabal-fu'ādu mā ra'ā.

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى ⑦

11. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya⁹⁵⁾.

رَأَى
ra'a
telah dia lihat

مَا
mā
apa

الْفُؤَادُ
al-fu'ādu
hati

كَذَبَ
kažaba
mendustakan

مَا
mā
tidak

A fa tumārūnahū 'alā mā yarā.

أَفَتُمَارُونَهُ عَلَى مَا يَرَى ١٢

12. Maka apakah kamu (musyrikin Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya?

يَرَى yarā telah dia lihat	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas	أَفْتَارُونَهُ a fa tu-mārūnahū maka apakah kamu hendak memban-tahnya
---	-------------------------	-------------------------------	--

Wa laqad ra'āhu nazlātan ukhrā,

وَلَقَدْ رَاهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ ﴿٣﴾

13. Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,

أُخْرَىٰ ukhrā yang lain	نَزْلَةً nazlātan waktu	رَاهُ ra'āhu telah me-lihatnya	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
---------------------------------------	--------------------------------------	---	--	------------------------

'inda Sidratil-Muntahā.

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤﴾

14. (yaitu) di Sidratul-Muntahā⁹⁶.

سِدْرَةُ الْمُنْتَهَىٰ Sidratil-Muntahā Sidratul-Muntahā	عِنْدَ 'inda di
---	------------------------------

'Indahā jannatul-ma'wā.

عِنْدَ هَاجَنَّةِ الْمَاءِ وَالْمَوَىٰ ﴿٥﴾

15. Di dekatnya ada surga tempat tinggal,

الْمَاءُ وَالْمَوَىٰ al-ma'wā tempat tinggal	جَنَّةٌ jannatu surga	عِنْدَهَا 'indahā di sisinya
---	------------------------------------	---

Iz yagsyas-sidrata mā yagsyā.

إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ ﴿٦﴾

16. (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratul-Muntahā diliputi oleh sesuatu yang meliputinya.

يَغْشِي yagsyā meliputi	مَا mā apa	السِّدْرَةُ as-sidrata Sidratul-Muntahā	يَغْشَى yagsyā meliputi	إِذْ iż ketika
-------------------------------	------------------	---	-------------------------------	----------------------

Mā zāgal-baṣaru wa mā ṭagā.

مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ ﴿١٧﴾

17. Penglihatannya (Muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.

طَغَىٰ ṭagā melampaui	مَا mā tidak	وَ wa dan	الْبَصَرُ al-baṣru penglihatan	زَاغَ zāga berpaling	مَا mā tidak
-----------------------------	--------------------	-----------------	--------------------------------------	----------------------------	--------------------

Laqad ra'ā min āyāti rabbihil-kubrā.

لَقَدْ رَأَىٰ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكَبُرَىٰ ﴿١٨﴾

18. Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhan yang paling besar.

الْكَبُرَىٰ al-kubrā yang besar	رَبِّهِ rabbihī Tuhan	آيَاتٍ āyāti tanda-tanda	مِنْ min sebagian	رَأَىٰ ra'ā dia telah melihat	لَقَدْ laqad sesungguhnya
---------------------------------------	-----------------------------	--------------------------------	-------------------------	-------------------------------------	---------------------------------

A fa ra'aitumul-Lāta wal-'Uzzā.

أَفَرَأَيْتَ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ ﴿١٩﴾

19. Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap Al-Lāta dan Al-'Uzzā,

الْعُزَّىٰ al-'Uzzā Al-'Uzzā	وَ wa dan	اللَّاتَ al-Lāta Al-Lāta	أَفَرَأَيْتَ a fa ra'aitum maka apakah patut kamu
------------------------------------	-----------------	--------------------------------	--

Wa Manātas-ṣāliṣatal-ukhrā.

وَمَنْوَةُ الْثَالِثَةِ الْأُخْرَىٰ ﴿٢٠﴾

20. dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)⁹⁷⁾?

الآخرى al-ukhrā yang lain	الثالثة as-ṣāliṣata yang ketiga	منورة Manāta Manah	و wa dan
--	--	---------------------------------	-----------------------

A lakumuž-žakaru wa lahul-unṣā.

أَلْكُمُ الْذَّكْرُ وَلِهِ الْأُنْثَىٰ

21. Apakah (patut) untuk kamu (anak) laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan?

الأنثى al-unṣā perempuan	لَهُ lahu untuk-Nya	وَ wa dan	الذَّكْرُ až-žakaru laki-laki	الْكُمُ a lakum apakah untukmu
---------------------------------------	----------------------------------	------------------------	--	--

Tilka iżan qismatun dīzā.

تِلْكَ أَذْقَسْمَةُ ضَيْزِيٰ^{٩٧)}

22. Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.

ضَيْزِيٰ dīzā tidak adil	قِسْمَةٌ qismatun pembagian	إِذَا iżan jika demikian	تِلْكَ tilka itu
---------------------------------------	--	--	-------------------------------

In hiya illā asmā'un sammaitumūhā antum wa ābā'ukum mā anzalallāhu bihā min sultān, iy yattabi'ūna illaz-žanna wa mā tahwal-anfus, wa laqad jā'ahum mir rabbihimul-hudā.

إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمِيتُهُوَا آنْتُمْ وَابْنُوكُمْ
مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهِ مَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ يَتَبَعُونَ
إِلَّا الظَّنُّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ
مِنْ رَبِّهِمْ الْمَهْدِيٰ^{٩٨)}

23. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keterangan pun untuk (menyembah)nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka, dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka.

أَنْتُمْ antum kamu	سَمِيَّتُهَا sammai-tumūhā kamu menamainya	أَسْمَاءٌ asmā'un namanama	إِلَّا illā kecuali	هِيَ hiya dia	إِنْ in tidak
بِهَا bihā dengan-nya	اللَّهُ Allāhu Allah	أَنْزَلَ anzala menurunkan	مَا mā tidak	أَبَاوْكُمْ ābā'ukum bapak-bapakmu	وَ wa dan
الظَّنَّ az-zanna sangkaan	إِلَّا illā kecuali	يَتَّبِعُونَ yattabi'una mereka mengikuti	إِنْ in tidak	سُلْطَانٌ sultānīn keterangan	مِنْ min dari
لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan	الْأَنْفُسُ al-anfusu hawa nafsu	تَهْوَى tahwā dinginkan	مَا mā apa	وَ wa dan
		الْهُدَى al-hudā petunjuk	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka	مِنْ min dari	جَاءَهُمْ jā'ahum datang pada mereka

Am lil-insāni mā tamannā.

أَمْ لِلْأَنْسَانِ مَا تَمَنَّى ﴿١﴾

24. Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?

تَمَنَّى tamannā dicita-dicitakan	مَا mā apa	لِلْأَنْسَانِ lil-insāni bagi manusia	أَمْ am atau
---	------------------	---	--------------------

Fa lillāhil-ākhiratu wal-ūlā.

فِيَلَهُ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴿٢٥﴾

25. (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

الْأُولَى	وَ	الْآخِرَةِ	فِيَلَهُ
al-ūlā pertama	wa dan	al-ākhiratu akhir	fa lillāhi maka bagi Allah

Wa kam mim malakin fis-samāwāti
lā tugnī syafa'atuhum syai'an illā
mim ba'di ay ya'zanallāhu li may
yasyā'u wa yardā.

وَكَمْ مِنْ مَلَكٍ فِي السَّمَاوَاتِ لَا تُعْنِي شَفَاعَتُهُمْ
شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ يَأْذِنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ
وَيَرْجُوا
﴿٢٦﴾

26. Dan berapa banyaknya malaikat di langit, syafa'at mereka sedikit pun tidak berguna kecuali sesudah Allah mengizinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai-(Nya).

السَّمَاوَاتِ	فِي	مَلَكٍ	مِنْ	كَمْ	وَ
as-samāwāti langit	fi di	malakin malaikat	min dari	kam berapakah	wa dan
مِنْ	إِلَّا	شَيْئًا	شَفَاعَتُهُمْ	تُعْنِي	لَا
dari	kecuali	syai'an	syafa'atuhum syafaat mereka	tugnī	tidak
وَ	يَشَاءُ	لِمَنْ	اللَّهُ	أَنْ يَأْذِنَ	بَعْدَ
wa dan	yasyā'u Dia kehendaki	li man bagi siapa	Allāhu Allah	ay ya'zana mengizin- kan	ba'di sesudah
				يَرْجُوا yardā Dia ridhai	

Innal-lažīna lā yu'minūna bil-ākhi-rati layusammūnal-malā'ikata tas-miyatal-unṣā.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ
الْمَلَائِكَةُ تَسْمِيهُ الْأَنْثَى ﴿٢٧﴾

27. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar menamakan malaikat itu dengan nama perempuan.

لَيُسَمُّونَ	بِالْآخِرَةِ	يُؤْمِنُونَ	لَا	الَّذِينَ	إِنَّ
layusam-mūna	dengan akhirat	yu'minūna	tidak	orang-orang yang	sesungguhnya
mereka benar-benar menamakan		mereka beriman			
				al-unṣā	tasmiyata
				perempuan	nama
				الْمَلَائِكَةُ	al-malā'i-kata
					malaikat

Wa mā lahum bihī min 'ilm, iy yattabi'ūna illaz-zanna wa innaz-zanna lā yugnī minal-haqqi syai'ā.

وَمَا هُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا لَظَنَّ
وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يَعْلَمُ مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا ﴿٢٨﴾

28. Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuan pun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaidah sedikit pun terhadap kebenaran.

عَلَى	مِنْ	بِهِ	لَهُمْ	مَا	وَ
'ilmin	min	bihī	lahum	mā	wa
pengeta-huan	dari	dengannya	bagi mereka	tidak	dan
إِنْ	وَ	الظَّنَّ	إِلَّا	يَتَّبِعُونَ	إِنْ
inna	wa	az-zanna	illā	yattabi'ūna	in
sesungguhnya	dan	persang-kaan	kecuali	mereka mengikuti	tidak

شَيْئًا syai'an sedikit	الْحَقِّ al-haqqi kebenaran	مِنْ min dari	يُعْنِي yugni bermanfaat	لَا lā tidak	الظَّنَّ az-zanna persangkaan
--------------------------------------	--	----------------------------	---------------------------------------	---------------------------	--

Fa a'rid 'am man tawallā 'an žikrinā wa lam yurid illal-hayātad-dun-yā.

فَأَعْرِضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ
إِلَّا حَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٢٩﴾

29. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan tidak mengingini kecuali kehidupan dunia.

ذِكْرُنَا žikrinā peringatan Kami	عَنْ 'an dari	تَوَلَّ tawallā berpaling	مِنْ man orang	عَنْ 'an dari	فَأَعْرِضْ fa a'rid maka berpalinglah
الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةَ al-hayāta kehidupan	إِلَّا illā kecuali	يُرِدْ yurid mengingini	لَمْ lam tidak	وَ wa dan

Žālika mablaguhum minal-'ilm, inna rabbaka huwa a'lamu bi man dalla 'an sabilihi wa huwa a'lamu bi manihtadā.

ذَلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ مَنْ اهْتَدَى ﴿٣٠﴾

30. Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia lah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	الْعِلْمُ al-'ilmi pengetahuan	مِنْ min dari	مَبْلَغُهُمْ mablaguhum batas akhir mereka	ذَلِكَ žālika itu
--------------------------------------	--------------------------------------	---	----------------------------	---	--------------------------------

سَبِيلِهِ sabilihi jalan-Nya	عَنْ 'an dari	ضَلَّ dalla tersesat	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	هُوَ huwa Dia
اَهْتَدَى ihtadā mendapat petunjuk	بِمَنْ bi man dengan siapa	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	

Wa lillāhi mā fis-samāwāti wa mā fil-ard, li yajziyal-lažīna asā'ū bimā 'amilū wa yajziyal-lažīna ahṣanū bil-husnā.

وَلَلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ
الَّذِينَ أَسَاءُوا وَإِمَامَعْلَوًا وَلِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا
بِالْحُسْنَى ﴿٢١﴾

31. Dan hanya kepunyaan Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).

وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	فِي fi di	مَا mā apa	لِلَّهِ lillāhi kepunyaan Allah	وَ wa dan
أَسَاءُوا asā'ū berbuat jahat	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	لِيَجْزِيَ li yajziya supaya Dia memberi balasan	الْأَرْضَ al-ardī bumi	فِي fi di	مَا mā apa
أَحْسَنُوا ahṣanū berbuat baik	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	يَاجْزِيَ yajziya Dia memberi balasan	وَ wa dan	عَمِلُوا 'amilū mereka kerjakan	بِمَا bimā dengan apa

بِالْحُسْنَىٰ
bil-husnā
dengan
yang lebih
baik

Allazīna yajtanibūna kabā'ir al-iśmi wal-fawāhiṣya illal-lamama inna rabbaka wāsi'ul-magfirah, huwa a'lamu bikum iż anṣyā'akum mi-nal-arḍi wa iż antum ajinnatun fi buṭuni ummāhātikum, fa lā tuzakkū anfusakum, huwa a'lamu bi manittaqā.

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْأَثْمِ وَالْفَوَاحِشَ
إِلَّا اللَّهُمَّ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْعِيْرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ
إِذَا أَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَإِذَا أَنْتُمْ أَجْتَهَةٌ
فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكِّوْنَ أَنفُسَكُمْ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَىٰ

32. (Yaitu) orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunan-Nya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan)mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa.

الْفَوَاحِشَ al-fawāhiṣya perbuatan keji	وَ wa dan	الْأَثْمُ al-iśmi dosa	كَبَائِرَ kabā'ira besar	يَجْتَنِبُونَ yajtanibūna menjauhi	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang
الْعِيْرَةِ al-magfirati ampunan	وَاسِعٌ wāsi'ū Maha Luas	رَبَّكَ rabbaka Tuhanmu	إِنَّ inna sesungguhnya	إِلَّا al-lamama dosa kecil	كُمْ illā kecuali
مِنْ min dari	أَنْشَأَكُمْ ansyā'akum Dia men-jadikanmu	إِذْ iż ketika	بِكُمْ bikum denganmu	أَعْلَمُ a'lamu lebih me- netahui	هُوَ huwa Dia

فِي fi dalam	أَجْنَّةٌ ajinnatun janin-janin	أَنْتُمْ antum kamu	إِذْ iż ketika	وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardi bumi
هُوَ huwa Dia	أَنْفُسَكُمْ anfusakum dirimu	تُزَكِّوْا tuzakkū kamu menganggap suci	فَلَا fa lā maka jangan	أُمَّهَاتُكُمْ ummahā-tikum ibu-ibumu	بُطُونُ buṭuni perut-perut
			إِتَّقُّى ittaqā bertakwa	بِمَنْ bi man dengan orang	أَعْلَمُ a'lamu lebih mengetahui

A fa ra'a ital-lažī tawallā,

﴿أَفَآيَتَ الَّذِي تَوَلَّ﴾

33. Maka apakah kamu melihat orang yang berpaling (dari Al Qur'an)?,

تَوَلَّ tawallā berpaling	الَّذِي allažī orang yang	أَفَآيَتَ a fa ra'a ita maka apakah kamu melihat
--	--	---

wa a'tā qalīlaw wa akdā.

﴿وَاعْطِيَ قَلِيلًا وَأَكْدِي﴾

34. serta memberi sedikit dan tidak mau memberi lagi?

أَكْدِي akdā menahan	وَ wa dan	قَلِيلًا qalīlan sedikit	أَعْطِي a'tā memberi	وَ wa dan
-----------------------------------	------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	------------------------

A 'indahū 'ilmul-gaibi fa huwa yarā.

﴿أَعْنَدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرِي﴾

35. Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang gaib sehingga dia mengetahui (apa yang dikatakan)?

يَرَى yarā melihat	فَهُوَ fa huwa maka dia	الْغَيْبُ al-gaibi yang gaib	عِلْمٌ 'ilmu pengetahuan	أَعْنَدَهُ a 'indahū apakah di sisinya
---------------------------------	--------------------------------------	---	---------------------------------------	---

Am lam yunabba' bimā fī suhufi Mūsā.

أَمْ مَيْنَبَّاً فِي صُحْفِ مُوسَى ﴿١﴾

36. Ataukah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran lembaran Musa?,

صُحْفٌ suhufi lembaran-lembaran	فِي fī dalam	بِمَا bimā dengan apa	يُنَبَّأُ yunabba' diberitakan	لَمْ lam belum	أَمْ am atau
مُوسَى Mūsā Musa					

Wa Ibrāhīmal-lažī waffā.

وَابْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَقَدَ ﴿٢﴾

37. dan lembaran-lembaran Ibrahim yang selalu menyempurnakan janji?,

وَفِي waffā menyempurnakan	الَّذِي allažī yang	لِابْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	وَ wa dan
---	----------------------------------	---	------------------------

allā taziru wāziratu wizra ukhrā.

الَّتِي تَزِيرُ وَازِرَةٍ وَزَرَّا خَرِي ﴿٣﴾

38. (yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,

أُخْرَى ukhrā yang lain	وَزْرٌ wizra dosa	وَازِرَةٌ wāziratun orang yang berdosa	تَزِيرُ taziru memikul	أَلَا allā bahwasanya tidak
--------------------------------------	--------------------------------	---	-------------------------------------	--

wa al laisa lil-insāni illā mā sa'ā,

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٤٩﴾

39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

مَا

mā
apa

إِلَّا

illā
kecuali

لِلْإِنْسَانِ

lil-insāni
bagi
manusia

لَيْسَ

laisa
tiada

أَنْ

an
bahwa

وَ

wa
dan

سَعَىٰ

sa'ā
diusaha-
kan

wa anna sa'yahū saufa yurā.

وَأَنْ سَعَيْهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٥٠﴾

40. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

يُرَىٰ

yurā
diperlihat-
kan

سَوْفَ

saufa
kelak

سَعَيْهُ

sa'yahū
usahanya

أَنْ

anna
bahwas-
nya

وَ

wa
dan

Summa yujzāhul-jazā'al-aufā.

ثُمَّ يُجْزَى لِهِ الْجَزَاءُ الْأَوَّلُ ﴿٥١﴾

41. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,

الْأَوَّلُ

al-aufā
paling
sempurna

الْجَزَاءُ

al-jazā'a
balasan

يُجْزَى لَهُ

yujzāhu
diberi
balasan
padanya

ثُمَّ

summa
kemudian

wa anna ilā rabbikal-muntahā,

وَأَنْ إِلَىٰ رَبِّ الْمُتَّهِىٰ ﴿٥٢﴾

42. dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),

الْمُنْتَهَىٰ al-muntahā kesudahan	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	إِلَيْ ilā kepada	أَنَّ anna bahwasanya	وَ wa dan
---	--------------------------------------	--------------------------------	------------------------------------	------------------------

wa annahū huwa adhaka wa abkā, وَإِنَّهُ هُوَ أَخْنَاكُ وَأَبْكَىٰ ﴿٤٣﴾

43. dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,

أَبْكَىٰ abkā menjadikan menangis	وَ wa dan	أَخْنَاكُ adhaka menjadikan tertawa	هُوَ huwa Dia	أَنَّهُ annahū bahwasanya Dia	وَ wa dan
---	------------------------	---	----------------------------	---	------------------------

wa annahū huwa amāta wa ahyā, وَإِنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَٰ ﴿٤٤﴾

44. dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,

أَحْيَٰ ahyā meng- hidupkan	وَ wa dan	أَمَاتَ amāta mematikan	هُوَ huwa Dia	أَنَّهُ annahū bahwasanya Dia	وَ wa dan
---	------------------------	--------------------------------------	----------------------------	---	------------------------

wa annahū khalaqaz-zaujainiż-żakara wal-unṣā, وَإِنَّهُ خَلَقَ الرَّجْمَانَ الْذَّكَرَ وَالْأُنْثَىٰ ﴿٤٥﴾

45. dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan,

وَ wa dan	الْذَّكَرُ aż-żakara laki-laki	الرَّجْمَانُ az-zaujaini berpasang- pasangan	خَلَقَ khalaqa mencipta- kan	أَنَّهُ annahū bahwasanya Dia	وَ wa dan
الْأُنْثَىٰ al-unṣā perempuan					

min nuṭfatin iżā tumnā,

مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا تَمْنَىٰ ﴿١﴾

46. dari air mani, apabila dipancarkan.

تَمْنَىٰ tumnā dipancar-kan	إِذَاٰ iżā apabila	نُطْفَةٌ nuṭfatin air mani	مِنْ min dari
-----------------------------------	--------------------------	----------------------------------	---------------------

wa anna 'alaihin-nasy'atal-ukhrā,

وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشَاءَ الْأُخْرَىٰ ﴿٢﴾

47. Dan bahwasanya Dialah yang menetapkan kejadian yang lain (kebangkitan sesudah mati),

الْأُخْرَىٰ al-ukhrā yang lain	النَّشَاءَ an-nasy'ata kejadian	عَلَيْهِ 'alaihi atas-Nya	أَنَّ anna bahwasa-nya	وَ wa dan
--------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------	------------------------------	-----------------

wa annahū huwa agnā wa aqnā,

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ﴿٣﴾

48. dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan,

أَقْنَىٰ aqnā memberi kecukupan	وَ wa dan	أَغْنَىٰ agnā memberi kekayaan	هُوَ huwa Dia	أَنَّهُ annahū bahwasa-nya Dia	وَ wa dan
---------------------------------------	-----------------	--------------------------------------	---------------------	--------------------------------------	-----------------

wa annahū huwa rabbusy-syi'rā,

وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشِّعْرَىٰ ﴿٤﴾

49. dan bahwasanya Dialah Tuhan (yang memiliki) bintang syi'ra⁹⁸,

الشِّعْرَىٰ asy-syi'rā bintang syi'ra	رَبُّ rabbu Tuhan	هُوَ huwa Dia	أَنَّهُ annahū bahwasa-nya Dia	وَ wa dan
---	-------------------------	---------------------	--------------------------------------	-----------------

wa annahū ahlaka 'Ādanil-ūlā,

وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ ﴿٥﴾

50. dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Ād yang pertama,

الْأُولَىٰ	عَادٌ	أَهْلَكَ	أَنَّهُ	وَ
al-ūlā yang pertama	'Adan 'Ad	ahlaka telah mem- binasakan	annahū sesungguh- nya Dia	wa dan

wa Šamūda famā abqā,

وَشُمُودًا فِيمَا أَبْقَىٰ ⑥

51. dan kaum Šamūd. Maka tidak seorang pun yang ditinggalkan-Nya (hidup).

أَبْقَىٰ	فَمَا	شُمُودًا	وَ
abqā Dia tinggalkan	famā maka tidak	Šamūda Šamūd	wa dan

wa qauma Nūhīm min qabl, innahum kānū hum azlama wa atgā.

وَقَوْمٌ نُوحٌ مِنْ قَبْلِ إِنْهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمُ
وَأَطْغَىٰ ! ⑦

52. Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang paling zalim dan paling durhaka,

إِنْهُمْ	قَبْلٌ	مِنْ	نُوحٌ	قَوْمٌ	وَ
innahum · sesungguh- nya mereka	qablu sebelum	min dari	Nūhin Nuh	qauma kaum	wa dan
أَطْغَىٰ	وَ		أَظْلَمَ	هُمْ	
atgā paling durhaka	wa dan		azlama paling zalim	kānū mereka	كَانُوا adalah mereka

Wal-mu'tafikata ahwā,

وَالْمُؤْتَفَكَةُ أَهْوَىٰ ⑧

53. dan negeri-negeri kaum Luth yang telah dihancurkan Allah⁹⁹⁾,

أَهْوَى
ahwā
telah di-
hancurkan

الْمُؤْتَفِكَةُ
al-mutafikata
negeri
yang telah
musnah

وَ
wa
dan

fa gasysyāha mā gasysyā.

فَغَشَّهَا مَا غَشَّى ⑤١

54. Ialu Allah menimpakan atas negeri itu azab besar yang menimpanya.

غَشَّى
gasysyā
menutup

مَا
mā
apa

فَغَشَّهَا
fa gasy-
syāhā
maka me-
nutupinya

Fa bi ayyi alā'i rabbika tatamārā.

فِيَ أَلَّا رِبِّ تَمَارِي ⑤٢

55. Maka terhadap nikmat Tuhanmu yang manakah kamu ragu-ragu?

تَمَارِي
tatamārā
kamu
ragu-ragu

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

الْأَلَّا
alā'i
nikmat

فِيَ
fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Hāzā nažīrum minan-nužuril-ūlā.

هَذَا نَذِيرٌ مِّنَ النُّذُرِ الْأُولَى ⑤٣

56. Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang telah terdahulu.

الْأُولَى
al-ūlā
telah
terdahulu

النُّذُرُ
an-nužuri
pemberi-
pemberi
peringatan

مِنْ
min
dari

نَذِيرٌ
nažīrun
pemberi
peringatan

هَذَا
hāzā
ini

Azifatil-āzifah.

أَرْزَقَتِ الْأَرْزَفَةُ

57. Telah dekat terjadinya hari kiamat.

الْأَرْزَفَةُ
al-āzifatu
kiamat

أَرْزَقَتِ
azifati
telah dekat

Laisa lahā min dūnillāhi kāsyifah.

لَيْسَ هَامِنْ دُونَ اللَّهِ كَاشِفَةٌ

58. Tidak ada yang akan menyatakan terjadinya hari itu selain Allah.

كَاشِفَةٌ
kāsyifatun
membuka

اللَّهُ
Allāhi
Allah

دُونٍ
dūni
selain

مِنْ
min
dari

هَا
lahā
baginya

لَيْسَ
laisa
tiada

A fa min hāzal-hadīsi ta'jabūn,

أَفَمَنْ هَذَا الْحِدِيثُ تَعْبُونَ

59. Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?

تَعْبُونَ
ta'jabūna
kamu
heran

الْحِدِيثُ
al-hadīsi
pemberita-
an

هَذَا
hāzā
ini

أَفَمَنْ
a fa min
maka apa-
kah dari

wa tadħakūna wa lā tabkūn,

وَضَحَّكُونَ وَلَا تَبَكُونَ

60. Dan kamu menertawakan dan tidak menangis?

تَبَكُونَ
tabkūna
kamu
menangis

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

ضَحَّكُونَ
tadħakūna
kamu me-
nertawakan

وَ
wa
dan

wa antum sāmidūn.

وَأَنْتُمْ سَامِدُونَ

61. Sedang kamu melengahkan-(nya)?

سَامِدُونَ

sāmidūna
orang-
orang yang
lengah

أَنْتُمْ

antum
kamu

وَ

wa
dan

Fasjudū lillāhi wa‘budū.

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ﴿٤﴾

62. Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).

اعْبُدُوا

u‘budū
sembahlah

وَ

wa
dan

لِلَّهِ

lillāhi
kepada
Allah

فَاسْجُدُوا

fasjudū
maka ber-
sujudlah

سُورَةُ الْقَمَرِ

AL-QAMAR (BULAN)
SURAT KE-54 : 55 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iqtarabatis-sā'atu wansyaqqal-qamar.

اِقْرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَ الْقَمَرُ ①

1. Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan¹⁰⁰⁾.

الْقَمَرُ al-qamaru bulan	انْشَقَ insyaqqā telah terbelah	وَ wa dan	السَّاعَةُ as-sā'atu saat	اِقْرَبَتِ iqtarabat telah dekat
---------------------------------	--	-----------------	---------------------------------	---

Wa iy yaraū āyatay yu'ridū wa ya-qūlū sihrum mustamirr.

وَإِنْ يَرَوْا أَيَّةً يُعْضُوْا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُسْتَقِرٌ ②

2. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat sesuatu tanda (mukjizat), mereka berpaling dan berkata : "(Ini adalah) sihir yang terus-menerus".

وَ wa dan	يُعْضُوْا yu'ridū mereka berpaling	أَيَّةً āyatān tanda	يَرَوْا yaraū mereka melihat	لَنْ in jika	وَ wa dan
		مُسْتَقِرٌ mustamirr terus-menerus	سِحْرٌ sihrun sihir	يَقُولُوا yaqūlū mereka berkata	

Wa kažabū wattaba'ū ahwā'ahum
wa kullu amrim mustaqirr.

وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ
أَمْرٍ مُسْتَقِرٌ ③

3. Dan mereka mendustakan (nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapannya¹⁰¹⁾.

و
wa
dan

أَهْوَاءُهُمْ
ahwā'ahum
hawa nafsu
mereka

اتَّبَعُوا
ittaba'ū
mereka
mengikuti

و
wa
dan

كَذَّبُوا
każżabū
mereka
mendusta-
kan

و
wa
dan

مُسْتَقِرٌ
mustaqimun
ketetapan

أَمْرٌ
amrin
urusan

كُلُّ
kullu
tiap-tiap

Wa laqad jā'ahum minal-ambā'i mā
fihi muzdajar,

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ

4. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran),

مَا
mā
apa

الْأَنْبَاءُ
al-ambā'i
berita-
berita

مِنْ
min
dari

جَاءَهُمْ
jā'ahum
datang pa-
da mereka

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

و
wa
dan

مُزْدَجَرٌ
muzdajarun
cegahan

فِيهِ
fihi
di dalam-
nya

hikmatum bāligatun famā tughnī
nużur,

حِكْمَةٌ بِالْغَةٍ فَمَا تُغْنِي النُّذُرُ

5. itulah suatu hikmat yang sempurna maka peringatan-peringatan itu tiada berguna (bagi mereka).

النُّذُرُ
an-nużuru
peringatan-
peringatan

تُغْنِي
tugni
berguna

فَمَا
famā
maka
tidak

بِالْغَةٍ
bāligatun
sempurna

حِكْمَةٌ
hikmatun
hikmah

fa tawalla ‘anhum, yauma yad‘ud-dā‘i ilā syai'in nukur,

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ
إِلَى شَيْءٍ نُكَرٌ^①

6. Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat) menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan),

إِلَى ilā kepada	الدَّاعِ ad-dā'i seorang penyeru	يَدْعُ yad‘u menyeru	يَوْمَ yauma hari	عَنْهُمْ 'anhum dari mereka	فَتَوَلَّ fa tawalla maka ber- palinglah kamu
				نُكَرٌ nukurin tidak me- nyenangkan	شَيْءٍ syai'in sesuatu

khusysya'an abṣāruhum yakhrujūna minal-ajdāsi ka annahum jarādum muntasyir,

خَشَعًا أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ
كَذَرُونَ جَرَادَ مُنْتَسِرٌ^②

7. sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbangan,

كَذَرُونَ ka anna- hum seakan- akan mereka	الْأَجْدَاثِ al-ajdāsi kuburan	مِنْ min dari	يَخْرُجُونَ yakhrujūna mereka keluar	أَبْصَارُهُمْ abṣāruhum pandangan- pandangan mereka	خَشَعًا khusysya- 'an menunduk- kan
				مُنْتَسِرٌ muntasirun beter- bangsan	جَرَادٌ jarādun belalang

muh̄tī‘īna ilad-dā‘, yaqūlul-kāfirūna hāzā yaumun ‘asir.

مُهْتَمِّينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا

يَوْمَ عَسْرٍ^٨

8. mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata : "Ini adalah hari yang berat".

هَذَا hāzā ini	الْكَافِرُونَ al-kāfirūna orang-orang kafir	يَقُولُ yaqūlu berkata	الدَّاعِ ad-dā‘i penyeru	إِلَى ilā kepada	مُهْتَمِّينَ muh̄tī‘īna mereka bersegera
عَسْرٌ ‘asirun sulit	يَوْمٌ yaumun hari				

Kaž̄abat qablāhum qaumu Nūhin fa kaž̄abū ‘abdanā wa qālū majnūnuw wazdujir.

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٌ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا
وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَأَرْدُجَرٌ^٩

9. Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan : "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberiancaman".

عَبْدَنَا ‘abdanā hamba Kami	فَكَذَّبُوا fa kaž̄abū maka mereka mendustakan	نُوحٌ Nūhin Nuh	قَوْمٌ qaumu kaum	قَبْلَهُمْ qablāhum sebelum mereka
أَرْدُجَرٌ uzdujira dia men-cegah	وَ wa dan	مَجْنُونٌ majnūnuw seorang gila	قَالُوا qālū mereka berkata	وَ wa dan

Fa da‘ā rabbahū anni maglūbun fantaşir.

فَدَعَاهُ رَبُّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصَرَ^{١٠}

10. Maka dia mengadu kepada Tuhananya : "Bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu, tolonglah (aku)".

فَانْتَصِرْ
fantaşir
maka tolonglah

مَغْلُوبٌ
maglubun
orang yang dikalahkan

أَنِّي
anni
bahwasa-nya aku

رَبَّهُ
rabbahū
Tuhannya

فَدَعَا
fa da'a
maka dia mengadu

Fa fatahnā abwābas-samā'i bi mā'im munhamir.

فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُّهْرَجٍ^{١١}

11. Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah.

مُهْرَجٍ
munha-mirin tercurah

بِمَاءٍ
bi mā'in dengan air

السَّمَاءُ
as-samā'i langit

أَبْوَابَ
abwāba pintu-pintu

فَفَتَحْنَا
fa fatahnā maka Kami bukakan

Wa fajjarnal-arḍa 'uyūnan fal-taqal-mā'u 'alā amrin qad qudir.

وَفَجَرْنَا الْأَرْضَ عَيْوَنًا فَالْتَقَيَ الْمَاءُ عَلَى آمِرٍ
قد قدر^{١٢}

12. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemu-lah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan.

الْمَاءُ
al-mā'u air

فَالْتَقَيَ
fal-taqā maka ber-temulah

عَيْوَنًا
'uyūnan mata air-mata air

الْأَرْضَ
al-arḍa bumi

فَجَرْنَا
fajjarnā Kami pancarkan

وَ
wa dan

قَدِيرٌ
qudira telah di-tetapkan

قَدْ
qad sungguh

آمِرٌ
amrin urusan

عَلَى
'alā atas

Wa ḥamalnāhu 'alā zāti alwāhiw wa dusur,

وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْوَاحِدِ وَدُسُرٍ^{١٣}

13. Dan Kami angkat Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku,

و
wa
dan

الْوَاحِدُ
alwāhiṇ
papan

ذَاتٌ
zāti
mempunya

عَلَىٰ
'alā
atas

حَمَلْنَاهُ
ḥamalnāhu
Kami
angkut dia

و
wa
dan

دُسُرٍ
dusurin
paku

tajrī bi a'yuninā, jazā'al li man
kāna kufir.

تَجْرِي بِأَعْيُنَنَا جَزَاءً لِمَنْ كَانَ كُفُّرًا

14. yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).

كُفُّرٌ
kufira
diingkari

كَانَ
kāna
adalah dia

لِمَنْ
li man
bagi orang

جَزَاءٌ
jazā'an
balasan

بِأَعْيُنَنَا
bi a'yuninā
dengan
pemeliha-raan Kami

تَجْرِيٌ
tajrī
berlayar

Wa laqat taraknāhā āyatan fa hal
mim muddakir.

وَلَقَدْ تَرَكَنَا هَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُذَكَّرٍ

15. Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

مِنْ
min
dari

فَهَلْ
fa hal
maka
adakah

آيَةً
āyatan
tanda

تَرَكَنَا هَا
taraknāhā
Kami telah
meninggal-kannya

لَقَدْ
laqad
sesungguh-nya

و
wa
dan

مُذَكَّرٌ
muddakir
orang yang
mengambil
pelajaran

Fa kaifa kāna ‘azābī wa nużur.

فَكِيفَ كَانَ عَذَابٌ وَنُذُرٌ ﴿١٦﴾

16. Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

وَنْذُرٌ	وَ	عَذَابٌ	كَانَ	فَكِيفَ
nužuri ancaman- ancaman- Ku	wa dan	‘azābī siksa-Ku	kāna adalah dia	fa kaifa maka bagaimana

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liż-żikri
fa hal mim muddakir. ﴿١٧﴾

17. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

فَهَلْ	لِلذِّكْرِ	الْقُرْآنَ	يَسَّرْنَا	لَقَدْ	وَ
fa hal maka adakah	liż-żikri untuk pelajaran	Al-Qur'āna Al Qur'an	yassarnā telah Kami mudahkan	laqad sesungguh- nya	wa dan
مُذَكَّرٌ					مِنْ
muddakirin orang yang mengambil pelajaran					min dari

Każżabat ‘Ādun fa kaifa kāna ‘azābī
wa nużur.

كَذَبَتْ عَادٌ فَكِيفَ كَانَ عَذَابٌ وَنُذُرٌ ﴿١٨﴾

18. Kaum ‘Ād pun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

وَ	عَذَابٌ	كَانَ	فَكِيفَ	عَادٌ	كَذَبَتْ
wa dan	‘azābī siksa-Ku	kāna adalah dia	fa kaifa maka bagaimana	‘Ādun 'Ād	każżabat telah men- dustakan

نُذْرٌ
nužuri
ancaman-
ancaman-
Ku

Innā arsalnā 'alaihim rīhan şarşaran
fī yaumi nahsim mustamirr,

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرِيفًا فِي يَوْمٍ نَحْسِنُ
مُسْتَقِرٌ^{۱۹}

19. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari naas yang terus-menerus,

فِي	صَرِيفًا	رِيحًا	عَلَيْهِمْ	أَرْسَلْنَا	إِنَّا
fī	şarşaran	rīhan	'alaihim	arsalnā	innā
pada	sangat kencang	angin	atas mereka	Kami telah mengirim- kan	sesungguh- nya Kami
	مُسْتَقِرٌ		نَحْسِنُ		يَوْمٌ
	mustamirr		nahsin		yaumi
	terus- menerus		naas		hari

tanzi'un-nāsa ka annahum a'jāzu
nakhlīm munqa'ir.

تَنْزَعُ النَّاسُ كَمَا هُمْ أَعْجَازُ خَلِ مُنْقَعِرٌ^{۲۰}

20. yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok kurma yang tumbang.

مُنْقَعِرٌ	خَلِ	أَعْجَازُ	كَمَا هُمْ	النَّاسَ	تَنْزَعُ
munqa'irin	nakhlīn	a'jāzu	ka anna- hum	an-nāsa	tanzi'u
tumbang	kurma	batang	seakan- akan	manusia	mencabut
			mereka		

Fa kaifa kāna 'azābi wa nužur.

فَكِيفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرِ^{۲۱}

21. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

نُذْرٌ
nužuri
ancaman-
ancaman-
Ku

وَ
wa
dan

عَذَابٍ
'azābi
siksa-Ku

كَانَ
kāna
adalah dia

فَكِيفَ
fa kaifa
maka
bagaimana

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liž-žikri
fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ يَسَّرَنَا الْقُرْآنُ لِلذِّكْرِ فَهَمْلٌ مِّنْ مُذَكَّرٍ

22. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

فَهَمْلٌ
fa hal
maka
adakah

لِلذِّكْرِ
liž-žikri
untuk
pelajaran

الْقُرْآنَ
Al-Qur'āna
Al Qur'an

يَسَّرَتَا
yassarnā
telah Kami
mudahkan

لَقَدْ
laqad
sesungguh-
nya

وَ
wa
dan

مُذَكَّرٍ
muddakirin
orang yang
mengambil
pelajaran

مِنْ
min
dari

Kažżabat Šamūdu bin-nužur.

كَذَّبَتْ تَمُودُ بِالنُّذْرِ

23. Kaum Šamūd pun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu).

بِالنُّذْرِ
bin-nužuri
dengan
ancaman-
ancaman

تَمُودُ
Šamūdu
Šamūd

كَذَّبَتْ
kažżabat
telah men-
dustakan

Fa qālū a basyaram minnā wā-
hidan nattabi'uhū innā iżal lafi ḏa-
lāliw wa su'ur.

فَقَالُوا إِنَّا مَأْمُوتُونَ وَلَحْدَانَتْيَعُوهُ إِنَّا إِذَا
لَفِي ضَلَالٍ وَسُعْرٍ

24. Maka mereka berkata : "Bagaimana kita akan mengikuti saja seorang
manusia (biasa) di antara kita? Sesungguhnya kalau kita begitu benar-benar
berada dalam keadaan sesat dan gila.

إِنَّا innā sesungguhnya kita	نَتَّبِعُهُ nattabi'uhū kita mengikutinya	وَاحِدًا wāhidan satu	مِنْ minnā di antara kita	أَبْشِرَا a basyaran apakah seorang manusia	فَقَالُوا fa qālū maka mereka berkata
سُعْيٌ su'urin gila	وَ wa dan	ضَلَالٌ ḍalālin kesesatan	لَفِي lafī sungguh dalam	إِذَا iżan jika demikian	

A ulqiyaž-žikru ‘alaihi mim baini-nā bal huwa kažābul asyir.

25. Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita? Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sompong”.

بَلْ bal bahkan	بَيْنَتَا baininā antara kita	مِنْ min dari	عَلَيْهِ 'alaihi atasnya	الذِكْرُ až-žikru peringatan	الْعِلْقِيَّ a ulqiya apakah diturunkan
			أَشْرُ asyirun sombong	كَذَابٌ kažzābul pendusta	هُوَ huwa dia

Saya‘lamūna gadam manil-kažzābul-asyir.

سَيَعْلَمُونَ عَدَمِ الْكَذَابِ الْأَشْرُ

26. Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sompong.

الْأَشْرُ al-asyiru sombong	الْكَذَابُ al-kažzābu pendusta	مَنْ man siapa	عَدَا gadan besok	سَيَعْلَمُونَ saya‘lamūna mereka akan mengetahui
--	---	-----------------------------	--------------------------------	---

Innā mursilūn-nāqati fitnata lahum fartaqibhum waṣṭabir.

إِنَّا مُرْسِلُو النَّاقَةِ فِتْنَةً لَهُمْ فَأَرْتَقِبْهُمْ
وَاصْطَبِرْ^{٢٩}

27. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah.

فَأَرْتَقِبْهُمْ
fartaqibhum
maka
tunggulah
mereka

لَهُمْ
lahum
bagi
mereka

فِتْنَةً
fitnata
cbaan

النَّاقَةِ
an-nāqati
unta betina

مُرْسِلُوا
mursilū
mengirim-
kan

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

اصْطَبِرْ
iṣṭabir
bersabarlah

وَ
wa
dan

Wa nabbi'hum annal-mā'a qismatūn bainahum, kullu syirbin muḥtaḍar.

وَنَذِئُهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ كُلُّ شَرِبٍ
مُخْتَضِرٌ^{٣٠}

28. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran)¹⁰².

بَيْنَهُمْ
bainahum
antara
mereka

قِسْمَةٌ
qismatūn
terbagi

الْمَاءُ
al-mā'a
air

أَنَّ
anna
bahwasanya

نَذِئُهُمْ
nabbi'hum
beritakan-
lah pada
mereka

وَ
wa
dan

مُخْتَضِرٌ
muḥtaḍarun
dihadiri

شَرِبٍ
syirbin
minum

كُلٌّ
kullu
tiap-tiap

Fa nādau sāhibahum fa ta'āṭā fa
'aqar.

فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَعَطَلَى فَعَقَرَ^{٣١}

29. Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya.

فَعَقَرَ

fa ‘aqara
maka me-
nyebelih

فَتَعَاطَىٰ

fa ta‘ātā
maka
mengambil

صَاحِبُهُمْ

sāhibahum
kawan
mereka

فَنَادَوْاٰ

fa nādau
maka me-
reka me-
manggil

Fa kaifa kāna ‘azābī wa nużur.

فَيَكْفَىٰ كَانَ عَذَابِيٌ وَنُذُرٌ ﴿٢﴾

30. Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

نُذُرٌ

nużuri
ancaman-
ancaman-
Ku

وَ

wa
dan

عَذَابِيٌّ

‘azābī
siksa-Ku

كَانَ

kāna
adalah dia

فَيَكْفَىٰ

fa kaifa
maka
bagaimana

Innā arsalnā ‘alaihim şaiħataw wāhidatan fa kānū ka hasyīmil-muhtazir.

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُواْ
كَهْشِيمُ الْمُحْتَظِرِ ﴿١﴾

31. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang.

فَكَانُواْ

fa kānū
maka adala-
lah mereka

وَاحِدَةً

wāhidatan
satu

صَيْحَةً

şaiħatan
teriakan

عَلَيْهِمْ

‘alaihim
atas
mereka

أَرْسَلْنَا

arsalnā
Kami me-
ngirimkan

إِنَّا

innā
sesungguh-
nya Kami

الْمُحْتَظِرِ

al-muhtaziri
yang punya
kandang
binatang

كَهْشِيمُ

ka hasyīmi
seperti rum-
put-rumput
kering

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liž-zikri
fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ يَسَرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِّرٍ ﴿٢﴾

32. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

فَهُلْ fa hal maka adakah	لِلذِّكْرِ liž-žikri untuk pelajaran	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	يَسَّرْنَا yassarnā telah Kami mudahkan	لَقَدْ laqad sesungguh- nya	وَ wa dan
				مُذَكَّرٌ muddakirin orang yang mengambil pelajaran	مِنْ min dari

Kažżabat qaumu Lütim bin-nużur.

كَذَّبَتْ قَوْمٌ لُّوطٍ بِالنُّذُرِ

33. Kaum Luth pun telah mendustakan ancaman-ancaman (nabinya).

بِالنُّذُرِ bin-nužuri dengan ancaman- ancaman	لُوطٍ Lütin Luth	قَوْمٌ qaumu kaum	كَذَّبَتْ kažżabat telah men- dustakan
---	-------------------------------	--------------------------------	--

Innā arsalnā 'alaihim hāšiban illā
āla Lüt, najjaināhum bi sahar,

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا لَوْلَى
نَجَّيْنَا هُمْ بِسَحْرٍ

34. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan di waktu sebelum fajar menyingsing,

إِلَّا āla keluarga	إِلَّا illā kecuali	حَاصِبًا hāšiban angin yang membawa batu-batu	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengirim- kan	إِنَّا innā sesungguh- nya Kami
----------------------------------	----------------------------------	--	---	---	---

بِسْحَرٍ

bi saharin
di akhir
malam

بَجَنِيَّا هُمْ

najjaināhum
Kami selamatkan
mereka

لُوطٍ

Lūtin
Luth

ni'matam min 'indinā, kažalika
najzī man syakar.

نَعْمَةً مِنْ عِنْدِنَا كَذَلِكَ بَجَنِيَّى مِنْ شَكَرٍ ﴿٢٥﴾

35. sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

مَنْ

man
orang

بَجَنِيَّ

najzī
Kami
membalas

كَذَلِكَ

kažalika
demikian-
lah

عِنْدِنَا

'indinā
sisi Kami

مَنْ

min
dari

نَعْمَةً

ni'matin
nikmat

شَكَرٌ

syakara
bersyukur

Wa laqad anżarahum bałṣyatana fa
tamārau bin-nużur.

وَلَقَدْ أَنْذَرْهُمْ بِطَشْتَنَا فَتَمَارَ وَبِالنْذُرِ ﴿٢٦﴾

36. Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu.

بِالنْذُرِ

bin-nużuri
dengan
ancaman-
ancaman

فَتَمَارَ وَ

fa tamārau
maka me-
reka me-
ntang

بَطَشْتَنَا

bałṣyatana
siksaan
Kami

أَنْذَرْهُمْ

anżarahum
memper-
ingatkan
mereka

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya

وَ

wa
dan

Wa laqad rāwadūhu 'an ḥaifihi fa
tamasna a'yunahum fa žūqu 'ażābi
wa nużur.

وَلَقَدْ رَأَوْدُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا آعِيْنَهُمْ
فَذُوقُوا عَذَابِيَ وَنُذُرِ ﴿٢٧﴾

37. Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

فَطَمَسْنَا

fa tamasnā
lalu Kami
butakan

ضَيْفِهِ

daifihī
tamunya

عَنْ

'an
dari

رَأَوْدُوهُ

rāwadūhu
mereka
telah mem-
bujuknya

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya

وَ

wa
dan

نُذْرٌ

nužuri
ancaman-
ancaman-
Ku

وَ

wa
dan

عَذَابٍ

'azābi
siksa-Ku

فَذُوقُوا

fa žūqū
maka
rasakanlah

أَعْيُنُهُمْ

a'yunahum
mata
mereka

Wa laqad šabbahahum bukratan
'azābum mustaqirr.

وَلَقَدْ صَبَحُوكُمْ بِكُرَّةً عَذَابٍ مُّسْتَقِرٌ^{۱۰۲)}

38. Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal.

مُسْتَقِرٌ

musta-
qirrun
tetap

عَذَابٍ

'azābun
siksa

بِكُرَّةً

bukratan
esok hari

صَبَحُوكُمْ

šabba-
ha-
hum
menimpa
mereka

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya

وَ

wa
dan

Fa žūqū 'azābi wa nužur.

فَذُوقُوا عَذَابًا وَنُذْرًا^{۱۰۳)}

39. Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku¹⁰³⁾.

نُذْرٌ

nužuri
ancaman-
ancaman-
Ku

وَ

wa
dan

عَذَابٍ

'azābi
siksa-Ku

فَذُوقُوا

fa žūqū
maka
rasakanlah

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liž-žikri
fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ يَسَرَنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكَّرٍ^{۱۰۴)}

40. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

فَهَلْ fa hal maka adakah	لِذِكْرِ liž-žikri untuk pelajaran	الْقُرْآنَ Al-Qur'āna Al Qur'an	يَسَّرَنَا yassarnā telah Kami mudahkan	لَقَدْ laqad sesungguh-nya	وَ wa dan
				مُذَكَّرٍ muddakirin orang yang mengambil pelajaran	مِنْ min dari

Wa laqad jā'a āla Fir'aun-an-nuzur.

وَلَقَدْ جَاءَ إِلَيْهِمْ فِرْعَوْنُ النَّذْرُ

41. Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman.

النَّذْرُ an-nuzuru ancaman-ancaman	فِرْعَوْنَ Fir'auna Fir'aun	أَلْ āla keluarga	جَاءَ jā'a telah datang	لَقَدْ laqad sesungguh-nya	وَ wa dan
--	--	--------------------------------	---	---	------------------------

Kažžabū bi āyātinā kullihā fa akhažnāhum akhža 'azizim muqtadir.

كَذَّبُوا يَا إِنْتَ كُلُّهُمْ فَآخَذْنَاهُمْ أَخْذَعَزِيزٍ
مُقْتَدِرٌ

42. Mereka mendustakan mukjizat-mukjizat Kami kesemuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa¹⁰⁴⁾.

'عَزِيزٌ 'azizun Maha Perkasa	أَخْذَ akhža siksa	فَآخَذْنَاهُمْ fa akhažnāhum lalu Kami siksa mereka	كُلُّهُمْ kullihā semuanya	يَا إِنْتَ bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	كَذَّبُوا kažžabū mereka mendusta-kan
--	---------------------------------	--	---	--	--

مُقتَدِرٌ
muqtadirin
Maha
Kuasa

A kuffārukum khairum min ulā'i-kum am lakum barā'atun fiz-zubur.

أَكْفَارُكُمْ خَيْرٌ مِّنْ أُولَئِكُمْ أَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ
فِي الزُّبُرِ ﴿١٠٥﴾

43. Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam kitab-kitab yang dahulu?¹⁰⁵⁾

لَكُمْ lakum bagimu	أَمْ am atau	أُولَئِكُمْ ulā'ikum mereka itu	مِنْ min dari	خَيْرٌ khairun lebih baik	أَكْفَارُكُمْ a kuffār-kum apakah orang-orang kafirmu
				الْزُّبُرِ az-zuburi kitab-kitab	فِي fi dalam

Am yaqūlūna naḥnu jami'um muntaṣir.

أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُّنْتَصِرٌ ﴿١٠٦﴾

44. Atau apakah mereka mengatakan : "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang".

مُنْتَصِرٌ muntaṣirun menang	جَمِيعٌ jami'un golongan	نَحْنُ naḥnu kami	يَقُولُونَ yaqūlūna mereka mengatakan	أَمْ am atau
---	---------------------------------------	--------------------------------	--	---------------------------

Sayuhzamul-jam'u wa yuwallūn-ad-dubur.

سَيِّهُرُ الْجَمْعِ وَيُؤْلُونَ الدُّبُرَ ﴿١٠٧﴾

45. Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang.

الدُّبُرُ ad-dubura belakang	يُولُونَ yuwallūna mereka berpaling	وَ wa dan	الْجَمْعُ al-jam‘u golongan	سَيِّهُزُورُ sayuhzamu akan dikalahkan
---	--	------------------------	--	---

Balis-sā‘atu mau‘iduhum was-sā‘atu adhā wa amarr. **بِلِ السَّاعَةِ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرَّ** ⑤

46. Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

أَدْهَى adhā lebih dahsyat	السَّاعَةُ as-sā‘atu kiamat	وَ wa dan	مَوْعِدُهُمْ mau‘iduhum dijanjikan pada mereka	السَّاعَةُ as-sā‘atu hari kiamat	بَلْ bal bahkan
				أَمَرَّ amarru lebih pahit	وَ wa dan

Innal-mujrimīna fī dalāliw wa su‘ur.

إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعُّرٍ ⑥

47. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka.

سُعُّرٍ su‘urin neraka	وَ wa dan	ضَلَالٍ dalālin kesesatan	فِي fī dalam	الْمُجْرِمِينَ al-mujrimīna orang-orang yang berdosa	إِنَّ inna sesungguhnya
-------------------------------------	------------------------	--	---------------------------	---	--------------------------------------

Yauma yushabūna fin-nāri 'alā wujūhihim, zūqū massa saqr.

يَوْمَ يُسْجِبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ

48. (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka) : "Rasakanlah sentuhan api neraka".

وُجُوهُهُمْ wujūhihim wajah mereka	عَلَى 'alā atas	النَّارِ an-nāri neraka	فِي fi dalam	يُسْجِبُونَ yushabūna mereka diseret	يَوْمَ yauma hari
				سَقَرَ saqara neraka	مَسَّ massa sentuhan

Innā kulla syai'in khalaqnāhu bi qadar.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

49. Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.

يُقَدَّرَ bi qadarin dengan ukuran	خَلَقْنَاهُ khalaqnāhu Kami menciptakannya	شَيْءٍ syai'in sesuatu	كُلَّ kulla segala	إِنَّا innā sesungguhnya Kami
--	--	------------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Wa mā amrunā illā wāhidatun ka lamhīm bil-baṣar.

وَمَا أَمْرَنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَمَحْبَّ بِالْبَصَرِ

50. Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata.

كَمَحْ ka lamhīn seperti kejapan	وَاحِدَةٌ wāhidatun satu	إِلَّا illā kecuali	أَمْرَنَا amrunā perintah Kami	مَا mā apa	وَ wa dan
				بِالْبَصَرِ bil-baṣari dengan mata	

Wa laqad ahlaknā asy-yā'akum fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْ أَهْلَكَنَا آشِيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ
مُذَكَّرٍ

51. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

مِنْ

min
dari

فَهَلْ

fa hal
maka
adakah

آشِيَاعَكُمْ

asy-yā'akum
orang yang
serupa
denganmu

أَهْلَكَنَا

ahlaknā
telah Kami
binasakan

لَقَدْ

laqad
sesungguh-
nya

وَ

wa
dan

مُذَكَّرٍ

muddakirin
orang yang
mengambil
pelajaran

Wa kullu syai'in fa'alūhu fiz-zubur.

وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلَوْهُ فِي الزُّبُرِ

52. Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan¹⁰⁶⁾.

الزُّبُرُ

az-zuburi
buku-buku

فِي

fī
dalam

فَعَلَوْهُ

fa'alūhu
mereka te-
lah menger-
jakannya

شَيْءٌ

syai'in
sesuatu

كُلُّ

kullu
segala

وَ

wa
dan

Wa kullu şaḡiriw wa kab̄irim muṣṭaṭar.

وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَطَرٍ

53. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis.

مُسْتَطَرٌ

muṣṭaṭarun
tertulis

كَبِيرٌ

kab̄irin
besar

وَ

wa
dan

صَغِيرٌ

şaḡirin
kecil

كُلُّ

kullu
segala

وَ

wa
dan

Innal-muttaqina fi jannatiw wa na-har,

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ^{٦٥١}

54. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu di dalam taman-taman dan sungai-sungai,

نَهَرٌ naharin sungai	وَ wa dan	جَنَّاتٍ jannatin taman-taman	فِي fi dalam	الْمُتَّقِينَ al-mutta-qina orang-orang yang bertakwa	إِنْ inna sesungguhnya
------------------------------------	------------------------	--	---------------------------	--	-------------------------------------

fi maq'adi sidqin 'inda malikim muqtadir.

فِي مَقْعَدٍ صَدِيقٍ عِنْدَ مَلِيكٍ مُّقْتَدِرٍ^{٦٥٢}

55. di tempat yang disenangi¹⁰⁷⁾ di sisi Tuhan Yang Berkuasa.

مُّقْتَدِرٍ muqtadirin berkuasa	مَلِيكٍ malikin Raja	عِنْدَ 'inda di sisi	صَدِيقٍ sidqin kebenaran	مَقْعَدٍ maq'adi tempat duduk	فِي fi di
--	-----------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------------	--	------------------------

شَهْدَةُ الرَّحْمَنِ

AR-RAHMĀN (YANG MAHA PEMURAH)

SURAT KE-55 : 78 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Ar-rahmān,

الرَّحْمَنُ ۝

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,

الرَّحْمَنُ ۝
ar-rahmānu
Yang Maha Pemurah

'allamal-Qur'ān.

عَلَمَ الْقُرْآنَ ۝

2. Yang telah mengajarkan Al Qur'an.

الْقُرْآنَ
Al-Qur'āna
Al Qur'an

عَلَمَ
'allama
Dia telah mengajar-kan

Khalaqal-insān,

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝

3. Dia menciptakan manusia,

الْإِنْسَانَ
al-insāna
manusia

خَلَقَ
khalaqa
Dia telah mencipta-kan

'allamahul-bayān.

4. mengajarnya pandai berbicara.

عَلَمَهُ الْبَيَانَ ④

الْبَيَانَ
al-bayāna
kata-kata
yang fasih

عَلَمَهُ
'allamahu
mengajar-
nya

Asy-syamsu wal-qamaru bi ḥusbān,

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِالْحُسْبَانِ ٦

5. Matahari dan bulan (beredar) menurut perhitungan.

بِالْحُسْبَانِ
bi ḥusbānin
dengan
perhitungan

الْقَمَرُ
al-qamaru
bulan

وَ
wa
dan

الشَّمْسُ
asy-syamsu
matahari

wan-najmu wasy-syajaru yasjudān.

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدُانِ ٧

6. Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.

يَسْجُدُانِ
yasjudāni
kedua-dua-
nya sujud

الشَّجَرُ
asy-syajaru
pohon

وَ
wa
dan

النَّجْمُ
an-najmu
bintang/
tumbuh-
tumbuhan

وَ
wa
dan

Was-samā'a rafa'ahā wa wada'al-mizān,

وَالسَّمَاءُ رَفَعَهَا وَضَعَ الْمِيزَانَ ٨

7. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan).

الْمِيزَانَ
al-mizāna
neraca

وَضَعَ
wada'a
Dia me-
letakkan

وَ
wa
dan

رَفَعَهَا
rafa'ahā
Dia telah
meninggi-
kannya

السَّمَاءُ
as-samā'a
langit

وَ
wa
dan

allā taṭgau fil-mīzān.

الاَّتَطْغُوا فِي الْمِيزَانِ ①

8. Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.

الْمِيزَانِ	فِي	تَطْغُوا	اَلَا
al-mīzāni	fī	taṭgau	allā
neraca	tentang	kamu me- lampaui batas	supaya jangan

Wa aqīmul-wazna bil-qisti wa lā tukhsirul-mīzān.

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا
الْمِيزَانَ ②

9. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.

لَا	وَ	بِالْقِسْطِ	الْوَزْنَ	أَقِيمُوا	وَ
lā	wa	bil-qisti	al-wazna	aqīmū	dan
jangan	dengan	dengan adil	timbangan	tegakkan- lah	

الْمِيزَانَ	تُخْسِرُوا
al-mīzāna	tukhsirū

neraca

kamu me-
ngurangi

Wal-arda wada'ahā lil-anām,

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ③

10. Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk-(Nya),

لِلْأَنَامِ	وَضَعَهَا	الْأَرْضَ	وَ
lil-anāmi	wada'ahā	al-arda	wa
untuk makhluk	Dia telah meletak- kannya	bumi	dan

fīhā fākihatuw wan-nakhlu zātul-
akmām.

فِيهَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ دَاتُ الْأَكْمَامِ ④

11. di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.

الْأَكْمَامُ
al-akmāmi
kelopak
mayang

ذَاتُ
žātu
mempunyai

النَّخْلُ
an-nakhlu
pohon
kurma

وَ
wa
dan

فَاكِهَةٌ
fākihatun
buah-
buahan

فِيهَا
fihā
di dalam-
nya

Wal-habbu žul-‘aṣfi war-raihān.

وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ﴿١٣﴾

12. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.

الرَّيْحَانُ
ar-raihānu
harum
baunya

وَ
wa
dan

الْعَصْفُ
al-‘aṣfi
kulit

ذُو
žū
mempunyai

الْحَبُّ
al-habbu
biji-bijian

وَ
wa
dan

Fa bi ayyi ălā'i rabbikumā tukazzī-bāni.

فِيَّا إِلَّا رَبِّ كُمَا تَكَدِّبَانِ ﴿١٤﴾

13. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكَدِّبَانِ
tukazzībāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu
berdua

إِلَّا
ălā'i
nikmat

فِيَّا
fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Khalaqal-insāna min ṣalṣālin kal-fakhkhār.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ
كَالْفَخَارِ ﴿١٥﴾

14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,

كَالْفَخَارِ
kal-fakh-
khāri
seperti
tembikar

صَلْصَالٍ
ṣalṣālin
tanah liat

مِنْ
min
dari

الْإِنْسَانَ
al-insāna
manusia

خَلَقَ
khalaqa
Dia men-
ciptakan

Wa khalaql-jānna mim mārijim
min nār.

وَخَلَقَ الْجَنَّةَ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ^⑯

15. dan Dia menciptakan jin dari nyala api.

مِنْ
min
dari

مَارِجٍ
mārijin
nyala api

مِنْ
min
dari

الْجَنَّةَ
al-jānna
jin

خَلَقَ
khalaqa
Dia men-
ciptakan

وَ
wa
dan

نَارٍ
nārin
api

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-
bān.

فَبِأَيِّ الْأَرْبَعِ كُمَا تُكَذِّبَانِ^⑰

16. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ
tukażzibāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu
berdua

الْأَءِ
ālā'i
nikmat

فِيَأِيِّ
fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Rabbul-masyriqaini wa rabbul-mag-
ribain.

رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ^⑲

17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya^{108).}

الْمَغْرِبَيْنِ
al-magri-
baini
dua tempat
terbenam
matahari

رَبُّ
rabbu
Tuhan

وَ
wa
dan

الْمَشْرِقَيْنِ
al-masyri-
qaini
dua tem-
pat terbit
matahari

رَبُّ
rabbu
Tuhan

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-
bān.

فَبِأَيِّ الْأَرْبَعِ كُمَا تُكَذِّبَانِ^⑳

18. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكْدِبَانِ
tukazzibāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu
berdua

الَّهُ
ālā'i
nikmat

فِيَأَيِّ
fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Marajal-bahraini yaltaqiyān,

مَرْجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ^{١٦}

19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,

يَلْتَقِيَانِ
yaltaqiyāni
keduanya
bertemu

الْبَحْرَيْنِ
al-bahraini
dua lautan

مَرْجَ
maraja
Dia mem-
biarkan

bainahumā barzakhul lā yabgiyān.

بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ^{١٧}

20. antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing^{109).}

يَبْغِيَانِ
yabgiyāni
keduanya
melampaui

لَا
lā
tidak

بَرْزَخٌ
barzakhun
batas

بَيْنَهُمَا
bainahumā
di antara
keduanya

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-
bān.

فِيَأَيِّ الَّهِ رَبِّكُمَا تَكْدِبَانِ^{١٨}

21. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكْدِبَانِ
tukazzibāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu
berdua

الَّهُ
ālā'i
nikmat

فِيَأَيِّ
fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Yakhruju minhumal-lu'lu'u wal-
marjān.

يَخْرُجُ مِنْهُمَا الْلُّوْلُوُ وَالْمَرْجَانُ^{١٩}

22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.

الْمَرْجَانُ al-marjānu marjan	وَ wa dan	الْوَلُوْءُ al-lu'l'u'u mutiara	مِنْهُمَا minhumā dari keduanya	يَخْرُجُ yakhruju keluar
---	------------------------	--	--	---------------------------------------

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-bān.

فِيَّاِيِ الْأَئِرِيْكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٥﴾

23. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukażżibāni kamu berdua dustakan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْأَئِرِيْكُمَا ālā'i nikmat	فِيَّاِيِ fa bi ayyi maka dengan yang mana
--	--	--	---

Wa lahud-jawāril-munṣya'ātu fil-bahri kal-a'lām.

وَلَهُ لَجْوَارُ الْمُنْشَاتُ فِي الْبَحْرِ كَالْعَلَامِ ﴿٢٦﴾

24. Dan kepunyaan-Nyalah bahtera-bahtera yang tinggi layarnya di lautan laksana gunung-gunung.

الْبَحْرِ al-bahri laut	فِي fi di	الْمُنْشَاتُ al-munṣya'ātu tinggi	الْجَوَارُ al-jawāri kapal-kapal	لَهُ laahu kepunya-an-Nya	وَ wa dan
--------------------------------------	------------------------	--	---	--	------------------------

كَالْعَلَامِ
kal-a'lāmin
seperti gunung-gungung

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-bān.

فِيَّاِيِ الْأَئِرِيْكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٢٦﴾

25. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukaazzibāni kamu berdua dustakan	رَيْكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الَّأَءِ ālā'i nikmat	فِيَأِيِّ fa bi ayyi maka dengan yang mana
---	---	------------------------------------	---

Kullu man ‘alaihā fān.

26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.

وَلِكُلِّ مِنْ عَلَيْهَا فَانٌ ﴿١٣﴾

فَانٌ fānin binasa	عَلَيْهَا ‘alaihā atasnya	مَنْ man orang	كُلُّ kullu semua
---------------------------------	--	-----------------------------	--------------------------------

Wa yabqā wajhu rabbika žul-jalāli wal-ikrām.

وَيَقِنَّ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿١٤﴾

27. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

وَ wa dan	ذُو الْجَلَالِ žul-jalāli mempunyai kebesaran	رَبِّكَ rabbika Tuhanmu	وَجْهٌ wajhu Wajah	يَقِنِي yabqā kekal	وَ wa dan
الْإِكْرَامِ al-ikrāmi kemuliaan					

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukaazzibāni.

فِيَأِيِّ الَّأَءِ رَيْكُمَاتِ تُكَذِّبَانِ ﴿١٥﴾

28. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukaazzibāni kamu berdua dustakan	رَيْكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الَّأَءِ ālā'i nikmat	فِيَأِيِّ fa bi ayyi maka dengan yang mana
---	---	------------------------------------	---

Yas'aluhū man fis-samāwāti wal-
ard, kulla yaumin huwa fī sya'n.

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلُّ يَوْمٍ
هُوَ فِي شَانٍ ﴿١١٠﴾

29. Semua yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan¹¹⁰.

الْأَرْضُ	وَ	السَّمَاوَاتِ	فِي	مَنْ	يَسْأَلُهُ
al-ardi	wa	as-samāwāti	fī	man	yas'aluhū
bumi	dan	langit	di	siapa	meminta pada-Nya
شَانٍ	فِي	هُوَ	يَوْمٍ	كُلُّ	
sya'nin	fī	huwa	yaumin	kulla	
urusan	dalam	Dia	hari	setiap	

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فَبِإِلَاءِ رِبِّكُمَا تُكَذِّبَانَ ﴿١١١﴾

30. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانَ	رِبِّكُمَا	إِلَاءُ	فَبِإِلَاءِ
tukażzibāni	rabbikumā	ālā'i	fa bi ayyi
kamu ber- dua dusta- kan	Tuhanmu berdua	nikmat	maka de- ngan yang mana

Sanafrugu lakum ayyuhaš-ṣaqlān.

سَنَفْرُعُ لَكُمْ أَيْهَا النَّقْلَانَ ﴿١١٢﴾

31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.

النَّقْلَانُ	أَيْهَا	لَكُمْ	سَنَفْرُعُ
as-ṣaqlāni	ayyuha	lakum	sanafrugu
manusia dan jin	hai	padamu	Kami akan mencurah- kan

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فَبِإِلَاءِ رِبِّكُمَا تُكَذِّبَانَ ﴿١١٣﴾

32. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ
tukażzibāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu
berdua

الَّاءُ
ālā'i
nikmat

فَبِأَيِّ
fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Yā ma'syaral-jinni wal-insi inis-
taṭa'tum an tanfužū min aqṭarīs-
samāwāti wal-ardī fanfužū, lā tan-
fužūna illā bi sultān.

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْأَنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ
تَكْفِدُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفَدُوا الْأَنْفَدُونَ لَا إِلَهَ إِلَّا سُلْطَانٌ ﴿٤﴾

33. Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.

إِنْ in jika	الْأَنْسِ al-insi manusia	وَ wa dan	الْجِنِّ al-jinni jin	مَعْشَرَ ma'syara kelompok	يَا yā hai
وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	أَقْطَارٍ aqṭarī deretan	مِنْ min dari	أَنْ تَكْفِدُوا an tanfužū kamu me- nembus	اسْتَطَعْتُمْ istaṭa'tum kamu sanggup
بِسُلْطَانٍ bi sultānin dengan kekuasaan	إِلَّا illā kecuali	تَكْفِدُونَ tanfužūna kamu me- nembus	لَا lā tidak	فَأَنْفَدُوا fanfužū maka tembuslah	الْأَرْضِ al-ardī bumi

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzī-
bān.

34. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ
tukażzibāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu
berdua

الَّاءُ
ālā'i
nikmat

فَبِأَيِّ
fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Yursalu 'alaikumā syuwāzum min
nāriw wa nuhāsun fa lā tantasirān.

يُوْسُلْ عَلَيْكُمَا شَوَّاظٌ مِنْ نَارٍ وَنَحَاسٌ فَلَا
تَنْتَصِرُوا إِنَّهُمْ بِالْأَنْوَارِ

35. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (daripadanya).

وَ	نَارٍ	مِنْ	شُوَاظٍ	عَلَيْكُمَا	يُورسُلُ
wa	nārin	min	syuwāzun	'alaikumā	yursalu
dan	api	dari	nyala	atas kamu	dikirimkan
				berdua	

تَنْتَصِرَانِ	فَلَا	نُحَاسٌ
tantaṣirāni	fa la	nuhāsun
kamu ber-	maka	tembaga
dua me-	tidak	
nolong		

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فَبَأْيِ الْأَءِ رَبُّ كُمَانِكَذْبَانِ ۝

36. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

نَجَّدَبَانِ	رَبِّكُمَا	الْأَكَعَ	فَبَآيِّ
tukazzibāni kamu ber- dua dusta- kan	rabbikumā Tuhanmu berdua	älä'i nikmat	fa bi ayyi maka de- ngan yang mana

Fa iżansyaqqatis-samā'u fa kānat
wardatan kad-dihān.

فَإِذَا انشَقَّ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرَدَةً
كَالْدَهَانِ ۝

37. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.

كَالْدَهَانِ kad-dihāni seperti minyak	وَرْدَةٌ wardatan mawar merah	فَكَانَتْ fa kānat lalu adalah dia	السَّمَاءُ as-samā'u langit	إِنْشَقَّتْ insyaqqati telah terbelah	فَإِذَا fa izā maka apabila
---	--	---	--	--	--

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-bān.

فَبِأَيِّ الْأَرْبَعَةِ كُمَا تُكَذِّبَانِ ④٨

38. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukażżibāni kamu ber-dua dusta-kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْأَرْبَعَةِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de-ngan yang mana
--	--	---	--

Fa yauma'iżil lā yus'alu 'an žambihi قَوْمَىٰ ذَلِيلٌ عَنْ ذَنْبِهِ لَيُسْأَلُ وَلَا جَانِ ④٩

39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.

إِنْسُونٌ insun manusia	ذَنْبِهِ žambihi dosanya	عَنْ 'an dari	يُسْأَلُ yus'alu ditanya	لَا lā tidak	فِيَوْمَىٰ ذِلِيلٍ fa yau-ma'iżin maka pada hari itu
			جَانِ jannun jin	لَا lā tidak	وَ wa dan

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-bān.

فَبِأَيِّ الْأَرْبَعَةِ كُمَا تُكَذِّبَانِ ④٨

40. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ tukażżibāni kamu ber-dua dusta-kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْأَرْبَعَةِ ālā'i nikmat	فَبِأَيِّ fa bi ayyi maka de-ngan yang mana
--	--	---	--

Yu'raful-mujrimūna bi simāhum fa yu'khażu bin-nawāṣī wal-aqdām.

يُرَدُّ بِالْجَحْمِ مَوْنَ بِسِيمَهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي
وَالْأَقْدَامِ ⑤

41. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka¹¹¹.

وَ	بِالنَّوَاصِي	فَيُؤْخَذُ	بِسِيمَهُمْ	أَلْجِرِمُونَ	يُعْرَفُ
wa	bin-nawāṣī	fa yu'- khażū	bi simā- hum	al-mujri- mūna	yu'rafu
dan	dengan ubun-ubun	lalu dipegang	dengan tanda-tan- da mereka	orang- orang yang berdosa	dikenal

الْأَقْدَامُ
al-aqdāmi
kaki-kaki

Fa bi ayyi alā'i rabbikumā tukażżi-
bān.

فَإِنَّ الَّذِي رَبَّكُمَا تَكْذِبُ بَانٌ¹¹²

42. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكْذِبَانِ	رَبَّكُمَا	الَّذِي	فَإِنَّ
tukażżibāni	rabbikumā	Tuhanmu berdua	alā'i nikmat

Hāzihī Jahannamul-latī yukażżibu
bihal-mujrimūn.

هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يَكْذِبُ بَاهَا الْمُجْرِمُونَ¹¹³

43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang yang berdosa.

الْمُجْرِمُونَ	بِهَا	يَكْذِبُ	الَّتِي	جَهَنَّمُ	هَذِهِ
al-mujri- mūna	bihā	yukażżibu	allati	Jahannamu	hāzihī

Yaṭufūna bainahā wa baina ḥamī-
min ān.

يَطْوُفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمِ آنِ¹¹⁴

44. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air yang mendidih yang memuncak panasnya.

أَنِّ	حَمِيمٍ	بَيْنَ	وَ	بَيْنَهَا	يَطُوفُونَ
ānin	hamīmin	baina	wa	bainahā	yaṭūfūna

panas air men- didih antara dan antaranya mereka berkeliling

Fa bi ayyi ḥaḍā'i rabbikumā tukazzibāni

فِي أَيِّ الْأَرْضِ كَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٦﴾

45. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	الَّذِي	فِي أَيِّ
tukazzibāni	rabbikumā	Tuhanmu berdua	fa bi ayyi maka de- ngen yang mana

kamu ber- dua dusta- kan Tuhanmu berdua nikmat

Wa li man khāfa maqāma rabbihī jannatān.

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّتَانِ ﴿٤٧﴾

46. Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhan ada dua surga^{112).}

جَنَّتَانِ	رَبِّهِ	مَقَامَ	خَافَ	لِمَنْ	وَ
jannatāni	rabbihī	maqāma	khāfa	li man	wa

dua surga Tuhannya tempat takut bagi orang dan

Fa bi ayyi ḥaḍā'i rabbikumā tukazzibāni

فِي أَيِّ الْأَرْضِ كَمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٨﴾

47. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ	رَبِّكُمَا	الَّذِي	فِي أَيِّ
tukazzibāni	rabbikumā	Tuhanmu berdua	fa bi ayyi maka de- ngen yang mana

kamu ber- dua dusta- kan Tuhanmu berdua nikmat

żawātā afnān.

ذَوَاتٌ أَفْنَانٌ ﴿٤٦﴾

48. Kedua surga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.

أَفْنَانٌ
afnānin
macam-macam

ذَوَاتٌ
żawātā
keduanya
mempunyai

Fa bi ayyi ḥalā'i rabbikumā tukażżi-bān.

فِيَّ الَّذِي رَبِّكُمَا تَكَذِّبَانِ ﴿٤٧﴾

49. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكَذِّبَانِ
tukażżibāni
kamu berdua dustakan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu berdua

الَّذِي
ḥalā'i
nikmat

فِيَّ
fa bi ayyi
maka dengan yang mana

Fihimā 'aināni tajriyān.

فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ﴿٤٨﴾

50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang mengalir.

تَجْرِيَانِ
tajriyāni
keduanya mengalir

عَيْنَانِ
'aināni
dua mata air

فِيهِمَا
fihimā
di dalam keduanya

Fa bi ayyi ḥalā'i rabbikumā tukażżi-bān.

فِيَّ الَّذِي رَبِّكُمَا تَكَذِّبَانِ ﴿٤٩﴾

51. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكَذِّبَانِ
tukażżibāni
kamu berdua dustakan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu berdua

الَّذِي
ḥalā'i
nikmat

فِيَّ
fa bi ayyi
maka dengan yang mana

Fīhimā min kulli fākihatin zaujān.

فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانٌ ۝

52. Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.

زَوْجَانٌ
zaujāni
berpasangan

فَاكِهَةٍ
fākihatin
buah-buahan

كُلِّ
kulli
segala

مِنْ
min
dari

فِيهِمَا
fīhimā
di dalam
keduanya

Fa bi ayyi ălā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فِيَأَيِ الْأَءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانٌ ۝

53. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانٌ
tukażzibāni
kamu berdua dustakan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu berdua

الْأَءِ
ălā'i
nikmat

فِيَأَيِّ
fa bi ayyi
maka dengan yang mana

Muttaki'īna 'alā furusyim baṭālinuhā min istabraq, wa janal-jannataini dān.

مُتَكَبِّرُونَ عَلَىٰ فُرُشٍ بَطَائِئِهَا مِنْ اسْتَبْرِقٍ
وَجَنَّا الْجَنَّاتِينَ دَانٌ ۝

54. Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutra. Dan buah-buahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat.

إِسْتَبْرِقٍ
istabraqin
sutra

مِنْ
min
dari

بَطَائِئِهَا
baṭā'īnuhā
sebelah dalamnya

فُرُشٍ
furusyin
permadani

عَلَىٰ
'alā
di atas

مُتَكَبِّرُونَ
muttaki'īna
mereka bertelekan

دَانٌ
dānin
dekat

الْجَنَّاتِينَ
al-jannataini
dua surga

جَنَّا
janā
memetik

وَ
wa
dan

Fa bi ayyi ălā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فِيَأَيِ الْأَءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانٌ ۝

55. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ

tukazzibāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā
Tuhanmu
berdua

الْأَءُ

ālā'i
nikmat

فِيَأَيِّ

fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Fīhinna qāshirātuṭ-ṭarfi lam yaṭ-
mišunna insun qablahum wa lā
jānn.

فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الظَّرْفِ لَمْ يَطْمِشُنَّ إِنْسٌ
قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌ

56. Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (peng-huni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.

إِنْسٌ

insun
manusia

يَطْمِشُنَّ

yaṭmiš-
hunna
menyentuh
mereka

لَمْ

lam
tidak

الظَّرْفُ

at-ṭarfi
pandangan

قَاصِرَاتٍ

qāshirātu
pendek

فِيهِنَّ

fīhinna
di dalam
mereka

جَانٌ

jānnun
jin

لَا

lā
tidak

وَ

wa
dan

قَبْلَهُمْ

qablahum
sebelum
mereka

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-
bān.

فِيَأَيِّ الْأَءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

57. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ

tukazzibāni
kamu ber-
dua dusta-
kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā
Tuhanmu
berdua

الْأَءُ

ālā'i
nikmat

فِيَأَيِّ

fa bi ayyi
maka de-
ngan yang
mana

Ka annahunnal-yāqūtu wal-marjān.

كَاهِنَ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ

58. Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.

الْمَرْجَانُ al-marjānu marjan	وَ wa dan	الْيَاقوْتُ al-yāqūtu yakut	كَانَهُنَّ ka anna-hunna seakan-akan mereka
--------------------------------------	-----------------	-----------------------------------	--

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فِيَأَيِ الْأَرْتِكْمَا تُكَذِّبَانٌ ①

59. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانٌ tukażzibāni kamu ber-dua dusta-kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْأَءِ ālā'i nikmat	فِيَأَيِ fa bi ayyi maka de-nan yang mana
---	---	----------------------------	---

Hal jazā'ul-ihsāni illal-ihsān.

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ②

60. Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).

الْإِحْسَانُ al-ihsānu kebaikan	إِلَّا illā kecuali	الْإِحْسَانُ al-ihsāni kebaikan	جَزَاءُ jazā'u balasan	هَلْ hal tiada
---------------------------------------	---------------------------	---------------------------------------	------------------------------	----------------------

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فِيَأَيِ الْأَرْتِكْمَا تُكَذِّبَانٌ ③

61. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانٌ tukażzibāni kamu ber-dua dusta-kan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الْأَءِ ālā'i nikmat	فِيَأَيِ fa bi ayyi maka de-nan yang mana
---	---	----------------------------	---

Wa min dūnihimā jannatān.

وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّاتٌ ④

62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi¹¹³⁾.

جَنَّتَانِ jannatāni dua surga	دُوْنِهِمَا dūnihimā selain keduanya	مِنْ min dari	وَ wa dan
---	---	----------------------------	------------------------

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-bān,

63. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَبِأَيِّ الْأَرْبَعَةِ مَا تَكْذِبُ بَانِ ﴿٦٤﴾

تَكْذِبَانِ tukażżibāni kamu ber-dua dustakan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الَّهُ ālā'i nikmat	فِيَ fa bi ayyi maka de-nan yang mana
--	--	----------------------------------	--

mudhāmmatān.

64. Kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.

مُدْهَمَّتَانِ ﴿٦٥﴾

مُدْهَمَّتَانِ mudhāmmatāni keduanya hijau tua

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-bān,

65. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَبِأَيِّ الْأَرْبَعَةِ مَا تَكْذِبُ بَانِ ﴿٦٦﴾

تَكْذِبَانِ tukażżibāni kamu ber-dua dustakan	رَبِّكُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua	الَّهُ ālā'i nikmat	فِيَ fa bi ayyi maka de-nan yang mana
--	--	----------------------------------	--

Fihimā 'aināni nadqākhatañ.

66. Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar.

فِيهِمَا عَيْنَانِ نَصَارَاتٍ ﴿٦٧﴾

نَصَّاْخَتَانِ

naddā-khatāni
keduanya memancar

عَيْنَانِ

'aināni
dua mata air

فِيهَا

fīhimā
di dalam keduanya

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān,

فِيَّ الْأَعْرِيْغَانِ تَكِيدَبَانٌ ۝

67. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكِيدَبَانِ

tukażzibāni
kamu ber-dua dusta-kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā
Tuhanmu berdua

الْأَعْ

ālā'i
nikmat

فِيَّ

fa bi ayyi
maka de-nan yang mana

Fihimā fākihatuw wa nakhluw wa rummān.

فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرَمَانٌ ۝

68. Di dalam keduanya ada (macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.

رَمَانٌ

rummānun
delima

وَ

wa
dan

نَخْلٌ

nakhluun
kurma

وَ

wa
dan

فَاكِهَةٌ

fākihatun
buah-buahan

فِيهَا

fīhimā
di dalam keduanya

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فِيَّ الْأَعْرِيْغَانِ تَكِيدَبَانٌ ۝

69. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكِيدَبَانِ

tukażzibāni
kamu ber-dua dusta-kan

رَبِّكُمَا

rabbikumā
Tuhanmu berdua

الْأَعْ

ālā'i
nikmat

فِيَّ

fa bi ayyi
maka de-nan yang mana

Fīhinna khairātun ḥisān.

فِيْهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ ۝

70. Di dalam surga-surga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik.

حسانٌ
ḥisānūn
cantik-cantik

خَيْرَاتٌ
khairātun
baik-baik

فِيهنَّ
fihiṇna
di dalam
mereka

Fa bi ayyi alā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فَبَأْيَ الَّذِي رَبَّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٦﴾

71. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ
tukażzibāni
kamu ber-dua dustakan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu berdua

الَّذِي
alā'i
nikmat

فَبَأْيَ
fa bi ayyi
maka de-nan yang mana

Hūrum maqṣurātun fil-khiyām.

حُورٌ مَقْصُورَاتٍ فِي الْخَيَامِ ﴿٦٧﴾

72. Bidadari-bidadari yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah.

الْخَيَامُ
al-khiyāmi
kemah

فِي
fi
dalam

مَقْصُورَاتٍ
maqṣurātun
dipingit

حُورٌ
hūrun
putih

Fa bi ayyi alā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فَبَأْيَ الَّذِي رَبَّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٦٨﴾

73. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانِ
tukażzibāni
kamu ber-dua dustakan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu berdua

الَّذِي
alā'i
nikmat

فَبَأْيَ
fa bi ayyi
maka de-nan yang mana

Lam yaṭmišunna insun qablāhum
wa lā jānn.

لَمْ يَطْمِمْهُنَّ أَنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانِنْ ﴿٦٩﴾

74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.

لَا	وَ	قَبْلَهُمْ	إِنْسُ	يَطْعَمُهُنَّ	لَمْ
lā	wa	qablahum	insu	yatmishunna	tidak
tidak	dan	sebelum	manusia	menyentuh	
					جَانٌ jānnun jin

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażzi-bān.

فِي أَيِ الْأَرْضِ كُمَا تَكِيدُ بَانٍ
٧٦

75. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تَكِيدُ بَانٍ	رَبِّكُمَا	الْأَءِ	فِي أَيِ
tukażzibāni	rabbikumā	ālā'i	fa bi ayyi
kamu ber-dua	Tuhanmu	nikmat	maka de-nan yang
dusta-kan	berdua		mana

Muttaki'īna 'alā rafrafin khuḍriw wa 'abqariyyin hisān.

مُتَّكِينَ عَلَى رَفِقٍ حُضْرٍ وَعَبْرَيٍّ
حِسَانٌ
٧٧

76. Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.

عَبْرَيٍّ	وَ	حُضْرٍ	رَفِقٍ	عَلَى	مُتَّكِينَ
'abqariyyin	wa	khudrin	rafrafin	'alā	muttaki'īna
permadani	dan	hijau	bantal	di atas	mereka
					bertelekan
					حِسَانٌ hisānin indah

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-bān.

فَبَأْيَ الَّهُ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانَ

77. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تُكَذِّبَانَ
tukażżibāni
kamu ber-dua dusta-kan

رَبِّكُمَا
rabbikumā
Tuhanmu berdua

الَّهُ
ālā'i
nikmat

فَبَأْيَ
fa bi ayyi
maka de-nan yang mana

Tabārakasmu rabbika žil-jalāli wal-ikrām.

تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

78. Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai kebesaran dan karunia.

الْإِكْرَام
al-ikrāmi
kemuliaan

وَ
wa
dan

ذِي الْجَلَالِ
žil-jalāli
mempunyai kebesaran

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

اسْمُ
ismu
nama

تَبَارَكَ
tabāraka
Maha Agung

سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

AL-WĀQI'AH (HARI KIAMAT)

SURAT KE-56 : 96 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Izā waqa‘atil-wāqi‘ah,

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ

1. Apabila terjadi hari kiamat,

الْوَاقِعَةُ
al-wāqi‘atu hari kiamat

وَقَعَتْ
waqa‘at terjadi

إِذَا
izā apabila

laisa li waq‘atihā kāzibah.

لَيْسَ لَوْقَعَتْهَا كَاذِبَةٌ

2. terjadinya kiamat itu tidak dapat didustakan (disangkal).

كَاذِبَةٌ
kāzibatun didustakan

لَوْقَعَتْهَا
li waq‘atihā bagi terjadinya

لَيْسَ
laisa tidak

Khāfidatur rāfi‘ah.

خَافِضَةُ رَافِعَةٍ

3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),

رَافِعَةٌ
rāfi‘atun meninggi- kan

خَافِضَةٌ
khāfidatun merendah- kan

Izā rujjatil-arḍu rajjā.

إِذَا رَجَّتُ الْأَرْضُ رَجَّاً ④

4. apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya,

رجًا	الْأَرْضُ	رُجْجٌ	إِذَا
rajjan goncangan yang keras	al-arḍu bumi	rujjat digoncang- kan	iżā apabila

wa bussatil-jibālu bassā,

وَبُسْتِ الْجِبَالِ بَسَّاً ⑤

5. dan gunung-gunung dihancurluluhkan sehancur-hancurnya,

بَسَّا	الْجِبَالُ	بُسْتٌ	وَ
bassan sehancur- hancurnya	al-jibālu gunung- gunung	bussat dihancur- kan	wa dan

fa kānat habā'am mumbaṣṣā,

فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثِّتاً ⑥

6. maka jadilah dia debu yang beterbangan,

مُنْبَثِّتاً	هَبَاءً	فَكَانَتْ
munbaṣṣan debu	habā'an beterbang- an	fa kānat maka jadilah dia

wa kuntum azwājan ṣalāṣah.

وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ⑦

7. dan kamu menjadi tiga golongan.

ثَلَاثَةٌ	أَزْوَاجٌ	كُنْتُمْ	وَ
ṣalāṣatan tiga	azwājan pasangan	kuntum kamu menjadi	wa dan

Fa aṣḥābul-maimanati mā aṣḥābul-maimanah.

فَاصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ لَا مَا اصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ⑧

8. Yaitu golongan kanan¹¹⁴⁾. Alangkah mulianya golongan kanan itu.

الْمَيْمَنَةُ al-maimanati kanan	أَصْحَابُ aṣḥābu golongan	مَا mā apa	الْمَيْمَنَةُ al-maimanati kanan	فَاصْحَابُ fa aṣḥābu maka golongan
---	--	-------------------------	---	--

Wa aṣḥābul-masy'amati mā aṣḥābul-masy'amah.

وَاصْحَابُ الْمَشْعَمَةِ مَا اَصْحَابُ الْمَشْعَمَةِ ⑤

9. Dan golongan kiri¹¹⁵⁾. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.

الْمَشْعَمَةُ al-masy-amati kiri	اَصْحَابُ aṣḥābu golongan	مَا mā apa	الْمَشْعَمَةُ al-masy-amati kiri	اَصْحَابُ aṣḥābu golongan	وَ wa dan
---	--	-------------------------	---	--	------------------------

Was-sābiqūnas-sābiqūn,

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ ⑥

10. Dan orang-orang yang paling dahulu beriman, merekalah yang paling dulu (masuk surga).

السَّابِقُونَ as-sābiqūna orang-orang terdahulu	السَّابِقُونَ as-sābiqūna orang-orang terdahulu	وَ wa dan
--	--	------------------------

ulā'ikal-muqarrabūn.

أُولَئِكَ الْمُقْرَبُونَ ⑦

11. Mereka itulah orang yang didekatkan (kepada Allah).

الْمُقْرَبُونَ al-muqarrabūna orang-orang yang didekatkan	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
--	---

Fi jannātin-na'im.

فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ⑧

12. Berada dalam surga kenikmatan.

النَّعِيمُ
an-na'im
kenikmatan

جَنَّاتٍ
jannati
surga

فِي
fi
dalam

Šullatum minal-awwalin,

13. Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,

الْأَوَّلِينَ
al-awwa-lina
orang-orang yang terdahulu

مِنْ
min
dari

شَّرْلَهُ
šullatun
segolongan besar

wa qalilum minal-ākhirin.

14. dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian¹¹⁶⁾.

الْآخِرِينَ
al-ākhirina
orang-orang yang kemudian

مِنْ
min
dari

قَلِيلٌ
qalilun
sedikit

وَ
wa
dan

'Alā sururim maudūnah,

عَلَى سُرُورِ مَوْضُونَةٍ¹¹⁷⁾

15. Mereka berada di atas dipan yang bertahtakan emas dan permata,

مَوْضُونَةٌ
maudū-natin
tersusun

سُرُورٌ
sururin
dipan

عَلَى
'ala
di atas

muttaki'ina 'alaihā mutaqābilin.

مُشَكِّلِينَ عَلَيْهَا مُسْقَابِلِينَ¹¹⁸⁾

16. seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.

مُتَقَابِلِينَ

mutaqā-
bilīna
mereka
berhadap-
hadapan

عَلَيْهَا

'alaihā
di atasnya

مُشَكِّينَ

muttaki'ina
mereka
bertelekan

Yaṭūfu 'alaihim wildānum mu-
khalladūn,

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وَلِدَانٌ مُخْلَدُونَ ﴿١٧﴾

17. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,

مُخْلَدُونَ

mukhal-
ladūna
orang-
orang yang
tetap

وَلِدَانٌ

wildānum
anak-anak
muda

عَلَيْهِمْ

'alaihim
atas
mereka

يَطُوفُ

yaṭūfu
mengeli-
lingi

bi akwābiw wa abāriqa wa ka'sim
min ma'in,

بِأَكْوَابٍ وَآبَارِيقٍ وَكَاسٍ مِنْ مَعِينٍ ﴿١٨﴾

18. dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari air yang mengalir,

مِنْ

min
dari

كَاسٍ

ka'sin
piala

وَ

wa
dan

آبَارِيقٍ

abāriqa
cerek

وَ

wa
dan

بِأَكْوَابٍ

bi akwā-
bin
dengan
gelas

مَعِينٍ

ma'inin
mata air

lā yuṣadda'ūna 'anhā wa lā yun-
zifūn,

لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزَفُونَ ﴿١٩﴾

19. mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,

يُنْزَفُونَ
yunzifūna

mereka
mabuk

لَا
lā

tidak

وَ
wa

dan

عَنْهَا
'anhā

darinya

يُصَدَّعُونَ
yuşadda-'ūna

mereka
pening

لَا
lā

tidak

wa fākihatim mimmā yatakhayyarūn,

20. dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,

وَفَاكِهَةٌ مِمَّا يَخْرِجُونَ ﴿٢٦﴾

يَخْرِجُونَ
yatakhay-yarūna
mereka
pilih

مِمَّا
mimmā
dari apa

فَاكِهَةٌ
fākihatin
buah-buahan

وَ
wa
dan

wa lahmi ṭairim mimmā yasyata-hūn.

21. dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.

وَلَحْمٌ طَيْرٌ مِمَّا يَشَاءُونَ ﴿٢٧﴾

يَشَاءُونَ
yasyatahūna
mereka
inginkan

مِمَّا
mimmā
dari apa

طَيْرٌ
ṭairin
burung

لَحْمٌ
lahmi
daging

وَ
wa
dan

Wa hūrun 'īn.

22. Dan (di dalam surga itu) ada bidadari-bidadari yang bermata jeli,

وَحُورٌ عَيْنٌ ﴿٢٨﴾

حُورٌ عَيْنٌ
hūrun 'īnun
bidadari

وَ
wa
dan

Ka amsālil-lu'lul-maknūn.

23. Iaksana mutiara yang tersimpan baik.

كَامْثَالٌ الْوَلَوْلِكَمُونٌ ﴿٢٩﴾

الْمَكْنُونُ al-maknūni tersimpan	الْوَلُوْلُ al-lu'lū'i mutiara	كَامِشَالٌ ka amsāli laksana
--	---	---

Jazā'am bimā kānū ya'malūn.

جزاء بما كانوا يعملون ^(٢٤)

24. Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.

يَعْمَلُونَ ya'malūna mereka kerjakan	كَانُواْ kānū adalah mereka	بِمَا bimā dengan apa	جَزَاءً jazā'an balasan
--	--	------------------------------------	--------------------------------------

Lā yasma'ūna fīhā lagwaw wa lā ta'simā,

لَا يسمعون فيها الغوا ولا تأثيمًا ^(٢٥)

25. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,

لَا lā tidak	وَ wa dan	لَغْوًا lagwan sia-sia	فِيهَا fīhā di dalamnya	يَسْمَعُونَ yasma'ūna mereka mendengar	لَا lā tidak
تَأْثِيمًا ta'simā menimbulkan dosa					

illā qīlan salāman salāmā.

إِلَّا قِيلَ لِسَلَامًا سَلَامًا ^(٢٦)

26. akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.

سَلَامًا salāman selamat	سَلَامًا salāman selamat	قِيلَّا qīlan ucapan	إِلَّا illā kecuali
---------------------------------------	---------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------

Wa ashābul-yamīni mā ashābul-yamīn.

وَاصْحَابُ الْيَمِينِ مَا اصْحَابُ الْيَمِينِ ^(٢٧)

27. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu.

اليمين
al-yamīni
kanan

أصحاب
aṣḥābu
golongan

ما
mā
apa

اليمين
al-yamīni
kanan

أصحاب
aṣḥābu
golongan

و
wa
dan

Fī sidrim makhḍūd,

28. Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri,

مَخْضُودٌ
makhḍūdin
tidak berduri

سَدْرٌ
sidrin
pohon bidara

فِي
fī
di

wa ṭalhim mandūd,

29. dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya),

مَنْصُودٌ
mandūdin
bersusun-susun

طَلْحَةٌ
ṭalhin
pohon pisang

و
wa
dan

wa zillim mamdūd,

30. dan naungan yang terbentang luas,

مَمْدُودٌ
mamdūdin
terbentang

ظَلٌّ
zillin
naungan

و
wa
dan

wa ma'im maskūb,

31. dan air yang tercurah,

مَسْكُوبٌ
maskūbin
tercurah

مَاءٌ
ma'in
air

و
wa
dan

wa fākihatin kaśirah,

32. dan buah-buahan yang banyak.

وَفَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ^{٢٦}

كَثِيرَةٌ
kaśiratin
banyak

فَاكِهَةٌ
fākihatin
buah-
buahan

وَ
wa
dan

lā maqtū'atiw wa lā mamnū'ah,

لَا مَقْطُوْعَةٍ وَلَا مَنْوَعَةٍ^{٢٧}

33. Yang tidak berhenti (buahnya) dan tidak terlarang mengambilnya,

مَنْوَعَةٌ
mamnū'atīn
dilarang

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

مَقْطُوْعَةٌ
maqtū'atīn
berhenti

لَا
lā
tidak

wa furusyim marfū'ah.

وَفُوشٌ مَرْفُوْعَةٌ^{٢٨}

34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.

مَرْفُوْعَةٌ
marfū'atīn
ditinggikan

فُوشٌ
furusyin
kasur

وَ
wa
dan

Innā anṣya'nāhunna insyā'ā,

إِنَّا أَنْشَأْنَا هُنَّ إِنْشَاءً^{٢٩}

35. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung¹¹⁷),

إِنْشَاءً
insyā'an
kejadian

أَنْشَأْنَا هُنَّ
anṣya'nāhunna
Kami jadi-
kan mereka

إِنَّا
innā
sesungguh-
nya Kami

fa ja'alnāhunna abkārā.

فَجَعَلْنَا هُنَّ أَبْكَارًا^{٣٠}

36. dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan,

أَبْكَارًا
abkāran
gadis-gadis
perawan

فَجَعَلْنَاهُنَّ
fa ja‘alnā-
hunna
lalu Kami
jadikan
mereka

‘uruban atrābā,

37. penuh cinta lagi sebaya umurnya,

عُرُبًا أَتْرَابًا ﴿٢٧﴾

أَتْرَابًا
atrāban
sebaya

عُرُبًا
‘uruban
penuh
cinta

li aṣḥābil-yamīn.

38. (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan,

لِاصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٢٨﴾

الْيَمِينِ
al-yamīni
kanan

لِاصْحَابِ
li aṣḥābi
untuk
golongan

Šullatum minal-awwalin,

ثُلَّةُ مِنَ الْأَوَّلِينَ ﴿٢٩﴾

39. (yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,

الْأَوَّلِينَ
al-awwa-
līna
orang-
orang yang
terdahulu

مِنْ
min
dari

ثُلَّةٌ
šullatun
segolong-
an besar

wa šullatum minal-ākhirin.

وَثُلَّةٌ مِنَ الْآخِرِينَ ﴿٣٠﴾

40. dan segolongan besar pula dari orang yang kemudian.

الآخرين
al-ākhirīna
orang-orang yang kemudian

من
min
dari

شلة
sullatun segolongan besar

وَ
wa
dan

Wa ashābusy-syimāli mā ashābusy-syimāl.

وَاصْحَابُ الشَّمَاءِ مَا اصْحَابُ الشَّمَاءِ ﴿٦﴾

41. Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu?

الشَّمَاءِ
asy-syimāli
kiri

اصْحَابُ
ashābu
golongan

مَا
mā
apa

الشَّمَاءِ
asy-syimāli
kiri

اصْحَابُ
ashābu
golongan

وَ
wa
dan

Fi samūmiw wa ḥamīm,

فِي سَمُومٍ وَ حَمِيمٍ ﴿٧﴾

42. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang panas yang mendidih,

حَمِيمٌ
ḥamīmin
air panas

وَ
wa
dan

سَمُومٌ
samūmin
angin panas

فِي
fi
dalam

wa zillim miy yaḥmūm,

وَظَلَّ مِنْ يَحْمُومٍ ﴿٨﴾

43. dan dalam naungan asap yang hitam.

يَحْمُومٌ
yaḥmūmin
asap yang hitam

مِنْ
min
dari

ظَلٌّ
zillin
naungan

وَ
wa
dan

lā bāridiw wa lā karīm.

لَا بَارِدٌ وَ لَا كَارِمٌ ﴿٩﴾

44. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan.

كَارِمٌ
karīmin
menyenangkan

لَا
lā
tidak

وَ
wa
dan

بَارِدٌ
bāridin
sejuk

لَا
lā
tidak

Innahum kānū qabla žālika mutrafin.

إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتَرَفِّينَ ﴿٤٦﴾

45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah.

مُتَرَفِّينَ	ذَلِكَ	قَبْلَ	كَانُوا	إِنَّهُمْ
mutrafinā bermewah- mewah	žālika itu	qabla sebelum	kānū adalah mereka	innahum sesungguh- nya mereka

Wa kānū yuširrūna 'alal-hinśil-
'azīm.

وَكَانُوا يُصْرُونَ عَلَى الْحَسْنَاتِ الْعَظِيمِ ﴿٤٧﴾

46. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar.

الْعَظِيمِ	الْحَسْنَاتِ	عَلَى	يُصْرُونَ	كَانُوا	وَ
al-'azīmi yang besar	al-hinśi dosa	'alā atas	yuširrūna terus- menerus	kānū adalah mereka	wa dan

Wa kānū yaqūlūna a iżā mitnā wa
kunnā turābaw wa 'izāman a innā
lamab-ūsūn,

وَكَانُوا يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا وَكَانَ تُرَابًا
وَعَظَامًا إِنَّا لَمَبِعُوثُونَ ﴿٤٨﴾

47. Dan mereka selalu mengatakan : "Apakah apabila kami mati dan men-
jadi tanah dan tulang-belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar
akan dibangkitkan kembali?

وَ	مِتْنَا	أَئِذَا	يَقُولُونَ	كَانُوا	وَ
wa dan	mitnā kami telah mati	a iżā apakah bila	yaqūlūna mereka mengata- kan	kānū adalah mereka	wa dan
لَمَبِعُوثُونَ	عَانَا	عَظَامًا	وَ	تُرَابًا	كَانَ
lamab- ūsūna benar-be- nar akan dibangkit- kan	a innā apakah se- sungguh- nya kami	'izāman tulang- belulang	wa	turāban tanah	kunnā kami menjadi

a wa ābā'unal-awwalūn.

أَوْ أَبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ ﴿٤٨﴾

48. Apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan pula)?"

الْأَوَّلُونَ
al-awwa-lūna
yang terdahulu

أَبَاؤُنَا
ābā'unā
bapak-bapak kami

أَوْ
a wa
dan apa-kah

Qul innal-awwalīna wal-ākhirīn,

قُلْ إِنَّ الْأَوَّلَيْنَ وَالآخِرَيْنَ ﴿٤٩﴾

49. Katakanlah : "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian,

الْآخِرَيْنَ
al-ākhirīna
orang-orang yang kemudian

وَ
wa
dan

الْأَوَّلَيْنَ
al-awwalīna
orang-orang yang terdahulu

إِنَّ
inna
sesungguhnya

قُلْ
qul
katakanlah

lamajmū'ūna ilā miqāti yaumim
ma'lūm.

لَمْ يَجْمُعُونَ إِلَى مِيقَاتِ يَوْمٍ مَعْلُومٍ ﴿٥٠﴾

50. benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal.

مَعْلُومٌ
ma'lūmin
dikenal

يَوْمٌ
yaumin
hari

مِيقَاتٍ
miqāti
waktu ditentukan

إِلَى
ilā
pada

لَمْ يَجْمُعُونَ
lamajmū-ūna
mereka benar-benar akan dikumpulkan

Summa innakum ayyuhad-dāllūna-l-mukażzibūn,

شُرَكَاءُكُمْ أَيْمَانُ الصَّابِئُونَ الْمُكَذِّبُونَ ﴿٥١﴾

51. Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan,

الْمُكَذِّبُونَ

al-mukaż-žibūna
orang-orang yang mendustakan

الضَّالُّونَ

ad-dāllūna
orang-orang yang sesat

أَيُّهَا

ayyuhā
hai

إِنَّكُمْ

innakum
sesungguhnya kamu

شُّرُّ

summa
kemudian

la'ākilūna min syajrim min zaq-qūm,

لَا كُوْنَ مِنْ شَجَرَةٍ فَوْقَهُ

52. benar-benar akan memakan pohon zaqqum,

زَقْعُونَ

zaqqūmin
zaqqum

مِنْ

min
dari

شَجَرَةٌ

syajarin
pohon

مِنْ

min
dari

لَا كُوْنَ

la'ākilūna
benar-benar
memakan

fa māli'una minhal-buṭūn.

فَمَا لَعُونَ مِنْهَا الْبَطُونُ

53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.

الْبَطُونَ

al-buṭūna
perut-perut

مِنْهَا

minhā
darinya

فَمَا لَعُونَ

fa māli'una
maka menjadi penuh

Fa syāribūna 'alaihi minal-hamīm.

فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ

54. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.

الْحَمِيمُ

al-hamāmi
air panas

مِنْ

min
dari

عَلَيْهِ

'alaihi
atasnya

فَشَارِبُونَ

fa syāri-būna
maka akan minum

Fa syāribūna syurbal-him.

فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْحَسِيرِ

55. Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.

الْهِيمِير al-hīmi haus	شُرْبَ syurba minum	فَشَارِبُونَ fa syāri-būna maka akan minum
--------------------------------------	----------------------------------	---

Hāzā nuzuluhum yaumad-dīn.

هَذَا نَزَلَهُمْ يَوْمَ الدِّينٍ ﴿٦﴾

56. Itulah hidangan untuk mereka pa-da hari pembalasan".

يَوْمَ الدِّينِ yaumad-dīni hari pem-balasan	نَزَلُوكُمْ nuzuluhum hidangan mereka	هَذَا hāzā ini
---	--	-----------------------------

Nahnu khalaqnākum fa lau lā tu-saddiqūn.

أَنْحَنْ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تَصِدِّقُونَ ﴿٧﴾

57. Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit)?

تَصِidِّقُونَ tuṣaddi-qūna kamu membenarkan	لَا lā tidak	فَلَوْ fa lau maka	خَلَقْنَاكُمْ khalaq-nākum Kami telah menciptakanmu	نَحْنُ nahnu Kami
--	---------------------------	---------------------------------	--	--------------------------------

A fa ra'aitum mā tumnūn.

أَفَرَأَيْتَ مَا تَمْنُونَ ﴿٨﴾

58. Maka terangkanlah kepadaku tentang nutbah yang kamu pancarkan.

تَمْنُونَ tumūna kamu pancarkan	مَا mā apa	أَفَرَأَيْتَ a fa ra'aitum maka apakah kamu melihat
--	-------------------------	--

A antum takhluqūnahū am nahnul-khāliqūn.

أَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ الْخَالِقُونَ ﴿٦﴾

59. Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakannya?

الْخَالِقُونَ al-khāli-qūna yang men-ciptakan	نَحْنُ nahnu Kami	أَمْ am atau	تَخْلُقُونَهُ takhluqū-nahū kamu men-ciptakannya	أَنْتُمْ a antum apakah kamu
--	--------------------------------	---------------------------	---	---

Nahnu qaddarnā bainakumul-mauta wa mā nahnu bi masbūqīn,

نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ
بِمَسْبُوقَيْنِ ﴿٧﴾

60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-kali, tidak dapat dikalahkan,

مَا mā tidak	وَ wa dan	الْمَوْتُ al-mauta kematian	بَيْنَكُمْ bainakum di antara kamu	قَدَرْنَا qaddarnā Kami telah menentukan	نَحْنُ nahnu Kami
				بِمَسْبُوقَيْنِ bi masbū-qīna dengan di-kalahkan	نَحْنُ nahnu Kami

'alā · an nubaddila amṣālakum wa nunṣy'iakum fī mā lā ta'lamūn.

عَلَى آن نُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِي
مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

61. untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.

فِي fi dalam	نُشِّعَكُمْ nunsyi'a-kum menciptakanmu	وَ wa dan	أَمْثَالَكُمْ amsāla-kum seperti kamu	أَنْ نُبَدِّلَ an nubad-dila Kami menganti	عَلَىٰ 'alā atas
			تَعْلَمُونَ ta'lamūna kamu ketahui	لَا lā tidak	مَا mā apa

Wa laqad 'alimtumun-nasy'atal-ūlā
fa lau lā tazakkarūn. ﴿٦٢﴾

62. Dan sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama,
maka mengapakah kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang
kedua)?

فَلَوْ fa lau maka mengapa	الْأُولَىٰ al-ūlā pertama	النَّشَآةُ an-nasy'ata penciptaan	عَلِمْتُمْ 'alimtum kamu telah mengetahui	لَقَدْ laqad sesungguh-nya	وَ wa dan
			تَذَكَّرُونَ tazakkarūna kamu mengambil pelajaran	لَا lā tidak	

A fa ra'itum mā taħrušūn.

63. Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam?

تَحْرُثُونَ taħrušūna kamu tanam	مَا mā apa	اَفَرَأَيْتَ a fa ra'itum maka apa- kah kamu melihat
--	------------------	---

A antum tazra'ūnahū am naḥnu-zāri'ūn.

إِنَّهُمْ تَرَزَّعُونَ هُمْ نَحْنُ الْزَّارِعُونَ ⑭

64. Kamukah yang menumbuhkannya ataukah Kami yang menumbuhkannya?

الْزَّارِعُونَ az-zāri'ūna yang me-numuhukan	نَحْنُ naḥnu Kami	أَمْ am atau	تَرَزَّعُونَ tazra'ūnahū kamu yang yang me-numuhukan	إِنَّهُمْ a antum apakah kamu
---	--------------------------------	---------------------------	---	--

Lau nasyā'u laja' alnāhu ḥuṭāman fa

لَوْنَشَاءٌ بَجْعَلَنَا هُطَامًا فَظَلَّتْ تَفَكَّهُونَ ⑮

65. Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur; maka jadilah kamu heran tercengang.

تَفَكَّهُونَ tafakka-hūna kamu heran	فَظَلَّتْ fa ẓaltum maka kamu menjadi	هُطَامًا ḥuṭāman hancur	بَجْعَلَنَا laja' alnāhu Kami benar-benar menjadikannya	نَشَاءٌ nasyā'u Kami kehendaki	لَوْ lau jikalau
---	--	--------------------------------------	--	---	-------------------------------

innā lamugramūn,

إِنَّا لَمْ يَعْمُلُونَ ⑯

66. (Sambil berkata) : "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian,

لَمْ يَعْمُلُونَ lamugra-mūna benar-benar rugi	إِنَّا innā sesungguhnya kami
---	--

bal naḥnu maḥrūmūn.

بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ⑰

67. bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa."

مَحْرُومُونَ mahrū- mūna orang yang tidak men- dapat hasil	نَحْنُ nahnu kami	بَلْ bal bahkan
--	--------------------------------	------------------------------

A fa ra'aitumul-mā'al-lažī tasyra-būn.

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ ﴿٦٨﴾

68. Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum.

تَشْرَبُونَ tasyrabūna kamu minum	الَّذِي allažī yang	الْمَاءُ al-mā'a air	أَفَرَأَيْتُمْ a fa ra'aitum maka apa- kah kamu melihat
---	----------------------------------	-----------------------------------	---

A antum anzaltumūhu minal-muzni
ام نحنون من الموزن أم نحن المنزلون ﴿٦٩﴾

69. Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang me-nurunkannya?

نَحْنُ nahnu Kami	أَمْ am atau	الْمَوْنَ al-muzni awan	مِنْ min dari	أَنْزَلْتُمُوهُ anzaltu- mūhu kamu me- nurunkan- nya	أَنْتُمْ a antum apakah kamu
الْمَنْزُولُونَ al-munzi-lūna yang me- nurunkan					

Lau nasyā'u ja'almāhu ujājan fa lau
lā tasykurūn.

لَوْنَشَاءَ وَجَعَلْنَا لَجَاجَافَوْلَاتَشْكُورُونَ ﴿٧٠﴾

70. Kalau Kami kehendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapa kamu tidak bersyukur?

لَا
lā
tidak

فَلَوْ
fa lau
maka
mengapa

أُجَاجًا
ujājan
asin

جَعَلَنَاهُ
ja‘alnāhu
Kami men-
jadikannya

نَشَاءٌ
nasyā'u
Kami

لَوْ
lau
jikalau

شَكُورٌ
tasykurūna
kamu
bersyukur

A fa ra'aitumun-nāral-latī tūrūn.

أَفَإِيمُ الْتَّارَ الَّتِي تُوْرُونَ^(٦)

71. Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu).

تُوْرُونَ
tūrūna
kamu
nyalakan

الَّتِي
allatī
yang

الْتَّارَ
an-nāra
api

أَفَإِيمُ
a fa
ra'aitum
maka apa-
kah kamu
melihat

A antum ansya'tum syajaratahā am
nahnul-munsi'iūn.

أَنْتُمْ أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُشَيْعُونَ^(٧)

72. Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?

الْمُشَيْعُونَ
al-mun-
si'iūna
yang men-
jadikan

نَحْنُ
nahnu
Kami

أَمْ
am
atau

شَجَرَتَهَا
syajaratahā
pohonnya

أَنْشَأْتُمْ
ansya'tum
kamu men-
jadikan

أَنْتُمْ
a antum
apakah
kamu

Nahnu ja‘alnāhā tažkirataw wa
matā‘al lil-muqwiñ.^(٨)

73. Kami menjadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir.

لِمَقْوِينَ
lil-muqwina
bagi mu-
safir di pa-
dang pasir

مَتَاعًا
matā'an
berguna

وَ
wa
dan

تَذْكِرَةً
tazikiratan
peringatan

جَعَلْنَاهَا
ja'alnāhā
Kami men-
jadikannya

نَحْنُ
nahnu
Kami

Fa sabbih bismi rabbikal-'azim.

فَسَبَّحَ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ^(٧٤)

74. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

الْعَظِيمُ
al-'azimi
Maha
Besar

رَبِّكَ
rabbika
Tuhanmu

بِاسْمِ
bismi
dengan
nama

فَسَبَّحَ
fa sabbih
maka ber-
tasbihlah

Fa lā uqsimu bi mawāqi'in-nujūm.

فَلَا أَقِسْمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ^(٧٥)

75. Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang.

النُّجُومُ
an-nujūmi
bintang-
bintang

بِمَوَاقِعِ
bi mawā-
qi'i
dengan
tempat
beredar

أَقِسْمُ
uqsimu
Aku ber-
sumpah

فَلَا
fa lā
maka

Wa innahū laqasamul lau ta'lamūna
'azim,

وَإِنَّهُ لِكَسْمٍ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ^(٧٦)

76. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu me-
netahui,

عَظِيمٌ
'azimun
yang
besar

تَعْلَمُونَ
ta'lamūna
kamu me-
netahui

لَوْ
lau
jikalau

لِكَسْمٍ
laqasamun
benar-be-
nar sumpah

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

وَ
wa
dan

innahū laQur'anun karīm,

إِنَّهُ لِقُرْآنٌ كَرِيمٌ^{٧٧}

77. sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia,

كَرِيمٌ
karīmun
mulia

لِقُرْآنٌ
laQur'anun
sungguh
Al Qur'an

إِنَّهُ
innahū
sesungguh-
nya dia

fī kitābim maknūn,

فِي كِتَابٍ مَكْفُونٍ^{٧٨}

78. pada kitab yang terpelihara (Lauh Mahfuzh),

مَكْفُونٌ
maknūnin
terpelihara

كِتَابٌ
kitābin
kitab

فِي
fī
dalam

lā yamassuhū illal-muṭahharūn.

لَا يَمْسَحُهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ^{٧٩}

79. tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan.

الْمُطَهَّرُونَ
al-muṭah-
harūna
orang-
orang yang
disucikan

إِلَّا
illā
kecuali

يَمْسَحُهُ
yamassuhū
menyentuh-
nya

لَا
lā
tidak

Tanzilum mir rabbil-'ālamīn.

تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ^{٨٠}

80. Diturunkan dari Tuhan semesta alam.

الْعَالَمِينَ
al-'ālamīna
semesta
alam

رَبٌّ
rabi
Tuhan

مِنْ
min
dari

تَنْزِيلٌ
tanzilun
diturunkan

A fa bi hāzal-hadīsi antum mud-
hinūn,

أَفَهُدُوا إِلَى الْحِدْيَةِ أَنْتُمْ مُدْهَنُونَ^{٨١}

81. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al Qur'an ini?

مُدْهِنُونَ	أَنْتُمْ	الْحَدِيثُ	آفَهُنَا
mudhiinūna	antum	al-hadīṣi	a fa bi hāzā
menganggap remeh	kamu	pembicaraan	maka apakah dengan ini

wa taj‘alūna rizqakum annakum tu-
kažžibūn.

82. Kamu (mengganti) rezeki (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah).

تُكَذِّبُونَ	أَنْكُمْ	رِزْقُكُمْ	تَجْعَلُونَ	وَ
tukažži- būna	annakum	rizqakum	taj‘alūna	wa
kamu men- dustakan	sesungguh- nya kamu	rezekimu	kamu men- jadikan	dan

Fa lau lā iżā balagatil-ḥulqūm,

فَلَوْلَا إِذْ أَبَغَتِ الْحُلْقُومُ

83. Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan,

الْحُلْقُومُ	بَلَغْتَ	إِذَا	لَا	فَلَوْ
al-hulqū- ma	balagat	iżā	lā	fa lau
kerong- kongan	telah sampai	apabila	tidak	maka mengapa

wa antum hīna'iżin tanzurūn,

84. padahal kamu ketika itu melihat,

تَنْظَرُونَ	حِينَئِذٍ	أَنْتُمْ	وَ
tanzurūna	hīna'iżin	antum	wa
kamu melihat	ketika itu	kamu	dan

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِمْ مِنْكُمْ وَلَا كُنْ لَّا تُبْصِرُونَ^(٦٥)

85. dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu. Tetapi kamu tidak melihat,

وَ	مِنْكُمْ	إِلَيْهِ	أَقْرَبُ	نَحْنُ	وَ
wa	minkum	ilaihi	aqrabu	nahnu	wa
dan	dari kamu	kepadanya	lebih dekat	Kami	dan
			tubṣirūna	tidak	

Fa lau lā in kuntum gaira madīnīn,

فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ عَيْنَ مَدِينَيْنَ^(٦٦)

86. maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah)?

مَدِينَيْنَ	عَيْنَ	كُنْتُمْ	إِنْ	لَا	فَلَوْ
madīnīna	gaira	kuntum	in	tidak	fa lau
dikuasai	tidak	adalah	jika		maka
		kamu			mengapa

tarji'ūnahā in kuntum ṣādiqīn.

تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ^(٦٧)

87. Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?

صَادِقِينَ	كُنْتُمْ	إِنْ	تَرْجِعُونَهَا
ṣādiqīna	kuntum	in	tarji'ūnahā
orang-orang yang benar	adalah kamu	jika	kamu me-
			ngembali-
			kannya

Fa ammā in kāna minal-muqarrabīn,

فَإِمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقْرَبِينَ^(٦٨)

88. Adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah),

الْمُقْرَبِينَ al-muqar-rabīn orang-orang yang didekatkan	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	فَأَمَّا fa ammā maka adapun
--	----------------------------	------------------------------------	---------------------------	---

fa rauḥuw wa raiḥānuw wa jannatu na‘im.

فَرُوحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمٍ ⑯

89. maka dia memperoleh ketenteraman dan rezeki serta surga kenikmatan.

نَعِيمٌ na‘imin kenikmatan	جَنَّتُ jannatu surga	وَ wa dan	رَيْحَانٌ raiḥānun kepuasan	وَ wa dan	فَرُوحٌ fa rauḥun maka kesenangan
---	------------------------------------	------------------------	--	------------------------	--

Wa ammā in kāna min aṣḥābi-yamin,

وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ⑯

90. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan,

أَصْحَابِ aṣḥābi golongan	مِنْ min dari	كَانَ kāna adalah dia	إِنْ in jika	أَمَّا ammā adapun	وَ wa dan
الْيَمِينِ al-yamīni kanan					

fa salāmul laka min aṣḥābi-yamīn.

فَسَلَامٌ لَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ⑯

91. maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan.

الْيَمِينِ al-yamīni kanan	أَصْحَابِ aṣḥābi golongan	مِنْ min dari	لَكَ laka bagimu	فَسَلَامٌ fa salāmu maka keselamatan
---	--	----------------------------	-------------------------------	---

Wa ammā in kāna minal-mukaż-
zibinad-dāllīn,

وَمَّا أَنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الصَّالِئِينَ ﴿٤٩﴾

92. Dan adapun jika dia termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat,

الْمُكَذِّبِينَ
al-mukaż-
zibīna
orang-orang
yang men-
dustakan

مِنْ
min
dari

كَانَ
kāna
adalah dia

إِنْ
in
jika

أَمَّا
ammā
adapun

وَ
wa
dan

الصَّالِئِينَ
ad-dāllīna
orang-orang
yang sesat

fa nuzulum min ḥamīm,

93. maka dia mendapat hidangan air yang mendidih,

فَنَزَلُ مِنْ حَمِيمٍ ﴿٥٠﴾

حَمِيمٍ
hamīmin
air
mendidih

مِنْ
min
dari

فَنَزَلُ
fa nuzulun
maka
hidangan

wa taṣliyatū jahīm.

94. dan dibakar di dalam neraka.

وَتَصْلِيهُ بَحِيمٍ ﴿٥١﴾

بَحِيمٍ
jahīmin
neraka

تَصْلِيهُ
taṣliyatū
dibakar

وَ
wa
dan

Inna hāzā lahuwa ḥaqql-yaqīn.

إِنَّ هَذَا هُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ﴿٥٢﴾

95. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.

الْيَقِينُ

al-yaqīnī
keyakinan

حَقٌّ

haqqu
benar

هُوَ

lahuwa
sungguh
dia

هَذَا

hāzā
ini

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

Fa sabbih bismi rabbikal-'azīm.

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ۝

96. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

الْعَظِيمُ

al-'azīmi
Maha
Besar

رَبِّكَ

rabbika
Tuhanmu

بِاسْمِ

bismi
dengan
nama

فَسَبِّحْ

fa sabbih
maka ber-
tasbihlah

سُورَةُ الْحَدِيدِ

AL-HADĪD (BESI)
SURAT KE-57 : 29 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sabbaḥa lillāhi mā fis-samāwāti
wal-ard, wa huwal-‘azīzul-ḥakīm.

سَبَّحَ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

1. Semua yang berada di langit dan yang berada di bumi bertasbih kepada Allah (menyatakan kebesaran Allah). Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ	السَّمَاوَاتِ	فِي	مَا	لِلّٰهِ	سَبَّحَ
wa	as-samāwāti	fi	mā	kepada Allah	bertasbih
dan	langit	di	apa		
الْحَكِيمُ	الْعَزِيزُ	هُوَ	وَ	الْأَرْضُ	
al-ḥakīmu	al-‘azīzu	huwa	wa	al-ardi	
Maha	Maha	Dia	dan	bumi	
Bijaksana					

Lahū mulkus-samāwāti wal-ard,
yuhyī wa yumīt, wa huwa ‘alā kulli
syai’in qadīr.

لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُحْيِي وَيُمْتِي
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

2. Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

يُحْيِي yuhi Dia menghidupkan	الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwāti langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لَهُ lahū kepunya-an-Nya
كُلٌّ kulli segala	عَلَىٰ 'alā atas	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	يُمْكِنُ yumītu Dia mematikan	وَ wa dan
				قَدِيرٌ qadirun Maha Kuasa	شَيْءٌ syai'in sesuatu

Huwal-awwalu wal-ākhiru waż-żāhiru wal-bātin, wa huwa bi kulli syai'in 'alīm.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالبَاطِنُ
وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٨﴾

3. Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Batin¹¹⁸⁾; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

الظَّاهِرُ az-zāhiru Yang Zahir	وَ wa dan	الْآخِرُ al-ākhiru Yang Akhir	وَ wa dan	الْأَوَّلُ al-awwalu Yang Awal	هُوَ huwa Dia
شَيْءٌ syai'in sesuatu	بِكُلِّ bi kulli dengan segala	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	الْبَاطِنُ al-bātinu Yang Batin	وَ wa dan
عَلِيمٌ 'alīmun Maha Mengetahui					

Huwal-lažī khalaqas-samāwāti wal-arda fī sittati ayyāmin summastawa ‘alal-‘Arsy, ya’lamu mā yaliju fil-ardī wa mā yakhruju minhā wa mā yanzilu minas-samā’i wa mā ya’ruju fīhā, wa huwa ma’akum ainamā kuntum, wallāhu bimā ta’malūna bašir.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سَيْتَةٍ
 أَيَّامٌ شَمَسَتْوَى عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَأْتِي فِي الْأَرْضِ
 وَمَا يَنْجُونَ مِنْهَا وَمَا يَنْزَلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ
 فِيهَا وَهُوَ مَعْلُومٌ بِأَيِّنْ مَا كَنْتُمْ وَاللَّهُ أَكْبَرُ مَا تَعْمَلُونَ

بصير

4. Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; Kemudian Dia bersemayam di atas Arsy¹¹⁹ Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya¹²⁰. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

الْأَرْضَ	وَ	السَّمَاوَاتِ	خَلَقَ	الَّذِي	هُوَ
al-arda	wa	as-samāwāti	khalqa	allažī	huwa
bumi	dan	langit	menciptakan	yang	Dia
عَلَى	اسْتَوَى	ثُمَّ	إِيَّامٍ	سَيْتَةٍ	فِي
‘alā	istawā	summa	ayyāmin	sittati	fī
di atas	Dia ber-	kemudian	hari	enam	dalam
الْأَرْضِ	فِي	يَلْجُ	مَا	يَعْلَمُ	الْعَرْشِ
al-ardi	fī	yaliju	mā	ya’lamu	al-‘Arsyi
bumi	dalam	masuk	apa	Dia me-	‘Arsy
مَا	وَ	مِنْهَا	يَخْرُجُ	مَا	وَ
mā	wa	minhā	yakhruju	mā	wa
apa	dan	darinya	keluar	apa	dan
يَرْجُ	مَا	وَ	السَّمَاءُ	مِنْ	يَنْزَلُ
ya’ruju	mā	wa	as-samā’i	min	yanzilu
naik	apa	dan	langit	dari	turun

كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	أَيْنَ مَا ainamā di mana saja	مَعَكُمْ ma‘akum bersama- mu	هُوَ huwa Dia	وَ wa dan	فِيهَا fihā padanya
بَصِيرٌ baśirun Maha Melihat	تَعْلُمُونَ ta‘malūna kamu kerjaikan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	

Lahū mulkus-samāwati wal-ard, wa ilallāhi turja‘ul-umur.

لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُ
الْأُمُورُ

5. Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan.

وَ wa dan	الْأَرْضُ al-ardi bumi	وَ wa dan	السَّمَاوَاتِ as-samāwati langit	مُلْكُ mulku kerajaan	لَهُ lahū kepunya- an-Nya
	الْأُمُورُ al-umūri urusan- urusan		تُرْجَعُ turja‘u dikembali- kan	اللَّهُ Allāhi Allah	إِلَى ilā kepada

Yūlijul-laila fin-nahari wa yūlijun-nahāra fil-lail, wa huwa ‘alīnum bi zātiṣ-ṣudūr.

يُوْلِجُ الْأَيَّلَ فِي النَّهَارِ وَيُوْلِجُ النَّهَارَ فِي الْأَيَّلِ
وَهُوَ عَلَيْهِ بِذَاتِ الصُّدُورِ ①

6. Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam¹²¹⁾. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati.

يُوْلِجُ yūliju memasuk- kan	وَ wa dan	النَّهَارِ an-nahāri siang	فِي fi dalam	الْأَيَّلَ al-laila malam	يُوْلِجُ yūliju Dia me- masukkan
---------------------------------------	-----------------	----------------------------------	--------------------	---------------------------------	---

عَلَيْهِ
‘alīmūn
Maha Mengetahui

هُوَ
huwa
Dia

وَ
wa
dan

اللَّيلِ
al-laili
malam

فِي
fī
dalam

النَّهَارَ
an-nahāra
siang

الصُّدُورُ
as-sudūri
hati

بِذَاتِ
bi žāti
dengan zat

Āminū billāhi wa rasūlihī wa anfiqū mimma ja‘alakum mustakhlafinā fih, fal-lažina āmanū min-kum wa anfaqū lahum ajrun kabir.

إِمْنَا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَانْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ
مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ قَالَ الَّذِينَ أَمْنَوْا مِنْكُمْ
وَانْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَيْدَرٌ

7. Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya¹²²⁾. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

أَنْفَقُوا
anfiqū
nafkah-kanlah

وَ
wa
dan

رَسُولِهِ
rasūlihī
rasul-Nya

وَ
wa
dan

بِاللَّهِ
billāhi
kepada Allah

إِمْنَا
āminū
beriman-lah

أَمْنَوْا
āmanū
beriman

فَالَّذِينَ
fal-lažina
maka orang-orang yang

فِيهِ
fīhi
padanya

مُسْتَحْلِفِينَ
mustakhlafinā
orang-orang yang menguasai

جَعَلَكُمْ
ja‘alakum
Dia menjadikanmu

مِمَّا
mimmā
dari apa

كَيْدَرٌ
kabirun
besar

أَجْرٌ
ajrun
pahala

لَهُمْ
lahum
bagi mereka

أَنْفَقُوا
anfaqū
menafkah-kan

وَ
wa

مِنْكُمْ
minkum
di antara kamu

Wa mā lakum lā tu'minūna billāh,
war-rasūlu yad'ūkum li tu'minū bi
rabbikum wa qad akhaža mišāqā-
kum in kuntum mu'minīn.

وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ
لِتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ أَخْذَ مِيثَاقَكُمْ إِنْ
كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ①

8. Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah padahal rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orang-orang yang beriman¹²³⁾.

بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	تُؤْمِنُونَ tu'minūna kamu beriman	لَا lā tidak	لَكُمْ lakum bagimu	مَا mā mengapa	وَ wa dan
وَ wa dan	بِرَبِّكُمْ bi rabbi-kum kepada Tuhanmu	لِتُؤْمِنُوا li tu'minū supaya kamu beriman	يَدْعُوكُمْ yad'ūkum menyeru kamu	الرَّسُولُ ar-rasūlu rasul	وَ wa dan
مُؤْمِنِينَ mu'minīna orang-orang yang beriman	كُنْتُمْ kuntum adalah kamu	إِنْ in jika	مِيثَاقَكُمْ mišāqa-kum perjanjianmu	أَخْذَ akhaža Dia telah mengambil	قَدْ qad sungguh

Huwal-lažī yunazzilu 'alā 'abdihi
āyātim bayyinātil li yuhkrijakum
minaz-zulumāti ilan-nūr, wa in-
nallāha bikum lara'ufur rahīm.

هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ
لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ
اللَّهَ بِكُمْ لَرَوِفٌ رَّحِيمٌ

9. Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al Qur'an) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu.

أَيَّاتٍ āyātin ayat-ayat	عَبْدِهِ 'abdihi hamba-Nya	عَلَىٰ 'alā atas	يُنَزَّلُ yunazzilu menurunkan	الَّذِي allaži yang	هُوَ huwa Dia
النُّورِ an-nūri cahaya	إِلَىٰ ilā kepada	الظُّلُمَاتِ az-zulumāti kegelapan	مِنْ min dari	لِيُخْرِجُكُمْ li yakhri-jakum supaya Dia mengeluarkan kamu	بَيْنَتَيْ bayyinātin yang terang
رَحِيمٌ rahīmun Maha Penyayang	لَرْفُوفٌ lara'ūfun benar-benar Maha Penyantun	بِكُمْ bikum denganmu	اللَّهُ Allāha Allah	إِنَّ inna sesungguhnya	وَ wa dan

Wa mā lakum allā tunfiqū fī sabillāhi wa lillāhi mīrāšus-samāwāti wal-ard, lā yastawī minkum man anfaqa min qabil-fathī wa qatal, ulā'ika a'zamu darajatam min al-lazīna anfaqū mim ba'du wa qatalū, wa kullaw wa'adallāhul-husnā, wallāhu bimā ta'malūna khabir.

وَمَا لِكُمْ أَلَا تُنفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَاتَلَ أَوْلَئِكَ أَعْظَمُ دَرْجَةً مَنْ أَنْفَقَ مَنْ بَعْدَ وَقَاتَلَ وَكَلَّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَى وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

10. Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, padahal Allahlah yang mempusakai (mempunyai) langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tinggi derajatnya dari pada orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu, Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

فِيٖ fī di	تُنْفِقُواٖ tunfiqū kamu menafkahkan	أَلَاٖ allā mengapa tidak	لَكُمْ lakum bagimu	مَاٖ mā apa	وَ wa dan
-------------------------	---	--	----------------------------------	--------------------------	------------------------

وَ wa dan	السَّمَوَاتِ as-samā-wati langit	مِيرَاثٌ mīrāsu mewarisi	لِلَّهِ lillāhi bagi Allah	وَ wa dan	سَبِيلِ اللَّهِ sabilillahi jalan Allah
أَنْفَقَ anfaqa menafkah-kan	مَنْ man orang	مِنْكُمْ minkum di antara kamu	يَسْتَوِي yastawī sama	لَا lā tidak	الْأَرْضِ al-ardi bumi
أُولَئِكَ ula'iqa mereka itu	قَاتَلَ qātala ia ber-perang	وَ wa dan	الْفَتْحُ al-fathi kemenangan	قَبْلُ qabli sebelum	مِنْ min dari
مِنْ min dari	أَنْفَقُوا anfaqū menafkah-kan	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	مِنْ min dari	دَرْجَةٌ darajatan derajat	أَعْظَمُ a'zamu lebih tinggi
وَعْدَ wa'ada telah men-janjikan	كُلَّا kullan masing-masing	وَ wa dan	قَاتَلُوا qātalū mereka berperang	وَ wa dan	بَعْدُ ba'du sesudah
تَعْمَلُونَ ta'maluna kamu kerjakan	بِمَا bimā dengan apa	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	الْحُسْنَى al-ḥusnā lebih baik	اللَّهُ Allāhu Allah
					خَيْرٌ habirun mengetahui

Man žal-lažī yuqrıdullāha qardan
hasanan fa yudā'ifahū lahū wa
lahū ajrun karīm,

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
فَيُضَعَّفَ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

11. Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak,

حَسَنًا	قَرْضًا	الله	يُقْرِضُ	ذَا الَّذِي	مَنْ
hasanan yang baik	qardan pinjaman	Allāha Allah	yuqrıdu meminjam- kan	žal-lažī yang mau	siapa
كَرِيمٌ	أَجْرٌ	لَهُ	وَ	لَهُ	فِيْضًا عَفَةً
karīmun mulia	ajrun pahala	lahū baginya	wa dan	lahū untuknya	fa yudā' maka Dia melipat- gandakan- nya

Yauma taral-mu'minīna wal-mu'mināt yas'ā nūruhum baina aidihim
wa bi aimānihim busyrākumul-
yauma jannātun tajrī min tahtihal-
anhāru khālidīna fīhā, žalika huwal-
fauzul-'azīm.

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشِّرُكُمْ الْيَوْمَ جَنَّاتٌ تَجْرِي
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكُ هُوَ الْفَوْزُ
الْعَظِيمُ

12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka) : "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai yang kamu kekal di dalamnya". Itulah keberuntungan yang banyak.

يَسْعَى	الْمُؤْمِنَاتِ	وَ	الْمُؤْمِنِينَ	تَرَى	يَوْمَ
yas'ā	al-mu'mināt	wa	al-mu'minīna	tarā	yauma
berjalan	orang-orang mukmin perempuan	dan	orang-orang mukmin laki-laki	kamu melihat	pada hari

الْيَوْمَ al-yauma hari ini	بُشِّرُكُمْ busyrā-kum berita gembira untukmu	بِأَيْمَانِهِمْ bi aimā-nihim di sebelah kanan mereka	وَ wa dan	بَيْنَ أَيْدِيهِمْ baina aidihim di hadapan mereka	نُورُهُمْ nūruhum cahaya mereka
خَالِدِينَ khālidīna mereka kekal	الْأَنْهَارُ al-anhāru sungai-sungai	تَحْتَهَا tahtihā bawahnya	مِنْ min dari	تَجْرِي tajrī mengalir	جَنَّاتٍ jannātun surga
الْعَظِيمُ al-'azīmu yang besar	الْفَوْزُ al-fauzu keberuntungan	هُوَ huwa dia	ذَلِكَ zālika itu	فِيهَا fīhā di dalamnya	

Yauma yaqūlul-munāfiqūna wal-munāfiqātu lil-lažīna āmanunžurūnā naqtabis min nūrikum, qīlarji'ū warā'akum fal tamisū nūrā, fa ḏuriba bainahum bi sūril lahū bāb, bātinuhū fīhir-rahmatu wa zāhiruhū min qibalihil-'ažāb.

يَوْمَ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ لِلَّذِينَ أَمْنُوا النُّظُرُ وَنَأْنَفَتِسُ مِنْ نُورِكُمْ قَيْلَ ارْجُعوا وَرَاءَكُمْ فَالْقَسْوَانُ وَرَأْضِرُ بَيْنَهُمْ بُسُورٌ كَهْ بَابٌ بَاطِنَهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرَهُ مِنْ قَبْلِهِ الْعَذَابُ ﴿١﴾

13. Pada hari ketika orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman : "Tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebagian dari cahayamu". Dikatakan (kepada mereka) : "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)". Lalu diadakan di antara mereka dinding yang mempunyai pintu. Di sebelah dalamnya ada rahmat dan di sebelah luarnya dari situ ada siksa.

لِلَّذِينَ lil-lažīna pada orang-orang yang	الْمُنَافِقَاتُ al-munāfiqātu orang-orang munafik perempuan	وَ wa dan	الْمُنَافِقُونَ al-munāfiqūna orang-orang munafik laki-laki	يَقُولُ yaqūlu berkata	يَوْمَ yauma pada hari
--	--	------------------------	--	-------------------------------------	-------------------------------------

قِيلَ qīla dikatakan	نُورٌ كُمْ nūrikum cahayamu	مِنْ min dari	نَقْتَسِسْ naqtabis kami mengambil	أَنْظُرُونَا unzurūnā tunggulah kami	أَمْنُوا āmanū beriman
بَيْنَهُمْ bainahum di antara mereka	فَضَرْبَ fa duriba lalu dipasang	نُورًا nūran cahaya	فَالْتَّقْسُوا fal tamisū maka carilah	وَرَاءَكُمْ warā'akum belakang- mu	أَرْجُوا irjī'ū kembalilah
الرَّحْمَةُ ar-rahmatu rahmat	فِيهِ fihi di dalam- nya	بَاطِنَهُ bātinuhū sebelah dalamnya	بَابٍ bābul pintu	لَهُ lahū baginya	بِسُورٍ bi sūrin dengan dinding
الْعَذَابُ al-'azābu siksa	قَبْلِهِ qibalihi sisinya	مِنْ min dari	ظَاهِرَهُ zāhiruhū luarnya	وَ wa dan	

Yunādūnahum alam nakum ma'akum, qālū balā wa lākinnakum fatantum anfusakum wa tarabbaṣtum wartabtum wa garratkumul-amāniyyu ḥattā jā'a amrullāhi wa garrakum billāhil-garūr.

يُنَادِيُنَّهُمْ أَمْنِكُمْ مَعَكُمْ قَالُوا بِي وَلَكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَرِبْصِيمْ وَارْتَبَثُرْ وَغَرَّكُمْ الْكَمَافْ حَتَّى جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ ﴿٤﴾

14. Orang-orang munafik itu memanggil mereka (orang-orang mukmin) se-
raya berkata : "Bukankah kami dahulu bersama-sama dengan kamu?" Mereka
menjawab : "Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri dan menunggu
(kehancuran kami) dan kamu ragu-ragu serta ditipu oleh angan-angan kosong sehingga datanglah ketetapan Allah; dan kamu telah ditipu terhadap
Allah oleh (syaitan) yang amat penipu.

بَلِّي balā benar	قَالُوا qālū mereka berkata	مَعَكُمْ ma'akum bersama kamu	نَنْهَىٰ nakun adalah kami	أَكَمْ alam bukankah	يُنَادِيهِمْ yunādū-nahum orang-orang munafik memanggil mereka
تَرَبَّصُتُمْ tarabbaṣ-tum kamu menunggu-nunggu	وَ wa dan	أَنفُسُكُمْ anfusakum dirimu	فَتَنَتُمْ fatantum kamu menyatkan	لَا كِنْكُمْ lākinna-kum tetapi kamu	وَ wa dan
حَتَّىٰ hattā sehingga	الْأَمَانِيُّ al-amāniyyu angan-angan	غَرَّتُكُمْ garratkum telah menipu kamu	وَ wa dan	أَرْتَبَتُمْ irtabtum kamu ragu-ragu	وَ wa dan
بِاللَّهِ billahi dengan Allah	غَرَّكُمْ garrikum menipu kamu	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	أَمْرُ amru ketetapan	جَاءَ jā'a datang
					الْغَرُورُ al-garūru para penipu

Fal yauma lā yu'khažu minkum fidiyatu w wa lā minal-lazīna kafarū, ma'wākumun-nār, hiya maulākum, wa bi'sal-mašir.

فَالْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنْكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ الَّذِينَ
كَفَرُوا مَا أَوْكَمْتُمُ الشَّارِقَ مَوْلَكُمْ وَبِئْسَ
الْمَصِيرُ^⑯

15. Maka pada hari ini tidak diterima tebusan dari kamu dan tidak pula dari orang-orang kafir. Tempat kamu ialah neraka. Dialah tempat berlindungmu. Dan dia adalah sejaht-jahat tempat kembali."

وَ	فِدِيَةٌ	مِنْكُمْ	يُؤْخَذُ	لَا	فَالْيَوْمَ
wa	fidyatun	minkum	yu'khažu	lā	fal yauma
dan	tebusan	dari kamu	diambil	tidak	maka pada
النَّارُ	مَأْوِيَكُمْ	كُفَّارًا	الَّذِينَ	مِنْ	هَا
an-nāru	ma'wākum	kafarū	allažīna	min	hiya
neraka	tempat	kafir	orang-	dari	dia
tinggalmu			orang-		
الْمَصِيرُ	بِسْ	وَ	مَوْلِكُكُمْ		
al-mašīru	bi'sa	wa	maulākum		
tempat	seburuk-	dan	pelindung-		
kembali	buruk		mu		

Alam ya'ni lil-lažīna āmanū an takhsya'a qulūbuhum li žikrillāhi wa mā nazala minal-ħaqqi wa lā yakūnū kal-lažīna uthul-kitāba min qablu fa ṭāla 'alaihimul-amadu fa qasat qulūbuhum, wa kašīrum min hum fāsiqūn.

الْمَرْيَانُ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعْ قُلُوبُهُمْ
لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَّلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا
كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِ فَطَالَ
عَلَيْهِمُ الْأَمْدُ فَقَسَطَ قُلُوبُهُمْ وَكَثُرَ
مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ⑯

16. Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.

قُلُوبُهُمْ	أَنْ تَخْشَعْ	آمَنُوا	لِلَّذِينَ	يَأْنِ	الْأَمْرُ
qulūbuhum	an takhsya'a	āmanū	lil-lažīna	ya'ni	alam
hati	tunduk	beriman	bagi orang-	datang	belumkah
mereka			orang-	waktunya	

مِنْ min dari	نَزَّلَ nazala turun	مَا mā apa	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	لِذِكْرِ li zikri untuk mengingat
أُوتُوا ūtū diberi	كَالَّذِينَ kal-lazīna seperti orang- orang yang	يَكُونُوا yakūnū adalah mereka	لَا lā jangan	وَ wa dan	الْحَقِّ al-haqqi kebenaran
الْأَمْدُ al-amadu masa	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	فَطَالَ fa tāla maka panjang	قَبْلُ qablu sebelum	مِنْ min dari	الْكِتَابَ al-kitāba kitab
فَاسِقُونَ fāsiqūna orang- orang yang fasik	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	كَثِيرٌ kaśirun kebanyak- an	وَ wa dan	قُلُوبُهُمْ qulūbuhum hati mereka	فَقَسَّتْ fa qasat lalu keras

I'lamū annallāha yuhyil-arḍa ba'da
mautihā qad bayyannā lakumul-
āyāti la'allakum ta'qilūn.

اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتَهَا قَدْ
بَيَّنَ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٧﴾

17. Ketahuilah olehmu bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan kepadamu tanda-tanda kebesaran (Kami) supaya kamu memikirkannya.

بَعْدَ ba'da sesudah	الْأَرْضَ al-arḍa bumi	يُحْيِي yuhyī meng- hidupkan	اللَّهُ Allāha Allah	أَنَّ anna sesungguh- nya	إِعْلَمُوا i'lamū ketahuilah
-----------------------------------	-------------------------------------	--	-----------------------------------	---	---

لَعَلَّكُمْ

la‘allakum
supaya
kamu

الآيَاتِ

al-āyāti
tanda-
tanda

لَكُمْ

lakum
padamu

بَيْنَا

bayyannā
Kami telah
menjelas-
kan

قَدْ

qad
sesungguh-
nya

مَوْتَهَا

mautihā
matinya

تَعْقِلُونَ

ta‘qilūna
kamu me-
mikirkan

Innal-muṣṣaddiqīna wal-muṣṣaddi-
qāti wa aqrādullāha qardan ḥasanay
yudā‘afu lahum wa lahum ajrun
karim.

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَبُوا
إِلَهُهُ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعِفُ لَهُمْ وَلَهُمْ
أَجْرٌ كَرِيمٌ ۝

18. Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.

أَقْرَبُوا

aqrādū
mereka
meminjam-
kan

وَ

wa
dan

الْمُصَدِّقَاتِ

al-muṣ-
saddiqāti
orang-orang
perempuan
yang ber-
sedekah

وَ

wa
dan

الْمُصَدِّقِينَ

al-muṣ-
saddiqīna
orang-orang
laki-laki
yang ber-
sedekah

إِنَّ

inna
sesungguh-
nya

وَ

wa
dan

لَهُمْ

lahum
bagi
mereka

يُضَاعِفُ

yudā‘afu
dilipat-
gandakan

حَسَنًا

hasanan
yang baik

قَرْضًا

qardan
pinjaman

إِلَهُهُ

Allāha
Allah

كَرِيمٌ

karimun
mulia

أَجْرٌ

ajrun
pahala

لَهُمْ

lahum
bagi
mereka

Wal-lažīna āmanū billāhi wa rasūlihi ulā'ika humuš-ṣiddīqūn, wasy-syu-hadā'u 'inda rabbihim, lahum ajru-hum wa nūruhum, wal-lažīna ka-farū wa kažžabū bi āyātinā ulā'ika ašhābul-jahīm.

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّدِيقُونَ وَالشَّهَادَاءُ عِنْ دِينِهِمْ أَجْرُهُمْ نُورٌ وَمَنْ وَلَدَهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ^⑯

19. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, mereka itu orang-orang ṣiddiqin¹²⁴⁾ dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka pahala dan cahaya mereka. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka.

رُسُلِهِ rusulihī rasul-Nya	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	آمَنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang	وَ wa dan
عِنْدَ 'inda di sisi	الشَّهَادَاءُ asy-syu-hadā'u menjadi saksi	وَ wa dan	الصَّدِيقُونَ as-ṣiddī-qūna para ṣiddiqin	هُمْ hum mereka	أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu
وَ wa dan	نُورُهُمْ nūruhum cahaya mereka	وَ wa dan	أَجْرُهُمْ ajruhum pahala mereka	لَهُمْ lahum bagi mereka	رَبِّهِمْ rabbihim Tuhan mereka
أُولَئِكَ ulā'ika mereka itu	بِآيَاتِنَا bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	كَذَّبُوا kažžabū mereka mendusta-kan	وَ wa dan	كَفَرُوا kafarū kafir	الَّذِينَ allažīna orang-orang yang
				الْجَحِيمِ al-jahīmi neraka	أَصْحَابُ ašhābu penghuni

i'lamū annamal-hayātud-dun-yā la-ibuw wa lahwuw wa zinatuw wa tafākhurum bainakum wa takāšurun fil-amwāli wal-aulād, ka mašali gaiśin a'jabal-kuffāra nabātuhū summa yahīju fa tarāhu muṣfarran summa yakūnu ḥuṭāmā, wa fil-ākhirati 'azābun syadiduw wa magfiratum minallāhi wa riḍwān, wa mal-hayātud-dun-yā illā matā'ul-gurūr.

اعْلَمُوا أَنَّا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لِعَبْرٍ وَلَهُوَ زِينَةٌ
وَتَفَاخَّرُ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ
وَالْأُولَادِ كَمِثْلٍ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتَهُ شُوَّشٌ
يَهْيَجُ قُرْبَهُ مَصْفَرٌ ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي
الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ
وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا اِمْتَاجٌ
الْفَرُورُ

20. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.

وَ	لِعَبْرٍ	الْدُّنْيَا	الْحَيَاةُ	أَنَّا	اعْلَمُوا
wa	la'ibun	ad-dun-yā	al-hayātu	annamā	i'lamū
dan	senda	dunia	kehidupan	sesungguhnya	ketahuilah
بَيْنَكُمْ	تَفَاخَّرٌ	وَ	زِينَةٌ	وَ	لَهُوَ
bainakum	tafākhurun	wa	zinatun	wa	lahwun
di antara	berbangga-	dan	perhiasan	dan	permainan
kamu	bangga				
الْأُولَادِ	وَ	الْأَمْوَالِ	فِي	تَكَاثُرٌ	وَ
al-aulādi	wa	al-amwāli	fi	takāšurun	wa
anak-anak		harta	dalam	bersaing	dan

سُمَّا summa kemudian	نَبَاتَهُ nabātuhū tanam-ta-namannya	الْكُفَّارَ al-kuffārَا para petani	أَعْجَبَ a'jaba mengagum-kan	غَيْثٌ gaiśin hujan	كَمِثْلٍ ka maśali seperti
حُطَامًا huṭāman hancur	يَكُونُ yakūnu menjadi	سُمَّا summa kemudian	مُصْفَرًا muṣfarran kuning	فَتَرَاهُ fa tarāhu maka kamu melihatnya	مَهِيجٌ yahīju menjadi kering
وَ wa dan	شَدِيدٌ syadidun sangat keras	عَذَابٌ 'azābun siksa	الْآخِرَةُ al-ākhirati akhirat	فِي fi di	وَ wa dan
وَ wa dan	رِضْوَانٌ ridwānun keridhaan	وَ wa dan	اللَّهُ Allāhi Allah	مِنْ min dari	مَغْفِرَةٌ magfiratun ampunan
الْغُرُورُ al-gurūri yang menipu	مَسْكَنٌ matā'u kesenangan	إِلَّا illā kecuali	الْدُّنْيَا ad-dun-yā dunia	الْحَيَاةُ al-hayātu kehidupan	مَا mā tidak

Sābiqū ilā magfiratim mir rabbikum wa jannatin 'arduhā ka 'ardis-samā'i wal-ardī u'iddat lil-lazīna āmanū billāhi wa rusulih, žālika fadlullāhi yu'thi may yasyā', wallāhu žul-fadlil-azim.

سَابِقُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَتَّةٌ
عَنْهُمَا كَعْرُضَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ لَا أَعْدَتَ لِلَّذِينَ
أَمْنَوْا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتَيْهِ
مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ^(٢١)

21. Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

وَ wa dan	رَبِّكُمْ rabbikum Tuhanmu	مِنْ min dari	مَغْفِرَةٌ magfiratin ampunan	إِلَىٰ ilā kepada	سَابِقُوا sābiqū berlomba- lombalah
الْأَرْضُ al-ardī bumi	وَ wa dan	السَّمَاءُ as-samā'i langit	كَعْرِصٌ ka 'ardi seperti luas	عَرْضُهَا 'arḍuhā luasnya	جَنَّةٌ jannatin surga
رُسُلِهِ rusulihī rasul-Nya	وَ wa dan	بِاللَّهِ billāhi kepada Allah	أَمْنًا āmanū beriman	لِلَّذِينَ lil-lažīna bagi orang- orang yang	أُعِدَّتْ u'iddat disediakan
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يُؤْتِيهِ yu'tīhi diberikan- Nya	اللَّهُ Allāhi Allah	فَضْلٌ fadlu karunia	ذَلِكَ zālika itu
الْعَظِيمُ al-'azīmi yang besar	الْفَضْلُ al-fadli karunia	ذُوٌ žū mem- punyai	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	

Mā aṣāba mim mušībatin fil-ardī
wa lā fī anfusikum illā fī kitābim
min qabli an nabra'ahā, inna zālika
'alallāhi yasir,

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ
وَلَا فِي أَنفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتابٍ مِنْ قَبْلِ
أَنْ نُبَرِّأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

22. Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

الْأَرْضُ al-ardi bumi	فِي fi di	مُصِيبَةٌ muṣībatin bencana	مِنْ min dari	أَصَابَ aṣāba menimpa	مَا mā tidak
فِي fi dalam	إِلَّا illā kecuali	أَنفُسُكُمْ anfusikum dirimu	فِي fi dalam	لَا lā tidak	وَ wa dan
ذَلِكَ zālika itu	إِنْ innā sesungguhnya	أَنْ نَبْرَاهَا an nabrahā Kami men- ciptakannya	قَبْلِ qabli sebelum	مِنْ min dari	كِتَابٌ kitābin kitab
			يَسِيرٌ yasirun mudah	اللَّهُ Allāhi Allah	عَلَىٰ 'alā atas

li kai lā ta'sau 'alā mā fātakum wa
lā tafrahū bimā ātākum, wallāhu lā
yuhibbu kulla mukhtālin fakhūr,
لِكَيْلَاتَ سَوَاعِلِ مَافَاتَكُمْ وَلَا تَرْحُوا
بِمَا أَتَكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٌ

23. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira¹²⁵⁾ terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai se-
tiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,

وَ wa dan	فَاتَّكُمْ fātakum luput dari kamu	مَا mā apa	عَلَىٰ 'alā atas	تَأْسُوا ta'sau kamu ber- duka cita	لِكَيْلَاتَ li kai lā supaya jangan
اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	أَتَّكُمْ ātakum Dia berikan padamu	بِمَا bimā dengan apa	تَرْحُوا tafrahū kamu gembira	لَا lā jangan

فَخُورٌ fakhūrin membang- gakan diri	مُخْتَالٌ mukhtālin orang yang sombong	كُلَّ kulla setiap	يُحِبُّ yuhibbu menyukai	لَا lā tidak
--	--	---------------------------------	---------------------------------------	---------------------------

allažīna yabkhalaūna wa ya'murūnan-nāsa bil-bukhl, wa may yatawalla fa innallāha huwal-ganiyyul-hamid.

الَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ
وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ^{٤٥}

24. (yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

بِالْبُخْلِ bil-bukhli dengan kikir	النَّاسَ an-nāsa manusia	يَأْمُرُونَ ya'murūna mereka menyuruh	وَ wa dan	يَبْخَلُونَ yabkhalaūna kikir	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang
هُوَ huwa Dia	اللَّهُ Allāha Allah	فَإِنَّ fa inna maka se- sungguhnya	يَتَوَلَّ yatawalla berpaling	مَنْ man siapa	وَ wa dan
				الْحَمِيدُ al-hamidu Maha Terpuji	الْغَنِيُّ al-ganiyyu Maha Kaya

Laqad arsalnā rusulanā bil-bayyināti wa anzalnā ma'ahumul-kitāba wal-mizāna li yaqūman-nāsu bil-qist, wa anzalnal-hadīda fīhi ba'sun syadiduw wa manāfi'u lin-nāsi wa li ya'lamallāhu may yanṣuruhū wa rusulahū bil-gaib, innallāha qawiyun 'aziz.

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا إِلَيْبِنَاتٍ وَأَنْزَلْنَا
مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيرَانَ لِيَقُولُ النَّاسُ
بِالْقِسْطٍ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ
وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يُنْصَرُ
وَرُسُلُهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌ عَزِيزٌ^{٤٦}

25. Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

أَنْزَلْنَا anzalnā telah Kami turunkan	وَ wa dan	بِالْبَيِّنَاتِ bil-bayyi-nāti dengan bukti-bukti yang nyata	رُسُلَنَا rusulanā rasul-rasul Kami	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguhnya
النَّاسُ an-nāsu manusia	لِيَقُومَ li yaqūma supaya menegakkan	الْمِيزَانَ al-mīzāna neraca	وَ wa dan	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab	مَعَهُمْ ma‘ahum bersama mereka
بَاسٌ ba'sun kekuatan	فِيهِ fihi padanya	الْحَدِيدَ al-hadīda besi	أَنْزَلْنَا anzalnā telah Kami turunkan	وَ wa dan	بِالْقِسْطِ bil-qisti dengan keadilan
لِيَعْلَمَ li ya‘lāma supaya mengetahui	وَ wa dan	لِلنَّاسِ lin-nāsi bagi manusia	مَنَافِعُ manāfi‘u manfaat-manfaat	وَ wa dan	شَدِيدٌ shādīd syadidun yang sangat
بِالْغَيْبِ bil-gaibi dengan gaib	رُسُلَهُ rusulahū rasul-Nya	وَ wa dan	يَنْصُرُهُ yanṣuruhū menolong-Nya	مَنْ man siapa	اللَّهُ Allāhu Allah

عَزِيزٌ ‘azīzun Maha Perkasa	قَوِيٌّ qawiyyun Maha Kuat	اللَّهُ Allāha Allah	إِنْ inna sesungguh-nya
--	--	-----------------------------------	--------------------------------------

Wa laqad arsalnā Nūḥaw wa Ibrāhīma wa ja‘alnā fī žurriyyatihimā-nu-buwwata wal-kitāba fa minhum muhtad, wa kašīrum minhum fāsi-qūn.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ وَجَعَلْنَا فِي ذِرْسَيْتَهُمَا النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ فِيهِمْ مُهَتَّدٍ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴿١﴾

26. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim dan Kami jadikan kepada keturunan keduanya kenabian dan Al Kitab, maka di antara mereka ada yang menerima petunjuk dan banyak di antara mereka fasik.

إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīma Ibrahim	وَ wa dan	نُوحًا Nūḥan Nuh	أَرْسَلْنَا arsalnā Kami telah mengutus	لَقَدْ laqad sesungguhnya	وَ wa dan
وَ wa dan	النُّبُوَّةَ an-nu-buwwata para nabi	ذِرْسَيْتَهُمَا žurriyya-tihimā keturunan keduanya	فِي fī pada	جَعَلْنَا ja‘alnā Kami jadikan	وَ wa dan
مِنْهُمْ minhum di antara mereka	كَثِيرٌ kašīrūn banyak	وَ wa dan	مُهَتَّدٌ muhtadin menerima petunjuk	فِيهِمْ fa minhum maka di antara mereka	الْكِتَابَ al-kitāba Al Kitab

فَاسِقُونَ
fāsiqūna
orang-orang fasik

Šumma qaffainā ‘alā āsārihim bi rusulinā wa qaffainā bi ‘Isabni Maryama wa ātaināhul-Injīla wa ja‘alnā fī qulūbil-lazīnattaba‘ūhu ra'fataw wa rahmah, wa rahbāniyyatanibtada‘ūhā mā katabnāhā ‘alaihim illabtigā'a ridwānillāhi famā ra‘auhā haqqā ri‘ayatihā, fa ātainal-lazīna āmanū minhum ajrahum, wa kašīrum minhum fāsiqūn.

ثُمَّ قَفِينَا عَلَى أَثَارِهِمْ بِرُسُلِنَا وَقَفِينَا
بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمْ وَأَتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ
وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً
وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً إِبْتَدَعُوهَا مَا
كَتَبْنَا هَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتَغَاءَ رِضْوَانِ
اللَّهِ فَمَا رَعَوهَا حَقٌّ رِعَايَتِهَا فَأَتَيْنَا
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ
فَاسْقُونَ ﴿٤٧﴾

27. Kemudian Kami iringkan di belakang mereka rasul-rasul Kami dan Kami iringkan (pula) Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah¹²⁶⁾ padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-orang fasik.

و	بِرُسُلِنَا	أَثَارِهِمْ	عَلَى	قَفِينَا	ثُمَّ
wa	bi rusulinā	āsārihim	‘alā	qaffainā	šumma
dan	dengan	jejak	atas	Kami	kemudian
	rasul-rasul	mereka		ikutkan	
أَتَيْنَاهُ	و	مَرْيَمْ	ابْنِ	بِعِيسَى	قَفِينَا
ātaināhu	wa	Maryama	ibni	bi ‘Isā	qaffainā
Kami beri-	dan	Maryam	putra	dengan	Kami
kan pada-				Isa	ikutkan
nya					

الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	قُلُوبٍ qulūbi hati	فِي fī dalam	جَعَلْنَا ja'alnā Kami jadikan	وَ wa dan	الْإِنجِيلَ al-Injīla Injil
رَهْبَانِيَّةً rahbāniy- yatan kepende- taan	وَ wa dan	رَحْمَةً raḥmatan kasih sayang	وَ wa dan	رَأْفَةً ra'fatan rasa santun	اتَّبَعُوهُ ittaba'ūhu mengikuti- nya
ابْتِغَاءً ibtigā'a mencari	إِلَّا illā kecuali	عَلَيْهِمْ 'alaihim atas mereka	كَتَبْنَاهَا katabnāhā Kami me- wajibkan- nya	مَا mā tidak	ابْتَدَعُوهَا ibtada'ūhā mereka membuat- nya
رِعَايَتِهَا ri'āyatihā memeli- haranya	حَقٌّ haqqā sebenar- benar	رَعَوْهَا ra'auhā mereka memeli- haranya	فَمَا famā maka tidak	اللَّهُ Allāhi Allah	رِضْوَانٍ ridwāni keridhaan
وَ wa dan	أَجْرَهُمْ ajrahum pahala mereka	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	أَمْنُوا āmanū beriman	الَّذِينَ allažīna orang- orang yang	فَآتَيْنَا fa ātainā maka Kami berikan
			فَاسِقُونَ fāsiqūna orang- orang fasik	مِنْهُمْ minhum di antara mereka	كَثِيرٌ kašīrun banyak

Yā ayyuhal-lāzīna āmanuttaqullāha
wa āminū bi rasūlihī yu'tikum kif-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنُوا تَقُولُوا اللَّهُ وَأَمْنُوا

laini mir rahmatihī wa yaj‘al lakum nūran tamsyūna bihī wa yagfir lakum, wallāhu gafūrur rahīm,

بِرَسُولِهِ يُؤْتُكُمْ كَفَلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ
وَيَجْعَلُ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرُ
لَكُمْ وَاللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ

28. Hai orang-orang yang beriman (kepada para rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan dan Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

وَ	اللَّهُ	اتَّقُوا	أَمْنُوا	الَّذِينَ	يَا أَيُّهَا
wa	Allāha Allah	ittaqū bertakwah-	āmanū beriman	allažina orang- orang yang	yā ayyuhā hai
رَحْمَتِهِ	مِنْ	كَفَلَيْنِ	يُؤْتُكُمْ	بِرَسُولِهِ	أَمْنُوا
rahmatihī	min	kiflaini	yu'tikum	bi rasūlihī	āminū
rahamat- Nya	dari	dua bagian	Dia mem- berikan padamu	dengan rasul-Nya	berimanlah
بِهِ	تَمْشُونَ	نُورًا	لَكُمْ	يَجْعَلُ	وَ
bihī	tamsyūna kamu berjalan	nūran cahaya	lakum untukmu	yaj‘al Dia men- jadikan	wa dan
غَفُورٌ	اللَّهُ	وَ	لَكُمْ	يَغْفِرُ	وَ
gafūrun Maha Pengampun	Allāhu Allah	wa	lakum bagimu	yagfir Dia meng- ampuni	wa dan
					رَحِيمٌ rahimun Maha Penyayang

li allā ya'lama Ahlul-Kitābi allā yaqdirūna 'alā syai'im min faḍillāhi wa annal-fadla bi yadillāhi • yu'tīhi may yasyā', wallāhu žul-fad̄lil-'azīm.

لِعَلَّا يَعْلَمَ أَهْلُ الْكِتَابَ الْأَيَقِدُونَ
عَلَى شَيْءٍ مِّنْ فَضْلِ اللَّهِ وَإِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ
يُؤْتَيْهُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ
الْعَظِيمُ^{۱۹}

29. (Kami terangkan yang demikian itu) supaya Ahli Kitab mengetahui bahwa mereka tiada mendapat sedikit pun akan karunia Allah (jika mereka tidak beriman kepada Muhammad), dan bahwasanya karunia itu adalah di tangan Allah. Dia berikan karunia itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

عَلَى 'alā atas	يَقْدِرُونَ yaqdirūna mereka berkuasa	أَلَا allā bahwa tidak	أَهْلُ الْكِتَابِ Ahlul-Kitābi Ahli Kitab	يَعْلَمَ ya'lama mengetahui	لِعَلَّا li allā supaya
أَنْ anna bahwasa- nya	وَ wa dan	اللَّهِ Allāhi Allah	فَضْلٌ faḍli karunia	مِنْ min dari	شَيْءٌ syai'in sesuatu
يَشَاءُ yasyā'u Dia kehendaki	مَنْ man siapa	يُؤْتَيْهُ yu'tīhi diberinya	اللَّهُ Allāhi Allah	بِيَدِ bi yadi di tangan	الْفَضْلَ al-fad̄la karunia
الْعَظِيمُ al-'az̄imi yang besar	الْفَضْلُ al-fad̄li karunia	ذُو žū mem- punyai	اللَّهُ Allāhu Allah	وَ wa dan	